



## **SEE OPPORTUNITIES AS GOLDEN STRATEGIES TO WIN**

MELIHAT PELUANG SEBAGAI STRATEGI EMAS UNTUK MENANG

## MELIHAT PELUANG SEBAGAI STRATEGI EMAS UNTUK MENANG

See Opportunities as Golden Strategies to Win

Menyikapi tahun 2014 yang penuh tantangan, Perusahaan tetap menjadikannya sebagai momentum untuk terus melakukan terobosan dan inovasi seraya melihat berbagai peluang usaha sebagai strategi emas meraih kemenangan. Hal ini kami lakukan sejalan dengan visi dan misi Perusahaan serta untuk memberikan manfaat seluas-luasnya bagi Pemegang saham, para pemangku kepentingan (stakeholders), konsumen dan masyarakat luas.

Dengan portofolio bisnis yang sebagian besar adalah pengelolaan gedung, hotel dan area komersial, kami tetap menjalankannya secara konsisten dan fokus. Menghadapi tahun 2014, Perusahaan terus berusaha keras untuk mempertahankan stabilitas usaha secara berkelanjutan. Kami bersyukur bahwa upaya ini berhasil dilakukan, diantaranya adalah menjaga aset tetap tumbuh dari semula tercatat sebesar Rp7,5 triliun pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp8,02 triliun pada akhir tahun 2014.

Bisnis pengelolaan gedung perkantoran, hotel dan area komersial, merupakan sektor yang masih menjanjikan. Guna menjaga momentum pertumbuhan dan semakin memantapkan keberadaan Perusahaan, kami telah menyusun langkah-langkah strategis melakukan konsolidasi dan fokus kepada rencana-rencana bisnis yang telah ditetapkan.

Responding to the challenging year 2014, the Company made it as momentum to continue to make breakthroughs and innovations while seeing a variety of business opportunities as a golden strategy to win. We did this in line with the vision and mission of the Company and provided the widest possible benefits to shareholders, stakeholders, consumers and the society.

With a portfolio of businesses that are mostly building, hotel and commercial area management, we did it consistently and with a focus. Facing 2014, the Company continued to strive to maintain the stability of the business in a sustainable manner. We are grateful that this effort is successful, among others by maintaining fixed assets to grow from initially IDR7.5 trillion in 2013 to IDR8.02 trillion at end of 2014.

The business of office, hotel and commercial area management is a sector that is still promising. In order to maintain the growth momentum and further solidify the Company's presence, we have established strategic steps to consolidate and focus on business plans that have been set.

Grand Wisata, Bekasi

# SEKILAS LAPORAN TAHUNAN

## ANNUAL REPORT AT A GLANCE



Kota Wisata, Cibubur

PT Duta Pertiwi Tbk (IDX:DUTI) atau disebut "DUTI", "Perseroan", dan "Kami", menyajikan Laporan Tahunan untuk periode tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014, yang disusun sesuai dengan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), pengganti dari Bapepam-LK nomor X.K.6 dan X.K.7. Informasi dan data yang disajikan pada Laporan Tahunan ini bersumber pada data keuangan konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak.

Beberapa bagian dalam Laporan Tahunan memuat pernyataan yang bersifat pandangan ke depan (forward-looking statement), termasuk tentang ekspektasi dan proyeksi atas kinerja operasional dan prospek bisnis pada masa mendatang. Pernyataan seperti ini umumnya menggunakan kata seperti "percaya", "mengharapkan", "mengantisipasi", "memperkirakan", "memproyeksikan" atau kata-kata serupa lainnya. Dalam Laporan Tahunan ini, seluruh pernyataan yang bukan merupakan fakta historis dapat dikategorikan sebagai forward-looking statement. Meskipun kami percaya bahwa ekspektasi dalam pernyataan yang mengandung pandangan ke depan adalah cukup beralasan namun kami tidak dapat menjamin bahwa ekspektasi tersebut akan terbukti benar. Pernyataan yang mengandung pandangan ke depan memuat risiko dan ketidakpastian, termasuk akibat perubahan

PT Duta Pertiwi Tbk (IDX:DUTI) or called "DUTI", "the Company", and "we/us", presents an Annual Report for the period of the year ending on 31st December 2014, which is prepared in accordance with the Decisions of the Financial Services Authority ("OJK"), substitute of Bapepam-LK, Number X.K.6 and X.K.7. The information and data presented in this Annual Report are derived from the consolidated financial data of the Company and its Subsidiaries.

Some parts of this Annual Report contain forward-looking statements, including the expected and projected operational performance and business prospect in the future. These statements generally use the words such as "believe", "expect", "anticipate", "estimate", "project" or other similar words. All of the statements that are not historical facts in this Annual Report may be classified as forward-looking statements. Although we believe that the expectations in the forward-looking statements are quite reasonable, we cannot guarantee that such expectations will prove to be correct. Forward-looking statements contain risks and uncertainties, including those resulting from changes in economic, political and social environments of Indonesia. In the section of "Risk Factors" and other sections of this Annual Report, the important factors that

perubahan dalam lingkungan ekonomi, politik dan sosial di Indonesia. Pada bagian "Faktor-faktor Risiko" dan bagian-bagian lain di Laporan Tahunan ini diungkapkan faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan hasil-hasil aktual yang berbeda secara material dengan ekspektasi kami.

Sebutan "Indonesia" dalam Laporan Tahunan 2014 ini merujuk kepada Republik Indonesia sedangkan "Pemerintah" adalah Pemerintah Indonesia dan "Amerika Serikat" atau "AS" adalah Amerika Serikat. Penyebutan satuan mata uang "Rupiah" atau "Rp" merujuk pada mata uang resmi Indonesia sedangkan "Dolar AS" atau "US\$" merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Beberapa angka tertentu (termasuk persentase) telah mengalami pembulatan. Kecuali jika disebutkan lain, semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") Indonesia.

Apabila ingin mengetahui informasi lebih lanjut tentang Perusahaan, silakan menghubungi kami di Sinar Mas Land Plaza, Grand Boulevard, BSD Green Office Park, BSD City, Tangerang 15345, Telepon +6221 50 368 368, Faksimili +6221 5058 8270, atau email [corporate.secretary@sinarmasland.com](mailto:corporate.secretary@sinarmasland.com). Laporan Tahunan ini juga dapat diunduh di website kami [www.sinarmasland.com](http://www.sinarmasland.com).

may cause the actual results to be materially different from our expectations are disclosed.

The designation of "Indonesia" in this Annual Report 2014 refers to the Republic of Indonesia, whereas the "Government" is the Government of Indonesia and the "United States of America" or "US" is the United States of America. The designation of "Rupiah" or "Rp" currency refers to the official currency of Indonesia, whereas "US Dollar" or "US\$" refers to the official currency of the United States of America. Certain figures (including percentages) have been rounded. Unless otherwise indicated, all financial information is presented in Rupiah currency in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK").

If you want to have further information about the Company, please contact me at Sinar Mas Land Plaza, Grand Boulevard, BSD Green Office Park, BSD City, Tangerang 15345, Telephone +6221 50 368 368, Facsimile +6221 5058 8270, or e-mail [corporate.secretary@sinarmasland.com](mailto:corporate.secretary@sinarmasland.com). This Annual Report may also be downloaded from our website [www.sinarmasland.com](http://www.sinarmasland.com).



Kota Wisata, Cibubur

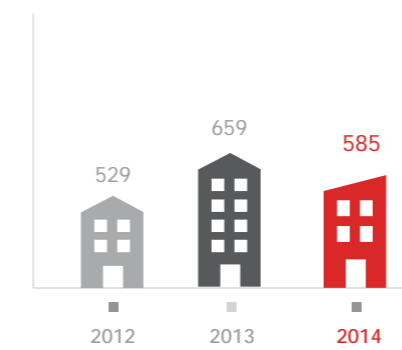
## GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

### Chart of Financial Highlight

dalam jutaan Rupiah  
in million Rupiah

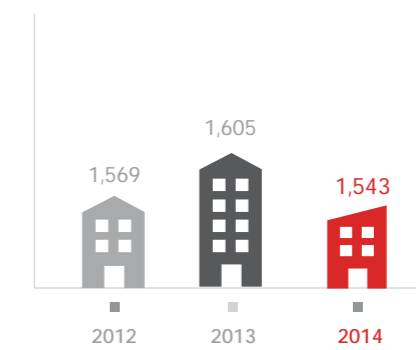
#### LABA BERSIH

NET PROFIT



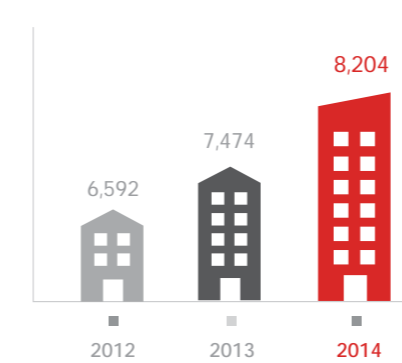
#### PENDAPATAN USAHA

REVENUE



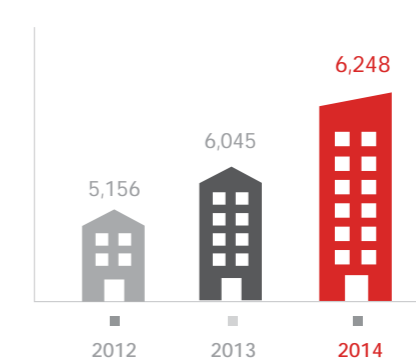
#### JUMLAH ASET

TOTAL ASSETS



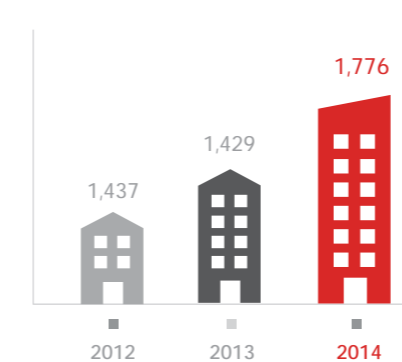
#### JUMLAH EKUITAS

TOTAL EQUITY



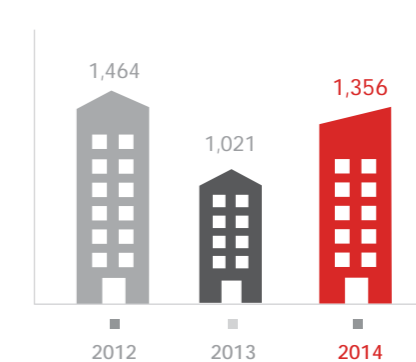
#### JUMLAH LIABILITAS

TOTAL LIABILITIES



#### KAS DAN SETARA KAS

CASH AND CASH EQUIVALENTS



# DAFTAR ISI

## List of Contents



### TEMATIK ANNUAL REPORT ANNUAL REPORT THEMATIC

### SEKILAS LAPORAN TAHUNAN ANNUAL REPORT AT A GLANCE

### GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN CHART OF FINACIAL HIGHLIGHTS

#### ■ IKHTISAR KINERJA KEUANGAN DAN KINERJA UMUM FINANCIAL AND GENERAL HIGHLIGHTS

12	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights
16	Ikhtisar Bisnis dan Operasional Business and Operational Highlights
18	Ikhtisar Saham Stock Highlights

#### ■ LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI REPORTS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

23	Laporan Dewan Komisaris Report of Board of Commissioners
27	Laporan Direksi Report of Directors

#### ■ INFORMASI UMUM GENERAL INFORMATION

34	Sekilas Perusahaan Company at Glance
37	Profil Perusahaan Company Profile
42	Jejak Langkah Milestone
44	Visi dan Misi Vision and Mission
46	Nilai - Nilai Perusahaan Core Values

50	Profil Dewan Komisaris Profile of Board of Commissioners
----	---

58	Profil Direksi Profile of Directors
----	--

64	Profil Komite di Bawah Dewan Komisaris Profile Committees under Board of Commissioners
----	---

67	Profil Pejabat Eksekutif Profile of Executive Officers
----	---

68	Struktur Kelompok Usaha Perusahaan Company's Business Group Structure
----	--

71	Lembaga Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions
----	---

72	Daftar Alamat Perusahaan dan Entitas Anak Company and Subsidiaries Address
----	---

#### ■ INFORMASI TAMBAHAN ADDITIONAL INFORMATION

78	Informasi Pemegang Saham Shareholders Information
----	--

79	Komposisi dan Struktur Permodalan Composition and Structure of Capital
----	---

80	Pencatatan Saham Stock Listing
----	-----------------------------------

81	Pencatatan Obligasi Bond Listing
----	-------------------------------------

#### ■ ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ANALYSIS AND DISCUSSION OF THE MANAGEMENT

84	Tinjauan Makro Ekonomi Dunia Macro Review of Global Economy
----	--

86	Tinjauan Makro Ekonomi Indonesia Macro Review of Indonesia's Economy/Capital
----	---

87	Perkembangan Industri Properti di Indonesia Development of Property Industry in Indonesia
----	--

88	Program Kerja Strategis Strategic Work Programs
----	--

90	Tinjauan Bisnis Business Review
----	------------------------------------

90	Tinjauan Bisnis per Segmen Usaha Overview of Business per Segment
----	--

92	Aspek Promosi dan Pemasaran Promotion and Marketing Aspects
----	--

96	Tinjauan Keuangan Financial Review
----	---------------------------------------

96	Sekilas Kinerja Perusahaan tahun 2014 Company Performance at a Glance
----	--

97	Analisis dan Pembahasan Kinerja Keuangan Analysis and Discussion of Financial Performance
----	--

108	Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Material Information on Transactions with a Conflict of Interest or Transactions with Affiliated Parties/Performance
-----	--

108	Perjanjian Penting Significant Agreements
-----	--

108	Informasi Keuangan Luar Biasa dan Jarang Terjadi Extraordinary and Rare Financial Information
-----	--

108	Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Capital Good Investment
-----	--

109	Informasi Material Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi Hutang/Modal Material Information in Investment, Expansion, Divestment, Acquisition and Restructuring of Loans/Capital
-----	---

109	Dampak Perubahan Harga Terhadap Peningkatan Pendapatan Perusahaan Impacts of Price Changes on Increase of the Company's Income
-----	---

109	Dampak Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan Amendments to Laws and Regulations With Significant Impacts on the Company
-----	---

# DAFTAR ISI

## List of Contents



110	Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Material Information and Facts That Occurred After The Date of The Accountants' Report</i>	136	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>
111	Kebijakan Akuntansi <i>Accounting Policies</i>	143	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>
112	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	151	Direksi <i>Directors</i>
113	Kebijakan Umum Struktur Organisasi <i>General Policy on Organizational Structure</i>	162	Komite Audit <i>Audit Committee</i>
113	Kebijakan Umum Manajemen Rekrutmen <i>General Policy on Recruitment Management</i>	166	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
114	Peningkatan Kompetensi <i>Competency Improvement</i>	171	Sistem Pengendalian Internal, Internal Audit dan Audit Eksternal <i>Internal Control System, Audit Internal and External Audit</i>
114	Kebijakan Umum Manajemen Kinerja <i>General Policy on Performance Management</i>	175	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>
115	Profil Sumber Daya Manusia <i>Profile of Human Resources</i>	181	Permasalahan Hukum <i>Legal Issues</i>
<b>■ TATA KELOLA PERUSAHAAN</b> <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i>		183	Akses dan Transparansi Informasi <i>Information Access and Transparency</i>
118	Konsep dan Landasan <i>Concept and Grounds</i>	185	Kepatuhan Pajak <i>Tax Compliance</i>
129	Kerangka Kerja Tata Kelola Perusahaan <i>Framework of Good Corporate Governance</i>	186	Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>
130	Road map dan Penguatan Tata Kelola Perusahaan <i>Road Map and Reinforcement of Good Corporate Governance</i>	189	Etika Bisnis dan Budaya Perusahaan <i>Business Ethic and Corporate Culture</i>
133	Arah dan Kebijakan Strategi <i>Strategic Direction and Policy</i>	197	Sosialisasi Tata Kelola Perusahaan <i>Sozialization of Good Corporate Governance</i>
134	Struktur Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance Structure</i>	<b>■ TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN</b> <i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</i>	
		200	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>
		<b>■ LAMPIRAN</b> <i>ATTACHMENT</i>	
		204	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi <i>Statement of Board of Commissioners and Directors</i>
		207	Laporan Keuangan Konsolidasian <i>Consolidated Financial Statements</i>



# 01 IKHTISAR KEUANGAN DAN KINERJA UMUM

*FINANCIAL AND GENERAL HIGHLIGHTS*

*Le Grandeur Hotel Mangga Dua, Jakarta*

## IKHTISAR KEUANGAN

### FINANCIAL HIGHLIGHTS

#### LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain  
in million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	2014	2013	2012	Description
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	1,356,251	1,020,730	1,464,192	Cash and cash equivalents
Investasi	43,143	38,656	9,470	Investments
Investasi mudharabah	-	352,512	-	Investment in mudharabah
Piutang usaha	44,431	60,371	28,795	Trade account receivable
Investasi dalam saham	138,232	156,073	141,270	Investments in shares
Persediaan	1,922,465	1,582,241	1,471,430	Inventories
Perlengkapan	3,273	1,260	1,269	Supplies
Uang Muka	99,358	83,646	20,031	Advances
Tanah yang belum dikembangkan	2,871,304	2,852,105	2,694,877	Land for development
Aset tetap	265,105	164,009	135,681	Property and equipment
Properti investasi	1,152,223	1,070,460	539,525	Investment properties
Aset lain-lain	128,526	91,534	85,715	Other assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>8,024,311</b>	<b>7,473,597</b>	<b>6,592,255</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang bank	303,011	32,669	91,000	Bank loans
Utang usaha	16,761	13,311	11,170	Trade accounts payable
Uang muka diterima	1,153,655	1,121,697	1,065,153	Advances received
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	96,357	102,459	91,181	Long-term employee benefits liability
Setoran jaminan	100,438	96,211	76,898	Security deposits
Liabilitas lain-lain	105,672	62,198	101,137	Other liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>1,775,894</b>	<b>1,428,545</b>	<b>1,436,539</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>6,248,417</b>	<b>6,045,052</b>	<b>5,155,716</b>	<b>Total Equity</b>

#### LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain  
in million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	2014	2013	2012	Description
Pendapatan usaha	1,543,419	1,604,535	1,569,177	Revenues
Beban pokok penjualan	386,395	440,949	515,648	Cost of revenues
Laba kotor	1,157,024	1,163,586	1,053,529	Gross profit
Beban usaha	579,933	544,223	452,020	Operating expenses
Laba usaha	577,091	619,363	601,509	Income from operations
Penghasilan lain-lain	180,965	183,766	60,741	Other income
Laba sebelum pajak	801,117	854,167	704,689	Income before tax
Beban pajak kini	99,476	97,309	91,361	Current tax expense
Laba bersih	701,641	756,858	613,328	Net income
Pendapatan komprehensif lain	3,010	(1,700)	1,722	Other comprehensive income
Laba bersih teratribusikan pada :				Income attributable to:
Pemilik entitas induk	585,140	658,856	528,832	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	116,501	98,002	84,496	Non-controlling interests
Laba komprehensif teratribusikan pada :				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	587,224	657,823	530,108	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	117,427	97,334	84,942	Non-controlling interests
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	316,29	356,14	285,85	Basic earnings per share (Full amount)

#### RASIO PENTING IMPORTANT RATIO

Uraian / Description	2014	2013	2012	Description
Marjin laba dari operasi	37.39%	38.60%	38.33%	Income from operation margin
Marjin laba sebelum beban pajak, pendapatan dan bunga serta beban penyusutan dan amortisasi	52.34%	51.89%	47.23%	EBITDA margin
Marjin laba bersih	37.91%	41.06%	33.70%	Net Margin
Imbal hasil ekuitas	11.99%	15.35%	14.56%	Return on equity
Imbal hasil aset	7.29%	8.82%	8.02%	Return on asset
Rasio utang terhadap aset	3.78%	0.44%	2.05%	Debt to asset ratio
Rasio utang terhadap ekuitas	6.21%	0.76%	3.72%	Debt to equity ratio



# IKHTISAR BISNIS DAN OPERASIONAL

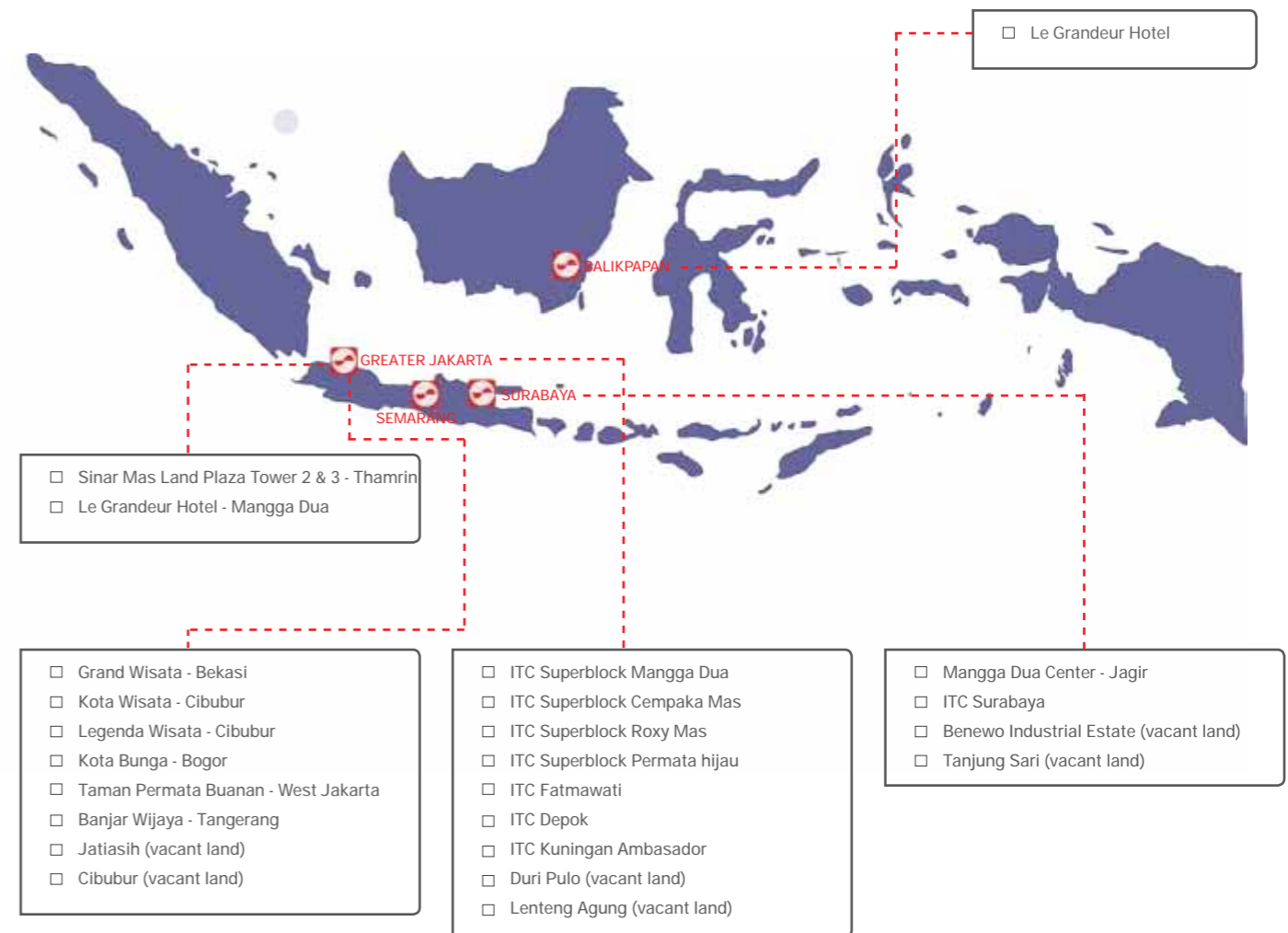
## BUSINESS AND OPERATIONAL HIGHLIGHTS

PT DUTA PERTIWI Tbk



Bisnis utama kami berasal dari Sales Development Revenue dan Recurring Revenue.

Our core business is derived from Sales Development Revenue and Recurring Revenue.



Kami telah hadir di kota-kota besar di Indonesia.  
Presence in Indonesia big cities.

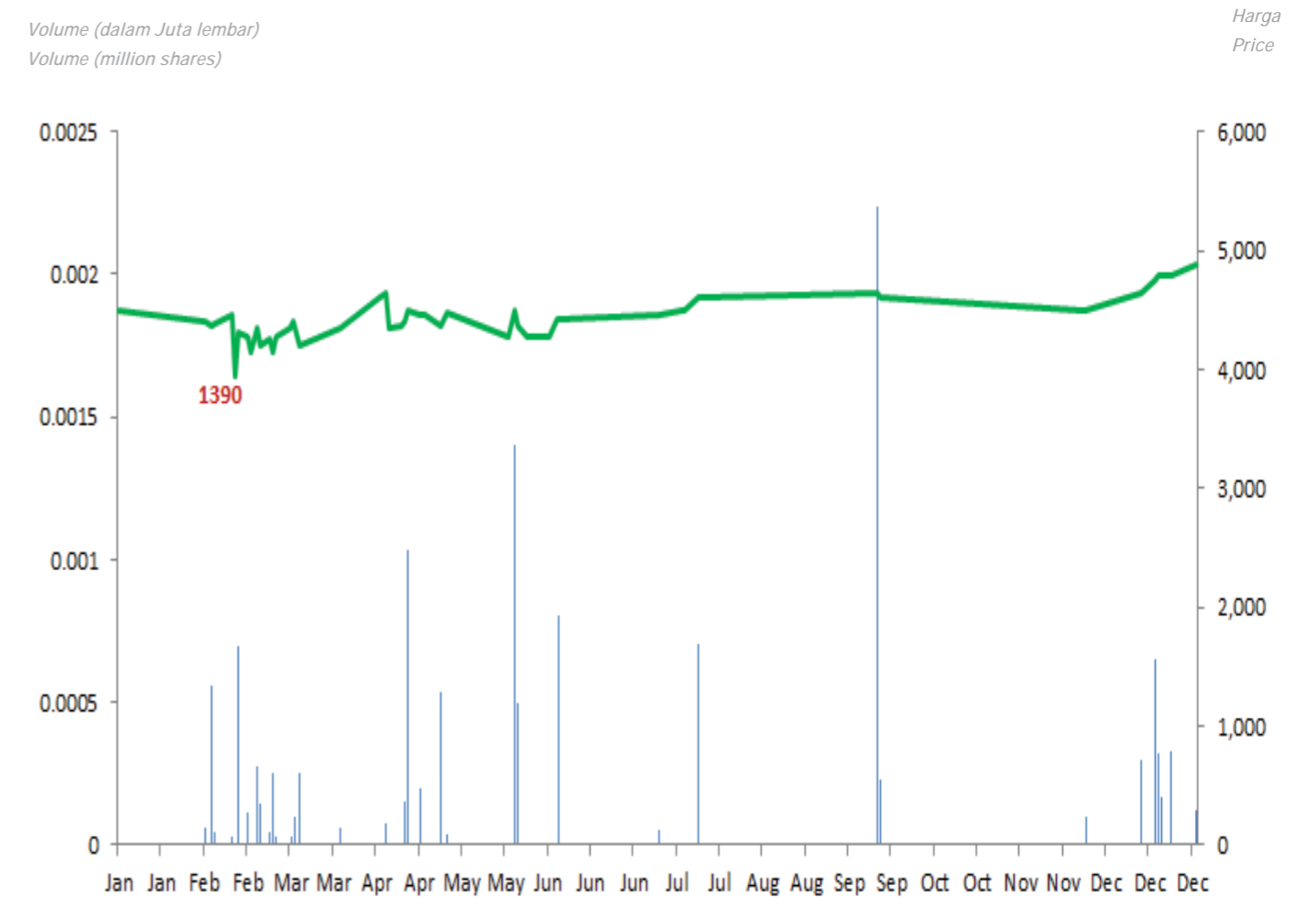
## IKHTISAR SAHAM STOCK HIGHLIGHTS

### HARGA DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM 2013 - 2014 2013 - 2014 SHARE PRICE AND TRADING VOLUME

Tahun Year	Harga Saham/Lembar   Stock Price				Jumlah Lembar Saham Total Shares	Volume Transaksi (Lembar) Transaction Volume	Nilai Frekuensi (Kali) Frequency (times)	(Rp miliar) (Rp Billion)	Kapitalisasi Pasar (Rp miliar) Market Capitalization (Rp Billion)
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing					
2013	2,800	4,650	2,800	4,475	1,850,000,000	2,083,500	276	8,368.36	8,278.75
TW 1	2,800	3,650	2,800	3,625	1,850,000,000	628,000	90	2,058.26	6,706.25
TW 2	3,675	4,125	3,625	3,900	1,850,000,000	322,000	76	1,287.44	7,215.00
TW 3	4,000	4,650	4,250	4,525	1,850,000,000	886,500	76	3,957.50	8,371.25
TW 4	3,900	4,525	3,900	4,475	1,850,000,000	247,000	34	1,065.16	8,278.75

Tahun Year	Harga Saham/Lembar   Stock Price				Jumlah Lembar Saham Total Shares	Volume Transaksi (Lembar) Transaction Volume	Nilai Frekuensi (Kali) Frequency (times)	(Rp miliar) (Rp Billion)	Kapitalisasi Pasar (Rp miliar) Market Capitalization (Rp Billion)
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing					
2014	4,400	4,880	3,950	4,880	1,850,000,000	1,259,000	306	5,584.47	9,028.00
TW 1	4,400	4,500	3,950	4,350	1,850,000,000	267,600	96	1,130.12	8,047.50
TW 2	4,600	4,650	4,275	4,425	1,850,000,000	476,100	117	2,104.26	8,186.25
TW 3	4,100	4,700	4,375	4,600	1,850,000,000	316,500	52	1,437.27	8,510.00
TW 4	3,450	4,880	3,450	4,880	1,850,000,000	198,800	41	912.82	9,028.00

### GRAFIK SAHAM 2014 STOCK CHART 2014

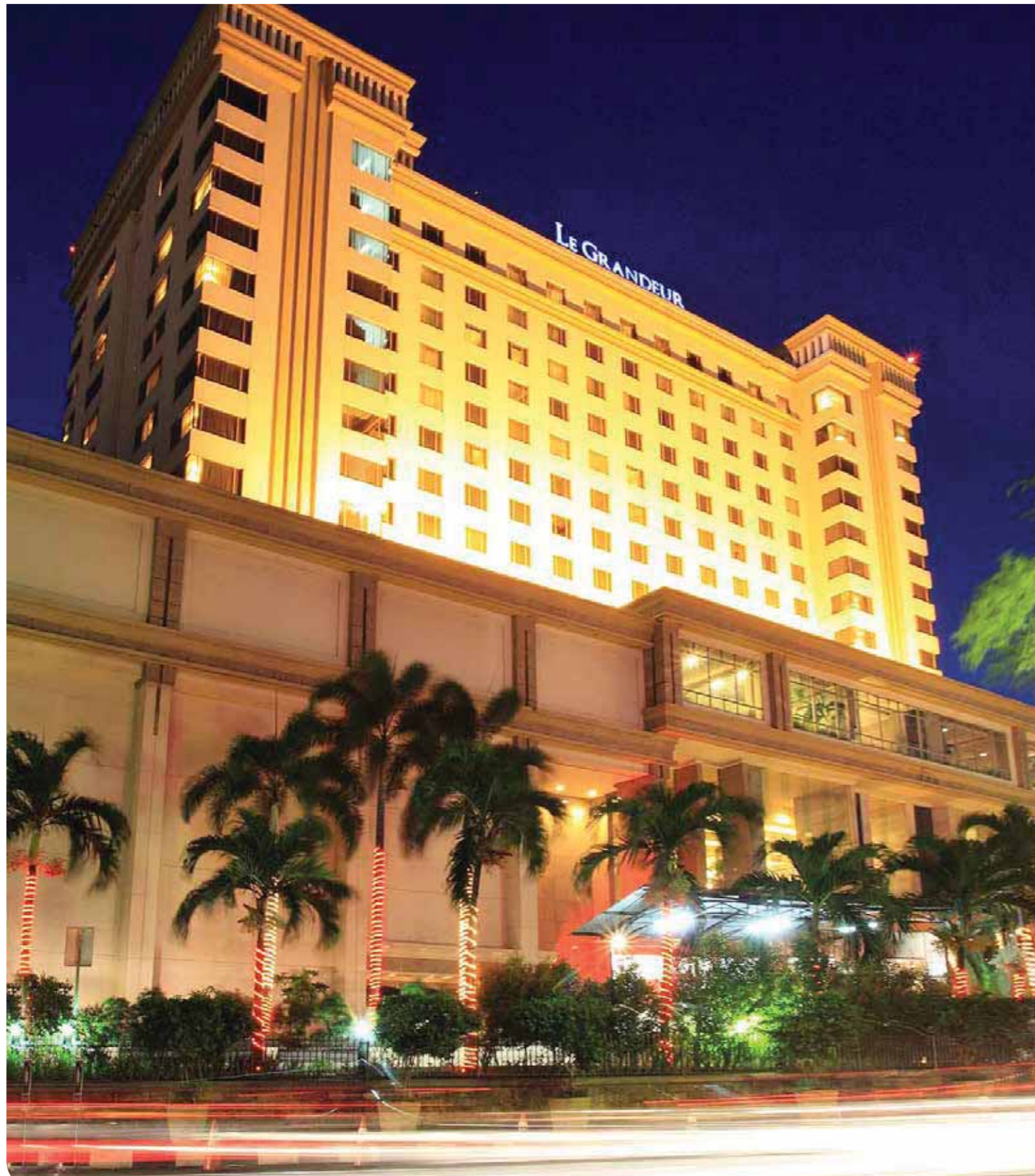




# 02 LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

*REPORT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS*

Kota Wisata, Cibubur



Le Grandeur Hotel Mangga Dua, Jakarta

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Reports of Board of Commissioners



Para Pemegang Saham Terhormat,

Dengan besar hati, perkenankanlah kami menyampaikan laporan pengawasan atas pelaksanaan tugas Direksi Perusahaan sepanjang tahun 2014. Terkait dengan hal tersebut kami telah melakukan berbagai hal yang menjadi tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan/atau jalannya pengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga telah memberikan sejumlah masukan, saran, serta gagasan kepada Direksi yang bertujuan untuk mengarahkan pengelolaan Perusahaan yang terarah dan tepat.

### PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris berpandangan bahwa prospek usaha Perusahaan yang bergerak dalam bidang pengembangan properti cukup menjanjikan di masa mendatang, meskipun sempat mengalami perlambatan di tahun 2014 akibat situasi makro ekonomi yang kurang menguntungkan. Sebagaimana dikemukakan oleh para analis properti nasional, tahun 2015 diperkirakan sektor perkantoran, perhotelan, dan komersial, akan tumbuh secara baik. Dewan Komisaris meyakini bahwa sektor rill akan semakin berkembang

Dear Shareholders,

We are pleased to submit the supervisory report on the implementation of the tasks of the Company's Directors during the year 2014. In this regard, we have conducted various things that are the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners has supervised the management policies and/or the operations of the Company's management directed by the Directors. The Board of Commissioners has also provided some inputs, suggestions, and ideas to the Directors with the aim to direct the management of the Company correctly and on target.

### VIEW ON BUSINESS PROSPECTS

The Board of Commissioners has a view that the business prospects of the Company, which is engaged in the field of property development, is quite promising in the future although it experienced a slowdown in 2014 as a result of unfavorable macroeconomic situation. As suggested by national property analysts, the office, hotel, and commercial sector will grow well in 2015. The Board of Commissioners believes that the real sector will be thriving, so the property development and business may be optimized, which in turn will raise

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## Reports of Board of Commissioners

sehingga pembangunan properti dan bisnis dapat berjalan secara optimal, yang pada akhirnya akan berpengaruh pada peningkatan akan kebutuhan bidang pembangunan perumahan (real estate), perkantoran, pertokoan dan pusat niaga beserta fasilitas-fasilitasnya.

Di masa mendatang, Perusahaan bertekad untuk mengembangkan usaha dengan menerapkan strategi yang berlandaskan pada tradisi bisnis yang sudah ditetapkan dan terus memelihara pertumbuhan kinerja keuangan Perusahaan. Dewan Komisaris juga senantiasa fokus pada pengembangan sumber daya manusia yang mampu menghadapi dinamika bisnis pengembang yang semakin kompetitif. Dengan demikian, Dewan Komisaris optimis dapat mencapai kinerja yang semakin bertumbuh, yang pada akhirnya akan memberikan dampak positif terhadap keberlanjutan bisnis Perusahaan.

### PENDANGAN ATAS KINERJA PERSEROAN 2014

Pada tahun 2014, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah bekerja keras di tengah kondisi yang tidak mudah untuk menjalankan pengelolaan Perusahaan. Kami bersyukur bahwa upaya ini berhasil dilakukan berkat usaha dan kerja keras Direksi, diantaranya adalah menjaga Aset tetap tumbuh dari semula tercatat sebesar Rp7,5 triliun pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp8 triliun pada akhir tahun 2014.

### PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN PELAKSANAAN FUNGSI PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris senantiasa mengapresiasi upaya peningkatan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) yang telah dilaksanakan oleh Direksi. Komitmen Perusahaan terhadap implementasi dan penegakan GCG akan memberikan pijakan dasar yang baik bagi rencana Perusahaan untuk terus tumbuh di masa yang akan datang sekaligus meningkatkan nilai tambah dan kepercayaan di mata pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Sepanjang tahun 2014, Dewan Komisaris telah melakukan fungsi pengawasan terhadap kerja Direksi. Melalui masukan-masukan dari komite di bawah Dewan Komisaris, kami telah

the need for the development of houses (real estate), office buildings, shops and commercial centers along with their facilities.

In the future, the Company is determined to develop business by implementing a strategy which is based on an established business tradition and continue to nurture the growth of the Company's financial performance. The Board of Commissioners is also invariably focused on the development of human resources who are able to face the increasingly competitive business dynamics of developers. Accordingly, the Board of Commissioners is optimistic to achieve performance that is growing up, which in turn will have a positive impact on the sustainability of the Company's business.

### VIEW ON THE COMPANY'S PERFORMANCE IN 2014

In 2014, the Board of Commissioners observed that the Board of Directors worked quite hard in the midst of the condition that was not easy to manage the Company. We are grateful that this effort was successful thanks to the efforts and hard work of the Board of Directors, such as maintaining fixed assets to keep growing from initially IDR7.5 trillion in 2013 to IDR8 trillion by the end of 2014.

### IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND SUPERVISORY FUNCTION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners always appreciates the efforts to improve the Good Corporate Governance that has been implemented by the Board of Directors. The commitment of the Company to the implementation and enforcement of GCG will provide a good foundation for the plan of the Company to keep growing in the future and at the same time to increase the added values and trust in the eyes of shareholders and other stakeholders.

Throughout 2014, the Board of Commissioners already conducted its supervisory function over the Board of Directors. Through the inputs from the committee below the Board of

menyampaikan pokok-pokok pengawasan strategis.

### PANDANGAN ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, yakni Komite Audit, telah bekerja dengan sangat baik dan memberikan dukungan yang optimal sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dan fungsinya mengawasi pengelolaan Perusahaan di tahun 2014.

### PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sampai dengan akhir Desember 2014, komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan dengan susunan sebagai berikut: Muktar Widjaja (Komisaris Utama), Franky Oesman Widjaja (Wakil Komisaris Utama), Hendrianto Kenanga (Komisaris), Welly Setiawan Prawoko (Komisaris), Teddy Pawitra (Komisaris Independen) dan Susiyati B. Hirawan (Komisaris Independen).

### APRESIASI

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada jajaran Direksi, manajemen, serta seluruh karyawan atas komitmen dan kontribusi yang telah diberikan. Kepada segenap pemegang saham dan mitra kerja, Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan sehingga Perusahaan sukses melewati tahun 2014 dengan mempertahankan kinerja secara baik. Perusahaan telah melalui banyak tantangan dan akan terus mencari terobosan baru dalam menghadapi dinamika bisnis guna mencapai kinerja dan pertumbuhan yang lebih baik di masa mendatang.

Atas nama Dewan Komisaris,  
*On behalf of the Board of Commissioners,*



**Muktar Widjaja**  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*

Commissioners, we have delivered the strategic principles of supervision.

### VIEW ON THE PERFORMANCE OF THE COMMITTEE UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Committee below the Board of Commissioners, i.e. the Audit Committee, has worked very well and given optimal support so that the Board of Commissioners was able to perform its duties and functions in overseeing the management of the Company in 2014.

### CHANGES IN THE COMPOSITION OF COMMISSIONERS

By the end of December 2014, the Board of Commissioners did not change its composition as follows: Muktar Widjaja (President Commissioner), Franky Oesman Widjaja (Vice President Commissioner), Hendrianto Kenanga (Commissioner), Welly Setiawan Prawoko (Commissioner), Teddy Pawitra (Independent Commissioner) and Susiyati B. Hirawan (Independent Commissioner).

### APPRECIATION

The Board of Commissioners would like to express its deepest appreciation to the Board of Directors, the management, and all employees for their commitment and contribution. The Board of Commissioners would also like to express its thanks to all shareholders and working partners for their trust that the Company was able to pass the year 2014 successfully with maintained good performance. The Company has gone through a lot of challenges and will keep finding new breakthroughs in the face of business dynamics to achieve better performance and growth in the future.



Sinarmas Land Plaza, Jakarta

## LAPORAN DIREKSI

Reports of Board of Director



Para Pemegang Saham Terhormat,

Atas nama Direksi, perkenankan kami menyampaikan laporan pengelolaan Perusahaan selama 2014 beserta pencapaian kinerja utamanya kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya

### KONDISI MAKRO EKONOMI DAN INDUSTRI PROPERTI TAHUN 2014

Tahun 2014 adalah tahun penuh tantangan bagi dunia bisnis, terutama dalam industri properti yang sempat mengalami perlambatan karena adanya kekuatiran akan situasi politik yaitu pemilihan legislatif dan pemilihan presiden. Paska pemilihan, drama politik sempat memberikan tekanan lebih lanjut kepada industri properti. Kebijakan Loan-to-Value yang dikeluarkan pada akhir tahun 2013 juga merupakan salah satu faktor yang sempat mengerem pertumbuhan permintaan properti. Namun percepatan properti telah kembali terlihat terutama di triwulan keempat tahun 2014. Survei Bank Indonesia pada periode tersebut menunjukkan penjualan properti residensial meningkat 40% dari triwulan sebelumnya, lebih tinggi dibandingkan 34% di triwulan ketiga. Sementara itu secara fundamental ekonomi Indonesia terus tumbuh dan mendorong kebutuhan akan properti. Produk Domestik Bruto naik 5,02%, walaupun lebih lambat daripada 2013, namun lebih cepat dibandingkan sebagian besar negara-negara lainnya di dunia. Nilai investasi, baik investasi asing langsung maupun investasi domestik, meningkat di 2014 menjadi Rp463 triliun dari tahun 2013 sebesar Rp399 triliun.

Dear Shareholders,

On behalf of the Board of Directors, please allow me to submit the report on the management of the Company throughout 2014 along with its main achievements to the Shareholders and other Stakeholders.

### MACROECONOMIC CONDITION AND PROPERTY INDUSTRY IN 2014

The year 2014 was a year full of challenges to the business world, especially in the property industry that happened to slow down because of the concerns about the political situation, i.e. the legislative election and the presidential election. Following the elections, the political drama has put further pressure to the property industry. The Loan-to-Value policy issued at the end of 2013 was one of the factors that happened to put brakes on the growth of demand for property. However, the acceleration of the property business has been restored as seen particularly in the fourth quarter of the year 2014. The survey conducted by Bank Indonesia in that period showed the sales of residential property increased 40% from the previous quarter, higher than 34% in the third quarter. Meanwhile, the Indonesian economic fundamentals continued to grow and stimulate the demand for property. The Gross Domestic Product increased 5.02% although more slowly than in 2013, but faster than most other countries in the world. The value of investment, both foreign and domestic, increased in 2014 to IDR463 trillion from IDR399 trillion in 2013.

# LAPORAN DIREKSI

## Reports of Board of Director

### KINERJA PERUSAHAAN

Meskipun dihadapkan pada situasi yang kurang menguntungkan di tahun 2014, Perusahaan terus berusaha keras untuk mempertahankan stabilitas usaha secara berkelanjutan. Kami bersyukur bahwa upaya ini berhasil dilakukan, diantaranya adalah menjaga aset tetap tumbuh dari semula tercatat sebesar Rp.7,5 triliun pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp.8,02 triliun pada akhir tahun 2014.

Salah satu strategi yang kami terapkan untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis adalah memperkuat segmen pendapatan recurring income Perusahaan. Pendapatan sewa dari proyek gedung perkantoran dan bangunan strata title membukukan peningkatan Pendapatan sebesar 24,05% dari Rp397,40 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp492,98 miliar di tahun 2014.

### PROSPEK USAHA

Bisnis pengelolaan gedung perkantoran, hotel dan area komersial merupakan sektor yang masih menjanjikan. Guna menjaga momentum pertumbuhan dan semakin memantapkan keberadaan Perusahaan di dalam industri properti, kami telah menyusun langkah-langkah strategis melakukan konsolidasi dan fokus kepada rencana-rencana bisnis yang telah ditetapkan. Langkah ini kami susun sebagai tanggapan atas prospek ekonomi dan industri tahun 2015.

### PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Praktik tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) secara konsisten kami terapkan dan ditingkatkan dari waktu ke waktu. Di tahun 2014 kami melakukan konsolidasi hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi, penguatan pengawasan perusahaan dan fungsi manajemen, memastikan laporan-laporan yang tepat waktu, mengambil keputusan yang sesuai Kode Etik Perusahaan, bertanggung jawab serta menghargai hak-hak pemegang saham. Semua fungsi struktural yang kami miliki telah berjalan dengan baik dan efektif, dimulai dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) selaku pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan Perusahaan, Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan hingga Unit Audit Internal telah

### PERFORMANCE OF THE COMPANY

Despite being faced with unfavorable situation in 2014, the Company kept trying hard to maintain the stability of the business in sustainable manner. We are grateful that this effort was successful, such as maintaining fixed assets to keep growing from initially IDR7.5 trillion in 2013 to IDR8.02 trillion by the end of 2014.

One of the strategies that we apply to increase the growth of the business is to strengthen the segment of the Company's recurring incomes. The income of rental from the office and strata title building projects recorded an increase in income by 24.05% from IDR397.40 billion in 2013 to IDR492.98 billion in 2014..

### BUSINESS PROSPECTS

The management business of office buildings, hotels and commercial areas is a sector that is still promising. In order to maintain the momentum of growth and to increasingly solidify the presence of the Company in the property industry, we have formulated strategic steps to consolidate and focus on the business plans that have been set. We have formulated these steps in response to the economic and industrial prospects in 2015.

### IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

We apply the Good Corporate Governance practices consistently and make improvement from time to time. In 2014, we consolidated the relations of the Board of Commissioners with the Board of Directors, strengthened the supervision of the Company and the management function, ensured timely reports, took decisions in accordance with the Company's Code of Ethics, took responsibilities and respected the rights of shareholders. All the structural functions that we possess have gone well and effectively. Beginning from the General Meeting of Shareholders as the holder of the highest authority in the Company's management structure, the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Audit Committee, the Corporate Secretary and down to the Internal Audit Unit, all have been in

sesuai dengan tugas dan tanggung-jawabnya masing-masing, sehingga implementasi Tata Kelola yang baik sebagai suatu perusahaan publik senantiasa diterapkan dengan baik.

Untuk menjaga kesehatan operasional Perusahaan, kami juga melakukan audit internal secara rutin dengan selalu mengkaji ulang prosedur-prosedur yang ada. Kami terus berupaya untuk menyampaikan semua laporan-laporan secara transparan baik melalui Bursa maupun Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan website Perusahaan. Kami berkomitmen untuk terus menerapkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dalam semua aspek operasi yang kami jalankan.

### SUMBER DAYA MANUSIA

Kami mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki integritas tinggi dengan semangat inovatif untuk menghasilkan produk berkualitas. Pada tahun 2014, beberapa aspek SDM yang dikelola di bawah Divisi Human Capital telah dijalankan sebagai proses evaluasi untuk menyempurnakan kompetensi SDM yang kami miliki. Aspek-aspek tersebut meliputi Kebijakan Umum Struktur Organisasi, Kebijakan Umum Manajemen Rekrutmen, Peningkatan Kompetensi, Kebijakan Umum Manajemen Kinerja.

Perusahaan menyadari pentingnya memiliki struktur organisasi yang selaras dengan tujuan utama Perusahaan untuk mencapai kesuksesan. Perusahaan juga menyadari pentingnya struktur organisasi dengan pemisahan kewenangan, peran, tanggung-jawab dan jalur komunikasi yang jelas dalam rangka pendayagunaan sumber daya dan proses secara efektif. Sepanjang tahun 2014, Struktur Organisasi ditentukan berdasarkan mekanisme posisi, tingkatan struktural, structural reporting lines, peran dan tanggung jawab serta kewenangan. Sejalan dengan hal tersebut, secara terus menerus kami memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada seluruh SDM untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan pekerjaan masing-masing.

accordance with their respective duties and responsibilities, so that the Good Corporate Governance practices as a public company are always well implemented.

In order to maintain the health of the Company's operations, we also conduct internal audit regularly by always reviewing the existing procedures. We continue to deliver all reports transparently through the Exchange and the Financial Services Authority (FSA) as well as the website of the Company. We are committed to continue to apply the principles of transparency, accountability, responsibility, and independence in all aspects of our operations..

### HUMAN RESOURCES

We develop Human Resources who have high integrity with innovative spirit to produce quality products. In 2014, some aspects of Human Resources that were managed under the Human Capital Division had been run as an evaluation process to improve the competencies of the Human Resources that we had. Those aspects included the General Policy on Organizational Structure, the General Policy on Recruitment Management, the Improvement of Competencies, and the General Policy on Performance Management.

The Company realizes the importance of having an organizational structure that is in harmony with the main purpose of the Company to achieve success. The Company also realizes the importance of the organizational structure with separation of powers, roles, responsibilities and clear lines of communication in order to effectively empower resources and processes. Throughout the year 2014, the Organizational Structure was determined based on the mechanism of positions, structural levels, structural reporting lines, roles and responsibilities as well as authority. In line with this, we continuously provide opportunities as wide as possible to all human resources for attending training classes relating to their respective jobs.

## LAPORAN DIREKSI

### Reports of Board of Director



ITC Depok

#### PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sampai dengan akhir Desember 2014, komposisi Direksi tidak mengalami perubahan dengan susunan sebagai berikut: Lie Jani Harjanto (Direktur Utama), Michael JP Widjaja (Wakil Direktur Utama), Teky Mailoa (Wakil Direktur Utama), Hermawan Wijaya (Direktur dan Sekretaris Perusahaan), Hongky Jeffry Nantung (Direktur), Stevanus Hartono Adjiputro (Direktur) dan Handoko Wibowo (Direktur Independen).

#### APRESIASI

Atas nama seluruh jaran Direksi kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh pemegang saham, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan atas kerja keras dan pencapaian kinerja yang luar biasa ini, serta kepercayaan para pelanggan yang kami cintai. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada mitra pengembang dan masyarakat, yang telah berkontribusi penuh memajukan usaha Perusahaan. Kami percaya, dengan memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menyediakan hunian dan area bisnis bagi mereka, Perseoran telah ikut serta mensejahterakan masyarakat serta mengembangkan kemajuan bangsa dan tanah air.

Atas nama Direktur,  
On behalf of the Directors,

**Lie Jani Harjanto**

Direktur Utama  
President Director

#### CHANGES IN THE COMPOSITION OF DIRECTORS

By the end of December 2014, the Board of Directors did not change its composition as follows: Lie Jani Harjanto (President Director), Michael JP Widjaja (Vice President Director), Teky Mailoa (Vice President Director), Hermawan Wijaya (Director and Corporate Secretary), Hongky Jeffry Nantung (Director), Stevanus Hartono Adjiputro (Director) and Handoko Wibowo (Independent Director).

#### APPRECIATION

On behalf of the whole Board of Directors, I would like to express my deepest thanks and appreciation to all Shareholders, Commissioners, and all employees for their hard work and outstanding performance, as well as the trust of our beloved customers. We would also express our thanks to our developing partners and the society, who have contributed fully to promote the business of the Company. We believe that by meeting the need of the society for housing and business areas, the Company has participated in nurturing the welfare of the people as well as promoting the progress of the nation and the homeland.





# 03 INFORMASI UMUM

*GENERAL INFORMATION*

Le Grandeur Hotel, Jakarta

## SEKILAS PERUSAHAAN

### COMPANY AT A GLANCE



ITC Surabaya

PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI) adalah anak perusahaan PT Bumi Serpong Damai Tbk. Perusahaan berdiri pada 29 Desember 1972 berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No.237 dari Mohamad Said Tadjoedin, SH, notaris di Jakarta. Kami bergerak di bidang properti, dengan saham terbesar dimiliki oleh PT Bumi Serpong Damai Tbk sebanyak 88,56%. Saham kami tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode IDX:DUTI sejak 2 November 1994 dan seluruh saham dicatatkan pada 1 Januari 2012/31 Desember 2011 sebanyak 1.850.000.000 lembar saham.

PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI) is a subsidiary of PT Bumi Serpong Damai Tbk. The Company was established on December 29, 1972, by virtue of Deed of Incorporation No. 237 made by Mohamad Said Tadjoedin, SH, Notary in Jakarta. We engage in the field of property with the majority of shares, i.e. 88.56%, owned by PT Bumi Serpong Damai Tbk. Our shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange with the code IDX:DUTI since November 2, 1994, and a total of 1,850,000,000 shares were listed on January 1, 2012/December 31, 2011.

Kami memulai usaha real estate sejak tahun 1987 dengan mengembangkan kawasan komersial berupa sejumlah ruko di sekitar Jalan Pangeran Jayakarta, Jakarta. Dalam waktu relatif singkat, seluruh unit ruko tersebut habis terjual. Sukses proyek pertama tersebut kemudian berlanjut dengan mengembangkan proyek-proyek lain berlokasi di Jakarta dan sekitarnya. Seiring dengan penjualan yang semakin sukses, kami memperluas proyek di kawasan Jabodetabek dan beberapa kota besar lain di Indonesia, terutama Surabaya dan Balikpapan.

We started the real estate business in 1987 by developing a commercial area in the form of several shophouses around Pangeran Jayakarta Street, Jakarta. In a relatively short time, all of the shophouses were sold out. The success of the first project was then continued by developing other projects in Jakarta and its surroundings. Along with the increasingly successful sales, we expanded our projects in Jabodetabek and other major cities in Indonesia, especially Surabaya and Balikpapan.



Kota Bunga, Bogor

## PROFIL PERUSAHAAN

### COMPANY PROFILE

Nama Perusahaan / Name of Company \_\_\_\_\_ PT Duta Pertiwi Tbk.

Kode Saham / Stock Code \_\_\_\_\_ DUTI

Bidang Usaha / Business field \_\_\_\_\_ Real Estate

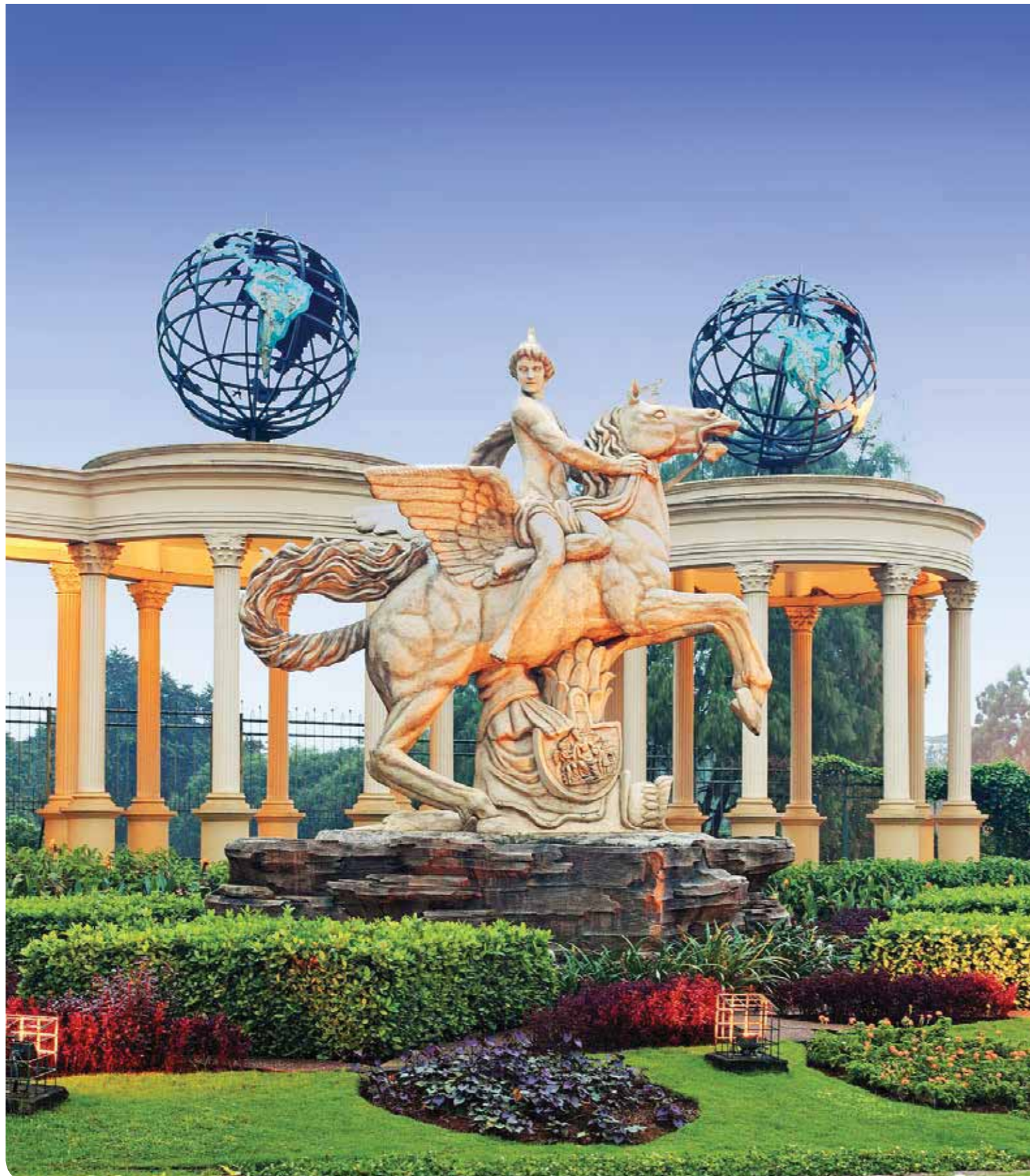
#### Kegiatan Usaha / Business activities

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, usaha kami adalah di bidang pembangunan real estate, jasa, perdagangan, industri, pertambangan, kehutanan, perkebunan, pertanian, dan perikanan darat/laut. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, kami dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. a. mendirikan dan menjalankan perusahaan dan usaha-usaha di bidang pembangunan perumahan, perkantoran, pertokoan dan pusat niaga beserta fasilitas-fasilitasnya;
- b. mendirikan dan menjalankan perusahaan-perusahaan dan usaha-usaha menjual, menyewakan bangunan bangunan, ruangan-ruangan kantor dan ruangan pertokoan beserta fasilitas-fasilitasnya;
- c. mendirikan dan menjalankan perusahaan perusahaan dan usaha-usaha di bidang yang berhubungan dengan perencanaan, pembuatan, serta pemeliharaan sarana perumahan, termasuk tetapi tidak terbatas pada lapangan golf, klub-klub, restoran dan tempat-tempat hiburan lain beserta fasilitas-fasilitasnya;
- d. mendirikan dan menjalankan perusahaan-perusahaan dan usaha-usaha di bidang penyediaan sarana dan prasarana, pembangunan, pengusahaan dan pengembangan kawasan industri;
- e. mendirikan dan menjalankan usaha sebagai biro bangunan, dengan melakukan pekerjaan-pekerjaan

In accordance with the Articles of Association of the Company, our business is in the fields of real estate development, services, trade, industry, mining, forestry, plantation, agriculture and inland/marine fishery. In order to achieve such purposes and objectives, we may carry out business activities as follows:

1. a. establishing and running companies and businesses in the development of houses, offices, shops and commercial centers along with the facilities thereof;
- b. establishing and running companies and businesses in the sales and lease of buildings, office rooms and shopping space along with the facilities thereof;
- c. establishing and running companies and businesses in the fields relating to the planning, construction and maintenance housing facilities, including, but not limited to, golf courses, clubs, restaurants and other recreation centers along with the facilities thereof;
- d. establishing and running companies and businesses in the provision of means and infrastructures, construction, undertaking and development of industrial estates;
- e. establishing and running business as a building bureau, by carrying out the work commonly performed by a building bureau, including the planning and the implementation, also the construction of roads, bridges, buildings, irrigation, work of measurement, land digging and filling, installation of electricity,



Kota Wisata, Cibubur

## PROFIL PERUSAHAAN

### COMPANY PROFILE

- yang lazim dilakukan oleh suatu biro bangunan, termasuk perencana dan pelaksanaannya, juga pembuatan jalan, jembatan, bangunan, perairan, pekerjaan mengukur, menggali dan menimbun tanah, pemasangan instalasi listrik, air minum, gas dan telekomunikasi, termasuk pemeliharaan dan perawatan bangunan-bangunan serta segala pekerjaan lainnya yang berhubungan dengan itu dan pekerjaan di bidang interior;
- memperoleh tanah-tanah untuk dimatangkan untuk bangunan-bangunan (baik dengan cara pembelian hak tanah, dengan cara menyewa tanah maupun dengan cara lain), serta mengalihkan hak atas tanah-tanah yang sudah dimatangkan kepada pihak-pihak lain dengan atau tanpa bangunan (baik dengan cara penjualan maupun dengan cara lain) atau memberi hak kepada pihak lain untuk memakai tanah-tanah yang sudah dimatangkan dengan atau tanpa bangunan (baik dengan cara penyewaan maupun dengan cara lain);
2. mendirikan dan menjalankan perusahaan perusahaan dan usaha-usaha di bidang pemberian jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak);
  3. mendirikan dan menjalankan usaha perdagangan, perdagangan impor/ekspor, antar pulau/daerah, serta lokal, keagenan, perwakilan dan distributor dari badan-badan atau perusahaan-perusahaan lain baik dalam maupun luar negeri dan pekerjaan pekerjaan perantara;
  4. mendirikan dan menjalankan perusahaan perusahaan dan usaha-usaha di bidang perindustrian pada umumnya, termasuk pabrik pabrik dan kerajinan tangan serta memasarkan hasil-hasil produksinya;
  5. mendirikan dan menjalankan perusahaan perusahaan dan usaha-usaha di bidang pertambangan pada umumnya; dan
  6. mendirikan dan menjalankan perusahaan perusahaan dan usaha-usaha di bidang kehutanan, perkebunan, pertanian dan perikanan darat/laut.

- drinking water, gas and telecommunication, including maintenance and care of buildings as well as any other kinds of work relating thereto and interior work;
- f. acquiring land to be ripened for buildings (whether by way of purchase of land rights, by way of lease of land or otherwise), as well as transferring rights to the lands that have been ripened to other parties with or without buildings (whether by way of sale or otherwise) or giving rights to other parties to use the lands that have been ripened with or without buildings (whether by way of lease or otherwise);
2. establishing and running companies and businesses in the provision of services (except for legal and taxation services);
  3. establishing and running trading business, import export trading, among islands/regions, as well as local trading, agency, representative and distributor of other entities or companies both within and outside the country and mediating jobs;
  4. establishing and running companies and businesses in the field of industry in general, including factories and handicrafts as well as marketing the products thereof;
  5. establishing and running companies and businesses in the field of mining in general; and establishing and running companies and businesses in the fields of forestry, plantation, agriculture and inland/marine fishery.

## PROFIL PERUSAHAAN

### COMPANY PROFILE

#### Dasar Hukum / Legal Grounds

Akta Perseroan Terbatas No.237 tanggal 29 Desember 1972 dari Mohamad Said Tadjoedin, SH, notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.YA.5/116/20 tanggal 4 Mei 1973 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.94 Tambahan No.1441 tanggal 25 November 1986. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No.18 tanggal 15 Oktober 2008 dari P. Sutrisno A Tampunolon, SH, MKn, notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan terhadap Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-86807.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 17 November 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.105 tanggal 30 Desember 2008, Tambahan No.29866.

Deed of Incorporation No. 237 dated December 29, 1972, made by Mohamad Said Tadjoedin, SH, Notary in Jakarta. The Articles of Association of the Company have been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. YA.5/116/20 dated May 4, 1973, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94, Supplement No. 1441 dated November 25, 1986. The Articles of Association of the Company have been amended several times, most currently by Deed No. 18 dated October 15, 2008, made by P. Sutrisno A. Tampunolon, SH, MKn, Notary in Jakarta, regarding the adjustment of the Articles of Association of the Company to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree of No. AHU-86807.AH.01.01.Tahun 2008 dated November 17, 2008, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 105 dated December 30, 2008, Supplement No. 29866.

Modal Dasar / Authorized capital	Rp. 1.500.000.000.000
Modal Disetor dan Ditempatkan / Issued and paid-up capital	Rp. 925.000.000.000
Tanggal Pendirian / Date of establishment	29 Desember 1972
Alamat Perusahaan / Company address	Gedung ITC Mangga Dua Lantai 7-8 JI Mangga Dua Raya, Jakarta Utara 14430
Telepon / Phone	+6221 601 9788 (hunting)
Faksimile / Fax	+6221 601 8555
Website	www.sinarmasland.com
Alamat Korespondensi / Correspondence Address	Sinar Mas Land Plaza Grand Boulevard, BSD Green Office Park, BSD ity, Tangerang 15345



ITC Permata Hijau

# JEJAK LANGKAH

## Milestones

### 1987

- Mulai mengawali usaha di bisnis real estate dengan mengembangkan area komersial  
*Commenced operations in real estate business by developing commercial area*

### 1994

- Terdaftar di Bursa Efek Surabaya total saham 25.000.000 lembar dengan harga penawaran Rp 3.150 / Saham  
*Listed in Surabaya Stock Exchange totally 25,000,000 shares with offerings price Rp 3.150 / Saham*

### 1995

- Konversi Obligasi sebanyak 52.500.000 lembar saham  
*Conversion of bonds into 52,500,000 shares*

### 1996



- Pembagian saham pengembang properti bonus sebanyak 1 untuk 4 lembar saham beredar  
*Distribution of 1 (one) bonus shares of property developer for every 4 (four) existing shares*

- Menerbitkan Obligasi DUTI I, Rp. 200.000.000.000. Dilunasi pada tahun 2001  
*Issuance of DUTI I Bonds worth Rp. 200,000,000,000. Paid up in 2001*

### 1997

- Menerbitkan Obligasi DUTI II, Rp. 500.000.000.000 pada bulan April 1997 Dilunasi pada tahun 2002. Stock split 1:2  
*Issuance of DUTI II Bonds worth Rp. 500,000,000,000. Paid up in 2002. Stock split 1:2*

- Penawaran Saham dengan HMETD I sebanyak 693.750.000 lembar saham dengan harga penawaran Rp.1.000/ saham  
*Offering of Shares with Preemptive Right in the amount of 693,750,000 shares with the offering price of Rp. 1,000/share*

- Menerbitkan Obligasi DUTI III, Rp. 350.000.000.000 pada bulan Agustus 1997. Dilunasi pada tahun 2002  
*Issuance of DUTI III Bonds worth Rp. 350,000,000,000 in August 1997. Paid up in 2002*

### 2003

- Menerbitkan Obligasi DUTI IV, Rp. 500.000.000.000. Dilunasi pada tahun 2008  
*Issuance of DUTI IV Bonds worth Rp. 500,000,000,000. Paid up in 2008*

### 2007

- Menerbitkan Obligasi DUTI V, Rp. 500.000.000.000. Dilunasi pada Juli tahun 2012  
*Issuance of DUTI V Bonds worth Rp. 500,000,000,000. Paid up in July 2012*

### 2008

- Penawaran Saham dengan HMETD II sebanyak 462.500.000 lembar saham dengan harga penawaran Rp. 1.059/ saham  
*Offering Shares with Preemptive Right II in the amount of 462,500,000 shares with offering price Rp. 1,059/share*

### 2013



- Mengakuisisi 64,25% saham PT Wijaya Pratama Raya yang memiliki proyek DP Mall di Semarang  
*Acquired 64,25% shares of PT Wijaya Pratama Raya that owns DP Mall project in Semarang*
- Plaza BII berubah nama menjadi Sinarmas Land Plaza  
*Plaza BII changes its name to Sinarmas Land Plaza*

### 2014

- Kapitalisasi pasar Rp. 9,03 triliun  
*Market capitalization Rp. 9,03 trillion*

## VISI DAN MISI

VISION AND MISSION



Le Grandeur Hotel, Balikpapan

**VISI / VISION** ————— Menjadi pemenang dalam pasar yang kompetitif dengan fokus utama pada kepuasan pelanggan dan profesionalisme.  
To become the winner in the competitive market with the main focus on customer satisfaction and professionalism.

**MISI / MISSION** ————— Membangun untuk perkembangan kualitas hidup dan aktivitas ekonomi.  
To build for the development of the quality of life and economic activity.

## NILAI-NILAI PERUSAHAAN

CORE VALUES

NILAI-NILAI YANG DIANUT OLEH PERUSAHAAN ADALAH SEBAGAI BERIKUT  
THE VALUES HELD BY THE COMPANY ARE AS FOLLOWS:



1. Positive Attitude



4. Continuous improvement



2. Integrity



5. Innovation



3. Commitment



6. Loyal

## NILAI-NILAI PERUSAHAAN

### CORE VALUES

#### PENJELASAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN:

- 1. Positive Attitude**  
Menampilkan perilaku yang mendukung terciptanya lingkungan kerja yang saling menghargai dan kondusif
- 2. Integrity**  
Bertindak sesuai ucapan, janji sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan pihak lain
- 3. Commitment**  
Melaksanakan pekerjaan dengan sepenuh hati untuk mencapai hasil terbaik
- 4. Continuous improvement**  
Meningkatkan kemampuan atau kapasitas diri, unit kerja, dan organisasi secara terus menerus tanpa batas untuk mencapai hasil terbaik
- 5. Innovation**  
Memunculkan gagasan baru yang dapat meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan perusahaan
- 6. Loyal**  
Menumbuh-kembangkan semangat untuk mengerti, memahami, dan melaksanakan nilai-nilai sebagai bagian dari keluarga besar perusahaan

#### DESCRIPTION OF THE COMPANY'S VALUES:

- 1. Positive Attitude**  
To display encouraging behavior towards the creation of a mutually appreciative and conducive working environment
- 2. Integrity**  
To put statements or promises into action so that one can earn the trust of others
- 3. Commitment**  
To perform our work wholeheartedly in order to achieve the best result
- 4. Continuous improvement**  
To continuously enhance the capability of self, working unit and organization to obtain the best results
- 5. Innovation**  
To come up with new ideas to increase productivity and company growth
- 6. Loyal**  
To cultivate the spirit of knowing, understanding and implementing the company's core values as part of the big company's family



*Le Grandeur Hotel Mangga Dua, Jakarta*





## DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 20 Mei 2014 yang tercatat dalam Akta No.24 tanggal 20 Mei 2014, Dewan Komisaris terdiri dari enam orang, dua di antaranya Komisaris Independen.

Susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Based on the Deed of Declaration of Meeting Resolutions No. 31 dated 30th May 2013 made by Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., Mkn, Notary in Jakarta, the Company's Board of Commissioners consists of eight members. The composition of the Board of Commissioners is as follows:

**Muktar Widjaja**

*Komisaris Utama President Commissioner*

**Franky Oesman Widjaja**

*Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner*

**Hendrianto Kenanga**

*Komisaris Commissioner*

**Welly Setiawan Prawoko**

*Komisaris Commissioner*

**Teddy Pawitra**

*Komisaris Independen Independent Commissioner*

**Susiyati Bambang Hirawan**

*Komisaris Independen, Ketua Komite Audit*

*Independent Commissioner, Chairperson of Audit Committee*

## PROFIL DEWAN KOMISARIS

### PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



**Muktar Widjaja**

Komisaris Utama / President Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perusahaan sejak 2007 setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama sejak 1998 sampai 2007, Wakil Direktur Utama sejak 1993 sampai 1998 dan Direktur sejak 1988 sampai 1993.

**Lahir** : Ujung Pandang, 7 Juli 1954  
**Usia** : 60 tahun  
**Kewarganegaraan** : Indonesia  
**Pendidikan** : Bachelor of Business Administration dari University of Concordia, Montreal, Canada pada tahun 1976.

**Lintasan Karir** :

Saat ini Muktar juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Bumi Serpong Damai Tbk sejak 2007 setelah sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur sejak 2006 sampai 2007, Wakil Komisaris Utama PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) sejak 2008, Presiden Direktur Golden Agri Resources Ltd sejak 2000 dan Komisaris PT Sinar Mas Multiartha Tbk sejak 1985-2005. Muktar juga memegang posisi di Sinarmas Land Limited (d/h AFP Properties Limited) sebagai Direktur sejak 1997 dan Chief Executive Officer sejak 2006. Selain itu Muktar juga pernah menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk sejak 1990 sampai 2005 setelah sebelumnya menjabat sebagai Komisaris pada 1988 sampai 1990, Direktur PT Tjiwi Kimia Tbk sejak 1988 sampai 2006 dan Wakil Presiden Komisaris PT Dian Swastatika Sentosa Tbk sejak 2011-2013.

Has been serving as President Commissioner of the Company since 2007 after serving as President Director from 1998 to 2007, Vice President Director from 1993 to 1998 and Director from 1988 to 1993.

**Born** : Ujung Pandang, 7th July 1954  
**Age** : 60 years old  
**Citizenship** : Indonesian  
**Education** : Bachelor of Business Administration from the University of Concordia, Montreal, Canada in 1976.

**Career Path** :

Muktar has also been serving as President Commissioner of PT Bumi Serpong Damai Tbk since 2007, after serving as Vice President Director from 2006 to 2007. Muktar has been Vice President Commissioner of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) since 2008. He has been President Director of Golden Agri Resources Ltd. since 2000 and was Commissioner of PT Sinar Mas Multiartha Tbk from 1985 to 2005. Muktar has been also in Sinarmas Land Limited (formerly AFP Properties Limited) holding position as Director since 1997 and Chief Executive Officer since 2006. In addition, Muktar was also Vice President Director of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk from 1990 to 2005 after serving as Commissioner from 1988 to 1990, Director of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk from 1988 to 2006 and Vice President Commissioner of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk from 2011 to 2013.



**Franky Oesman Widjaja**

Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner

Menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perusahaan sejak tahun 2007 setelah menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 2004 sampai 2007.

**Lahir** : Makassar, 21 Januari 1958  
**Usia** : 57 tahun  
**Kewarganegaraan** : Indonesia  
**Pendidikan** : Bachelor of Commerce dari Aoyama Gakuin University, Jepang pada tahun 1979.

**Lintasan Karir** :

Saat ini Franky juga menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Bumi Serpong Damai Tbk sejak tahun 2007 setelah sebelumnya menjabat Presiden Komisaris sejak 2006 sampai 2007, Executive Chairman of Sinarmas Land Ltd (d/h Asia Food & Properties Ltd) sejak 2006 setelah sebelumnya menjabat sebagai Chairman & CEO of Sinarmas Land Ltd (d/h Asia Food & Properties) sejak 2000 sampai 2006, Komisaris Utama PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) sejak 2003, Komisaris Utama PT Plaza Indonesia Realty Tbk sejak 2001, Komisaris PT Sinartama Gunita sejak 2001 dan Chairman & CEO Golden Agri Resources Ltd sejak 2000. Franky juga aktif sebagai Co-Chairman World Economic Forum Grow Asia sejak 2014, Vice Chairman – Head of Agribusiness and Food Sector di Komite Dagang dan Industri Indonesia sejak tahun 2013, Co-Chairman The Partnership for Indonesia's Sustainable Agriculture sejak 2012 dan Chairman Dewan Minyak Sawit Indonesia sejak 2008 sampai 2012.

Has been serving as Vice President Commissioner of the Company since 2007 after serving as President Commissioner from 2004 to 2007.

**Born** : Makassar, 21st January 1958  
**Age** : 57 years old  
**Citizenship** : Indonesian  
**Education** : Bachelor of Commerce from Aoyama Gakuin University, Japan in 1979.

**Career Path** :

Franky has also been a Vice President Commissioner of PT Bumi Serpong Damai Tbk since 2007 after serving as President Commissioner from 2006 to 2007, Executive Chairman of Sinarmas Land Ltd (formerly Asia Food & Properties Ltd) since 2006 after serving as Chairman & CEO of Sinarmas Land Ltd (d/h Asia Food & Properties) since 2000 to 2006, President Commissioner of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) since 2003, President Commissioner of PT Plaza Indonesia Realty Tbk since 2001, Commissioner of PT Sinartama Gunita since 2001 and Chairman & CEO Golden Agri Resources Ltd since 2000. Franky has also been active as Co-Chairman of the World Economic Forum Grow Asia since 2014, Vice Chairman – Head of Agribusiness and Food Sector in the Indonesian Chamber of Commerce and Industry since 2013, Co-Chairman of The Partnership for Indonesia's Sustainable Agriculture since 2012 and was Chairman of the Indonesian Palm Oil Board from 2008 to 2012.

## PROFIL DEWAN KOMISARIS

### PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



**Hendriarto Kenanga, Komisaris**  
Komisaris / Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak tahun 2010.

**Lahir** : Bengkulu, 4 Juli 1951

**Usia** : 63 tahun

**Kewarganegaraan** : Indonesia

**Pendidikan** : Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 1978.

**Lintasan Karir** :

Saat ini Hendriarto juga menjabat sebagai Direktur PT Damai Indah Golf sejak tahun 2007. Pada tahun 1993 hingga tahun 2010 beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Bumi Serpong Damai Tbk setelah sebelumnya menjabat sebagai Wakil Direktur pada tahun 1989-1993. Selain itu beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris PT Bintaro Serpong Damai dari tahun 2002 hingga tahun 2005, serta menjabat sebagai Direktur PT Bintaro Serpong Damai pada tahun 1996 hingga 2002. Sebelumnya, Hendriarto mengawali karir di kantor Akuntan Publik Drs. Hadi Susanto sejak tahun 1974 sampai tahun 1988.

Has been a Commissioner of the Company since 2010

**Born** : Bengkulu, 4th July 1951

**Age** : 63 years old

**Citizenship** : Indonesian

**Education** : Bachelor of Economics majoring Accounting from Indonesia University, Jakarta in 1978.

**Career Path** :

Hendriarto has also been a Director of PT Damai Indah Golf since 2007. In 1993 to 2010 he was a Director of PT Bumi Serpong Damai Tbk after serving as Vice President Director from 1989 to 1993. He was a Commissioner of PT Bintaro Serpong Damai from 2002 to 2005 after serving as Director from 1996 to 2002. He began his career in the Public Accountant Office of Drs. Hadi Sutanto from 1974 to 1988.



**Welly Setiawan Prawoko**  
Komisaris / Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak tahun 2011 setelah sebelumnya menjabat sebagai Wakil Direktur Utama tahun 2004 sampai 2011 dan Direktur sejak 1993 sampai 2004. .

**Lahir** : Solo, 31st Maret 1953

**Usia** : 62 tahun

**Kewarganegaraan** : Indonesia

**Pendidikan** : Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia pada tahun 1988.

**Lintasan Karir** :

Saat ini Welly juga menjabat sebagai Komisaris PT Bumi Serpong Damai Tbk sejak 2011 setelah sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur tahun 2003 sampai 2011 dan Direktur sejak 2000 sampai 2003. Beliau mulai bergabung dengan Perusahaan sejak 1988. Beliau juga pernah bekerja di Kantor Akuntan Publik Drs. Hadi Sutanto sejak 1976 sampai 1988.

Has been a Commissioner of the Company since 2011 after serving as Vice President Director from 2004 to 2011 and Director from 1993 to 2004.

**Born** : Solo, 31 March 1953

**Age** : 62 years old

**Citizenship** : Indonesian

**Education** : Bachelor of Economics from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia in 1988

**Career Path** :

Welly has also been a Commissioner of PT Bumi Serpong Damai Tbk since 2011 after serving as Vice President Director from 2003 to 2011 and Director from 2000 to 2003. He began to join the Company in 1988. He worked in the Public Accountant Office of Drs. Hadi Sutanto from 1976 to 1988.

## PROFIL DEWAN KOMISARIS

### PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



**Teddy Pawitra**

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak 2003.

**Lahir** : Manado, 19 Juni 1935  
**Usia** : 79 tahun  
**Kewarganegaraan** : Indonesia  
**Pendidikan** : Sarjana Ekonomi Umum dan Perusahaan dari Universitas Airlangga, Surabaya pada tahun 1963, Master of Business Administration dari University of Minnesota, USA tahun 1965, dan Doktor bidang Ilmu Ekonomi dari Universitas Airlangga, Surabaya (bekerjasama dengan Erasmus University, Rotterdam) pada tahun 1985.

**Lintasan Karir** : Saat ini Teddy juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Bumi Serpong Damai Tbk sejak 2008, Komisaris Independen PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) sejak 2002, Direktur Utama PT Swadayanusa Kencana Raharja sejak 2001. Teddy juga pernah menjabat sebagai Komisaris Independen PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk sejak 2002 sampai 2007, Komisaris Utama Bank Internasional Indonesia sejak 1999 sampai 2000, Direktur Utama PT Star Engines Indonesia sejak 1984 sampai 1994, Direktur Utama PT Lima Satrya Nirwana sejak 1984 sampai 1987 dan Direktur PT Gading Mas Surabaya sejak 1966 sampai 1969. Teddy juga pernah berkarir di industri Otomotif sebagai Direktur Utama PT German Motors Manufacturing sejak 1979 sampai 1994 setelah sebelumnya berkarir sebagai Direktur Utama PT Star Motors Indonesia sejak 1970 sampai 1994. Teddy memulai karirnya di Kantor Akuntan Drs. Utomo & Mulia sejak 1965 sampai 1966.

Has been an Independent Commissioner of the Company since 2003.

**Born** : Manado, 19th June 1935  
**Age** : 79 years old  
**Citizenship** : Indonesian  
**Education** : Bachelor of General Economics and Business from Airlangga University, Surabaya, in 1963, Master of Business Administration from the University of Minnesota, USA, in 1965, and Doctor in Economics from Airlangga University, Surabaya (in cooperation with Erasmus University, Rotterdam) in 1985.

**Career Path** : Teddy has also been an Independent Commissioner of PT Bumi Serpong Damai Tbk since 2008, Independent Commissioner of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) since 2002, President Director of PT Swadayanusa Kencana Raharja since 2001. Teddy was also an Independent Commissioner of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk from 2002 to 2007, President Commissioner of Bank Internasional Indonesia from 1999 to 2000, President Director of PT Star Engines Indonesia from 1984 to 1994, President Director of PT Lima Satrya Nirwana from 1984 to 1987 and Director of PT Gading Mas Surabaya from 1966 to 1969. Teddy had a career in automotive industry as President Director of PT German Motors Manufacturing from 1979 to 1994 after serving as President Director of PT Star Motors Indonesia from 1970 to 1994. Teddy began his career in the Accountant Office of Drs. Utomo & Mulia from 1965 to 1966.



**Susiyati Bambang Hirawan**

Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit / Independent Commissioner and Chairperson of Audit Committee

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak tahun 2007 dan Ketua Komite Audit Perusahaan sejak 2012.

**Lahir** : Rembang, 15 Februari 1947  
**Usia** : 68 tahun  
**Kewarganegaraan** : Indonesia  
**Pendidikan** :

Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Perusahaan dari Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 1972, Diploma in Development of Finance dari University of Birmingham, Inggris pada tahun 1980, Master of Social Science (MSc) in Development Administration dari University of Birmingham, Inggris pada tahun 1982, Doctor of Philosophy in School of Public Policy dari University of Birmingham, Inggris pada tahun 1990, dan gelar Guru Besar Tetap Ekonomi dari Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 2006.

**Lintasan Karir** : Saat ini Susiyati juga menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) masing-masing sejak 2008 dan 2010. Sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Dian Swastatika Sentosa Tbk masing-masing sejak 2009 sampai Mei 2013 dan 2010 sampai Mei 2013, sebagai Komisaris PT ASABRI sejak 1993 sampai 2008 dan Komisaris Utama PT Rekayasa Industri sejak 2004 sampai 2010. Susiyati memiliki karir di berbagai lembaga pemerintahan dalam rentang waktu yang cukup panjang sebagai Anggota Komisaris PT Danareksa sejak 2004 sampai 2008, Deputi Bidang Ekonomi Sekretaris Wakil Presiden RI sejak 2000 sampai 2007, Anggota Dewan Komisaris PERUM PERUMNAS dan Anggota Dewan Komisaris PT Pupuk Sriwijaya sejak 1999 sampai 2004,

Direktur Jenderal Lembaga Keuangan, Departemen Keuangan RI sejak 1998 sampai 2000 dan Kepala Biro Analisa Keuangan Daerah, Departemen Keuangan RI sejak 1992 sampai 1998.

Has been an Independent Commissioner of the Company since 2007 and the Chairperson of the Audit Committee from 2012.

**Born** : Rembang, 15th February 1947  
**Age** : 68 years old  
**Citizenship** : Indonesian  
**Education** :

Bachelor of Economics, majoring in Business, from the University of Indonesia, Jakarta, in 1972, Diploma in Development of Finance from the University of Birmingham, England, in 1980, Master of Social Science (MSc) in Development Administration from the University of Birmingham, England, in 1982, Doctor of Philosophy in School of Public Policy from the University of Birmingham, England, in 1990, and had the title of Full-time Professor from the University of Indonesia, Jakarta, in 2006.

**Career Path** : Susiyati has also been an Independent Commissioner and Chairperson of the Audit Committee of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) since 2008 and 2010, respectively. She was Independent Commissioner and Chairperson of the Audit Committee of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk from 2009 to Mei 2013 and from 2010 to Mei 2013, respectively, Commissioner of PT ASABRI from 1993 to 2008 and President Commissioner of PT Rekayasa Industri from 2004 to 2010. Susiyati had her career in a number of government institutions within a quite long period as Commissioner of PT Danareksa from 2004 to 2008, Deputy for Economic Affairs to the Secretary of Vice President of the Republic of Indonesia from 2000 to 2007, Commissioner of PERUM PERUMNAS and Commissioner of PT Pupuk Sriwijaya from 1999 to 2004, Director General of Financial Institutions, Department of Finance of the Republic of Indonesia from 1998 to 2000 and Head of the Regional Finance Analysis Bureau, Department of Finance of the Republic of from 1992 to 1998.



## DIREKSI DIRECTORS

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 20 Mei 2014, Direksi berjumlah 7 (tujuh) orang, salah satunya adalah Direktur Independen. Susunan Direksi adalah sebagai berikut:

Based on Resolutions of Annual General Meeting of Shareholders dated 20th May 2014, there are seven Directors, one of them is Independence Director.

The compositions of Directors is as follows:

**Lie Jani Harjanto**

*Direktur Utama / President Director*

**Michael J.P. Widjaja**

*Wakil Direktur Utama / Vice President Director*

**Teky Mailoa**

*Wakil Direktur Utama / Vice President Director*

**Hongky Jeffry Nantung**

*Direktur / Director*

**Stevanus Hartono Adjiputro**

*Direktur*

*Director*

**Hermawan Wijaya**

*Direktur / Director*

**Handoko Wibowo**

*Direktur Independen / Independent Director*

# PROFIL DIREKSI

## PROFILE OF DIRECTORS



**Lie Jani Harjanto**

Direktur Utama / President Director

Menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan sejak tahun 2013.

**Lahir** : Jakarta, 12 April 1967

**Usia** : 48 tahun

**Kewarganegaraan** : Indonesia

**Pendidikan** : Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti, Indonesia pada tahun 1989.

**Lintasan Karir** :

Saat ini Lie Jani juga menjabat sebagai Direktur PT Bumi Serpong Damai Tbk sejak 2010. Beliau juga pernah menjabat sebagai Managing Director Finance Sinar Mas Energy & Mining Division sejak 2009 sampai 2010, Managing Director Finance Sinar Mas Forestry Division sejak 2001 sampai 2009, General Manager Property Management Sinar Mas Real Estate Division sejak 1992 sampai 2001, Controller Manager Sinar Mas Real Estate Division tahun 1992 dan Corporate Internal Audit Manager Sinar Mas Group sejak 1988 sampai 1992.

Has been a President Director of the Company since 2013.

**Born** : Jakarta, 12th April 1967

**Age** : 48 years old

**Citizenship** : Indonesian

**Education** : Bachelor of Economics majoring in Accountancy from Trisakti University, Indonesia, in 1989.

**Career Path** :

Lie Jani has also been Director of PT Bumi Serpong Damai Tbk since 2010. She served as the Finance Managing Director of Sinar Mas Energy & Mining Division from 2009 to 2010, Finance Managing Director of Sinar Mas Forestry Division from 2001 to 2009, General Manager of Property Management, Sinar Mas Real Estate Division, from 1992 to 2001, Controller Manager of Sinar Mas Real Estate Division in 1992 and Corporate Internal Audit Manager of Sinar Mas Group from 1988 to 1992.



**Michael J.P. Widjaja**

Wakil Direktur Utama / Vice President Director

Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perusahaan sejak tahun 2007.

**Lahir** : Surabaya, 9 Juli 1984

**Usia** : 30 tahun

**Kewarganegaraan** : Indonesia

**Pendidikan** : Bachelor of Arts dari University of Southern California, USA pada tahun 2006, Santa Monica College lulus pada tahun 2004.

**Lintasan Karir** :

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT Bumi Serpong Damai Tbk sejak tahun 2007. Beliau juga pernah menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Golden Energy Mines Tbk sejak 2011 sampai 2013. Wakil Presiden Komisaris PT Dian Swastatika Sentosa Tbk sejak 2009 sampai 2011. Michael memulai karirnya di EuroRev Inc. Los Angeles pada tahun 2003 dan Top Tier Trading Los Angeles pada tahun 2005.

Has been Vice President Director of the Company since 2007.

**Born** : Surabaya, 9th July 1984

**Age** : 30 years old

**Citizenship** : Indonesian

**Education** : Bachelor of Arts from the University of Southern California, USA, in 2006, Santa Monica College, graduating in 2004.

**Career Path** :

Michael has also been Vice President Director of PT Bumi Serpong Damai Tbk since 2007. Michael served as Vice President Commissioner of PT Golden Energy Mines Tbk from 2011 to 2013. He was Vice President Commissioner of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk from 2009 to 2011. Michael began his career in EuroRev Inc. Los Angeles in 2003 and Top Tier Trading Los Angeles in 2005.

## PROFIL DIREKSI

### PROFILE OF DIRECTORS



**Teky Mailoa**

Wakil Direktur Utama / Vice President Director

Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perusahaan sejak 2010 setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur sejak 2006 sampai 2010 dan Deputy Direktur Treasury & Corporate Planning sejak 1993 sampai 1995.

**Lahir** : Ujung Pandang, 20 Desember 1963

**Usia** : 51 tahun

**Kewarganegaraan** : Indonesia

**Pendidikan** : Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti, Indonesia pada tahun 1987 dan Master in Structure and Construction Management dari University of Wisconsin, Madison, USA pada tahun 1990.

**Lintasan Karir** :

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Bumi Serpong Damai Tbk sejak 2013 setelah sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur sejak 2011-2013. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Pembangunan Deltamas dan PT Puradelta Lestari. Beliau juga pernah bekerja sebagai Asisten Manager Project Planning and Control Tutor Saliba, di Perini Corp., Los Angeles, USA sejak 1991 sampai 1993 dan Project Planning and Scheduling di John R. Hundley Inc., Orange Country, USA sejak 1990 sampai 1991.

Teky has been Vice President Director of PT Duta Pertiwi Tbk since 2010 after serving as Director from 2006 to 2010 and Deputy Director for Treasury & Corporate Planning from 1993 to 1995.

**Born** : Ujung Pandang, 20th December 1963

**Age** : 51 years old

**Citizenship** : Indonesian

**Education** : Bachelor of Civil Engineering from Trisakti University, Indonesia in 1987 and Master in Structure and Construction Management from the University of Wisconsin, Madison, USA, in 1990.

**Career Path** :

Has been a Commissioner of PT Bumi Serpong Damai Tbk since 2013 after serving as Vice President Director from 2011 to 2013. Currently he is also the President Director of PT Pembangunan Deltamas & PT Puradelta Lestari. He was Assistant Manager for Project Planning and Control Tutor Saliba, in Perini Corp., Los Angeles, USA from 1991 to 1993 and Project Planning and Scheduling in John R. Hundley Inc., Orange Country, USA from 1990 to 1991.



**Hongky Jeffry Nantung**

Direktur / Director

Menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak 2010.

**Lahir** : Tomohon, 8 September 1962

**Usia** : 52 tahun

**Kewarganegaraan** : Indonesia

**Pendidikan** : Bachelor of Engineering dari University of Wollongong, Australia pada tahun 1990.

**Lintasan Karir** :

Hongky juga menjabat sebagai Direktur PT Bumi Serpong Damai Tbk sejak tahun 2011. Hongky pernah bekerja sebagai General Manager PT Excelcomindo Pratama sejak 1998 sampai 2002 dan General Manager Rajdawali PDI Wisma Real Estate tahun 1997 sampai 1998. Hongky mulai bergabung dengan PT Duta Pertiwi Tbk sejak tahun 1991.

Has been a Director of the Company since 2010.

**Born** : Tomohon, 8th September 1962

**Age** : 52 years old

**Citizenship** : Indonesian

**Education** : Bachelor of Engineering from the University of Wollongong, Australia, in 1990.

**Career Path** :

Hongky has also been a Director of PT Bumi Serpong Damai Tbk since 2011. Hongky served as General Manager of PT Excelcomindo Pratama from 1998 to 2002 and General Manager of Rajdawali PDI Wisma Real Estate from 1997 to 1998. Hongky joined PT Duta Pertiwi Tbk in 1991.



**Stevanus Hartono Adjiputro**

Direktur / Director

Menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak 1988.

**Lahir** : Purwokerto, 30 Juni 1957

**Usia** : 57 tahun

**Kewarganegaraan** : Indonesia

**Pendidikan** : Sarjana Teknik Sipil Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1983 dan Master of Business Administration dari University of Western Australia pada tahun 2002.

**Lintasan Karir** :

Sebelumnya Stevanus menjabat sebagai Project Manager PT Sinar Mas Griya, Kelapa Gading Pratama (1986-1988), Project Manager PT Sinar Mas Wisesa, Balikpapan Permai (1984-1986), dan Contract Administration Engineer PT Kaliraya Sari, STR Consortium (1983-1984).

Has been a Director of the Company since 1988.

**Born** : Purwokerto, 30th June 1957

**Age** : 57 years old

**Citizenship** : Indonesian

**Education** : Bachelor of Civil Engineering from Trisakti University, Jakarta in 1983 and Master of Business Administration of Western Australia in 2002.

**Career Path** :

Has been a Project Manager PT Sinar Mas Griya, Kelapa Gading Pratama from 1986 to 1988, Project Manager PT Sinar Mas Wisesa, Balikpapan Permai from 1984 to 1986 and Contract Administration Engineer PT Kaliraya Sari, STR Consortium from 1983 to 1984.

## PROFIL DIREKSI

### PROFILE OF DIRECTORS



#### Hermawan Wijaya

Direktur dan Sekretaris Perusahaan /  
Director and Corporate Secretary

Menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak 2003 dan ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan sejak Agustus 2011.

**Lahir** : Balikpapan, 1 April 1967

**Usia** : 48 tahun

**Kewarganegaraan** : Indonesia

**Pendidikan** : Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Katolik Atmajaya Jakarta pada tahun 1990.

**Lintasan Karir** :

Saat ini Hermawan juga menjabat sebagai Direktur PT Bumi Serpong Damai Tbk sejak 2010 dan ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan sejak Agustus 2011 setelah sebelumnya menjabat sebagai Komisaris sejak 2006 sampai 2010. Hermawan juga pernah bekerja di Kantor Akuntan Publik Hadi Sutanto, Price Waterhouse Cooper sejak 1990 sampai 1992 dan Kantor Akuntan Sidharta dan Sidharta sejak 1989 sampai 1990.

Has been Director of the Company since 2003 and appointed as the Corporate Secretary since August 2011.

**Born** : Balikpapan, 1st April 1967

**Age** : 48 years old

**Citizenship** : Indonesian

**Education** : Bachelor of Economics majoring in Accountancy from Atmajaya Catholic University, Jakarta, in 1990.

**Career Path** :

Hermawan has also been a Director of PT Bumi Serpong Damai Tbk sejak 2010 and appointed as the Corporate Secretary since August 2011 after serving as a Commissioner from 2006 to 2010.

Hermawan served in the Public Accountant Office of Hadi Sutanto (Price Waterhouse Cooper) from 1990 to 1992 and Accountant Office of Sidharta and Sidharta (Cooper & Lybrand) from 1989 to 1990.



#### Handoko Wibowo

Direktur Independen / Independent Director

Menjabat Direktur Perseroan sejak tahun 2013.

**Lahir** : Kudus, 30 Mei 1962

**Usia** : 52 tahun

**Kewarganegaraan** : Indonesia

**Pendidikan** : Sarjana Ekonomi Jurusan manajemen Universitas Krisnadwipayana, Jakarta pada tahun 1986

**Lintasan Karir** :

Handoko bergabung dengan PT Bumi Serpong Damai Tbk sejak 1987 dan pernah berkarir sebagai Financial Analyst PT Bank Central Asia Tbk sejak 1986 sampai 1987.

Has been Director of the Company since 2013.

**Born** : Kudus, 30th May 1962

**Age** : 52 years old

**Citizenship** : Indonesian

**Education** : Bachelor of Economics majoring Management from Krisnadwipayana University, Jakarta in 1986

**Career Path** :

Handoko has been with PT Bumi Serpong Damai Tbk since 1987 and had a career as Financial Analyst PT Bank Central Asia Tbk since 1986 to 1987.



## PROFIL KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

### PROFILE COMMITTEE UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS



Dalam menjalankan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut

In carrying out supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. The composition of the Audit Committee is as follows:

*Ketua Chairperson*

**Susiyati Bambang Hirawan**

*Anggota Member*

**Edwin Hidayat**  
**Herawan Hadidjaja**



**Susiyati Bambang Hirawan**

Ketua Komite Audit / Chairperson of Audit Committee

Profil Susiyati Bambang Hirawan juga dapat dibaca pada halaman 55.

The profile of Susiyati Bambang Hirawan can also be read on page 55.



**Edwin Hidayat**

Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perusahaan sejak 2013.

**Lahir** : Jakarta, 28 April 1971

**Usia** : 43 tahun

**Kewarganegaraan** : Indonesia

**Pendidikan** :

Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta tahun 1995 dan Master of Public Management at Lee Kuan Yew School of Public Policy, National University of Singapore (in cooperation with Kennedy School of Government-Harvard University, USA) pada tahun 2005, Ideas Fellow, Sloan School

of Management, Massachusetts Institute of Technology pada tahun 2008-2009.

**Lintasan Karir** :

Saat ini Edwin menjabat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan dan PT Bumi Serpong Damai Tbk sejak 2013. Selain itu Edwin juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit Independen Manajemen Resiko PT Bank Sinarmas Tbk. sejak 2007 dan Anggota Komite Audit PT Golden Energy Mines Tbk sejak tahun 2012. Edwin juga pernah menjabat sebagai Penasehat Keuangan PT Bank Negara Indonesia Tbk sejak 2007 sampai 2008. Edwin juga pernah berkarir di Badan Penyehatan Perbankan Nasional sebagai Group Head, Loan Senior Vice President - Chief of Staff, Chairman Office sejak 2002 sampai 2004, Group Head, Loan Workout Division sejak 2001 sampai 2002 dan Team Leader, Loan Workout Division sejak 2000 sampai 2001. Selain itu beliau juga pernah berkarir di Food Aid Monitor of United Nations World Food Programme sejak 1998 sampai 1999. Edwin memulai karir sebagai Analyst PT IBJ Indonesia sejak 1996 sampai 1998.

Has been a Member of the Company's Audit Committee since 2013.

**Born** : Jakarta, 28th April 1971

**Age** : 43 years old

**Citizenship** : Indonesian

**Education** :

Bachelor of Economics from Gadjah Mada University, Yogyakarta, in 1995 and Master of Public Management at Lee Kuan Yew School of Public Policy, National University of Singapore (in cooperation with Kennedy School of Government-Harvard University, USA) in 2005, Ideas Fellow, Sloan School of Management, Massachusetts Institute of Technology from 2008 to 2009.

**Career Path** :

Edwin has also been a member of the Audit Committee of PT Bumi Serpong Damai Tbk since 2013. Edwin has also been an Independent Member of Audit and Risk Management Committee of PT Bank Sinarmas Tbk. since 2007 and Member of Audit Committee of PT Golden Energy Mines Tbk since 2012. Edwin was a Financial Advisor of PT Bank Negara Indonesia Tbk from 2007 to 2008. Edwin had a career in the Indonesian Banking Restructuring Agency as Group Head, Loan Senior Vice President - Chief of Staff, Chairman Office from 2002 to 2004, Group Head, Loan Workout Division from 2001 to 2002 and Team Leader, Loan Workout Division

## KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

COMMITTEE UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS



### Herawan Hadidjaja

Anggota Komite Audit / Member of the Audit Committee

**Lahir** : Jakarta, 9 Februari 1952

**Usia** : 63 tahun

**Kewarganegaraan** : Indonesia

**Pendidikan** :

Bachelor of Mathematics dari University of Waterloo, Canada pada tahun 1971 sampai 1975 dan Bachelor of Commerce dari University of Commerce dari University of Windsor, Canada pada tahun 1975 sampai 1976.

**Lintasan Karir** :

Saat ini Herawan juga menjabat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan PT Bumi Serpong Damai Tbk sejak 2012, PT Sinar Mas Multiartha Tbk. sejak tahun 2014, PT Dian Swastatika Sentosa Tbk. sejak tahun 2010 dan PT SMART Tbk. sejak tahun 2010. Selain itu, Herawan saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT OTO Multiartha, PT Summit Oto Finance sejak tahun 2012 dan PT OKI Pulp and Paper Mills sejak tahun 2013 setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama sejak 2012 sampai 2013. Selain itu, Herawan pernah menjabat sebagai Komisaris PT Certis Cisco sejak tahun 2000 sampai 2009. Beliau juga pernah menjabat sebagai Presiden Komisaris PT AB Sinar Mas Multifinance sejak 2002 sampai 2009, PT Sinar Mas Multifinance sejak 2001 sampai 2009, PT Sinar Mas Multiartha Tbk. sejak 1985 sampai 2009. Beliau juga pernah berkarir di Continental Oil Company of Indonesia (Conoco) sebagai Chief Accountant sejak tahun 1979 sampai 1984, sebagai Kepala Departemen Accounting & Assistant Marketing Manager PT Laurel Pharmaceutical Industry pada tahun 1977 sampai 1978 dan sebagai Senior Marketing Officer PT Orient Bina Usaha Leasing pada tahun 1977.

**Born** : Jakarta, 9th February 1952

**Age** : 63 years old

**Citizenship** : Indonesian

**Education** :

Bachelor of Mathematics from the University of Waterloo, Canada from 1971 to 1975 and Bachelor of Commerce from the University of Windsor, Canada from 1975 to 1976.

**Career Path** :

Herawan has been also a member of the Audit Committee of PT Bumi Serpong Damai Tbk since 2012, PT Sinar Mas Multiartha Tbk since 2014, PT Dian Swastatika Sentosa Tbk since 2010 and PT SMART Tbk since 2010. Moreover, Herawan has also been a Commissioner of PT OTO Multiartha, PT Summit Oto Finance since 2012 and PT OKI Pulp and Paper Mills since 2013 after serving as President Director from 2012 to 2013. In addition, Herawan was a Commissioner of PT Certis Cisco from 2000 to 2009. He also served as President Commissioner of PT AB Sinar Mas Multifinance from 2002 to 2009, PT Sinar Mas Multifinance from 2001 to 2009, PT Sinar Mas Multiartha Tbk from 1985 to 2009. He also had a career in the Continental Oil Company of Indonesia (Conoco) as Chief Accountant from 1979 to 1984, as Head of Accounting Department & Assistant Marketing Manager of PT Laurel Pharmaceutical Industry from 1977 to 1978 and as Senior Marketing Officer of PT Orient Bina Usaha Leasing in 1977.

## PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF

PROFILE OF EXECUTIVE OFFICERS



### Hamina Ali

Ketua Unit Audit Internal / Head of Internal Audit Unit

**Lahir** : Pontianak, 31 Agustus 1968

**Usia** : 46 tahun

**Kewarganegaraan** : Indonesia

**Pendidikan** : Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta pada tahun 1992

**Lintasan Karir** :

Hamina bergabung di Perusahaan sejak tahun 2009 dan memimpin Unit Audit Internal sejak tahun 2012. Hamina telah berpengalaman selama 9 tahun di bidang audit internal dengan jabatan terakhir sebagai Deputy Director of Internal Audit di Asia Food & Properties China. Hamina memulai karirnya di Arthur Anderson Jakarta Office pada tahun 1992

**Born** : Pontianak, 31st August 1968

**Age** : 46 years old

**Citizenship** : Indonesian

**Education** : Bachelor of Accounting from University of Tarumanegara, Jakarta in 1992.

**Career Path** :

Hamina has joined the Company since 2009 and led the Internal Audit Unit since 2012. Hamina has 9 years of experience in internal audit field with her last position as Deputy Director of Internal Audit in Asia Food & Properties China. Hamina began his career at Arthur Anderson Jakarta Office in 1992 through 1999.



### M. Reza Abdulmajid

Ketua Unit Manajemen Risiko / Head of Risk Management Unit

**Lahir** : Jakarta, 7 April 1975

**Usia** : 40 tahun

**Kewarganegaraan** : Indonesia

**Pendidikan** : Sarjana Teknik Industri dari Universitas Indonesia pada tahun 1997 dan Master of Commerce dari Macquarie University, Sydney, Australia pada tahun 2001.

**Lintasan Karir** :

Reza memulai karirnya di perusahaan konsultan yang membidangi penerapan Manajemen Risiko dengan jabatan terakhir sebagai Direktur. Reza telah berpengalaman lebih dari 10 tahun di di bidang penerapan Manajemen Risiko sejak tahun 2002.

Has been a Director of the Company since 2011.

**Born** : Jakarta, 7th April 1975

**Age** : 40 years old

**Citizenship** : Indonesian

**Education** : Bachelor of Industrial Engineering from University of Indonesia in 1997 and Master of Commerce from Macquarie University, Sydney, Australia in 2001.

**Career Path** :

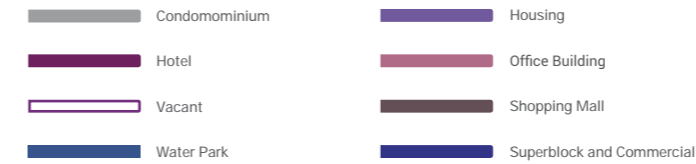
Reza began his career in the consulting firm in charge of Risk Management application with his last position as Director. Reza has experienced more than 10 years in the Risk Management field since 2002.

# STRUKTUR KELOMPOK USAHA PERUSAHAAN

## Company's Business Group Structure



### Aktivitas Bisnis / Financial Highlights



ITC Surabaya



Sinarmas Land Plaza, Jakarta

## LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

### CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS

#### Akuntan Publik / Public Accountant

Mulyamin Sensi Suryanto & Liannya  
Intiland Tower 7th Fl.

Jl. Jenderal Sudirman Kavling 32 Jakarta 10220

☎ (+62 21) 5708111

☎ (+62 21) 570812

#### Biro Administrasi Efek / Share Registrar

PT Sinartama Gunita Plaza BII  
Sinar Mas Land Tower 3 12th Fl.

Jl. MH. Thamrin Kav. 22/51

Gondangdia, Menteng - Jakarta 10350

☎ (+62 21) 3922332

☎ (+62 21) 3923003

#### Kantor Jasa Penilai Publik / Public Assessment Office

Rengganis, Hamid & Rekan

Menara Kuningan, 8th Fl. Block X-7

Jl. HR Rasuna Said Kav. 5 Jakarta

☎ (+62 21) 30016002

☎ (+62 21) 30016003

# DAFTAR ALAMAT PERUSAHAAN DAN ENTITAS ANAK

## COMPANY AND SUBSIDIARIES ADDRESS

- |   |   |  |   |
|---|---|--|---|
| <p>1. PT Duta Semesta Mas (Tanjung Barat)<br/>Rukan Tanjung Mas Raya Block B1 No.32 RT.002/01,<br/>Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Barat 12530<br/>☎ 021 7810 522</p> <p>2. PT Duta Virtual Dotkom<br/>Sinar Mas Land Plaza Jakarta, Tower III, 11th Fl.<br/>Jl. MH. Thamrin Kav. 51<br/>Jakarta Pusat 10350<br/>☎ 021 390 9505</p> <p>3. PT Duta Virtual Dotkom<br/>PT Kembangan Permai Development (Taman Permata Buana)<br/>Jl. Tanah Abang II No.53<br/>Jakarta Pusat<br/>☎ 021 3844 157</p> <p>4. PT Itomas Kembangan Perdana (Aerium, new project launching)<br/>Jalan Pulau Melintang Blok A No.20, RT.006 RW.011<br/>Kel. Kembangan Utara, Kecamatan Kembangan<br/>Jakarta Barat<br/>☎ 021-5814850</p> <p>5. PT Kurniasubur Permai (Cibubur (Vacant Land)<br/>ITC Mangga Dua, 7th Fl.<br/>Jl. Mangga Dua Raya<br/>Jakarta Utara, 14430<br/>☎ 021 601 9788 (hunting)<br/>☎ 021 601 5031</p> <p>6. PT Misaya Properindo (Legenda Wisata, Cibubur)<br/><b>Kantor Pusat /Head Office</b><br/>ITC Mangga Dua, 7-8th Fl.<br/>Jl. Mangga Dua Raya<br/>Jakarta Utara, 14430<br/>☎ 021 601 9788 (hunting)<br/>☎ 021 601 5031</p> <p><b>Kantor Cabang/Branch Office</b><br/>Jl. Pacet Kp. Panggung RT 24/10<br/>Sukanagalih-Pacet<br/>Cianjur 43253<br/>☎ 0263-520186/87<br/>☎ 0263-515853</p> <p>10. PT Perwita Margasakti (ITC Kuningan)<br/>Gedung ITC Kuningan, Lantai 10<br/>Jl. Prof. DR. Satrio<br/>Jakarta Selatan 12940<br/>☎ 021 5760 688</p> | <p>6. PT Misaya Properindo (Legenda Wisata, Cibubur)<br/><b>Kantor Cabang/ Branch Office</b><br/>Legenda Wisata<br/>Jl. Alternatif Transyogi Km.6<br/>Cibubur<br/>☎ 021 823 6262<br/>☎ 021 823 6363</p> <p>7. PT Mitrakarya Multiguna (Benowo (Vacant Land)<br/>Wisata Bukit Mas, Club House Colloseum<br/>Jl. Lidah Bukit Mas Timur No.2<br/>Surabaya</p> <p>8. PT Mustika Karya Sejati (Taman Permata Buana)<br/>Jalan Kalibesar Barat No.8<br/>Jakarta Barat 11230<br/>☎ 021 690 8684<br/>☎ 021 690 7623</p> <p>9. PT Pangeran Plaza Utama (Kota Bunga, Bogor)<br/><b>Kantor Pusat/Head Office</b><br/>ITC Mangga Dua, Lantai 7-8.<br/>Jl. Mangga Dua Raya<br/>Jakarta Utara, 14430<br/>☎ 021 601 9788 (hunting)<br/>☎ 021 601 5031</p> <p><b>Kantor Cabang/Branch Office</b><br/>Jl. Pacet Kp. Panggung RT 24/10<br/>Sukanagalih-Pacet<br/>Cianjur 43253<br/>☎ 0263-520186/87<br/>☎ 0263-515853</p> | <p>11. PT Prestasi Mahkota Utama (Jatiasih (Vacant Land)<br/>ITC Mangga Dua, 7th Fl.<br/>Jl. Mangga Dua Raya<br/>Jakarta Utara, 14430<br/>☎ 021 601 9788 (hunting)<br/>☎ 021 601 5031</p> <p>12. PT Putra Alvita Pratama (Grand Wisata, Bekasi)<br/>Grand Wisata<br/>Celebration Boulevard Kav.1<br/>Bekasi 17510<br/>☎ 021 2908 8000/70<br/>☎ 021 2908 8050</p> <p>13. PT Putra Tirta Wisata (Go Wet)<br/>Grand Wisata<br/>Celebration Boulevard Kav.1<br/>Bekasi 17510<br/>☎ 021 2908 8000/70<br/>☎ 021 2908 8050</p> <p>14. PT Royal Oriental (Sinar Mas Land Plaza Jakarta)<br/>Sinar Mas Land Plaza Jakarta, Tower II, 14th Fl.<br/>Jl. MH.Thamrin Kav.51<br/>Jakarta Pusat 10350<br/>☎ 021 230 1441<br/>☎ 021 390 2231</p> <p>15. PT Saranapapan Ekasejati (Kota Bunga)<br/><b>Kantor Pusat/Head Office</b><br/>ITC Mangga Dua, Lantai 7-8.<br/>Jl. Mangga Dua Raya<br/>Jakarta Utara, 14430<br/>☎ 021 601 9788 (hunting)<br/>☎ 021 601 5031</p> <p><b>Kantor Cabang/Branch Office</b><br/>Jl. Pacet Kp. Panggung RT 24/10<br/>Sukanagalih-Pacet<br/>Cianjur 43253<br/>☎ 0263-520186/87<br/>☎ 0263-515853</p> <p>16. PT Sinarwijaya Ekapratista (Banjar Wijaya, Tangerang)<br/><b>Kantor Pusat/Head Office</b><br/>ITC Mangga Dua Lt.7<br/>Jalan Mangga Dua Raya<br/>Jakarta Utara 14430<br/>☎ 021-6019788<br/>☎ 021-6015031</p> | <p>16. PT Sinarwijaya Ekapratista (Banjar Wijaya, Tangerang)<br/>Proyek/Project<br/>Taman Banjar Wijaya<br/>Jl. KH Hasyim Ashari KM.2<br/>Poris Plawad<br/>Cipondoh – Tangerang<br/>☎ 021- 5541906</p> <p>17. PT Sinarwisata Lestari (LeGrandeur Mangga Dua)<br/>Hotel LeGrandeur Mangga Dua<br/>Jl.Mangga Dua Raya<br/>Jakarta 10730<br/>☎ 021 612 8811<br/>☎ 021 612 8822<br/>www.legrandeurhotels.com</p> <p>18. PT Sinarwisata Permai (LeGrandeur Balikpapan)<br/>Hotel LeGrandeur Balikpapan<br/>Jl. Jend. Sudirman<br/>Balikpapan 76114<br/>☎ 0542 420 155<br/>☎ 0542 420 150<br/>www.legrandeurhotels.com</p> <p>19. PT Binamaju Mitra Sejati (Wisata Bukit Mas Surabaya)<br/>Jl. Lidah Bukit Mas Timur No.2 (Club House Colloseum),<br/>Lidah Wetan, Lakarsantri<br/>Surabaya<br/>☎ 031- 7534000</p> <p>20. PT Kanaka Grahaasri (Kota Wisata, Cibubur)<br/><b>Kantor Pusat/Head Office</b><br/>Jl. Kali Besar Barat No. 8<br/>Kel. Roa Malaka, Kecamatan Tambora<br/>Jakarta Barat<br/>☎ 021-6908684<br/>☎ 021-6907623</p> <p><b>Kantor Cabang/Branch Office</b><br/><b>Management Office Ruko Sentra Eropa</b><br/>Blok F. No 23-24<br/>Jl. Transyogi KM 6<br/>Kota Wisata, Cibubur<br/>☎ 021 8493 5050/4848<br/>☎ 021 8493 4888</p> |
|---|---|--|---|

## DAFTAR ALAMAT PERUSAHAAN DAN ENTITAS ANAK

### COMPANY AND SUBSIDIARIES ADDRESS

21. PT Kanaka Grahaasri (Kota Wisata, Cibubur)  
PT Mekanusa Cipta (Kota Wisata, Cibubur)  
**Kantor Pusat/Head Office**  
Jl. Kali Besar Barat No. 8  
Kel. Roa Malaka, Kecamatan Tambora  
Jakarta Barat  
☎ 021-6908684  
☎ 021-6907623

**Kantor Cabang/Branch Office**  
**Management Office Ruko Sentra Eropa**  
Blok F. No 23-24  
Jl. Transyogi KM 6  
Kota Wisata, Cibubur  
☎ 021 8493 5050/4848  
☎ 021 8493 4888

22. PT Putra Prabukarya (Kota Wisata, Cibubur)  
**Kantor Pusat/Head Office**  
Jl. Kali Besar Barat No. 8  
Kel. Roa Malaka, Kecamatan Tambora  
Jakarta Barat  
☎ 021-6908684  
☎ 021-6907623

**Kantor Cabang/Branch Office**  
**Management Office Ruko Sentra Eropa**  
Blok F. No 23-24  
Jl. Transyogi KM 6  
Kota Wisata, Cibubur  
☎ 021 8493 5050/4848  
☎ 021 8493 4888

23. PT Anekagriya Buminusa (Kota Wisata, Cibubur)  
**Kantor Pusat/Head Office**  
Jl. Kali Besar Barat No. 8  
Kel. Roa Malaka, Kecamatan Tambora  
Jakarta Barat  
☎ 021-6908684  
☎ 021-6907623

**Kantor Cabang/Branch Office**  
**Management Office Ruko Sentra Eropa**  
Blok F. No 23-24  
Jl. Transyogi KM 6  
Kota Wisata, Cibubur  
☎ 021 8493 5050/4848  
☎ 021 8493 4888

24. PT Prima Sehati (Kota Wisata, Cibubur)  
**Kantor Pusat/Head Office**  
Jl. Kali Besar Barat No. 8  
Kel. Roa Malaka, Kecamatan Tambora  
Jakarta Barat  
☎ 021-6908684  
☎ 021-6907623

**Kantor Cabang/Branch Office**  
**Management Office Ruko Sentra Eropa**  
Blok F. No 23-24  
Jl. Transyogi KM 6  
Kota Wisata, Cibubur  
☎ 021 8493 5050/4848  
☎ 021 8493 4888

25. Badan Kerjasama Pasar Pagi/ITC Mangga Dua  
Gedung Pusat Grosir Pasar Pagi Mangga Dua Block D  
6th Fl.  
Jalan Mangga Dua Raya, Kel. Ancol, Kec. Pademangan,  
Jakarta Utara

26. PT Duta Karya Propertindo (Vacant)  
ITC Mangga Dua, 5th Fl.  
Jl. Mangga Dua Raya  
Jakarta Utara, 14430  
☎ 021 601 9788 (hunting)  
☎ 021 601 5031

27. PT Phinisindo Zamrud Nusantara (ITC Depok)  
ITC Depok  
Jl. Dewi Sartika RT.003/014  
Depok  
☎ 021 777 5333

28. PT Matra Olah Cipta (ITC Permata Hijau)  
Grand ITC Permata Hijau  
Jl. Masjid Nur No.32 RT.006/010  
Jakarta Selatan  
☎ 021 5366 93888  
☎ 021 - 5366 3885

29. PT Citraagung Tirta Jatim (ITC Surabaya)  
ITC Surabaya  
Jl. Gembong No.20-30  
Surabaya 60141  
☎ 031 372 2222  
☎ 031 374 3333

30. PT Wijaya Pratama Raya (DP Mall Semarang)  
**Kantor Pusat/Head Office**  
Jl. Kali Besar Barat No. 8  
Kel. Roa Malaka, Kecamatan Tambora  
Jakarta Barat  
☎ 021-6905055

Proyek/Project  
Gedung DP Mall Lantai 3  
Jl. Pemuda No. 150  
Semarang 50132  
☎ 024-3583588  
☎ 024-3584488



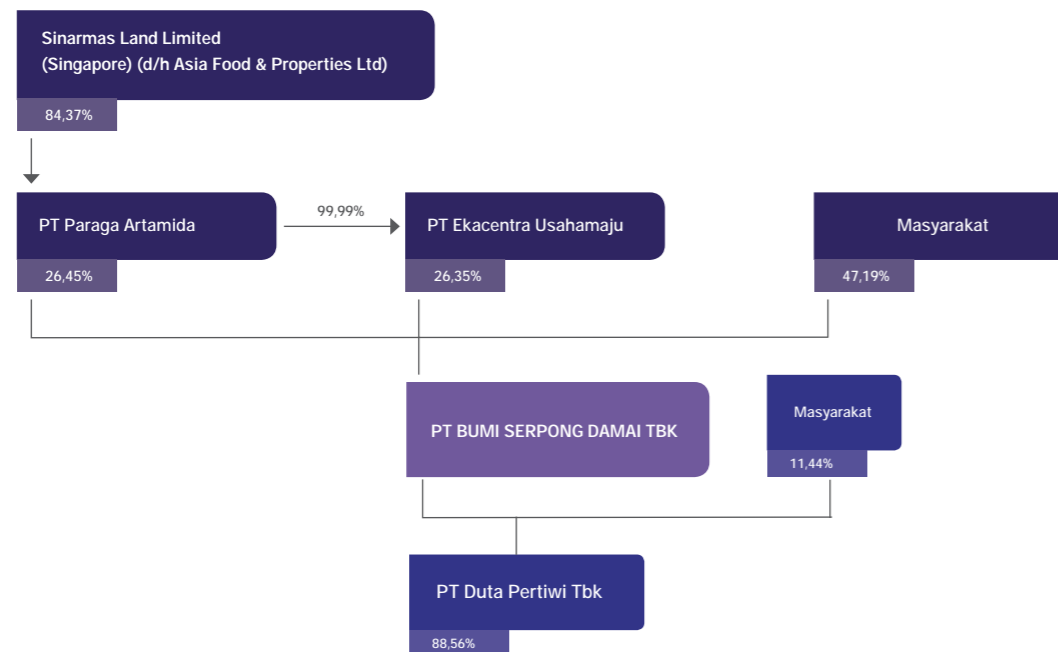
# 04 INFORMASI TAMBAHAN

*ADDITIONAL INFORMATION*

*Legenda Wisata, Cibubur*

## INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI PER 31 DESEMBER 2014

MAJOR SHAREHOLDERS INFORMATION, AS OF DECEMBER 31, 2014



Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perusahaan per 31 Desember 2014 dimiliki oleh PT Bumi Serpong Damai Tbk dengan kepemilikan saham sebesar 88,56% atau sejumlah 1.638.372.332 lembar saham. PT Bumi Serpong Damai Tbk mempunyai kegiatan usaha utama sebagai pengembang real estate.

The Company's major shareholders as of December 31, 2014 was PT Bumi Serpong Damai Tbk with ownership 88,56% or 1.638.372.332 shares. The main business activity of PT Bumi Serpong Damai Tbk is a real estate developer.

## KOMPOSISI PERMODALAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN PADA TAHUN 2014

THE COMPOSITION OF CAPITAL AND OWNERSHIP OF THE COMPANY'S SHARES

Pemegang Saham Shareholders	31 Desember 2014 <i>December</i>		31 Desember 2013 <i>December</i>	
	Jumlah <i>Amount</i>	Kepemilikan % <i>Ownership</i>	Jumlah <i>Amount</i>	Kepemilikan % <i>Ownership</i>
PT Bumi Serpong Damai Tbk	1,638,372,332	88,56%	1,638,372,332	88,56%
Masyarakat/Public	211,627,668	11,44%	211,627,668	11,44%

Sumber: Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita  
Sources: Share Registrar PT Sinartama Gunita



ITC Mangga Dua, Jakarta



## PENCATATAN SAHAM

### STOCK LISTING

Deskripsi Description	Tanggal Efektif Effective Date	Tanggal Pencatatan Listing Date	Jumlah Saham Total Stocks	Harga Penawaran Offering Price
Penawaran Saham Umum Perdana Offering Price	November 1994	November 1994	25,000,000	Rp. 3.150
Konversi Obligasi Bond Conversion	Juli 1995 July	Juli 1995 July	277,500,000	-
Saham Bonus 4:1 Bonus Share 4:1	Juli 1996 July	Juli 1996 July	346875000	Rp. 1.750
Pemecahan Nilai Nominal Nominal Value Splitting	Februari 1997 February	Februari 1997 February	693,750,000	Rp. 1.250
Penawaran Umum Terbatas I Limited Public Offering I	Maret 1997 March	Maret 1997 March	1,378,500,000	Rp. 1.000
Penawaran Umum Terbatas II Limited Public Offering II	Juni 2008 June	Juni 2008 June	1,850,000,000	Rp. 1.059

## PENCATATAN OBLIGASI

### BOND LISTING

Obligasi	Tingkat Bunga	Tingkat Penerbitan	Jumlah	Jatuh Tempo	Peringkat
Obligasi Duta Pertiwi I Tahun 1996 dengan tingkat bunga tetap Bonds of Duta Pertiwi I Year 1996 with Fixed Interest Rate	Seri A 18,5% Seri B 18,75%	26 April 1996	200,000,000,000	26 April 2001*	idBBB (Triple B) <sup>'</sup>
Obligasi Duta Pertiwi II Tahun 1997 dengan tingkat bunga tetap Bonds of Duta Pertiwi II Year 1997 with Fixed Interest Rate	25,25%	17 April 1997	500,000,000,000	17 April 2007*	idB+ (Single B plus) <sup>'"</sup>
Obligasi Duta Pertiwi III tahun 1997 dengan tingkat bunga tetap Bonds of Duta Pertiwi III Year 1997 with Fixed Interest Rate	15,50%	4 Agustus 1997	350,000,000,000	4 Agustus 2002*	idB+ (Single B Plus) <sup>'"</sup>
Obligasi Duta Pertiwi IV tahun 2003 dengan tingkat bunga tetap Bonds of Duta Pertiwi IV Year 2003 with Fixed Interest Rate	15,675%	10 Juli 2003	500,000,000,000	10 Juli 2008*	idBBB (Triple B Plus) <sup>'"</sup>
Obligasi Duta Pertiwi V tahun 2007 dengan tingkat bunga tetap Bonds of Duta Pertiwi V Year 2007 with Fixed Interest Rate	12,85%	11 Juli 2007	500,000,000,000	11 Juli 2012*	idBBB (Triple B Plus) <sup>'"</sup>

\* Lunas

<sup>'</sup> Oleh Lembaga Pemeringkat PT Pemeringkat Efek Indonesia, 1 Februari 1996

<sup>'"</sup> Oleh Lembaga Pemeringkat PT Pemeringkat Efek Indonesia, 29 Juli 2002

<sup>'"</sup> Oleh Lembaga Pemeringkat PT Pemeringkat Efek Indonesia, 29 Juli 2002

<sup>'"</sup> Oleh Lembaga Pemeringkat PT Pemeringkat Efek Indonesia, 16 Mei 2007

<sup>'"</sup> Oleh Lembaga Pemeringkat PT Pemeringkat Efek Indonesia, 14 Juni 2011

\* Paid up

<sup>'</sup> By Rating Agency of PT Pemeringkat Efek Indonesia on February 1, 1996

<sup>'"</sup> By Rating Agency of PT Pemeringkat Efek Indonesia on 29 Juli 2002

<sup>'"</sup> By Rating Agency of PT Pemeringkat Efek Indonesia on 29 Juli 2002

<sup>'"</sup> By Rating Agency of PT Pemeringkat Efek Indonesia on 16 Mei 2007

<sup>'"</sup> By Rating Agency of PT Pemeringkat Efek Indonesia on 14 Juni 2011



# 04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

*Le Grandeur Hotel, Balikpapan*

Tahun 2014 merupakan tahun yang penuh tantangan baik dari segi ekonomi dan politik yang secara langsung mempengaruhi kinerja perusahaan. Meskipun demikian, kami tetap mampu menorehkan prestasi yang baik melalui pertumbuhan kinerja aset. Catatan ini membuktikan bahwa lini bisnis Perusahaan cukup kuat dan mampu bertahan menghadapi faktor-faktor ekonomi dan politik.

Tahun ini, kinerja Perusahaan tetap tumbuh berkat kepercayaan konsumen dan kerja keras seluruh jajaran Direksi dan karyawan. Total aset perusahaan tercatat sebesar Rp8,02 triliun atau mengalami peningkatan secara nominal sebesar Rp550,72 miliar dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp7,47 triliun. Peningkatan tersebut antara lain dipengaruhi oleh peningkatan kas dan setara kas, persediaan, serta properti investasi selama tahun 2014 ini.

2014 was a challenging year both in economic and political perspectives that directly affect the performance of the Company. Nevertheless, we remained able to carve a good performance through the growth of assets. This record proves that the business line of the Company was strong enough and able to withstand economic and political factors.

This year, the Company continued to grow thanks to the trust of the consumers and the hard work of all Directors and employees. Total assets of the Company amounted to IDR8.02 trillion or nominally increased by IDR550.72 billion compared IDR7.47 trillion in 2013. Such increase was among others influenced by the increase in cash and cash equivalents, inventories, and investment properties during the year 2014.

## TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

### ECONOMIC AND INDUSTRIAL OVERVIEW



*Legenda Wisata, Cibubur*

#### TINJAUAN MAKRO EKONOMI DUNIA

Secara umum, kondisi perekonomian dunia mengalami masa-masa sulit di mana pertumbuhan hanya mampu dicapai Amerika Serikat sementara negara lain mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi. Negara-negara penggerak ekonomi dunia, seperti Cina dan negara-negara Eropa, masih bergulat dengan perbaikan ekonomi.

Krisis berkepanjangan yang menerpa Ukraina menjadi salah satu penyebab perlambatan tersebut. Pasokan gas untuk industri di kawasan Eropa terhambat. Lambannya pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang ikut mempengaruhi situasi ekonomi global.

Bank Dunia telah mengeluarkan laporan edisi Desember 2014 yang menyatakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2014 mencapai 5,1%, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 6,03%. Pertumbuhan lebih rendah ini disebabkan oleh melemahnya pertumbuhan investasi dan

#### MACRO REVIEW OF GLOBAL ECONOMY

In general, the condition of the world economy experienced a difficult time in which growth was only achieved by the United States while other countries experienced a slowdown in economic growth. The countries that drive the world economy, such as China and European countries, were still grappling with the economic improvement.

Prolonged crisis that hit Ukraine became one of the causes of the slowdown. The gas supply to industry in the European region was hampered. The slow economic growth in developing countries contributed to influence the global economic situation.

The World Bank has issued a report in December 2014 stating that Indonesia's economic growth in 2014 reached 5.1%, lower than the previous year which reached 6.03%. This lower growth was due to the weakening of growth in investment and exports as well as the weakening of the exchange rate of Rupiah against

ekspor serta melemahkan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing utama dunia.

Dari laporan Bank Dunia tersebut terlihat, salah satu raksasa ekonomi dunia, Tiongkok, diperkirakan masih mengalami pelemahan ekonomi pada tahun 2015 menjadi 7,1%, lebih rendah dibandingkan tahun 2014 sebesar 7,4%. India, lokomotif utama negara berkembang lainnya, akan menjadi salah satu penerima manfaat dari penurunan spektakuler harga minyak mentah. India, pengimpor bersih minyak mentah, akan melihat PDB melaju cepat menjadi 6,4% tahun 2015, meningkat dari 5,6% pada tahun 2014. Melemahnya harga minyak juga diperkirakan akan membantu Brazil, Indonesia, Afrika Selatan, dan Turki untuk melawan inflasi serta mengurangi defisit transaksi berjalan.

Hasil kajian Badan Pusat Statistik (BPS) menegaskan, perekonomian nasional pada triwulan III tahun 2014 hanya mencapai 5,01% (yoy), atau relatif mengalami perlambatan apabila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2013. Meskipun pertumbuhan ekonomi menurun, Bank Dunia telah memberikan secercah harapan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2015 akan mencapai 5,2%. Perkiraan pertumbuhan tersebut lebih rendah dari proyeksi Bank Dunia pada Juli 2014 lalu sebesar 5,6%.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan lebih dari prediksi tersebut karena laju pertumbuhan ekonomi global 2015 diperkirakan naik sampai 3%. World Economic Outlook yang dikeluarkan Bank Dunia pada 13 Januari 2015 menyebutkan, kecenderungan pertumbuhan ekonomi negara maju semakin terbagi sedangkan ekonomi negara berkembang akan mendapat manfaat dari menurunnya harga minyak dan menguatnya ekonomi Amerika Serikat. Pendorong utama pemulihan ekonomi negara berkembang ini antara lain menurunnya harga minyak, menguatnya ekonomi Amerika Serikat, bunga rendah di seluruh dunia, serta menurunnya sejumlah pasar baru.

Situasi perekonomian dunia tersebut tidak terlalu berdampak pada bisnis kami.

major foreign currencies of the world.

From the report of the World Bank it is evident that one of the giants of the world economy, China, is still expected to experience a weakening economy in 2015 to 7.1%, lower than 7.4% in 2014. India, another main locomotive of developing countries, will be one of the beneficiaries of the spectacular decline in crude oil prices. India, a net importer of crude oil, will see GDP accelerating to 6.4% in 2015, an increase from 5.6% in 2014. The weaker oil prices are also expected to help Brazil, Indonesia, South Africa, and Turkey to fight inflation and reduce the current account deficit.

Results of the study of the Central Bureau of Statistics (BPS) asserts that the national economy in the third quarter of 2014 reached only 5.01% (yoy), or relatively slowed when compared to the same period in 2013. Despite the declining economic growth, the World Bank has provided a glimmer of hope that Indonesia's economic growth in 2015 will reach 5.2%. The growth forecast is lower than the World Bank's projection in July 2014, which was 5.6%.

Indonesia's economic growth is projected over the forecast for the global economic growth in 2015 is expected to rise by 3%. The World Economic Outlook issued by the World Bank on January 13, 2015 states, the economic growth in developed countries tends to be increasingly divided while developing countries would benefit from declining oil prices and a stronger US economy. The main drivers of the economic recovery of developing countries are, among others, the decline in oil prices, a stronger US economy, low interest rates around the world, and the declining number of new markets.

The world economic situation has little impact on our business..

## TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

### ECONOMIC AND INDUSTRIAL OVERVIEW



Kota Wisata, Cibubur

#### TINJAUAN MAKRO EKONOMI INDONESIA

Pertumbuhan ekonomi Indonesia kembali berhasil menyentuh optimisme berbagai kalangan dengan pertumbuhan di atas 6%. Pertumbuhan Pembentukan Modal Tanpa Bruto (PMTB) tetap tinggi. Begitu juga dengan psasuertumbuhan industri pengolahan non-migas meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya. Dari sisi pengeluaran, konsumsi rumah tangga secara konsisten memberikan sumbangan terbesar pada pertumbuhan ekonomi menunjukkan daya beli masyarakat tetap terjaga.

#### INDONESIA'S MACROECONOMIC OVERVIEW

Indonesia's economic growth again managed to touch the optimism of various circles with growth in excess of 6%. The growth of the Gross Fixed Capital Formation (GFCF) remained high. So did the growth of non-oil and gas processing industry which increased compared to the economic growth in the previous year. On the expenditure side, household consumption consistently gave the largest contribution to economic growth, indicating that the purchasing power of the people was maintained.

#### PERKEMBANGAN INDUSTRI PROPERTI DI INDONESIA

Masa keemasan industri properti di Indonesia telah berlangsung sejak tiga tahun terakhir dengan pertumbuhan rata-rata 30% per tahun. Pada tahun 2013, industri properti nasional kembali menemukan momentum untuk berkembang pesat. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang stabil di level 6-6,5% didukung populasi lebih dari 250 juta jiwa menjadi pasar potensial bagi industri properti untuk melebarkan kesuksesannya. Peningkatan FDI (Foreign Direct Investment) dan program MP3EI (Master Plan Percepatan dan Pengembangan Indonesia) turut menunjang tingginya prospek bisnis properti tanah air.

Dunia luar melihat pertumbuhan ini semakin menjanjikan. Bagi investor asing, keadaan ini merupakan peluang untuk meraup keuntungan lebih pasti dibandingkan dengan negara-negara lain. Aliran masuk modal investasi asing turut menggerakkan pertumbuhan di samping menjaga tingkat inflasi dan suku bunga domestik relatif lebih rendah. Pada gilirannya, hal ini memberikan dorongan terhadap perkembangan bisnis real estate di Indonesia.

Kami mencatat bahwa sepanjang tahun 2014, pertumbuhan industri real estate tetap tinggi terlihat dari makin ramainya pembangunan hunian, kondominium pencakar langit, perkantoran, dan area properti komersial lainnya di Indonesia. Pembangunan distrik kawasan bisnis juga tidak kalah bersemangat. Hal ini terutama nampak menggeliat di wilayah perbatasan di sekeliling kota yang mulai tumbuh sebagai kawasan pusat usaha seiring permintaan dari kalangan pebisnis dan kepentingan perorangan yang terus meningkat.

Tercatat pada bulan September 2013, Bank Indonesia (BI) kembali memperketat syarat pembelian rumah dengan kredit bank serta suku bunga yang terdorong tinggi menjadi tantangan tersendiri di sektor properti. Namun kami menilai dengan dikeluarkannya kebijakan yang lebih ketat ini hanya akan berpengaruh sedikit terhadap laju pertumbuhan penjualan produk kami di tahun 2014. Secara keseluruhan kami akan tetap beroperasi seperti biasanya. Kami akan terus mengembangkan proyek-proyek yang menarik dalam rangka memenuhi kebutuhan para konsumen.

Sebagian besar bisnis kami adalah pengelolaan gedung, hotel, dan area komersial. Kondisi perekonomian nasional tersebut tidak memberikan pengaruh signifikan pada bisnis kami. Kami berharap agar pemerintah segera mengambil kebijakan untuk menggairahkan iklim usaha sehingga tingkat hunian area komersial, hotel, dan gedung yang kami kelola tetap tumbuh dan terjaga.

#### DEVELOPMENT OF PROPERTY INDUSTRY IN INDONESIA

The golden age of the property industry in Indonesia has been going on since the last three years with an average growth of 30% per year. In 2013, the national property industry returned to find the momentum to grow rapidly. Indonesia's economic growth was steady at 6-6.5%, supported by a population of over 250 million people, which is a potential market for the property industry to extend its success. Increased FDI (Foreign Direct Investment) and MP3EI (Master Plan for the Acceleration and Development of Indonesia) program contributed to the high property business prospects in the homeland.

The outside world is increasingly seeing promising growth. For foreign investors, this situation is an opportunity to get profit more definitely than the other countries. Foreign capital investment inflows helped drive the growth in addition to maintaining the level of domestic inflation and interest rates to be relatively lower. In turn, this gives impetus to the development of the real estate business in Indonesia.

We note that during the year 2014, the growth of real estate industry remained high as visible from the increasingly high development of housing areas, skyscraping condominiums, office buildings and other commercial property areas in Indonesia. The development of business districts was no less encouraging. It was primarily seen writhing in border areas around the city that began to grow as business centers as demand from the business community and individual interests continued to rise.

It was recorded in September 2013 that Bank Indonesia (BI) again tightened the requirements for home purchase by means of bank loan. Furthermore, the rising interest rate was a separate challenge in the property sector. However, we believe that the issuance of this more stringent policy will only affect the growth rate of our product sales in 2014. Overall we will continue to operate as usual. We will continue to develop attractive projects in order to meet the needs of consumers.

Most of our business is the management of buildings, hotels, and commercial areas. The condition of the national economy was not a significant impact on our business. We hope that the government will immediately take measures to stimulate the business climate so that the occupancy rate of commercial areas, hotels, and buildings that we manage will continue to grow and be maintained.

## TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

### ECONOMIC AND INDUSTRIAL OVERVIEW



*Grand Wisata, Bekasi*

#### PROGRAM KERJA STRATEGIS

Guna menjaga momentum pertumbuhan dan semakin memantapkan keberadaan Perusahaan sebagai perusahaan properti terbesar di Indonesia, program kerja strategis Perusahaan sebagaimana di bawah ini:

- Menciptakan nilai melalui diversifikasi portofolio yang lintas lokasi, produk dan segmentasi;  
Rencana ini kami targetkan terhadap proyek-proyek perumahan, komersial dan industri yang memberikan momentum kepada proyek properti untuk tumbuh semakin cepat dibandingkan hanya fokus hanya kepada 1-2 jenis properti saja. Tahun 2014 merupakan pesta demokrasi di Indonesia yang mana telah dilaksanakan 2 (dua) kali pemilihan umum untuk pemilihan anggota legislatif dan Presiden.
- Meningkatkan persediaan tanah (land bank) secara aktif pada lokasi-lokasi strategis untuk dapat menciptakan keberlanjutan dan mendapatkan margin keuntungan yang tinggi;  
Kami selalu terbuka untuk melakukan ekspansi ke beberapa kota besar di Indonesia yang memiliki jumlah penduduk yang besar dengan daya beli yang tinggi.
- Meningkatkan pendapatan berkelanjutan (recurring income);  
Salah satu strategi Perusahaan untuk meningkatkan

#### STRATEGIC WORK PROGRAMS

In order to maintain the growth momentum and further solidify the existence of the Company as the biggest property company in Indonesia, the Company's strategic work programs are as follows:

- To create values through portfolio diversification across sites, products and segmentation;  
We are targeting this plan for residential, commercial and industrial projects that give momentum to the property to grow more rapidly than just focus on 1-2 types of property. Year 2014 was a feast of democracy's year in Indonesia when 2 (two) general elections were held, respectively for the legislature and the President.
- To increase the supply of land (the land bank) actively in strategic locations in order to create sustainability and earn high profit margins;  
We are always open to expand to some major cities in Indonesia that have a large population with high purchasing power.
- To increase recurring incomes;  
One of the Company's primary strategies to boost business growth, both organically and inorganically, is to strengthen

pertumbuhan bisnis baik secara organik maupun an-organik terutama untuk memperkuat segmen pendapatan recurring income Perusahaan. Strategi Perusahaan dalam hal ini adalah memperkuat proporsi recurring income menjadi 20:80 dalam 5 tahun mendatang. Saat ini posisi recurring income berada di kisaran 15:85 terhadap pendapatan penjualan produk/sales development.

- Menjaga standar kualitas internasional dan praktik terbaik dalam pembangunan;  
Kami merumuskan rancangan internasional dan teknik-teknik pemasaran dalam setiap produk yang kami tawarkan. Di samping itu, proses yang kokoh dan andal dan melibatkan konsultan asing dan internal juga terus kami tempuh guna mengembangkan proyek-proyek yang memenuhi standar internasional.
- Membangun fasilitas dan sarana pendukung;  
Kami selalu yakin bahwa rencana pemerintah untuk membangun fasilitas transportasi dan infrastruktur di sekitar proyek-proyek Perusahaan akan meningkatkan posisi dan lokasi strategisnya. Untuk itu, kami senantiasa memberikan dukungan antara lain dengan turut memperbaiki, melebarkan, dan memberikan lahan terutama untuk jalan raya dan stasiun kereta guna melayani penghuni proyek-proyek Perusahaan.

the Company's recurring income segment. The Company's strategy in this regard is to strengthen the proportion of the recurring income to be 20:80 within the coming 5 years. Currently, the position of the recurring income is about 15:85 to the product sales revenue/sales development.

- To maintain international quality standards and best practices in development;  
We formulate international designs and marketing techniques in every product that we offer. In addition, we also go through a robust and reliable process and involve both foreign and internal consultants to develop projects that meet international standards.
- To develop supporting facilities and means;  
We always believe that the government's plan to build transportation facilities and infrastructure around the Company's projects will improve its strategic position and location. To that end, we always provide support, among others, to help repair, widen, and give the land primarily for highways and railway stations to serve the inhabitants of the Company's projects.

# TINJAUAN BISNIS

## BUSINESS REVIEW

### TINJAUAN BISNIS PER SEGMENT USAHA OVERVIEW OF BUSINESS PER SEGMENT

#### SEGMENT PENJUALAN TANAH DAN BANGUNAN STRATA TITLE

Perusahaan melalui Entitas Anak telah mengembangkan beberapa proyek perumahan antara lain Grand Wisata di Bekasi, Kota Wisata dan Legenda Wisata di Cibubur, Taman Permata Buana di Jakarta, Banjar Wijaya di Tangerang dan Kota Bunga di Bogor.

#### SEGMENT SEWA DAN PENGELOLA GEDUNG

Pendapatan dari segmen sewa dihasilkan dari proyek-proyek Perusahaan maupun Entitas Anak melalui proyek perkantoran maupun dari proyek bangunan dan strata title.

Sepanjang tahun 2014, kami mengoperasikan 10 superblok dan pusat komersial yang tersebar di area Jabodetabek dan di Surabaya. Proyek-proyek superblok dan komersial terdiri dari berbagai fasilitas niaga dan daerah pemukiman terpadu di satu lokasi. Beberapa proyek superblok dan komersial yang kami kelola meliputi ITC Mangga Dua, ITC Roxy Mas, ITC Cempaka Mas, Mall Ambassador, ITC Kuningan, ITC Fatmawati Mas, ITC Permata Hijau, ITC Depok, ITC Surabaya dan DP Mall Semarang.

Ruang perkantoran yang kami kelola berupa gedung Sinarmas Land Plaza yang terdiri dari 2 menara (d/hPlaza BII) rata-rata tingkat hunian mencapai 99%.

#### SEGMENT OF SALE OF LAND AND BUILDINGS WITH STRATA TITLE

The Company through its Subsidiaries has also developed several residential projects, such as Grand Wisata in Bekasi, Kota Wisata in Cibubur, Taman Permata Buana in Jakarta, Banjar Wijaya in Tangerang and Kota Bunga in Bogor.

#### SEGMENT OF RENTAL AND BUILDING MANAGEMENT

Revenues from the rental segment were generated by the projects of the Company and the Subsidiaries through office projects as well as building projects with strata title.

Throughout 2014, we operated 10 superblocs and commercial centers spread across Jabodetabek and in Surabaya. Superblock and commercial projects consist of commercial facilities and residential areas integrated in one location. Some of superblock and commercial projects that we manage include ITC Mangga Dua, ITC Roxy Mas, ITC Cempaka Mas, Mall Ambassador, ITC Kuningan, ITC Fatmawati Mas, ITC Permata Hijau, ITC Depok, ITC Surabaya and DP Mall Semarang.

Our office space is Sinarmas Land Plaza which consists of two towers (formerly Plaza BII) with an average occupancy rate reaching 99%.

Tabel berikut ini menyajikan informasi atas Pendapatan sewa yang dihasilkan dari proyek perkantoran dan bangunan strata title untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:

The following table provides information on the rental income generated by the projects of offices and buildings with strata title for the years ending on December 31, 2014, and December 31, 2013:

Uraian <i>Description</i>	2014	2013
Sewa <i>Rental</i>	492.977.788.769	397.402.990.303

Segmen Sewa membukukan peningkatan Pendapatan sebesar 24,05% dari Rp397,40 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp492,98 miliar di tahun 2014.

The Rental segment recorded an increase of Revenue by 24,05% from IDR397,40 billion in 2013 to IDR492,98 billion in 2014.



GoWet Water Park , Grand Wisata

# TINJAUAN BISNIS

## BUSINESS REVIEW

### SEGMENT HOTEL

Kami mengoperasikan dua hotel berbintang empat yakni Le Grandeur Mangga Dua Jakarta dan Le Grandeur Balikpapan. Lini usaha ini berkontribusi 2% dari total Pendapatan Usaha Perusahaan dengan pendapatan bruto sebesar Rp103 miliar sepanjang tahun 2014 dibandingkan dengan pendapatan bruto pada tahun 2013 yang sebesar Rp121 miliar sepanjang tahun 2013. Hotel-hotel yang kami kelola tercatat memiliki tingkat hunian sepanjang tahun 2014 rata-rata sebesar 58%.

Tabel berikut ini menyajikan informasi atas Pendapatan Hotel untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:

Uraian Description	2014	2013
Hotel	102.493.976.308	121.305.929.221

### ASPEK PROMOSI DAN PEMASARAN

Strategi pemasaran yang ditetapkan Perusahaan selalu terarah pada analisis permintaan, tren pasar, dan faktor-faktor eksternal lainnya. Pada prinsipnya, masing-masing pimpinan proyek diberi wewenang untuk menjalankan strategi pemasaran yang telah ditetapkan oleh Direksi.

Pemasaran produk Perusahaan ditangani oleh unit-unit pemasaran Perusahaan dan agen penjualan serta sistem buyer get buyer. Perusahaan membuka kantor pemasaran di masing-masing lokasi proyeknya selama tujuh hari seminggu. Di dalam kantor pemasaran, Perusahaan menyediakan maket proyek-proyek yang dikembangkan, baik untuk produk perumahan maupun komersial. Calon pembeli dilayani oleh tenaga penjualan yang akan mengantarkan calon pembeli untuk melihat langsung di lokasi. Perusahaan juga memiliki unit-unit contoh yang dapat dilihat oleh calon pembeli di lokasi. Sebagai tambahan, Perusahaan juga menggunakan jenis promosi lainnya seperti pameran serta menawarkan potongan khusus untuk produk tertentu selama waktu tertentu. Perusahaan juga

### HOTEL SEGMENT

We operate two four-star hotels, i.e. Le Grandeur Mangga Dua Jakarta and Le Grandeur Balikpapan. This business line contributed 2% of the Company's total revenues with gross income of IDR103 billion throughout 2014 compared to IDR121 billion in 2013. Throughout 2014, the hotels under our management had an average occupancy rate of 58%.

The following table provides information on Hotel Revenue for the years ending on December 31, 2014, and December 31, 2013:

### PROMOTION AND MARKETING ASPECTS

The marketing strategy that is defined by the Company is always focused on the analysis of demand, market trends and other external factors. In principle, each project manager is authorized to execute a marketing strategy that has been set by the Board of Directors.

The marketing of the Company's products is handled by the marketing units of the Company and sales agents as well as the buyer-gets-buyer system. The Company opens a marketing office in each project site seven days a week. In the marketing office, the Company provides the mock-ups of the developed projects, both for residential and commercial products. Prospective buyers are served by sales personnel who would bring them to see the site directly. The Company also has sample units that can be seen by prospective buyers at the site. In addition, the Company also uses such other kinds of promotion as exhibition and offers special discounts for certain products during certain events. The Company also makes a presentation in the companies that provide home ownership

melakukan presentasi pada perusahaan yang menyediakan program kepemilikan rumah bagi karyawannya. Perusahaan juga menggunakan berbagai media periklanan seperti koran, majalah dan papan iklan, sosial media serta mempersiapkan wawancara dengan berbagai majalah dan stasiun televisi, untuk menampilkan proyek-proyeknya.

Perusahaan menyadari pentingnya ketersediaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) untuk menunjang proses pemasaran, karenanya Perusahaan juga telah memiliki kontrak kerjasama dengan beberapa bank untuk pemberian fasilitas KPR bagi calon pembeli rumah, ruko dan ruang komersial.

Berikut adalah strategi pemasaran yang diterapkan oleh Perusahaan pada masing-masing jenis pengembangan produknya:

#### - Superblok dan Komersial

Segmen pasar yang dituju oleh Perusahaan dan Entitas Anak untuk ruko dan pusat perbelanjaan maupun apartemen yang dibangun terpadu dengan pusat perbelanjaan tersebut adalah pengusaha dan eksekutif kelas menengah dan menengah ke atas. Pusat perbelanjaan, ruko maupun apartemen yang dibangun oleh Perusahaan dan Entitas Anak terletak di lokasi yang strategis dengan akses pencapaian yang mudah dan dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas seperti telepon umum, gedung parkir, AC, eskalator, lift penumpang, lift barang dan foodcourt, sehingga memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi para penghuni, pemilik maupun konsumen yang datang berbelanja.

Di samping itu Perusahaan selalu berusaha untuk mengembangkan areal komersial yang inovatif dan lengkap serta terpadu untuk suatu jenis produk antara lain misalnya pusat tekstil, keramik, butik/fashion, game, kacamata dan elektronik di Mangga Dua, pusat sepeda dan handphone di Roxy Mas, pusat busana Muslim di ITC Depok dan pusat perhiasan di ITC Permata Hijau sehingga pembeli dapat puas memilih jenis produk yang diinginkannya.

Penjualan area komersial dalam bentuk kios-kios (dengan luas berkisar antara 6m<sup>2</sup> sampai dengan 20m<sup>2</sup>) maupun apartemen (dengan luas berkisar antara 78m<sup>2</sup> sampai dengan 200 m<sup>2</sup>) yang dibangun terpadu dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dengan kepemilikan sertifikat hak milik satuan

programs for their employees. The Company also uses a variety of advertising media such as newspapers, magazines, billboards and social media and prepares interview with various magazines and television stations to display its projects.

The Company realizes the importance of the availability of the Home Ownership Loan (KPR) to support the marketing process. Therefore, the Company has also entered into cooperation agreements with some banks to provide Home Ownership Loan (KPR) facilities for prospective buyers of houses, shophouses and commercial space.

Here are the marketing strategies applied by the Company for the development of its products:

#### - Superblocks and Commercial Areas

The market segments aimed by the Company and its Subsidiaries for shophouses and shopping centers as well as apartments that are built integrated with them are middle and upper middle classes of entrepreneurs and executives. The shopping centers, shophouses and apartments that are built by the Company and its Subsidiaries are located in strategic locations with easy access and equipped with facilities such as public telephones, parking buildings, air conditioners, escalators, passenger lifts, freight lifts, and food courts, thus providing comfort and convenience for the residents, owners and consumers who come for shopping.

In addition, the Company always strives to develop innovative and complete as well as integrated commercial areas for some particular products such as textile, ceramics, boutique/fashion, games, sunglasses and electronics centers in Mangga Dua, bicycles and mobiles centers in Roxy Mas, Islamic dress center in ITC Depok and jewelry center in ITC Permata Hijau so that buyers can be satisfied choose the products that they want.

The commercial areas in the form of kiosks (with sizes ranging from 6 square meters to 20 square meters) that are built integrated with apartments (with sizes ranging from 78 square meters to 200 square meters) are sold by the Company and its Subsidiaries with the ownership of

## TINJAUAN BISNIS

### BUSINESS REVIEW

rumah susun, sedangkan untuk pemasarannya Perusahaan menggunakan iklan di radio dan media cetak seperti koran dan majalah serta dilakukan oleh tim pemasaran yang ada di Perusahaan.

#### - Perumahan

Segmen pasar untuk perumahan yang dibangun oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah golongan masyarakat yang berpenghasilan menengah dan menengah ke atas. Untuk mencapai tujuan tersebut Perusahaan dan Anak Perusahaan membangun berbagai tipe dan ukuran rumah dengan tema yang unik serta bentuk tampilan yang menarik dan fasilitas lengkap antara lain seperti lapangan tenis, pusat olah raga, lintas jogging, arena rekreasi dan bermain serta taman. Perumahan tersebut ditawarkan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang terjamin. Sedangkan sistem pemasarannya adalah dengan menggunakan iklan di radio dan media cetak serta buyer get buyer, billboard yang terpasang di area-area tertentu yang menuju ke lokasi maupun pameran beserta sosial media.

#### - Gedung Perkantoran

Segmen pasar atas gedung-gedung perkantoran yang dibangun oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah para pengusaha golongan menengah dan menengah ke atas. Sistem pemasaran perkantoran dilakukan oleh tim penjualan Perusahaan dan Entitas Anak serta menggunakan iklan di radio dan media cetak. Ruang perkantoran yang dibangun oleh Perusahaan dan Entitas Anak tersedia untuk disewa maupun dimiliki dengan sertifikat hak milik satuan rumah susun.

strata title certificates, while the marketing system uses advertisements on the radio and printed media such as newspapers and magazines conducted by the marketing team in the Company.

#### - Housing

The market segments for the houses built by the Company and its Subsidiaries are those people with middle and upper middle classes of income. To achieve this objective, the Company and its Subsidiaries build various types and sizes of houses with unique themes, attractive appearance and complete facilities such as tennis courts, sports centers, jogging tracks, recreation and playing arenas as well as parks. The houses are offered at a competitive price and reliable quality, while the marketing uses advertisements on the radio and printed media as well as the buyer-gets-buyer system, the billboards that are installed in certain areas leading to the locations, exhibitions and social media.

#### - Office Buildings

The market segments for the office buildings built by the Company and its Subsidiaries are middle and upper middle classes of entrepreneurs. Those office buildings are marketed by the sales team of the Company and its Subsidiaries using advertisements on the radio and printed media. The office rooms that are built by the Company and its Subsidiaries are available for rent or to be owned with the strata title certificates.



*Le Grandeur Hotel Mangga Dua, Jakarta*

#### - Hotel

Hingga saat ini Hotel yang sudah dibangun oleh Entitas Anak adalah hotel berbintang empat, berdiri di lokasi strategis yang merupakan pusat bisnis dan pariwisata. Sedangkan sasaran konsumen yang dituju adalah para eksekutif, pengusaha dan wisatawan golongan menengah atau menengah ke atas. Pembangunan hotel selalu dilakukan dengan pertimbangan yang matang, sebagaimana tercermin dari Hotel Le Grandeur Balikpapan, hotel tersebut dimaksudkan untuk mengakomodasikan pengusaha, maskapai penerbangan dan wisatawan baik dari dalam maupun luar negeri. Sedangkan pembangunan Hotel Le Grandeur Mangga Dua didasarkan pada pertimbangan lokasi Mangga Dua yang merupakan pusat perdagangan di Jakarta dan mempunyai potensi ekonomi yang tinggi.

#### - Hotel

Until now, the hotels that have been built by the Company's Subsidiaries are four-star hotels, standing in strategic locations such as business and tourism centers. The targeted consumers are executives, entrepreneurs and tourists of middle and upper middle classes. Those hotels have been built always based on careful considerations as reflected by the Le Grandeur Hotel of Balikpapan, which is intended to accommodate entrepreneurs, airline personnel and tourists from both within and outside the country. On the other hand, the Le Grandeur Hotel of Mangga Dua is built based on the consideration that Mangga Dua is a center of trade in Jakarta and has a high economic potential.



## TINJAUAN KEUANGAN

### FINANCIAL REVIEW



Tinjauan kinerja keuangan berikut mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 yang disajikan dalam buku Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny.

The following financial performance review refers to the Consolidated Financial Statements of the Company for the years ending on December 31, 2014, and December 31, 2013 that are presented in this book of Annual Report. Those Consolidated Financial Statements have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) of Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny.

### SEKILAS KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2014 COMPANY'S PERFORMANCE IN 2014 AT A GLANCE

Tahun 2014 Kami kembali membukukan prestasi membanggakan meskipun penuh dengan tantangan. Hal tersebut tercermin pada realisasi total aset Perusahaan yang terus tumbuh secara berkesinambungan dari semula tercatat sebesar Rp7,5 triliun pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp8,02 triliun pada akhir tahun 2014.

In 2014 we again recorded an encouraging achievement despite the many challenges. This was reflected in the realized total assets of the Company that continuously grew from IDR7.5 trillion in 2013 to IDR8.02 trillion by the end of 2014.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN KINERJA KEUANGAN ANALYSIS AND DISCUSSION OF FINANCIAL PERFORMANCE

### ANALISIS POSISI KEUANGAN ANALYSIS OF FINANCIAL POSITION

#### TOTAL ASET

Total aset Perusahaan pada akhir tahun 2014 tercatat sebesar Rp8,02 triliun atau meningkat 7,4% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp7,47 triliun. Pertumbuhan kinerja posisi keuangan Perusahaan selama 1 (satu) tahun terakhir sebagaimana tergambar pada tabel dibawah ini.

#### TOTAL ASSETS

The total assets of the Company at the end of 2014 were recorded IDR8.02 trillion or increased by 7.4% compared to IDR7.47 trillion in the previous year. The growth of the Company's financial position for the last 1 (one) year was as reflected in the following table:

Uraian Description	2014	2013	Pertumbuhan Growth
<b>Aset Lancar</b> Current Assets	3.587.874	3.221.397	11,38 %
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	4.436.437	4.252.200	4,33%
<b>Total Aset</b> Total Assets	8.024.311	7.473.597	7,37%
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b> Current Liabilities	954.120	917.231	4,02%
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b> Noncurrent Liabilities	821.774	551.314	60%
<b>Total Liabilitas</b> Total Liabilities	1.775.893	1.428.545	24,31%
<b>Total Ekuitas</b> Total Equity	6.248.418	6.045.052	3,36%

Sampai dengan akhir tahun 2014, aset lancar Perusahaan mengalami pertumbuhan sebesar 11,4% dari semula tercatat sebesar Rp3,2triliun pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp3,6 triliun pada akhir tahun 2014 yang didorong oleh pertumbuhan Kas dan setara kas serta lain-lain selama tahun 2014 ini. Sedangkan aset tidak lancar juga mengalami pertumbuhan sebesar 4,3% dari semula tercatat sebesar Rp4,25 triliun pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp4,44 triliun pada akhir tahun 2014. Total liabilitas Perusahaan mengalami peningkatan cukup signifikan sebesar 24% terutama disebabkan oleh Utang bank jangka panjang sebesar 215% Sedangkan total ekuitas sedikit bertumbuh pada tahun 2014 ini sebesar 3,4% dari semula tercatat sebesar Rp6,05 triliun pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp6,25 triliun pada akhir tahun 2014.

By the end of 2014, the current assets of the Company grew 11.4% from initially IDR3.2 trillion in 2013 to IDR3.6 trillion at the end of 2014, driven by the cash and cash equivalents and others. On the other hand, the non-current assets also grew 4.3% from initially IDR4.25 trillion in 2013 to IDR4.44 trillion at the end of 2014. The total liabilities of the Company increased quite significantly by 24%, particularly caused by the long-term bank loan, i.e. 215%. Meanwhile, the total equity grew a little in 2014 by 3.4% from initially idR6.05 trillion in 2013 to IDR6.25 trillion at the end of 2014.

## TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

### ASET LANCAR

Aset lancar Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, investasi mudharabah, piutang usaha, persediaan, perlengkapan serta aset lancar lainnya. Pada tahun 2014, Aset lancar Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 11,38% dengan perincian pertumbuhan sebagaimana tabel dibawah ini.

Uraian Description	2014	2013	Pertumbuhan % Growth
<b>Aset Lancar Current Assets</b>			
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	1.356.250	1.020.730	32,87%
Investasi jangka pendek Short term investments	43.143	38.656	11,61%
Investasi mudharabah Investment in Mudharabah	-	352.512	-100,00%
Piutang usaha Trade account receivable	44.411	60.371	-26,44%
Piutang lain-lain Other account receivable	17.776	6.511	173,02%
<b>Persediaan Inventories</b>	<b>1.922.465</b>	<b>1.582.241</b>	<b>21,50%</b>
Perlengkapan Supplies	3.273	1.260	159,85%
Aset Lancar Lainnya Other current assets	200.555	159.116	26,04%
<b>Jumlah Aset Lancar Total Current Assets</b>	<b>3.587.874</b>	<b>3.221.397</b>	<b>11,38%</b>

Pertumbuhan Aset lancar terutama didominasi oleh pertumbuhan Kas dan setara kas Perusahaan yang mencapai 33% atau secara nominal tumbuh Rp336 miliar dari semula tercatat sebesar Rp1 triliun pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp1,4 triliun pada akhir tahun 2014. Kas terdiri dari kas dan bank sedangkan setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya. Selain itu, Persediaan juga mengalami peningkatan yang mencapai 22% atau secara

### CURRENT ASSETS

The current assets of the Company consisted of cash and cash equivalents, short-term investment, mudaraba investment, accounts receivable, inventories, equipment as well as other current assets. In 2014, the current assets of the Company increased by 11.38% with the details of growth as shown in the following table:

The growth of current assets was mainly dominated by the growth of the Company's cash and cash equivalents that reached 33% or nominally grew IDR336 billion from initially IDR1 trillion in 2013 to IDR1.4 trillion at the end of 2014. The cash consisted of cash and banks, whereas cash equivalents were all short-term and very liquid investments that could be promptly converted into cash with the due date within three (3) months or less as of the date of their placement, and which were not pledged and the encashment of which was not restricted. In addition, the inventories also increased by 22% or nominally grew IDR340 billion from initially IDR1.6 trillion in 2013 to IDR1.9 trillion in 2014. The

nominal tumbuh Rp340 miliar dari semula tercatat sebesar Rp1,6 triliun pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp1,9 triliun pada tahun 2014. Persediaan terdiri dari persediaan real estate sebesar Rp1,9 triliun dan persediaan dari hotel sebesar Rp3 miliar pada tahun 2014.

### ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar Perusahaan antara lain terdiri dari investasi dalam saham, piutang usaha pihak ketiga, tanah yang belum dikembangkan, aset tetap, property investasi, goodwill, serta aset tidak lancar lainnya. Aset tidak lancar Perusahaan sedikit mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 4% dengan perincian sebagai berikut.

Uraian   Description	2014	2013	% Growth
<b>Aset Tidak Lancar   Noncurrent Assets</b>			
Investasi dalam saham   Investment in shares	138.232	156.073	-11,43%
Piutang Usaha - Pihak Ketiga   Trade account receivable-third party	20	-	-
Tanah Yang Belum Dikembangkan   Land for development	2.871.304	2.852.105	0,67%
<b>Aset Tetap   Property and equipment</b>	<b>265.105</b>	<b>164.009</b>	<b>61,64%</b>
Properti Investasi   Investment properties	1.152.223	1.070.460	7,64%
Goodwill	9.303	9.303	0,00%
Aset Lainnya   Other assets	250	250	0,00%
<b>Total Aset Tidak Lancar   Total Noncurrent Assets</b>	<b>4.436.437</b>	<b>4.252.200</b>	<b>4,33%</b>

Peningkatan Aset tidak lancar Perusahaan terutama didominasi oleh pertumbuhan Aset tetap yang mencatatkan pertumbuhan sebesar 62% atau secara nominal sebesar Rp101 miliar dari semula tercatat sebesar Rp164miliar pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp265 miliar pada akhir tahun 2014. Peningkatan tersebut antara lain disebabkan oleh pertumbuhan aset berupa inventaris, kendaraan serta aset tetap dalam pembangunan selama tahun 2014.

Properti investasi juga mengalami peningkatan selama tahun 2014 sebesar 8% dari semula tercatat sebesar Rp1 triliun pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp1,2 triliun pada akhir tahun 2014. Tanah yang belum dikembangkan per 31 Desember 2014 senilai Rp2,9 triliun, naik sebesar 0,7% dibandingkan tahun 2013 senilai Rp2,85 triliun. Peningkatan ini merupakan bagian dari rencana Perusahaan dalam meningkatkan cadangan lahan untuk pengembangan usaha berkelanjutan.

inventories consisted of real estate amounting to IDR1.9 trillion and hotels amounting to IDR3 billion in 2014.

### NON-CURRENT ASSETS

The non-current assets of the Company consisted among others of investment in stocks, accounts receivable from third parties, undeveloped land, fixed assets, investment property, goodwill, and other non-current assets. The non-current assets of the Company increased a little compared to that in 2013, i.e. 4% with details as follows:

The increase of the Company non-current assets was mainly dominated by the growth of the fixed assets which recorded a growth of 62% or nominally IDR101 billion from initially IDR164 billion in 2013 to IDR265 billion at the end of 2014. Such increase was among others caused by the growth of assets in the form of inventories, vehicles and fixed asset in the development during 2014.

The investment property also increased during 2014 by 8% from initially IDR1 trillion in 2013 to IDR1.2 trillion at the end of 2014. The undeveloped land by December 31, 2014, was in the value of IDR2.9 trillion, increasing by 0.7% compared to IDR2.85 trillion in 2013. This increase constituted a part of the Company's plan to increase reserved land for sustainable business development.

## TINJAUAN KEUANGAN

### FINANCIAL REVIEW

#### LIABILITAS

Total Liabilitas Perusahaan per 31 Desember 2014 tercatat sebesar Rp1,8 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 24% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp1,4 triliun. Penjelasan mengenai pertumbuhan Liabilitas jangka pendek dan Liabilitas jangka panjang sebagaimana ulasan dibawah ini.

#### LIABILITAS JANGKA PENDEK

Jumlah Liabilitas jangka pendek Perusahaan per 31 Desember 2014 mencapai Rp954miliar atau mengalami peningkatan sebesar 4% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp917 miliar. Peningkatan Liabilitas ini terutama didominasi oleh adanya utang bank jangka pendek dan utang mudharabah pada tahun 2014 ini. Secara rinci komponen Liabilitas jangka pendek sebagaimana tabel dibawah ini.

Uraian   Description	2014	2013	% Growth
<b>Liabilitas Jangka Pendek   Current Liabilities</b>			
Utang Bank Jangka Pendek   Short-term bank loan	200.000	-	-
Utang Mudharabah   Mudharabah loan	27.000	-	-
Utang Usaha - Pihak Ketiga   Trade accounts payable - third party	16.761	13.311	25,92%
Utang Pajak   Taxes payable	26.048	15.016	73,47%
Beban Akrua   Accrued expenses	41.745	35.875	16,36%
Setoran Jaminan   Security deposits	93.825	87.984	6,64%
Uang Muka Diterima   Advances received	536.838	753.737	-28,78%
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo 1 tahun   Current portion of long-term bank loan	1.024	-	-
Liabilitas Lain-Lain   Other liabilities	10.879	11.307	-3,79%
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek   Total Current Liabilities</b>	<b>954.120</b>	<b>917.231</b>	<b>4,02%</b>

Selama tahun 2014, Perusahaan mengambil langkah untuk memperoleh utang bank jangka pendek serta utang mudharabah guna memperkuat struktur pendanaan Perusahaan dalam mengembangkan berbagai bisnis. Utang bank jangka pendek tercatat sebesar Rp200 miliar dan utang mudharabah tercatat sebesar Rp27 miliar pada tahun 2014 ini. Sedangkan pos lain pada liabilitas jangka pendek meskipun mengalami peningkatan namun tidak signifikan mempengaruhi peningkatan liabilitas jangka pendek Perusahaan. Terdapat penurunan pada Uang muka diterima sebesar 29% dari semula tercatat sebesar Rp754 miliar pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp537 miliar pada akhir tahun 2014.

#### LIABILITIES

The total Liabilities of the Company by December 31, 2014 reached Rp1.8 trillion or 24% higher than Rp1.4 trillion in 2013. The explanation about the growth of short-term liabilities and long-term liabilities is as the followings:

#### SHORT-TERM LIABILITIES

The total short-term liabilities of the Company by December 31, 2014 reached IDR954 billion or increased by 4% compared to IDR917 billion in 2013. The increase of these liabilities was mainly dominated by short-term bank loans and mudharabah loans in this year 2014. The components of short-term liabilities in details are as in the following table:

Throughout 2014, the Company took steps to get short-term bank loans and mudharabah loans to strengthen the funding structure of the Company in developing a variety of businesses. The short-term bank loans were IDR200 billion and the mudharabah loans were IDR27 billion in 2014. Meanwhile, other entries in the short-term liabilities did increase but without significant effect on the increase of the Company's short-term liabilities. There was a decline in the received advances by 29% from initially IDR754 billion in 2013 to IDR537 billion at the end of 2014.

#### LIABILITAS JANGKA PANJANG

Pada akhir tahun 2014, Liabilitas jangka panjang Perusahaan mengalami peningkatan cukup signifikan sebesar 61% dari semula tercatat sebesar Rp511 miliar pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp822 miliar pada akhir tahun 2014. Rincian Liabilitas jangka panjang sebagaimana tabel dibawah ini.

Uraian   Description	2014	2013	% Growth
<b>Liabilitas Jangka Panjang   Noncurrent Liabilities</b>			
Utang Bank - Setelah dikurangi yang akan jatuh tempo 1 tahun   Long-term bank loan - net of current portion	101.987	32.669	212,19%
Setoran Jaminan   Security deposits	6.612	8.227	-19,62%
Uang Muka Diterima   Advances received	616.817	367.959	67,63%
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang   Long-term employee benefits liab	96.357	102.459	-5,96%
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang   Total Noncurrent Liabilities</b>	<b>821.774</b>	<b>511.314</b>	<b>60,72%</b>

Peningkatan Liabilitas jangka panjang terutama didorong oleh Utang bank jangka panjang serta Uang muka diterima selama tahun 2014. Utang bank jangka panjang mengalami peningkatan sebesar 212,2% atau secara nominal meningkat Rp69,3 miliar dari semula tercatat sebesar Rp32,7 miliar pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp102 miliar pada akhir tahun 2014. Peningkatan tersebut merupakan fasilitas pinjaman modal kerja yang diperoleh PT Putra Tirta Wisata dari PT Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk. Sedangkan pos lain yang mengalami peningkatan cukup signifikan adalah uang muka diterima yang mengalami peningkatan sebesar 68% atau secara nominal meningkat Rp249 miliar, dari semula tercatat sebesar Rp368 miliar pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp617 miliar pada akhir tahun 2014.

#### LONG-TERM LIABILITIES

By the end of 2014, the long-term liabilities of the Company increased quite significantly by 61% from initially IDR511 billion in 2013 to IDR822 billion at the end of 2014. The details of the long-term liabilities were as in the following table:

The increase of the long-term liabilities was mainly driven by the long-term bank loans and the received advances during 2014. The long-term bank loans increased by 212.2% or nominally increased IDR69.3 billion from initially IDR32.7 billion in 2013 to IDR102 billion at the end of 2014. Such increase constituted the working capital loan facilities obtained by PT Putra Tirta Wisata from PT Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk., whereas other entries that increased quite significantly were the received advances that increased 68% or nominally IDR249 billion from initially IDR368 billion in 2013 to IDR617 billion at the end of 2014.

# TINJAUAN KEUANGAN

## FINANCIAL REVIEW

### EKUITAS

Total Ekuitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 mencapai Rp6,25 triliun, naik 3,4% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp6,05 triliun.

Uraian   Description	2014	2013	% Growth
<b>Ekuitas   Equity</b>			
Modal Saham   Capital stock	925.000	925.000	0,00%
Tambahan Modal Disetor   Additional paid-in capital	428.110	428.110	0,00%
Selisih Nilai Transaksi dengan kepentingan non pengendali   Difference in value arising from transaction with non-controlling interest	1.940	-	-
Kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual   Increase in fair value of available for sale securities	6.620	4.536	45,95%
Saldo Laba   Retained earnings	3.519.970	2.934.829	19,94%
Kepentingan Non Pengendali   Non-controlling interests	1.366.778	1.752.577	-22,01%
<b>Total Ekuitas   Total Equity</b>	<b>6.248.418</b>	<b>6.045.052</b>	<b>3,36%</b>

Peningkatan Ekuitas Perusahaan terutama disebabkan oleh kenaikan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk terutama disebabkan oleh laba komprehensif teratribusikan pada entitas induk sebesar Rp589 miliar. Penurunan kepentingan nonpengendali terutama disebabkan oleh penurunan modal ditempatkan dan disetor PT Mekanusa Cipta, PT Anekagriya Buminusa, PT Kanaka Grahaasri dan PT Putra Prabukarya berupa saham preferen total sebesar Rp500 miliar selain kenaikan karena akuisisi PT Phinisindo Zamrud Nusantara dengan bagian kepemilikan nonpengendali sebesar Rp 41 miliar, serta laba komprehensif PT Putra Alvita Pratama, PT Royal Oriental dan PT Kembangan Permai Development dengan bagian kepentingan nonpengendali bersih masing-masing sebesar Rp58 miliar, Rp12 miliar dan Rp1,8 miliar.

### EQUITY

The total equity of the Company by December 31, 2014 was IDR6.25 trillion, increasing 3.4% compared to IDR6.05 trillion in the previous year.

The increase of the Company's equity was mainly caused by the increase of the equity that may be attributed to the owner of the holding entity, especially caused by the comprehensive income attributable to the owner of the holding entity in the amount of IDR589 billion. The decrease in the non-controlling interest was mainly caused by the decrease of the issued and paid-in capital by PT Mekanusa Cipta, PT Anekagriya Buminusa, PT Kanaka Grahaasri and PT Putra Prabukarya in the form of preferential shares amounting to IDR500 billion besides the increase due to the acquisition of PT Phinisindo Zamrud Nusantara with the portion of the non-controlling ownership amounting to IDR41 billion and comprehensive income of PT Putra Alvita Pratama, PT Royal Oriental and PT Kembangan Permai Development with the net portion of the non-controlling interest amounting to IDR58 billion, IDR12 billion, and IDR1.8 billion, respectively.

### ANALISIS LABA RUGI

Tahun 2014 merupakan tahun yang cukup menantang dimana kondisi perekonomian dirasa masih belum cukup kondusif mendukung bisnis Perusahaan. Meskipun demikian, Perusahaan tetap mampu memperoleh laba yang baik meskipun sedikit mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Secara rinci realisasi pendapatan dan beban Perusahaan untuk tahun 2013 dan tahun 2014 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Uraian   Description	2014	2013	% Growth
<b>Laba Rugi</b>			
Pendapatan Usaha   Revenues	1.543.419	1.604.535	-3,81%
Beban Pokok Penjualan   Cost of revenues	386.395	440.949	-12,37%
<b>Laba Kotor   Gross profit</b>	<b>1.157.024</b>	<b>1.163.586</b>	<b>-0,56%</b>
Beban Usaha   Operating expenses			
- Penjualan   Selling	173.847	153.137	13,52%
- Umum dan Administrasi   General and administrative	406.086	391.087	3,84%
<b>Laba Usaha   Income from operations</b>	<b>577.091</b>	<b>619.363</b>	<b>-6,83%</b>
Penghasilan (Beban) Lain-Lain   Other income (expenses)			
- Keuntungan dari akuisisi saham   Gain on bargain purchase of subsidiaries	66.133	79.281	-16,58%
- Pendapatan Bunga dan Investasi   Interest and investment income	64.483	58.348	10,51%
- Keuntungan Selisih Kurs - bersih   Gain on foreign exchange - net	6.872	35.066	-80,40%
- Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah   Mudharabah profit sharing income	4.624	16.767	-72,42%
- Dampak pendiskontoan aset dan liabilitas keuangan   Effect of discounting financial assets and liabilities	991	705	40,52%
- Laba (rugi) penjualan aset tetap   Gain (loss) on sale of property and equipment	(159)	716	-122,20%
- Keuntungan penilaian kembali nilai wajar investasi   Gain on remeasurement to fair value of investment	30.738	-	-
- Beban Utang Mudharabah   Mudharabah loan expense	(2.743)	-	-
- Beban Bunga   Interest expense	(11.831)	(1.764)	570,89%
- Beban Lain-Lain - bersih   Others - net	21.857	(5.353)	-508,34%
Total Penghasilan Lain-Lain - Bersih   Other income - net	180.965	183.767	-1,52%
Ekuitas pada laba bersih dari investasi dalam saham   Share in net income of investees	43.061	51.038	-15,63%
<b>Laba Sebelum Pajak   Income before tax</b>	<b>801.117</b>	<b>854.168</b>	<b>-6,21%</b>
Beban Pajak Kini   Current tax expense	99.475	97.310	2,23%
<b>Laba Bersih   Net income</b>	<b>701.641</b>	<b>756.858</b>	<b>-7,30%</b>
Laba bersih teratribusikan pada pemilik entitas induk   Net income attributable to owners of the Company	585.140	658.857	-11,00%
Pendapatan Komprehensif Lainnya   Other comprehensive income	3.010	(1.701)	-276,98%
Jumlah Laba Komprehensif   Total Comprehensive income	704.651	755.158	-6,69%

### PROFIT AND LOSS ANALYSIS

2014 was a quite challenging year when the economic condition was found not favorable enough to support the Company's business. However, the Company was able to earn a good profit despite a little decline relative to the previous year. The realized incomes and expenses of the Company for years 2013 and 2014 can be seen in the following table:

## TINJAUAN KEUANGAN

### FINANCIAL REVIEW

#### PENDAPATAN USAHA

Pendapatan Usaha Perusahaan per 31 Desember 2014 tercatat sebesar Rp1,5 triliun atau mengalami penurunan sebesar 3,8% dibandingkan dengan tahun 2013 yang tercatat sebesar Rp1,6 triliun. Rincian Pendapatan Usaha sebagaimana terdapat dalam tabel di bawah ini.

No	Uraian   Description	2014	2013	Growth [%]
1	Penjualan   Sales			
	Tanah, rumah tinggal, ruko <i>Land, houses and shophouses</i>	743.374.793.594	882.868.954.252	-15,80%
	Tanah dan bangunan strata title <i>Land and buildings with strata title</i>	-	1.296.735.060	-
2	Sewa   Rental	492.977.788.769	397.402.990.303	24,05%
3	Hotel	102.493.976.308	121.305.929.221	-15,51%
4	Lain-lain   Others	204.572.837.017	201.660.621.509	1,44%
	Jumlah   Total	1.543.419.395.688	1.604.535.230.345	-3,81%

Pendapatan sewa pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 24,05% dari semula tercatat sebesar Rp397 miliar pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp493 miliar pada akhir tahun 2014. Peningkatan tersebut antara lain disebabkan oleh peningkatan tarif sewa yang terjadi selama tahun 2014 ini.

#### BEBAN POKOK PENJUALAN

Pada tahun 2014, Beban Pokok Penjualan Perusahaan mencapai Rp387 miliar atau mengalami penurunan sebesar 12,4% dari tahun sebelumnya sebesar Rp441 miliar. Penurunan tersebut antara lain dikarenakan berbagai upaya efisiensi Perusahaan yang dilakukan selama tahun 2014.

#### OPERATING REVENUES

The operating revenues of the Company by December 31, 2014 were IDR1.5 trillion or decreased by 3.8% compared to IDR1.6 trillion in 2013. The operating revenues in detail were as contained in the following table:

The rental income in 2014 increased by 24.05% from initially IDR397 billion in 2013 to IDR493 billion at the end of 2014. Such increase was caused among others by the increase of rental rate during 2014.

#### COST OF REVENUES

In 2014, the Company's Cost of Revenues was IDR387 billion or decreased by 12.4% from IDR441 billion in the previous year. Such decrease was caused among others by a variety of efficiency efforts undertaken by the Company during 2014.

#### BEBAN USAHA

Beban Usaha terdiri atas beban penjualan dan beban umum administrasi Perusahaan. Sampai dengan akhir tahun 2014, beban penjualan mengalami peningkatan sebesar 13,5% dari semula tercatat sebesar Rp153 miliar pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp174 miliar pada akhir tahun 2014. Termasuk dalam beban penjualan ini adalah iklan, promosi dan komisi yang meningkat sejalan dengan maraknya kegiatan penjualan beragam produk properti. Sedangkan beban umum dan administrasi per 31 Desember 2014 tercatat sebesar Rp406 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 3,8% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp391 miliar. Beban umum dan administrasi di dalamnya termasuk komponen gaji karyawan, listrik, telepon dan perlengkapan kantor, depresiasi dan amortisasi, konsultan dan perijinan, pemeliharaan dan komponen-komponen lainnya.

#### LABA USAHA

Sampai dengan akhir tahun 2014, berdasarkan Pendapatan Usaha, Beban Pokok Penjualan dan beban usaha diatas maka didapat laba usaha sebesar Rp577 miliar atau sedikit menurun sebesar 6,8% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp619 miliar. Penurunan Pendapatan usaha serta peningkatan Beban usaha menjadi faktor utama penyebab turunnya laba usaha Perusahaan.

#### PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

penghasilan (beban) lain-lain antara lain terdiri dari keuntungan akuisisi saham, pendapatan bunga dan investasi, keuntungan selisih kurs, pendapatan bagi hasil mudharabah, penjualan aset tetap, beban utang, beban bunga dan beban lainnya. Penghasilan (beban) lain-lain bersih Perusahaan per 31 Desember 2014 tercatat sebesar Rp181 miliar atau sedikit mengalami penurunan sebesar 1,5% dari tahun 2013 sebesar Rp184 miliar. Penurunan Penghasilan (Beban) Lain-lain bersih sebesar Rp2,8 miliar terutama berasal dari kenaikan beban bunga sebesar Rp12,8 miliar, penurunan laba penjualan aset tetap sebesar Rp874 juta, penurunan keuntungan dari akuisisi saham sebesar Rp13 miliar, penurunan pendapatan bunga, investasi dan bagi hasil sebesar Rp6 miliar, di samping adanya keuntungan penilaian kembali nilai wajar investasi pada PT Phinisindo Zamrud Nusantara pada tanggal akuisisi sebesar Rp30 miliar.

#### OPERATING EXPENSES

Operating expenses consist of selling expenses and general and administrative expenses of the Company. By the end of 2014, the selling expenses increased by 13.5% from initially IDR153 billion in 2013 to IDR174 billion at the end of 2014. Included in selling expenses were advertisements, promotion and commission that increased in line with the intensive selling activities of various property products. Meanwhile, the general and administrative expenses by December 31, 2014 were recorded IDR406 billion or increased by 3.8% compared to IDR391 billion in 2013. Included in general and administrative expenses were the components of employees' salaries, electricity, telephone and office supplies, depreciation and amortization, consultants and licensing, maintenance and other components.

#### INCOME FROM OPERATIONS

By the end of 2014, based on operating revenues, cost of goods sold and operating expenses mentioned above, the operating profit was gained IDR577 billion or decrease a little by 6.8% compared to IDR619 billion in 2013. The decrease of the operating revenues and the increase of the operating expenses were the main factors that caused the decreasing operating profit of the Company.

#### OTHER INCOME(EXPENSES)

Other income (expenses) among other consist of the benefit from the acquisition of shares, interest and investment income, foreign exchange gains, mudharabah sharing income, gain on sale of fixed assets, debt burden, interest expense and other expenses. Net other income (expenses) of the Company by December 31, 2014 were IDR181 billion or decreased a little by 1.5% from IDR184 billion in 2013. The decrease of net other income (expenses) in the amount of IDR2.8 billion was mainly caused by the increase of the interest expense in the amount of IDR12.8 billion, decrease of gain in sale of fixed assets in the amount of IDR874 million, decrease of benefit from the acquisition of shares in the amount of IDR13 billion, decrease of interest expense, investment and income sharing in the amount of IDR6 billion, in addition to the gain on reevaluation of fair value of investment in PT Phinisindo Zamrud Nusantara on the acquisition date in the amount of IDR30 billion.

## TINJAUAN KEUANGAN

### FINANCIAL REVIEW

#### LABA SEBELUM PAJAK

Laba sebelum pajak pada tahun 2014 tercatat sebesar Rp901 miliar atau turun 6,2% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp854 miliar.

#### BEBAN PAJAK KINI

Pajak penghasilan pada tahun 2014 tercatat sebesar Rp99,5 miliar, atau naik 2,2% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp97 miliar.

#### LABA BERSIH

Perseroan mencatatkan Laba Bersih sebesar Rp585 miliar pada tahun 2014, lebih rendah 11% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp659 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh pendapatan usaha yang sedikit lebih rendah dibanding tahun 2013.

#### ANALISIS ARUS KAS

##### CASH FLOW ANALYSIS

##### ARUS KAS

Kas Perusahaan pada akhir tahun 2014 terjaga pada posisi Rp1,36 triliun dengan Arus Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Operasi sebesar Rp270 miliar naik dari tahun sebelumnya sebesar Rp258 miliar. Kas dari investasi Rp340 miliar sementara pada tahun sebelumnya tercatat negatif Rp553 miliar. Sementara Arus Kas diperoleh dari Aktivitas Pendanaan tercatat sebesar negatif Rp284 miliar dibandingkan tahun 2013 sebesar negatif Rp175 miliar.

#### ANALISIS RASIO

##### RATIO ANALYSIS

#### ANALISIS KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajibannya (solvabilitas) dapat dilihat dari rasio kewajiban terhadap aktiva maupun rasio pinjaman terhadap ekuitas:

#### INCOME BEFORE TAX

The income before tax in 2014 was IDR801 billion or decreased by 6.2% compared to IDR854 in 2013.

#### CURRENT TAX EXPENSE

The income tax in 2014 was IDR99.5 billion or increased by 2.2% compared to IDR97 billion in 2013.

#### NET INCOME

The Company recorded a Net Profit of IDR585 billion in 2014, 11% lower than IDR659 billion in 2013. This decrease was caused by the operating revenues that were a little lower than those in 2013.

#### CASH FLOW

The cash of the Company at the end of 2014 was maintained at IDR1.36 trillion with the net cash flow obtained from the Operating Activities in the amount of IDR270 billion, increased from IDR258 billion in the previous year. The cash from investment was IDR340 billion, whereas in the previous year it was negative IDR553 billion. Meanwhile, the cash flow obtained from funding activities was negative IDR284 billion compared to negative IDR175 billion in 2013.

#### ANALYSIS OF THE ABILITY TO PAY DEBTS AND THE RECEIVABLES COLLECTIBILITY LEVEL

The ability of the Company in paying its liabilities (solvability) can be seen from the ratio of liabilities to assets or the ratio of loan to equity:

#### - Rasio Utang Terhadap Ekuitas

Rasio Utang terhadap Ekuitas Perusahaan di tahun 2014 adalah sebesar 4,8%, lebih tinggi dari tahun 2013 yang tercatat sebesar 0,5%.

#### - Rasio Utang Terhadap Aset

Rasio Utang terhadap Total Aset tahun 2014 sebesar 3,8%, lebih tinggi dibanding tahun lalu sebesar 0,4%.

#### - Debt to Equity Ratio

Debt to equity ratio of the Company in 2014 was 4.8%, higher than 0.5% in 2013.

#### - Debt to Asset Ratio

Debt to asset ratio in 2014 was 3.8%, higher than 0.4% in last year.

#### STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN ATAS STRUKTUR MODAL

##### CAPITAL STRUCTURE AND POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Perusahaan akan tetap mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Perusahaan akan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan akan memantau modal dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Perusahaan terdiri dari Ekuitas dan pinjaman diterima dikurangi dengan Kas dan Setara Kas. Rasio utang bersih terhadap modal pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar 22% dan 23%.

The Company will continue to maintain a healthy capital ratio to support the business and maximize value for shareholders. The Company will manage the capital structure and adjust the capital structure to the changes in economic conditions. The Company will monitor the capital using the gearing ratio analysis (the ratio of liabilities to capital), i.e. dividing net liabilities by the total capital. The capital structure of the Company consists of equity and the received loan net of cash and cash equivalents. The ratio of net liabilities to capital in 2014 and 2013 was 22% and 23%, respectively.

## INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

### INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

Pada tahun 2014, tidak ada informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan atau transaksi dengan pihak afiliasi.

In 2014, there was no information on material transactions that contained conflicts of interest or transactions with affiliated parties.

## PERJANJIAN PENTING SIGNIFICANT AGREEMENTS

Selain informasi yang tertuang dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 sebagaimana yang tertuang dalam Catatan No.44 tentang Perjanjian, tidak ada perjanjian dan perikatan lainnya yang berpengaruh secara signifikan terhadap keuangan Perusahaan.

Besides the information contained in the Consolidated Financial Statements of the Company ending on December 31, 2014, and December 31, 2013, as set out in Note No.44 on Agreements, there were no other agreements and engagements which significantly affect the Company's financial condition.

## INFORMASI KEUANGAN LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

### EXTRAORDINARY AND RARE FINANCIAL INFORMATION

Pada tahun 2014, kami tidak memiliki informasi keuangan luar biasa dan jarang terjadi.

In 2014, we did not have extraordinary and rare financial information.

## IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

### MATERIAL TRANSACTIONS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Sepanjang tahun 2014 tidak ada transaksi atau kejadian material yang terjadi untuk investasi barang modal.

Throughout 2014, there were no material transactions or events that occurred for capital goods investment.

## INFORMASI MATERIAL INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, DAN RESTRUKTURIASI HUTANG/ MODAL

### MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION, AND RESTRUCTURING OF DEBTS/CAPITAL

Pada periode Juni 2014, kepemilikan efektif PT Duta Pertiwi Tbk. (DUTI) pada PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN) menjadi sebesar 77,48% dan DUTI memperoleh pengendalian atas PZN tersebut sejak Juni 2014. Saat ini, PZN memiliki proyek ITC Depok.

In June 2014, the ownership interest of PT Duta Pertiwi Tbk. (DUTI) in PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN) became 77.48% and DUTI obtained control over PZN as of June 2014. Currently, PZN owns the ITC Depok project.

## DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN PERUSAHAAN

### IMPACT OF PRICE CHANGES ON THE INCREASE OF THE COMPANY'S REVENUES

Perubahan harga tidak berdampak signifikan terhadap peningkatan pendapatan perusahaan sepanjang 2014.

Price changes did not have significant impacts on the increase of the Company's Income throughout 2014.

## DAMPAK PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

### SIGNIFICANT IMPACT OF CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS ON THE COMPANY

Selama tahun 2014, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap keuangan Perusahaan.

Throughout 2014, there were no amendments to laws and regulations with significant impacts on the Company's financial condition.

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

INFORMATION AND MATERIAL FACTS OCCURRING AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

## KEBIJAKAN AKUNTANSI

ACCOUNTING POLICIES



*ITC Permata Hijau*

Selain informasi yang tertuang dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013, tidak ada kejadian penting yang memiliki dampak material terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan.

In addition to the information contained in the Consolidated Financial Statements of the Company ending on December 31, 2014, and December 31, 2013, there were no significant events that had a material impact on the Company's financial condition and results of operations.

Sepanjang tahun 2014, penerapan kebijakan akuntansi sebagaimana yang tertuang dalam Laporan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013, Catatan No.2 tentang Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting dan Catatan No.49 tentang Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru.

Throughout 2014, the application of accounting policies was as set out in the Consolidated Financial Statements of the Company for the years ending on December 31, 2014, and December 31, 2013, Note No. 2 on Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies and Note No. 49 on Prospective Accounting Pronouncements.



## SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES



Kami mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki integritas tinggi dengan semangat inovatif untuk menghasilkan produk berkualitas. SDM kami merupakan pilar utama untuk menunjang keberhasilan Perusahaan dalam menghadirkan properti berkelas tinggi. Pengembangan SDM kami lakukan melalui pemberian jenjang karir yang jelas dalam Unit Bisnis dan lintas organisasi, pelatihan fungsional dan operasional baik yang bersifat regional maupun internasional, serta penerapan budaya saling bekerjasama dan berkompetisi untuk mencapai hasil unggul.

Pada tahun 2014, beberapa aspek SDM yang dikelola di bawah Divisi Human Capital telah dijalankan sebagai proses evaluasi untuk menyempurnakan kompetensi SDM yang kami miliki. Aspek-aspek tersebut meliputi Kebijakan Umum Struktur Organisasi, Kebijakan Umum Manajemen Rekrutmen, Peningkatan Kompetensi, Kebijakan Umum Manajemen Kinerja.

We develop Human Resources (HR) with high integrity and innovative spirit to produce quality products. Our human resources are the main pillar to support the Company's success in delivering high-class properties. We develop human resources through the provision of clear career paths in Business Units and across the organization, functional and operational training both regional and international in nature, as well as the implementation of a culture of cooperation and competition to achieve superior results.

In 2014, some aspects of human resources that were managed under the Human Capital Division have been implemented as an evaluation process to improve the competencies of our human resources. Those aspects include General Policy on Organizational Structure, General Policy on Recruitment Management, Competency Improvement, and General Policy on Performance Management.

### KEBIJAKAN UMUM STRUKTUR ORGANISASI

Perusahaan menyadari pentingnya memiliki struktur organisasi yang selaras dengan tujuan utama Perusahaan untuk mencapai kesuksesan. Perusahaan juga menyadari pentingnya struktur organisasi dengan pemisahan kewenangan, peran, tanggung-jawab dan jalur komunikasi yang jelas dalam rangka pendayagunaan sumber daya dan proses secara efektif.

Sepanjang tahun 2014, Struktur Organisasi ditentukan berdasarkan mekanisme posisi, tingkatan struktural, structural reporting lines, peran dan tanggung jawab serta kewenangan. Struktur Organisasi Hirarki Organisasi dibatasi dalam 5 tingkatan sebagai berikut:

1. Direksi
2. Manajer Senior
3. Manajer
4. Staf
5. Non Staf

Posisi-posisi dalam tingkatan Hirarki yang sama boleh memiliki grade karyawan yang berbeda meskipun Reporting Line sama. Setiap posisi memiliki perbedaan yang jelas untuk peran, tanggung-jawab dan kewenangan yang tertuang secara tertulis. Jumlah posisi yang melapor langsung ke posisi di atasnya minimal 2 dan maksimum 8. Pembatasan ini untuk memastikan efektifitas organisasi dan kualitas monitoring. Kami menerapkan sistem penjenjangan yang ketat dan kompetitif untuk mendorong semangat kerja dan daya saing yang sehat di dalam Perusahaan. Hal ini kami lakukan karena kami sadar bahwa lingkungan yang kompetitif, akan mendorong kinerja Perusahaan semakin optimal dalam meraih visi dan misi.

### KEBIJAKAN UMUM MANAJEMEN REKRUTMEN

Kami selalu berupaya untuk menjadikan Perusahaan sebagai pilihan utama tempat bekerja dengan memberikan lingkungan kerja yang baik, sistem SDM yang terintegrasi dan kesempatan berkembang bersama Perusahaan.

Rekrutmen meliputi proses identifikasi dan penerimaan kandidat dengan kualifikasi terbaik (dari sumber internal

### GENERAL POLICY ON ORGANIZATIONAL STRUCTURE

The Company realizes the importance of having an organizational structure that is aligned with the main purpose of the Company to achieve success. The Company also realizes the importance of having an organizational structure with clear separation of powers, roles, responsibilities and communication lines for effective utilization of resources and processes.

Throughout 2014, the Organizational Structure was determined on the basis of the positioning mechanism, structural levels, structural reporting lines, roles and responsibilities as well as authority. The Organizational Structure was limited in 5 levels of hierarchy as follows:

1. Directors
2. Senior Managers
3. Managers
4. Staffs
5. Non Staffs

Positions in the same hierarchical level may have different grades of employees despite the same Reporting Line. Each position has a clear distinction of roles, responsibilities and authority set forth in writing. The number of the positions that report directly to a position above them is minimum 2 and maximum 8. This restriction is to ensure organizational effectiveness and monitoring quality. We apply a strict and competitive leveling system to boost morale and fair competitiveness within the Company. We do this because we are aware that the competitive environment would incite optimal performance of the Company to achieve its vision and mission.

### GENERAL POLICY ON RECRUITMENT MANAGEMENT

We always strive to make the Company as a top choice of working place by providing a good working environment, an integrated system of human resources and the opportunity to grow with the Company.

The recruitment process includes the identification and acceptance of candidates with the best qualifications

## SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

maupun sumber eksternal) yang merupakan standar yang harus dipenuhi antara lain pengetahuan, ketrampilan dan perilaku yang harus dimiliki oleh kandidat agar sukses dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pada jabatan/pekerjaan yang akan diemban. Untuk itu standar kualifikasi menjadi dasar utama dalam proses rekrutmen karyawan Perusahaan. Seluruh proses rekrutmen yang kami jalankan berdasarkan perencanaan Tenaga Kerja Tahunan dan standar kualifikasi yang telah ditentukan. Kami berkomitmen untuk mengutamakan penggunaan sumber internal di dalam proses rekrutmen suatu posisi lowong di Perusahaan sebelum menggunakan sumber eksternal yang memenuhi syarat untuk mengisi posisi lowong di Perusahaan.

### PENINGKATAN KOMPETENSI

Kami memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada seluruh SDM untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan pekerjaan masing-masing. Pada tahun 2014, pelatihan yang kami adakan untuk mengembangkan kompetensi SDM kami adalah pelatihan termasuk tetapi tidak terbatas pada bidang akuntansi, perpajakan, arsitektur, hukum, tanggung jawab sosial, pemasaran, program pengembangan Supervisor dan Manager, bahasa serta komunikasi. Total biaya untuk pelatihan SDM tahun 2014 adalah sebesar Rp320 juta.

### KEBIJAKAN UMUM MANAJEMEN KINERJA

Kebijakan Umum Manajemen Kinerja bertujuan untuk membentuk budaya kinerja tinggi dan membangun komitmen dan kompetensi individu untuk bekerja meraih visi dan tujuan Perusahaan. Tujuan Utama Manajemen Kinerja adalah untuk memastikan seluruh bagian Perusahaan bekerja-sama secara terintegrasi dalam mencapai tujuan Perusahaan dengan hasil optimal

Setiap karyawan harus memiliki penilaian kinerja tanpa pengecualian yang dilakukan setiap tahun dengan interim monitoring pada pertengahan tahun. Penilaian Kerja merupakan dasar untuk menentukan perkembangan karir. Hal ini akan menjadi salah satu dasar penentuan penghargaan yang akan diberikan kepada karyawan pada akhir siklus tahunan Perusahaan.

(from both internal and external sources) which is the standard that must be met, including knowledge, skills and behaviors that should be possessed by the candidates in order to be successful in carrying out the duties and responsibilities of their prospective positions/jobs. For that purpose, qualification standards are fundamental in the process of recruiting the Company's employees. Our entire recruitment process is based on the predetermined planning of Annual Workforce and qualification standards. We are committed to give priority to the use of our internal source in the recruitment process to fill a vacant position in the Company prior to using an eligible external source.

### COMPETENCY IMPROVEMENT

We provide the widest opportunity for all human resources to attend training related to their respective jobs. In 2014, the training that we conducted to develop the competencies of our human resources included but not limited to the fields of accountancy, taxation, architecture, law, social responsibility, marketing, supervisory and managerial development programs, languages and communication. The total cost for the training of human resources in 2014 was IDR 320 million.

### GENERAL POLICY ON PERFORMANCE MANAGEMENT

The General Policy on Performance Management aims to establish a culture of high performance and develop the commitment and competencies of individuals to work and realize the vision and objectives of the Company. The Main Purpose of the Performance Management is to ensure that all parts of the Company cooperate in an integrated way to achieve the Company's objectives with optimum results.

Each employee must have a performance appraisal without exception conducted every year by the interim monitoring in mid-year. The Performance Appraisal is the basis for determining career development. This will be one of the basic considerations in determining the awards that will be given to the employees at the end of the annual cycle of the Company.

## PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA

Hingga tanggal 31 Desember 2014, Perseroan memiliki 2.398 pegawai dengan komposisi sebagai berikut:

### Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Pendidikan Composition of Employees by Education Level

Pendidikan Education	2014	2013
S2	28	21
S1	646	673
Diploma	271	267
SMU/Senior High School	529	1.386
SMP/Junior High School	100	105
SD/Primary School	49	48
Total	2.398	2.500

### Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenjang Manajemen Composition of Employees by Management Level

Level	2014	2013
Direksi/Directors	27	35
Manajer/Manager	144	171
Staff	1.059	1.043
Non-Staff	1.168	1.251
Total	2.398	2.500

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Composition of Employees by Ages

Usia   Ages	2014	2013
<20 tahun/years old	13	20
21-30 tahun/years old	410	444
31-40 tahun/years old	970	1.027
41-50 tahun/years old	829	828
>50 tahun/years old	176	181
Total	2.398	2.500

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Composition of Employees by Status

Status	2014	2013
Tidak tetap/Non-Permanent	340	322
Tetap/Permanent	2.058	2.178
Total	2.398	2.500

## PROFILE OF HUMAN RESOURCES

By December 31, 2014, the Company had 2,398 employees with the composition as follows:



*DP Mall, Semarang*

## 04 TATA KELOLA PERUSAHAAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*

Kami memegang komitmen untuk berusaha meningkatkan kualitas praktik tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance/GCG) di Perusahaan. Kami berusaha menjalankan praktik GCG secara konsisten dan kontinu, antara lain dengan menyusun dan melaksanakan prinsip-prinsip GCG serta melakukan evaluasi dan perbaikan. Kami melaksanakan praktik GCG dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta selalu memperbaharui diri dengan menyesuaikan diri dengan perkembangan terkini, termasuk pemenuhan kaidah ASEAN Corporate Governance Scorecard untuk meningkatkan kualitas penerapan praktik GCG di Perusahaan.

We are committed to trying to improve the quality of good corporate governance practices in the Company. We try to apply GCG practices consistently and continuously, inter alia by formulating and implementing GCG principles as well as making evaluation and improvement. We implement GCG practices with reference to the laws and regulations in force and always update and adapt ourselves to the latest developments, including the compliance with the ASEAN Corporate Governance Scorecard norms to improve the quality of implementation of GCG practices in the Company.

## KONSEP DAN LANDASAN

### CONCEPT AND GROUNDS



Kota Bunga, Bogor

Praktik GCG kami terapkan dengan konsep landasan yang sesuai dengan kaidah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tata kelola perusahaan yang baik telah menjadi komitmen bersama, bukan sekadar melaksanakan kewajiban namun senantiasa kami junjung tinggi dan kami terapkan di setiap lini bisnis dan seluruh level organisasi perusahaan. Hanya dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG secara berkesinambungan, perusahaan akan tumbuh dan berkembang seiring meningkatnya kinerja untuk mewujudkan visi dan misi perusahaan menjadi perusahaan properti terdepan di Indonesia.

We implement our GCG practices with the grounding concept in accordance with the applicable norms and regulations of law. Good corporate governance is our common commitment, not as something for fulfilling our obligations but as something that we always uphold and apply in every line of business and all levels of the organization. Only by applying the principles of GCG continuously, the Company will grow and develop along with the improved performance to realize the Company's vision and mission to be the foremost property company in Indonesia.

## KONSEP

Kami terus menyempurnakan konsep dan penerapan GCG agar perusahaan menjadi salah satu warga korporasi yang baik (good corporate citizen). Kami selalu berusaha meningkatkan kualitas penerapan praktik GCG di setiap tingkatan dan kegiatan Perusahaan.

Konsep GCG yang kami terapkan mengacu pada 5 (lima) asas, yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, serta kewajaran dan kesetaraan. Berikut rincian masing-masing asas tersebut.

### TRANSPARANSI

Kami selalu mengungkapkan (disclosure) dan menyediakan informasi memadai dan mudah diakses dalam menjalankan bisnis yang objektif dan sehat. Transparansi menjadi titik krusial bagi perusahaan untuk memberikan informasi kepada pemangku kepentingan, yang akan berdampak pada pencapaian visi dan misi Perusahaan untuk menjadi perusahaan properti terdepan yang ikut serta membangun bangsa. Prinsip transparansi ini kami uraikan menjadi sebagai berikut:

- a. Memiliki kebijakan untuk mengungkapkan berbagai informasi penting yang diperlukan oleh pemangku kepentingan;
- b. Mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat, serta dapat diakses oleh pemangku kepentingan. Sejumlah informasi yang kami sampaikan antara lain menyangkut visi, misi, budaya Perusahaan, sasaran usaha, strategi, kinerja keuangan, susunan dan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, Pemegang Saham, pejabat eksekutif, struktur organisasi, pengelolaan risiko, sistem pengawasan dan pengendalian internal, sistem dan pelaksanaan GCG, serta kejadian penting yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan;
- c. Melindungi informasi rahasia mengenai perusahaan maupun stakeholders sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta informasi lain yang dapat mempengaruhi daya saing dan harga saham namun tetap mengedepankan prinsip keterbukaan informasi publik.

## CONCEPT

We keep refining the concept and application of GCG for the Company to be one of good corporate citizens. We always try to improve the quality of GCG practices at all levels and activities of the Company. The concept of GCG that we apply refers to 5 (five) principles, i.e. disclosure, accountability, responsibility, independence, and fairness and equality. Here are the details of each of these principles.

### DISCLOSURE

We always disclose and provide adequate and easily accessible information on running an objective and healthy business. Disclosure is a crucial point for the Company to provide information to stakeholders, which will have an impact on the achievement of the Company's vision and mission to be the foremost property company and develop the nation. We describe the principle of disclosure as follows:

- a. Having a policy to disclose important information required by stakeholders;
- b. Disclosing information in a timely, adequate, clear, and accurate manner, and also accessible to stakeholders. Some information that we convey is about the vision, mission, corporate culture, business targets, strategies, financial performance, structure and composition of the Board of Commissioners and Directors, Shareholders, executive officers, organizational structure, risk management, internal monitoring and controlling system, the system and implementation of GCG, and important events that may affect the condition of the Company;
- c. Protecting confidential information about the Company and stakeholders in accordance with the laws and regulations as well as other information that may affect the competitiveness and the stock price but still emphasizing the principle of disclosure in public information.

## KONSEP DAN LANDASAN

### CONCEPT AND GROUNDS

#### AKUNTABILITAS

Kami mengelola Perusahaan secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan Perusahaan. Pengelolaan Perusahaan didasarkan pada kejelasan tugas, fungsi, dan tanggung-jawab setiap organ dalam Perusahaan sehingga dapat dipertanggung-jawabkan. Prinsip akuntabilitas ini kami jabarkan menjadi:

- Menetapkan tugas dan tanggung-jawab yang jelas dari masing-masing organ, masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta seluruh pegawai yang selaras dengan visi, misi, nilai-nilai budaya Perusahaan, sasaran usaha, dan strategi Perusahaan;
- Pertanggung-jawaban dibuat oleh Perusahaan, masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, maupun seluruh jajaran pimpinan atas pelaksanaan tugas masing-masing, sekurang-kurangnya setahun sekali;
- Masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta seluruh pegawai mempunyai kompetensi sesuai dengan tanggung-jawab dan memahami peran masing-masing dalam melaksanakan GCG;
- Memastikan adanya struktur, system, dan standard operating procedure (SOP) yang dapat menjamin mekanisme check and balance dalam pencapaian visi, misi, dan tujuan Perusahaan berjalan dengan baik;
- Memiliki ukuran kinerja dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi maupun seluruh pegawai berdasarkan ukuran yang disepakati dan konsisten dengan visi, misi, dan tujuan Perusahaan;
- Memastikan sistem pengendalian internal yang efektif;
- Masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi maupun seluruh pegawai harus berpegang pada etika bisnis dan pedoman perilaku yang telah disepakati.

#### ACCOUNTABILITY

We manage the company properly, measurably, and in accordance with the interests of the Company. The corporate management is based on the clarity of the duties, functions and responsibilities of each organ in the Company so that it can be accounted for. We describe the principle of accountability as follows:

- Assigning clear tasks and responsibilities of each organ, each member of the Board of Commissioners and Directors and all employees in accordance with the Company's vision, mission, cultural values, business targets, and strategies;
- Accountability is made by the Company, each member of the Board of Commissioners and Directors, as well as the whole range of the management for the implementation of each task, at least once a year;
- Each member of the Board of Commissioners and Directors and all employees has the competency in accordance with their respective responsibilities and understand their respective roles in implementing GCG;
- Ensuring the presence of structure, system, and standard operating procedures (SOP) that can ensure a proper check and balance mechanism in the achievement of the Company's vision, mission, and objectives;
- Having a measure of performance of each member of the Board of Commissioners and Directors and all employees based on the agreed standards and consistent with the Company's vision, mission, and objectives;
- Ensuring effective internal controlling system;
- Each member of the Board of Commissioners and Directors and all employees must adhere to business ethics and code of conduct that have been agreed.

#### PERTANGGUNGJAWABAN

Kami akan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta melaksanakan tanggung-jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga tercipta kesinambungan usaha dalam jangka panjang. Penerapan pertanggung-jawaban ini akan berdampak pada pengakuan Perusahaan sebagai salah satu warga korporasi yang baik (good corporate citizen). Praktik prinsip pertanggung-jawaban ini kami terapkan sebagai berikut:

- Seluruh organ perusahaan harus berpegang pada prinsip kehati-hatian dan menjamin pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku, anggaran dasar Perusahaan, dan Peraturan Perusahaan;
- Melaksanakan isi perjanjian yang dibuat, termasuk pemenuhan hak dan kewajiban, yang tertuang dalam semua bentuk perjanjian yang melibatkan Perusahaan;
- Bertindak sebagai warga korporasi yang baik (good corporate citizen), termasuk peduli lingkungan dan melaksanakan tanggung-jawab sosial Perusahaan secara konsisten dan kontinu.

#### KEMANDIRIAN

Kami akan mengelola perusahaan secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak mana pun. Prinsip kemandirian ini kami laksanakan sebagai berikut:

- Seluruh organ Perusahaan harus menghindari dominasi dari pihak mana pun, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, bebas dari benturan kepentingan dan dari segala pengaruh atau tekanan sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara objektif;
- Seluruh organ Perusahaan melaksanakan fungsi dan tugas sesuai anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, tidak saling mendominasi dan melempar tanggung-jawab kepada pihak lain dalam Perusahaan;
- Seluruh organ perusahaan melaksanakan tugas dan fungsi sesuai uraian tugas dan tanggung-jawab, anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### RESPONSIBILITY

We will comply with the laws and regulations in force and take on responsibilities towards the society and the environment so as to create business sustainability in the long run. The implementation of this responsibility will have an impact on the Company to be acknowledged as a good corporate citizen. We apply this principle of responsibility as follows:

- All the organs of the Company must adhere to the principle of prudence and ensure the compliance with the laws and regulations in force, the articles of association of the Company, and the Company Regulations;
- Implementing the contents of executed agreements, including exercising the rights and fulfilling the obligations set out in any agreements involving the Company;
- Acting as a good corporate citizen, including care for the environment and take on corporate social responsibility consistently and continuously.

#### INDEPENDENCE

We will manage the Company independently so that each organ of the Company will not dominate each other and there will be no intervention by any party. We apply this principle of independence as follows:

- All the organs of the Company should avoid the domination of any party, are not affected by particular interests, free from conflicts of interest and any influence or pressure so that decisions can be made objectively;
- All the organs of the Company carry out their functions and duties in accordance with the laws and regulations in force, will not dominate each other and throw the responsibility to others in the Company;
- All the organs of the Company carry out their duties and functions according to their job description and responsibilities, articles of association, and the laws and regulations in force.

## KONSEP DAN LANDASAN

### CONCEPT AND GROUNDS



ITC Surabaya

#### KEWAJARAN DAN KESETARAAN

Dalam melaksanakan kegiatan Perusahaan, kami selalu memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.

Prinsip kewajaran dan kesetaraan ini kami jabarkan sebagai berikut:

- Berlaku setara dan wajar kepada pemangku kepentingan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Perusahaan;
- Memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perusahaan serta membuka akses terhadap informasi sesuai prinsip keterbukaan;
- Memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan pegawai, berkarir, dan melaksanakan tugas secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin (gender), dan kondisi fisik.

#### FAIRNESS AND EQUALITY

In carrying out the Company's activities, we always pay attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principle of fairness and equality.

We describe this principle of fairness and equality as follows:

- Treating stakeholders equally and fairly in conformity with their respective benefit and contribution to the Company;
- Providing the same opportunity to all stakeholders to give inputs and express opinions for the sake of the Company and opening access to information in accordance with the principle of disclosure;
- Providing the same opportunity in the hiring of employees, having a career, and performance of duties professionally without discrimination on grounds of ethnicity, religion, race, intergroup, gender, and physical condition.

#### LANDASAN

Praktik GCG ini kami laksanakan sesuai anggaran dasar Perusahaan dan dilandasi oleh pedoman pelaksanaan GCG yang berlaku umum baik. Kami senantiasa berusaha secara konsisten dan terus-menerus untuk menyempurnakan konsep dan penerapan praktik GCG di lingkungan Perusahaan. Kami percaya, penerapan praktik GCG akan meningkatkan kinerja Perusahaan yang akan berdampak pada meningkatnya kepercayaan masyarakat dan kesejahteraan seluruh pemangku kepentingan.

#### GROUNDS

We implement GCG practices in accordance with the articles of association of the Company and based on the generally accepted guidelines for the implementation of GCG. We always strive to consistently and continuously refine the concept and implementation of GCG practices in the Company. We believe that the implementation of GCG practices will improve the performance of the Company which will have an impact on increasing public trust and welfare of all stakeholders.

## TUJUAN PENERAPAN GCG

### OBJECTIVES OF GCG PRACTICES



Kota Wisata, Cibubur

Penerapan praktik GCG sejalan dengan visi dan misi Perusahaan sebagai perusahaan properti terdepan di Indonesia serta ikut membangun bangsa. Kami menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan di setiap jenjang dan aktivitas Perusahaan. Bagi kami, penerapan GCG memiliki tujuan utama sebagai berikut:

- Mewujudkan tercapainya kesinambungan Perusahaan melalui pengelolaan yang didasarkan pada prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan.
- Mewujudkan pemberdayaan fungsi dan kemandirian masing-masing organ Perusahaan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi.
- Melandasi setiap pengambilan keputusan dengan nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

The application of GCG practices is in line with the Company's vision and mission as the foremost property company in Indonesia and participation in developing the nation. We apply the principles of good corporate governance in each level and activity of the Company. For us, the application of GCG has the primary objectives as follows:

- Realizing the sustainability of the Company through management based on the principles of disclosure, accountability, responsibility, independence, and fairness and equality.
- Empowering the function and independence of each organ of the Company, namely the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and Directors.
- Underlying every decision making with high moral values and compliance with the laws and regulations in force.

## KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

### GOOD CORPORATE GOVERNANCE POLICY

Dalam menjalankan aktivitas bisnis, kami menerapkan prinsip-prinsip GCG sejalan dengan visi, misi, dan budaya Perusahaan. Prinsip-prinsip GCG menjadi tuntunan sikap dan perilaku bagi segenap jajaran Perseroan dan pemangku kepentingan. Kami menerapkan prinsip-prinsip GCG tersebut dengan membuat kebijakan-kebijakan pokok Perusahaan, yaitu Integritas Bisnis, Kode Etik Perseroan, Standar Akuntansi dan Benturan Kepentingan. Selain itu, kami juga menerapkan sistem remunerasi, larangan pemberian dan penerimaan hadiah dan donasi, keterbukaan informasi, serta pedoman transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

#### INTEGRITAS BISNIS

Integritas bisnis menjadi kata kunci dalam menjalankan aktivitas bisnis dan menjaga hubungan baik antara Perusahaan dan para pemangku kepentingan serta upaya untuk dan meningkatkan nilai saham dalam jangka panjang.

#### KODE ETIK

GCG hanya dapat diterapkan secara konsisten dan kontinu apabila dilandasi dengan kode etik Perusahaan yang dijadikan acuan bagi seluruh organ Perusahaan dan segenap karyawan. Pedoman Kode Etik yang berlaku efektif pada tanggal 1 April 2013 berdasarkan surat No.HC-00.01 tanggal 28 Maret 2013 merupakan petunjuk/panduan mengenai etika perilaku kerja yang harus dipatuhi dan dilaksanakan secara profesional dan bertanggung-jawab oleh seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan pegawai. Pedoman kode etik disusun dan digunakan untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur, dan bertingkah laku secara konsisten dengan menunjung tinggi etika, yaitu kesadaran etik (ethical sensibility), berpikir etik (ethical reasoning), dan berperilaku etik (ethical conduct).

In carrying out business activities, we apply GCG principles in line with the vision, mission, and culture of the Company. GCG principles guide the attitude and behavior of all levels of the Company's personnel and stakeholders. We apply those GCG principles by making the main policies of the Company, i.e. Business Integrity, Code of Ethics, Accounting Standards and Conflicts of Interest. In addition, we also apply the remuneration system, the prohibition of the giving and receiving of gifts and donations, information disclosure, and guidelines for transactions with related parties.

#### BUSINESS INTEGRITY

Business integrity is a keyword in running business activities and maintaining good relations between the Company and stakeholders as well as efforts to increase the value of the stock in the long term.

#### CODE OF ETHICS

GCG can only be applied consistently and continuously if it is based on the Company's code of ethics that is used as a reference for all organs and employees of the Company. The Code of Ethics which became effective on April 1, 2013 under No. HC-00:01 dated March 28, 2013 is about instructions/guidelines on ethical conduct of work that must be followed and implemented professionally and responsibly by the entire Board of Commissioners, Directors and employees. Guidelines on code of ethics are compiled and used to influence, shape, organize, and behave consistently by upholding the ethics, i.e. ethical sensibility, ethical reasoning, and ethical conduct.

## KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

### GOOD CORPORATE GOVERNANCE POLICY

#### STANDAR AKUNTANSI

Salah satu bukti penerapan GCG adalah sistem pelaporan keuangan dengan standar akuntansi yang bisa dipertanggungjawabkan. Kami menerapkan kebijakan akuntansi yang memuat setiap transaksi keuangan dan perubahan aset serta menjamin bahwa semua transaksi keuangan tercatat secara akurat sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Untuk menghasilkan laporan keuangan sesuai standar tersebut, kami memberlakukan kebijakan akuntansi sebagai berikut:

- Akan selalu memperbaiki kebijakan akuntansi agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.
- Seluruh organ Perusahaan yang bertanggung-jawab atas fungsi-fungsi keuangan harus memahami dan menjalankan kebijakan perusahaan bidang keuangan secara konsisten.
- Seluruh organ perusahaan yang bertanggung-jawab atas fungsi-fungsi keuangan harus memperlakukan informasi keuangan sesuai dengan kewenangan masing-masing.

#### BENTURAN KEPENTINGAN

Menerapkan peraturan "Benturan Kepentingan" secara tegas. Benturan Kepentingan didefinisikan sebagai situasi dimana pihak-pihak internal Perusahaan memiliki kepentingan pribadi yang dapat mempengaruhi objektivitas pekerjaannya. Setiap organ Perusahaan diharapkan:

- untuk mengutamakan kepentingan Perusahaan dan tidak boleh bersaing atau membiarkan transaksi bisnis atas nama Perusahaan dipengaruhi, atau bahkan kelihatannya dipengaruhi, oleh kepentingan pribadi atau keluarga; dan
- menghindari situasi dimana kepentingan pribadi mereka akan berbenturan, atau kemungkinan akan berbenturan dengan kepentingan Perusahaan.

#### ACCOUNTING STANDARDS

One proof of the implementation of GCG is a financial reporting system with accounting standards that can be accounted for. We apply the accounting policy that includes all financial transactions and changes in assets and ensure that all financial transactions are accurately recorded in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. In order to produce financial statements according to those standards, we impose the following accounting policies:

- The Company will always improve its accounting policy to be always in line with the Indonesian Financial Accounting Standards.
- All organs of the Company who are responsible for financial functions must understand and consistently implement the Company's policy in the field of finance.
- All organs of the Company who are responsible for financial functions must treat the financial information in conformity with their respective authority.

#### CONFLICTS OF INTEREST

The Company strictly applies the regulations on "Conflicts of Interest". Conflict of Interest is defined as a situation where internal parties of the Company have personal interests that may affect the objectivity of their work. Every organ of the Company is expected:

- to prioritize the interests of the Company and shall not compete or allow the business transactions conducted on behalf of the Company be influenced, or even seem to be influenced, by personal or family's interests; and
- to avoid situations where their personal interests will be in conflict, or will likely be in conflict with the Company's interests.



Sinarmas Land Plaza, Jakarta

Penerapan peraturan ini menjamin seluruh organ perusahaan terhindar dari dominasi salah satu pihak atas pihak lain serta bebas dari pengaruh dan tekanan sehingga pengambilan keputusan transaksi yang mengandung benturan kepentingan dapat dilakukan secara objektif.

#### TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Kami memiliki transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa, yaitu perusahaan-perusahaan di bawah Grup Sinarmas dan perusahaan-perusahaan lain yang memiliki pengurus yang sama dengan dan/atau berasal dari PT Bumi Serpong Damai Tbk. Transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa tersebut dilakukan secara transparan dan wajar sehingga tidak merugikan kepentingan pemegang saham dan Perusahaan.

The application of this regulation guarantees that all organs of the Company will be prevented from being dominated by one party over another and free from influence and pressure so that the decisions on the transactions that are loaded with conflicts of interest can be made objectively.

#### TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

The Company has transactions with the parties who have special relationship with the Company, i.e. the companies under Sinar Mas Group and other companies that have the same management with and/or are derived from PT Bumi Serpong Damai Tbk. The transactions with those parties are conducted transparently and fairly so that the interests of the Shareholders and of the Company are not harmed.



## KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

### GOOD CORPORATE GOVERNANCE POLICY

#### LARANGAN PEMBERIAN DAN PENERIMAAN HADIAH DAN DONASI

Untuk menjaga independensi, integritas, dan menghindari benturan kepentingan, kami memberlakukan aturan larangan bagi siapa pun, di dalam maupun di dalam Perusahaan, untuk menerima atau memberi hadiah dan donasi dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari. Kami meyakini, larangan ini akan mempertegas integritas Perusahaan dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap Perusahaan.

#### REMUNERASI

Kami menerapkan aturan penghargaan berbasis kinerja. Oleh karenanya, kami memberlakukan sistem remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang didasarkan atas kewajaran dan berbasis kinerja Perusahaan. Remunerasi untuk Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tingkat remunerasi Perusahaan yang ditetapkan oleh RUPS. Remunerasi untuk Direksi juga ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan usulan Dewan Komisaris.

#### KETERBUKAAN INFORMASI

Kami melaksanakan fungsi keterbukaan informasi publik dengan menyajikan informasi sesuai dengan klasifikasi yang sejalan dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Informasi yang tidak bersifat rahasia dapat dipublikasikan dan diakses oleh masyarakat melalui berbagai sarana dan fasilitas yang ada. Kami menyediakan dan memberitahukan informasi yang harus segera disampaikan kepada para pemangku kepentingan untuk mempercepat proses pengambilan keputusan.

#### PROHIBITION OF THE GIVING AND RECEIVING OF GIFTS AND DONATIONS

In order to maintain independence and integrity, as well as to prevent conflicts of interest, we apply a rule of prohibition for anyone, both within and outside the Company, to receive or to give gifts and donations in running daily operations. We believe that this prohibition will assert the Company's integrity and enhance the public trust in the Company.

#### REMUNERATION

We apply the rule of performance-based awards. Therefore, we apply a system of remuneration for the Board of Commissioners and Directors based on fairness and performance. The remuneration to the Board of Commissioners is determined on the basis of the Company's remuneration level set by the Company's GMS. The remuneration to the Directors is also determined by GMS with due observance of the proposal from the Board of Commissioners.

#### DISCLOSURE REQUIREMENT

We implement the function of public disclosure requirement by presenting information in accordance with the classification that is in line with the provisions of the Company's articles of association and the laws and regulations in force. The information that is not confidential in nature may be published and accessible to the public through various means and facilities. We provide and share the information that must be promptly communicated to the stakeholders to accelerate the decision-making process.

## KERANGKA KERJA TATA KELOLA PERUSAHAAN

### FRAMEWORK OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE



ITC Depok

Pada dasarnya, seluruh organ Perusahaan ikut bertanggung-jawab atas pelaksanaan praktik GCG. Namun, kerangka kerja telah kami susun untuk memudahkan evaluasi dan pengawasan. Rapat Umum Pemegang Saham menetapkan aturan GCG yang berlaku untuk seluruh jenjang dalam Perusahaan. Dalam praktiknya, Dewan Komisaris diberi kewenangan untuk melakukan pengawasan dan memberi nasihat kepada Direksi untuk menerapkan GCG secara konsisten dan konsekuen. Dalam melaksanakan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit.

Basically, all organs of the Company are responsible for the implementation of GCG practices. However, we have created the framework to facilitate the evaluation and supervision. A General Meeting of Shareholders has set GCG rules that apply to all levels within the Company. In practice, the Board of Commissioners is authorized to supervise and advise the Board of Directors to implement GCG appropriately and consistently. In carrying out supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee.

## ROAD MAP DAN PENGUATAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

### ROAD MAP AND REINFORCEMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE



Meskipun telah melaksanakan praktik tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten dan kontinu, kami menyadari bahwa konsep dan penerapan GCG yang kami lakukan belum sempurna. Oleh karena itu, kami selalu berusaha meningkatkan dan menyempurnakan konsep serta penerapan prinsip-prinsip GCG secara berkesinambungan. Kami telah membuat perencanaan untuk menyempurnakan penerapan dan penguatan praktik penerapan GCG, sebagai berikut:

Even though we have applied good corporate governance consistently and continuously, we are aware that our GCG concept and application are not yet perfect. Therefore, we always try to improve and refine them in a sustainable manner. We have made a planning for better application and reinforcement of GCG practices as follows:

#### IMPLEMENTASI WHISTLEBLOWING SYSTEM

Kami melaksanakan fungsi keterbukaan informasi publik dengan menyajikan informasi sesuai dengan klasifikasi yang sejalan dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Informasi yang tidak bersifat rahasia dapat dipublikasikan dan diakses oleh masyarakat melalui berbagai sarana dan fasilitas yang ada. Kami menyediakan dan memberitahukan

informasi yang harus segera disampaikan kepada para pemangku kepentingan untuk mempercepat proses pengambilan keputusan.

#### IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO (RISK MANAGEMENT)

Kami telah selesai melakukan kajian mendalam atas parameter dan mitigasi profil risiko Perusahaan, termasuk sistem evaluasi dan prioritas rencana penanganan risiko untuk setiap risiko utama Perusahaan. Penerapan Manajemen Risiko telah kami jalankan mulai tanggal 1 Agustus 2013 berdasarkan Piagam Manajemen Risiko No.ERM-01 tanggal 15 Juli 2013. Kami berharap, dengan manajemen risiko ini akan melindungi kepentingan dari para stakeholder dengan menerapkan pendekatan yang sistematis untuk mengevaluasi dampak dari risiko terhadap proses, aktifitas, produk dan jasa serta meningkatkan efektifitas manajemen risiko dan kontrol.

#### IMPLEMENTATION OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

We implement the function of public disclosure requirement by presenting information in accordance with the classification that is in line with the provisions of the Company's articles of association and the laws and regulations in force. The information that is not confidential in nature may be published and accessible to the public through various means and facilities. We provide

and share the information that must be promptly communicated to the stakeholders to accelerate the decision-making process.

#### IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT

We have completed an in-depth study on the parameters and mitigation of the risk profile of the Company, including a system of evaluation and priority in the risk management plans for each of the main risks of the Company. We have been applying Risk Management since August 1, 2013 based on the Risk Management Charter No. ERM-01 dated July 15, 2013. We hope that this risk management will protect the interests of the stakeholders by applying a systematic approach to evaluate the impacts of risks on the processes, activities, products and services as well as improving the effectiveness of the risk management and control.

## ROAD MAP DAN PENGUATAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

### ROAD MAP AND REINFORCEMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

#### IMPLEMENTASI CRISIS MANAGEMENT PLAN (CMP)

Kami telah selesai melakukan kajian mendalam atas CMP yang mana merupakan suatu set prosedur untuk memastikan kecukupan dari langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk mengidentifikasi, menganalisis dan merespon dampak merugikan dari kejadian gangguan, mempertahankan strategi pemulihan yang tepat dan menyediakan koordinasi menyeluruh terhadap respon organisasi terhadap krisis secara tepat waktu dan efektif. Penerapan CMP ini telah kami jalankan mulai tanggal 1 November 2014 berdasarkan Pedoman Crisis Management Plan No.ERM-03 tanggal 24 November 2014.

#### IMPLEMENTASI IT DISASTER RECOVERY PLAN (ITDRP)

Kami telah selesai melakukan kajian mendalam atas ITDRP yang menggambarkan kerangka kerja, strategi dan panduan untuk memulihkan infrastruktur dan fasilitas dari gangguan yang berdampak terhadap gangguan dan layanan Teknologi Informasi. Pedoman IT Disaster Recovery Plan No.ERM-04 tanggal 16 Desember 2014 telah kami jalankan mulai tanggal 18 Desember 2014.

#### MELENGKAPI SOFT STRUCTURE GCG

Kami terus berusaha menerapkan praktik GCG, termasuk melengkapi seluruh soft structure GCG yang disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan best practices. Kami juga melakukan kajian untuk menyempurnakan konsep dan peraturan yang ada untuk meningkatkan kualitas penerapan prinsip-prinsip GCG.

#### IMPLEMENTATION OF CRISIS MANAGEMENT PLAN (CMP)

We have completed an in-depth study on CMP, which is set of procedures to ensure the adequacy of steps that need to be done to identify, analyze and respond to the adverse effects of disturbances, maintain proper recovery strategies and provide overall coordination of the organization's response to the crisis in a timely and effective manner. We have been applying CMP since November 1, 2014 based on the Crisis Management Plan Guidelines No. ERM-03 dated November 24, 2014.

#### IMPLEMENTATION OF IT DISASTER RECOVERY PLAN (ITDRP)

We have completed an in-depth study on ITDRP that portrays the framework, strategies and guidelines to restore infrastructure and facilities from disorders that lead to disruption and affect the Information Technology services. We have been applying the IT Disaster Recovery Plan Guidelines No. ERM-04 dated December 16, 2014 since December 18, 2014.

#### COMPLETION OF GCG SOFT STRUCTURE

We keep trying to implement GCG practices, including the completion of the entire GCG soft structure adapted to the laws and regulations in force and the best practices. We also conduct a study to improve the existing concepts and rules for better quality of the application of GCG principles.

## ARAH DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

### STRATEGIC DIRECTION AND POLICY



Arah dan kebijakan strategis Perusahaan dalam melaksanakan praktik GCG mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta berkomitmen untuk selalu memperbaharui diri dengan menyesuaikan diri dengan perkembangan terkini, termasuk pemenuhan kaidah ASEAN Corporate Governance Scorecard untuk meningkatkan kualitas penerapan praktik GCG di Perusahaan.

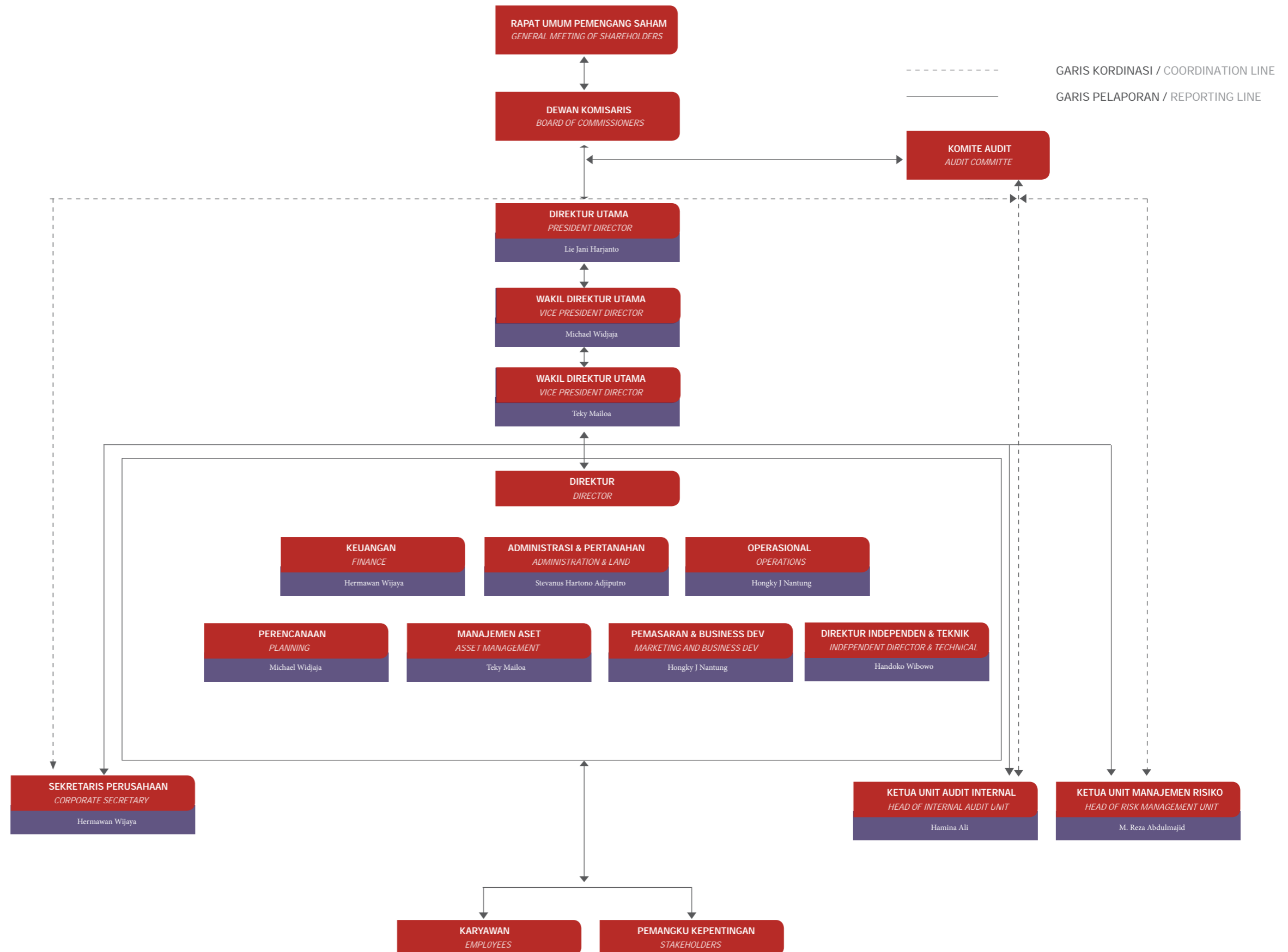
The Company's strategic direction and policy in implementing corporate governance practices refer to the applicable regulation and committed to always update and adjusting to the latests, including the ASEAN Corporate Governance Scorecard in order to improve the quality of implementation of corporate governance practices in the Company.

## STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

### GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Untuk memastikan praktik GCG dapat diterapkan secara konsisten dan berkelanjutan, kami menetapkan struktur tata kelola perusahaan yang baik. Struktur organisasi ini mengatur dengan jelas alur koordinasi dan alur pelaporan. Struktur ini juga memastikan agar hubungan setiap organ dalam Perusahaan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing.

In order to ensure the consistency and sustainability of its implementation, we have defined a structure for GCG. This organizational structure clearly regulates the lines of coordination and reporting. This structure also ensures that the relationship among all organs in the Company is in accordance with their respective main duties and functions.



## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah forum pengambil keputusan tertinggi dalam Perusahaan. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, wewenang ini hanya diberikan kepada RUPS dan tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Pada tahun 2014, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2014 di JW Marriot Hotel Jakarta, Dua Mutiara 3, Level 2 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.1.2 No. 1 & 2 Mega Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia, dengan keputusan-keputusan sebagai berikut:

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest decision-making forum in the Company. In accordance with the Articles of Association of the Company and the laws and regulations in force, this power is only given to the GMS but not to the Board of Commissioners or Directors.

In 2014, the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was held on May 20, 2014, in JW Marriot Hotel of Jakarta, Dua Mutiara 3, Level 2, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.1.2 No. 1 & 2, Mega Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia, with resolutions as follows:

Agenda	Keputusan Resolution
Pertama First	<p>Rapat memutuskan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. menyetujui laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2013;</li> <li>2. mengesahkan laporan keuangan Perseroan tahun buku 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mulyamin Sensi Suryanto &amp; Lianny, sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen Nomor 01160314SA tanggal 14 Februari 2014 dengan pendapat "Tanpa Modifikasi";</li> <li>3. mengesahkan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2013; dan</li> <li>4. memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya ("acquite et décharge") kepada anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan anggota Dewan Komisaris</li> </ol>

The Meeting resolved to:

1. approve the annual report of the Company for the financial year 2013;
2. approve the financial statements of the Company for the financial year 2013 which have been audited by the Public Accountant Office Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny, as contained in the Independent Auditor's Report Number 01160314SA dated February 14, 2014, with the "Unmodified Opinion";
3. approve the report on supervisory duties of the Company's Board of Commissioners for the financial year 2013; and
4. give full release and discharge ("acquit et décharge") to the Company's Directors and Board of Commissioners of responsibility for their management and supervision conducted during the financial year 2013, to the extent that such actions are reflected in the annual report of the Company for the financial year 2013.

Pertama  
First

Rapat memutuskan:

Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2013, yaitu sebesar Rp658.856.886.786 (enam ratus lima puluh delapan miliar delapan ratus lima puluh enam juta delapan ratus delapan puluh enam ribu tujuh ratus delapan puluh enam Rupiah) dengan perincian sebagai berikut:

- a. sebesar Rp2.000.000.000,- (dua miliar Rupiah) disisihkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan Pasal 23 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas; dan
- b. sisanya sebesar Rp656.856.886.786 (enam ratus lima puluh enam miliar delapan ratus lima puluh enam juta delapan ratus delapan puluh enam ribu tujuh ratus delapan puluh enam Rupiah) sebagai laba ditahan untuk keperluan modal kerja Perseroan.

Kedua  
Second

The Meeting resolved to:

Determine the use of the net earnings of the Company for the financial year 2013, i.e. in the amount of IDR658,856,886,786 (six hundred and fifty-eight billion eight hundred and fifty-six million eight hundred and eighty-six thousand seven hundred and eighty-six Rupiah) with details as follows:

- a. IDR2,000,000,000 (two billion Rupiah) was set aside as reserve fund to comply with the provisions of Article 23 of the Articles of Association of the Company and Article 70 of the Law on Limited Liability Companies; and
- b. IDR656,856,886,786 (six hundred and fifty-six billion eight hundred and fifty-six million eight hundred and eighty-six thousand seven hundred and eighty-six Rupiah) was recorded as retained earnings for working capital purposes of the Company.

## I RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

### GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Agenda	Keputusan Resolution
Ketiga Third	<p>Rapat memutuskan:</p> <p>1. menyetujui pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, dengan susunan sebagai berikut:</p> <p>Direksi :</p> <p>Direktur Utama : Lie Jani Harjanto</p> <p>Wakil Direktur Utama : Michael J.P. Widjaja</p> <p>Wakil Direktur Utama : Teky Mailoa</p> <p>Direktur : Hongky Jeffry Nantung</p> <p>Direktur : Stevanus Hartono Adjiputro</p> <p>Direktur : Hermawan Wijaya</p> <p>Direktur Independen : Handoko Wibowo</p> <p>Dewan Komisaris:</p> <p>Komisaris Utama : Muktar Widjaja</p> <p>Wakil Komisaris Utama : Franky Oesman Widjaja</p> <p>Komisaris : Hendrianto Kenanga</p> <p>Komisaris : Welly Setiawan Prawoko</p> <p>Komisaris Independen : Teddy Pawitra</p> <p>Komisaris Independen : Susiyati Bambang Hirawan</p> <p>terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-3 (tiga) setelah Rapat ini, yaitu tahun buku 2016 (dua ribu enam belas) yang akan dilaksanakan paling lambat pada bulan Juni 2017 (dua ribu tujuh belas), dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya (-mereka) sewaktu-waktu;</p> <p>2. memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat ini dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat yang dibuat di hadapan Notaris dan menyampaikan pemberitahuan perubahan data Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.</p>

Agenda	Keputusan Resolution
Ketiga Third	<p>The Meeting resolved to:</p> <p>1. Approve the appointment of Directors and the Board of Commissioners of the Company with the composition as follows:</p> <p>Directors:</p> <p>President Director : Lie Jani Harjanto</p> <p>Vice President Director : Michael J.P. Widjaja</p> <p>Vice President Director : Teky Mailoa</p> <p>Director : Hongky Jeffry Nantung</p> <p>Director : Stevanus Hartono Adjiputro</p> <p>Director : Hermawan Wijaya</p> <p>Independent Director : Handoko Wibowo</p> <p>Board of Commissioners:</p> <p>President Commissioner : Muktar Widjaja</p> <p>Vice President Commissioner : Franky Oesman Widjaja</p> <p>Commissioner : Hendrianto Kenanga</p> <p>Commissioner : Welly Setiawan Prawoko</p> <p>Independent Commissioner : Teddy Pawitra</p> <p>Independent Commissioner : Susiyati Bambang Hirawan</p> <p>as of the closing of this Meeting, with the term of office until the closing of the 3rd (third) Annual General Meeting of Shareholders following this Meeting, i.e. the financial year of 2016 (two thousand and sixteen) to be held no later than June 2017 (two thousand and seventeen), without prejudice of the General Meeting of Shareholders to discharge him/her (them) at any time;</p> <p>2. Give power to the Directors of the Company to declare these Meeting resolutions in a deed of Declaration of Meeting Resolutions made before a Notary and submit notification on the change of the Company's data to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia against a receipt thereof from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.</p>

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

### GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Agenda	Keputusan Resolution
Keempat Fourth	<p>Rapat memutuskan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2014; dan</li> <li>a. menetapkan total gaji atau honorarium dan tunjangan lain bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2014 adalah minimal sama dengan yang diterima pada tahun buku 2013; dan                     <ol style="list-style-type: none"> <li>memberikan kuasa kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya serta pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lain dari masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2014.</li> </ol> </li> </ol> <p><i>The Meeting resolved to:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>To give authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and allowances for the members of the Directors for the financial year 2014; and</li> <li>a. To determine the total salaries or honorariums and other allowances for the Company's Board of Commissioners for the financial year 2014 at least the same as those received in the financial year 2013; and                     <ol style="list-style-type: none"> <li>To give power to the Company's President Commissioner to determine the amount and distribution of salary or honorarium and other allowances to each Commissioner of the Company for the financial year 2014.</li> </ol> </li> </ol>
Kelima fifth	<p>Rapat memutuskan:</p> <p>Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam dan LK) yang akan melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2014 serta memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain atas penunjukan Akuntan Publik tersebut.</p> <p><i>The Meeting resolved to:</i></p> <p>Give power to the Directors of the Company to appoint a Public Accountant who was registered in the Financial Services Authority (formerly Bapepam-LK) who would audit the Company's financial statements for the financial year 2014 and give authority to the Directors of the Company to determine the amount of honorarium and other requirements on the appointment of such Public Accountant.</p>

### TATA TERTIB RUPS 2014 DIBUAT SEBAGAI BERIKUT:

- Pasal 13 ayat 1 anggaran dasar Perusahaan, Rapat akan dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris Perusahaan sebagai Ketua Rapat.
- Semua acara Rapat dibahas dan dibicarakan secara berkesinambungan.
- Setelah selesai membicarakan setiap agenda Rapat, kepada para pemegang saham atau kuasanya diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul, atau saran yang berhubungan dengan agenda Rapat yang dibicarakan, dengan prosedur sebagai berikut:
  - Hanya para pemegang saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham per tanggal 2 Mei 2014 atau kuasanya yang dibuktikan dengan surat kuasa yang sah, yang berhak mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapat dalam Rapat ini.
  - Para pemegang saham atau kuasanya yang ingin mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapatnya diminta mengangkat tangan agar petugas dapat memberikan Formulir Pertanyaan. Pada formulir itu harus dicantumkan nama, alamat, jabatan, nama perusahaan yang diwakilinya, jumlah saham yang dimiliki atau diwakilinya, serta pertanyaan atau pendapatnya. Lembar pertanyaan akan diambil petugas dan diserahkan kepada Ketua Rapat/ Pimpinan Rapat.
  - Kemudian, Ketua Rapat/ Pimpinan Rapat akan memberikan jawaban atau tanggapannya satu persatu dan Ketua Rapat/ Pimpinan Rapat dapat meminta bantuan anggota Direksi atau menunjuk pihak lain untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tersebut secara lisan.
- Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

### THE RULES OF THE GMS WERE SET AS FOLLOWS:

- Article 13 paragraph 1 of the articles of association of the Company, the Meeting shall be presided over by a Commissioner of the Company as the Chairperson of the Meeting.
- All agendas of the Meeting shall be discussed and talked about continuously.
- After each agenda of the Meeting has been discussed, the shareholders or their proxies shall be provided with the opportunity to put forward questions, opinions, suggestions or recommendations in relation to the discussed Meeting agendas with the procedure as follows:
  - Only shareholders of the Company, whose names are recorded in the Register of Shareholders per May 2, 2014, or their proxies, as evidenced by a valid power of attorney, are entitled to ask questions and/or to state opinions in this Meeting.
  - The shareholders or their proxies who want to ask questions and/or express opinions shall be requested to raise their hands so that the officer can give them the Enquiry Form. The form shall contain the name, address and position of the relevant shareholder as well as the name of the company that he/she owns or represents and his or her questions or opinions. The enquiry form will be picked up by the officer and submitted to the Chairperson/ Presiding Officer of the Meeting.
  - Then, the Chairperson/Presiding Officer of the Meeting will give his answers or responses one by one and the Chairperson/ Presiding Officer of the Meeting may ask for assistance from a Director or appoint another party to answer questions orally.
- All resolutions shall be made on the basis of deliberation for consensus.

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

### GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

5. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara, dengan prosedur sebagai berikut:
    - a. Hanya para pemegang saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham per tanggal 2 Mei 2014 atau kuasanya yang dibuktikan dengan surat kuasa yang sah, yang berhak memberikan suara dalam Rapat ini.
    - b. Pemungutan suara dilakukan dengan cara mengangkat tangan, sebagai berikut:
      - Pertama: mereka yang memberikan suara blanko diminta untuk mengangkat tangan
      - Kedua: mereka yang memberikan suara tidak setuju diminta untuk mengangkat tangan
      - Ketiga: mereka yang tidak mengangkat tangan berarti menyetujui usul yang diajukan
  6. Tiap-tiap saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Apabila seorang pemegang saham memiliki lebih dari 1 (satu) saham, maka ia hanya diminta untuk memberikan suara 1 (satu) kali dan suaranya itu mewakili seluruh saham yang dimilikinya atau diwakilinya.
  7. Pada saat Rapat berlangsung, mohon telepon genggam tidak diaktifkan demi tertib dan lancarnya acara Rapat.
  8. Tata tertib ini berlaku sejak Rapat dibuka oleh Ketua Rapat sampai dengan Rapat ditutup oleh Ketua Rapat.
5. In the event that a resolution on the basis of deliberation for consensus is not reached, the resolution shall be made by voting with the procedure as follows:
    - a. Only shareholders of the Company, whose names are recorded in the Register of Shareholders per May 2, 2014, or their proxies, as evidenced by a valid power of attorney, are entitled to vote in this Meeting.
    - b. The voting shall be conducted by show of hands as follows:
      - Firstly: those who cast blank votes shall be asked to raise their hands.
      - Secondly: those who cast dissenting votes shall be asked to raise their hands.
      - Thirdly: those who do not raise their hands mean approving the submitted proposal.
  6. Every share shall give its holder the right to cast 1 (one) vote. In case one shareholder owns more than 1 (one) share, he/she shall only be requested to cast 1 (one) vote and such vote shall represent all of the shares that he/she owns or represents.
  7. When the Meeting is taking place, cellular phones shall be deactivated for the Meeting to go in order and smoothly.
  8. These rules come into effect when the Meeting is opened till it is closed by the Chairperson of the Meeting.

## DEWAN KOMISARIS

### BOARD OF COMMISSIONERS

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan secara kolektif atas kebijakan Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi untuk memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG dilakukan secara optimal. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Berdasarkan RUPST tanggal 30 Mei 2013, yang dikuatkan dengan akta Pernyataan Keputusan Rapat No.28 tanggal 30 Mei 2013 yang dibuat oleh Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, SH, Mkn, Notaris di Jakarta, komposisi Dewan Komisaris terdiri dari 6 (enam) anggota, 2 (dua) di antaranya merupakan Komisaris Independen. Susunan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners has the duty to collectively supervise the policies of the Directors and to give them advice in order to ensure optimal application of GCG principles. Commissioners are appointed and discharged by the GMS. By the virtue of the AGMS on May 30, 2013, which was confirmed by the deed of Declaration of Meeting Resolutions No. 28 dated May 30, 2013, made by Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, SH, Mkn, Notary in Jakarta, the composition of the Board of Commissioners consisted of 6 (six) Commissioners, 2 (two) of whom were Independent Commissioners. The composition of the Company's Board of Commissioners was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penunjukan Pertama Kali Grounds of First-time Appointment
Muktar Widjaja	Presiden Komisaris President Commissioner	Keputusan RUPS tanggal 9 Nopember 2007 Resolution of GMS on November 9, 2007
Franky Oesman Widjaja	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Keputusan RUPS tanggal 9 Nopember 2007 Resolution of GMS on November 9, 2007
Hendrianto Kenanga	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS tanggal 17 Juni 2011 Resolution of GMS on June 17, 2011
Welly Setiawan Prawoko	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS tanggal 10 Juni 2011 Resolution of GMS on June 10, 2011
Teddy Pawitra	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS tanggal 24 Juni 2011 Resolution of GMS on June 24, 2011
Susiyati Bambang Hirawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS tanggal 15 Juni 2011 Resolution of GMS on June 15, 2011

Pada tahun 2014, tidak ada perubahan pada komposisi Dewan Komisaris.

In 2014, no changes occurred to the composition of the Board of Commissioners.



## I DEWAN KOMISARIS

### BOARD OF COMMISSIONERS

#### INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap Perusahaan dan Direksi, Dewan Komisaris bersikap independen dan tanpa campur tangan atau intervensi pihak lain yang dapat mengganggu objektivitas dan kemandirian kinerja Dewan Komisaris.

#### TUGAS DAN TANGGUNG-JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki tugas untuk mengawasi jalannya Perusahaan dan Direksi. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris, termasuk Presiden Komisaris, adalah setara. Presiden Komisaris bertindak sebagai koordinator kegiatan Dewan Komisaris.

#### RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris dapat melakukan rapat setiap waktu apabila dianggap perlu oleh 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2014, Dewan Komisaris secara berkala mengadakan rapat, baik Rapat Internal Dewan Komisaris maupun Rapat Gabungan dengan Direksi, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

#### INDEPENDENCY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners performs its supervisory function over the Company and Directors independently without intervention from other parties that may interfere with its objectivity and independency.

#### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has duty to supervise the Company and the Directors. The position of each Commissioner, including President Commissioner, is equal. The President Commissioner acts as the coordinator of the Board of Commissioners' activities.

#### MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners may hold a meeting at any time if deemed necessary by 3 (three) Commissioners. Throughout the year 2014, the Board of Commissioners held meetings periodically, both Internal Meetings of the Board of Commissioners and Joint Meetings with the Directors, with the rate of attendance as follows:

Nama Name	Jumlah Kehadiran Rapat Dewan Komisaris (4 kali rapat) Attendance in Internal Meeting of Board of Commissioners (4 meetings)	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance	Jumlah Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi (4 kali rapat) Attendance in Joint Meeting between Board of Commissioners and Directors (4 meetings)	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Muktar Widjaja	4	100%	4	100%
Franky Oesman Widjaja	4	100%	4	100%
Hendrianto Kenanga	4	100%	4	100%
Welly Setiawan Prawoko	4	100%	4	100%
Teddy Pawitra	4	100%	4	100%
Susiyati Bambang Hirawan	4	100%	4	100%

#### PROGRAM PELATIHAN PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2014, Dewan Komisaris telah mengikuti berbagai pelatihan, dialog dan seminar sebagai berikut:

#### COMPETENCY IMPROVEMENT TRAINING PROGRAM FOR BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2014, the Board of Commissioners attended a variety of training programs, dialogs and seminars as follows:

Nama Name	Pelatihan Training	Tempat dan tanggal Place and Date	Pelenggara Organizer
Muktar Widjaja	Workshop "Think on Your Feet"	Grand Hyatt Jakarta, 10-11 November	Potential People
Franky Oesman Widjaja	The 4th International Conference on Oil Palm and Environment (ICOPE) Oil Palm Cultivation : becoming a Model for Tomorrow's Sustainable Agriculture as Keynote Speech	Stone Hotel, Kuta – Bali, 12 - 14 Februari   February	PT Smart – CIRAD – WWF

## DEWAN KOMISARIS

### BOARD OF COMMISSIONERS

Nama Name	Pelatihan Training	Tempat dan tanggal Place and Date	Pelenggara Organizer
Franky Oesman Widjaja	Seminar Industry Perspective: Mobile Operator Strategies Mobile, Disrupted : challenging the State of Play	Barcelona – Spanyol 24 - 27 Februari February	GSMA Mobile World Congress 2014
	Forest Summit Green Growth in Southeast Asia; Speaker at the Opening Plenary Discussion Panel	Shangri La Hotel, Jakarta 4 - 5 Mei May	CIFOR Forest Summit Center for International Forestry Research (CIFOR)
	Grow Asia and World Economic Forum on East Asia 2014; Share Experience with PIsAgro and insights into how to take forward the Grow Asia Agenda in ASEAN; Panellist at Opening Plenary : A New Spirit of Partnership	Shangri La Hotel, Makati Metro Manila, Filipina 21 - 23 Mei May	World Economic Forum
	United National Climate Summit Pembicara : Palm Oil Sustainability	New York, USA 22 - 23 September	United Nation Global Compact
	5th Annual Emerging Markets Leadership Forum	Beijing 4 – 5 November	Credit Suisse
	APEC CEO Summit 2014: Memperkenalkan Presiden RI ke 7 Bapak Joko Widodo ke Peserta APEC CEO Summit 2014	Beijing 8 – 10 November	Asia Pacific Economic Conference
Teddy Pawitra	Road Map Tata Kelola Perusahaan Indonesia Road Map of Good Governance for Indonesian Companies	Jakarta 23 June June	President Office Sinar Mas
Susiyati Bambang Hirawan	Antisipasi Unit Usaha Sinar Mas di Tahun Politik 2014 Anticipation for Sinar Mas' Business Units in the Political Year 2014	Jakarta 25 Februari February	President Office Sinar Mas

Nama Name	Pelatihan Training	Tempat dan tanggal Place and Date	Pelenggara Organizer
Susiyati Bambang Hirawan	Road Map Tata Kelola Perusahaan Indonesia Road Map of Good Governance for Indonesian Companies	Jakarta 23 Juni June	President Office Sinar Mas
	Situasi Keamanan Terkait Saat Pengumuman Hasil Pemilihan Presiden Security Situations Related to Announcement on the Result of	Jakarta 21 Juli July	President Office Sinar Mas
Edwin Hidayat	Road Map Tata Kelola Perusahaan Indonesia Road Map of Good Governance for Indonesian Companies	Jakarta 23 Juni June	President Office Sinar Mas
Herawan Hadidjaja	Antisipasi Unit Usaha Sinar Mas di Tahun Politik 2014 Anticipation for Sinar Mas' Business Units in the Political Year 2014	Jakarta 25 Februari February	President Office Sinar Mas
	Road Map Tata Kelola Perusahaan Indonesia Road Map of Good Governance for Indonesian Companies	Jakarta 23 Juni June	President Office Sinar Mas
	Situasi Keamanan Terkait Saat Pengumuman Hasil Pemilihan Presiden Security Situations Related to Announcement on the Result of Presidential Election	Jakarta 21 Juli July	President Office Sinar Mas
	Konglomerasi Keuangan di Indonesia Financial Conglomerate in Indonesia	Jakarta 1 September	President Office Sinar Mas

## I DEWAN KOMISARIS

### BOARD OF COMMISSIONERS

#### PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Pedoman Kerja Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 18,19 dan 20.

#### TUGAS DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

- Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, dan memberi nasehat kepada Direksi.
- Para anggota Dewan Komisaris, masing-masing atau bersama-sama berhak memasuki gedung-gedung, kantor-kantor atau halaman-halaman yang dipergunakan oleh Perusahaan selama jam-jam kantor dan berhak untuk memeriksa buku-buku dan dokumen-dokumen serta kekayaan Perusahaan.
- Tugas dan wewenang Komisaris Utusan ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris.
- Direksi harus memberikan semua keterangan yang berkenaan dengan Perusahaan sebagaimana diperlukan oleh Dewan Komisaris.
- Pada setiap waktu Dewan Komisaris berdasarkan surat keputusan Rapat Dewan Komisaris dapat diberhentikan untuk sementara waktu anggota (anggota) Direksi dari jabatannya (jabatan mereka) dengan memperhatikan ketentuan Pasal 106 Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas, karena:
  - Melanggar anggaran dasar ini; atau
  - Melakukan tindakan-tindakan yang merugikan Perusahaan atau nama baik Perusahaan; atau
  - Alasan-alasan penting lainnya.
- Apabila semua anggota Direksi diberhentikan untuk sementara atau apabila karena sebab apapun juga tidak ada anggota Direksi sama sekali maka seluruh Dewan Komisaris berhak untuk memberikan wewenang kepada seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris untuk mengurus Perusahaan untuk sementara waktu dan bertindak atas nama serta mewakili Perusahaan.

#### WORKING GUIDELINES FOR BOARD OF COMMISSIONERS

The Working Guidelines for the Board of Commissioners are set forth in the Articles of Association of the Company Articles 18, 19 and 20.

#### DUTIES AND AUTHORITY OF BOARD OF COMMISSIONERS

- The Board of Commissioners shall supervise the management policy, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and give advice to the Directors.
- Commissioners, whether individually or jointly, shall be entitled to enter the buildings, offices or premises used by the Company during office hours and entitled to check the books and documents as well as the assets of the Company.
- The duties and authority of a Delegated Commissioner shall be determined by a Meeting of the Board of Commissioners.
- Directors shall give all the information related to the Company as required by the Board of Commissioners.
- At any time the Board of Commissioners, by virtue of a decree made in a Meeting of the Board of Commissioners, may suspend Director(s) from his/her (their) position(s) with due observance of the provisions of Article 106 of Law on Limited Liability Companies, due to:
  - A breach of these articles of association; or
  - Committing actions that harm the Company or the Company's reputation; or
  - Other important reasons.
- In the event that all Directors are suspended or in the event that, for any reason whatsoever, no Director is available at all, the Board of Commissioners shall have the right to give authority to one or more Commissioners to manage the Company temporarily and act on behalf of as well as representing the Company.

### RAPAT DEWAN KOMISARIS

- Dewan Komisaris dapat menyelenggarakan rapat setiap waktu jika dianggap perlu oleh 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris.
- Rapat Dewan Komisaris hanya sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang mengikat apabila lebih dari ½ (satu per dua) bagian anggota Dewan Komisaris yang hadir dan/atau diwakili dalam rapat.
- Mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris berdasarkan atas musyawarah untuk mufakat. Apabila mufakat tidak dapat tercapai, maka pengambilan keputusan didasarkan dengan pemungutan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat tersebut.

### MEETINGS OF BOARD OF COMMISSIONERS

- The Board of Commissioners may hold a meeting at any time if deemed necessary by 3 (three) Commissioners.
- A meeting of the Board of Commissioners shall only be lawful and may adopt binding resolutions if more than ½ (one-half) of Commissioners are present and/or represented in the meeting.
- The mechanism of decision making in a meeting of the Board of Commissioners shall be on the basis of deliberation for consensus. In case the consensus cannot be reached, the decision making shall be on the basis of affirmative votes more than ½ (one-half) of the total votes validly cast in the meeting.

#### RAPAT DEWAN KOMISARIS 2014

#### MEETING OF BOARD OF COMMISSIONERS IN 2014

Tanggal Date	Agenda	Keputusan Resolusi
13 Maret March	Pembahasan Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2013 Discussion on the Company's Financial Statements ending on December 31, 2013	Menyetujui Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2013 Approving the Company's Financial Statements ending on December 31, 2013
29 April	Pembahasan Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 31 Maret 2014 Discussion on the Company's Financial Statements ending on March 31, 2014	Menyetujui penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 31 Maret 2014 Approving the Company's Financial Statements ending on March 31, 2014
17 Juli July	Pembahasan Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 30 Juni 2014 Discussion on the Company's Financial Statements ending on June 30, 2014	Menyetujui Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 30 Juni 2014 Approving the Company's Financial Statements ending on June 30, 2014
24 Oktober October	Pembahasan Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 30 September 2014 Discussion on the Company's Financial Reports ending on September 30, 2014	Menyetujui Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 30 September 2014 Approving the Company's Financial Reports ending on September 30, 2014

## DEWAN KOMISARIS

### BOARD OF COMMISSIONERS

#### KOMISARIS INDEPENDEN

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, jumlah Komisaris Independen adalah tiga orang. Komisaris Independen dipilih oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan berasal dari luar perusahaan.

#### KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Dengan berdasarkan pada ketentuan Bapepam LK No.IX.I-5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, kriteria Komisaris Independen adalah:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung-jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan.
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

#### INDEPENDENT COMMISSIONERS

Based on the Articles of Association of the Company, there are three Independent Commissioners. Independent Commissioners shall be from outside the Company and selected by the General Meeting of Shareholders.

#### CRITERIA OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

Based on the provisions of Bapepam-LK No. IX.I-5 on the Establishment of and Working Guidelines for the Audit Committee, the criteria for an Independent Commissioner shall be as follows:

- He/she is not a person who works or has the authority and responsibility to plan, direct, control or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months;
- He/she has no shares, either directly or indirectly, in the Company;
- He/she is not affiliated with the Company, Commissioners, Directors, or Shareholders of the Company.
- He/she has no business relationship, either directly or indirectly, with the business activities of the Company.

## DIREKSI

### DIRECTORS

Direksi bertanggung-jawab terhadap penyusunan dan pelaksanaan strategi bisnis sesuai dengan visi dan misi Perusahaan. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan melalui keputusan RUPS. Masing-masing anggota Direksi memiliki kedudukan yang setara, termasuk Presiden Direktur. Presiden Direktur memiliki tugas untuk mengkoordinasikan kegiatan Direksi. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2014 di JW Marriot Hotel Jakarta, Dua Mutiara 3, Level 2 Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.1.2 No. 1 & 2 Mega Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia, komposisi Direksi Perusahaan terdiri dari 7 (tujuh) orang. Susunan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Directors shall be responsible for the formulation and the implementation of business strategies in line with the Company's vision and mission. Directors shall be appointed and discharged through resolutions of the GMS. Each Director shall have equal position, including President Director. President Director shall have the duty to coordinate the activities of the Directors. Based on the result of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 20, 2014, in JW Marriot Hotel of Jakarta, Dua Mutiara 3, Level 2, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.1.2 No. 1 & 2, Mega Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia, there were 7 (seven) Directors of the Company with the composition as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penunjukan Pertama Kali Grounds of First-time Appointment
Lie Jani Harjanto	Presiden Direktur President Director	Keputusan RUPS tanggal 30 Mei 2007 Resolution of GMS on May 30, 2013
Michael Widjaja	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Keputusan RUPS tanggal 9 Nopember 2007 Resolution of GMS on November 9, 2007
Teky Mailoa	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Keputusan RUPS tanggal 17 Juni 2010 Resolution of GMS on June 17, 2010
Hongky Jeffry Nantung	Direktur Director	Keputusan RUPS tanggal 17 Juni 2010 Resolution of GMS on June 17, 2010
Hermawan Wijaya	Direktur dan Sekretaris Perusahaan Director and Corporate Secretary	Keputusan RUPS tanggal 24 Juni 2003 Resolution of GMS on June 24, 2003
Stevanus Hartono Adjiputro	Direktur Director	Keputusan RUPS tanggal 22 Desember 1993 Resolution of GMS on December 22, 1993
Handoko Wibowo	Direktur Independen Independent Director	Keputusan RUPS tanggal 30 Mei 2013 Resolution of GMS on May 30, 2013

## DIREKSI

### DIRECTORS

#### FREKUENSI RAPAT DAN KEHADIRAN DIREKSI

Sepanjang tahun 2014, Direksi telah melaksanakan rapat sebanyak 12 kali dengan rincian sebagai berikut:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Lie Jani Harjanto	12	12	100%
Michael JP Widjaja	12	12	100%
Teky Mailoa	12	10	83%
Hongky Jeffry Nantung	12	12	100%
Hermawan Wijaya	12	11	92%
Stevanus Hartono Adjiputro	12	12	100%
Handoko Wibowo	12	12	100%

#### FREQUENCY OF MEETINGS AND ATTENDANCE OF DIRECTORS

Throughout 2014, the Directors held 12 meetings with details as follows:

Sepanjang tahun 2014, Direksi telah mengikuti berbagai pelatihan, dialog dan seminar sebagai berikut:

Throughout 2014, Directors attended a variety of training programs, dialogs and seminars as follows:

Nama Name	Program Programme	Tempat dan tanggal Place and Date	Pelenggara Organizer
Lie Jani Harjanto	Property & Construction Day	Singapore 20 – 21 Januari January	Deutsche Bank
	Strategy Workshop	Jakarta 4 Juni June	Perusahaan Company
	Jakarta Investment Seminar	Jakarta 3 Juli July	Deutsche Bank
	Penerapan Good Governance Perusahaan & Pencegahan Money Laundering di Era Pemerintahan Baru Application of Good Corporate Governance & Prevention of Money Laundering in the New Government Era	Jakarta 3 September	President Office Sinar mas
	Workshop "Think on Your Feet"	Jakarta 10 - 11 November	People Potential
Michael Widjaja	Advance Management Program	Singapore 14 Maret March	Nan Yang Berkeley
Teky Mailoa	2014 CoreNet Global Asia Pacific Summit	Singapore 24 – 27 Maret March	CoreNet Global
	The Secrets of Superior Service Workshop	Jakarta 7 November	Ronn Kauffman
Hongky Jeffry Nantung	Workshop "Think on Your Feet"	Jakarta 10 - 11 November	People Potential
Hermawan Wijaya	Tugas & Fungsi Corporate Secretary & Diskusi Tugas Komite Audit Perusahaan Duties & Functions of Corporate Secretary & Discussion on the Duties of	Jakarta 3 Juli July	Indonesia Corporate Secretary Association
	Workshop "Think on Your Feet"	Serpong 3 - 4 Desember December	People Potential
	Konglom erasi Keuangan di Indonesia Financial Conglomerate in Indonesia	Jakarta 1 September	President Office Sinar Mas
Stevanus Hartono Adjiputro	Development of Various Mix-Used Commercial Strata Title Properties	Jakarta 24-26 November	Salvo Global
	Workshop "Think on Your Feet"	Serpong 3-4 Desember December	People Potential
Handoko Wibowo	65th FIABCI Conference	Luxembourg 19-21 Mei May	FIABCI

## I DIREKSI

### DIRECTORS

#### RUANG LINGKUP PEKERJAAN DAN TANGGUNG-JAWAB MASING-MASING ANGGOTA DIREKSI

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, masing-masing anggota Direksi memiliki ruang lingkup pekerjaan dan tanggung-jawab masing-masing, yakni sebagai berikut:

**Presiden Direktur**, bertanggung-jawab untuk:

- Mengkoordinasikan seluruh kegiatan Direksi.
- Mengkoordinasikan proses dan merekonstruksi aspek-aspek filosofi korporasi yang mencakup visi, misi, tujuan, corporate culture, serta leadership.
- Merumuskan dan menyatakan strategic direction untuk mengkondisikan kemampuan Perusahaan dalam memujudkan sustainable competitive growth pada seluruh portofolio bisnis dan pengendalian risiko serta interfacing with external constituent secara group.
- Mengendalikan fungsi perencanaan strategis dan mengarahkan upaya pertumbuhan dengan fokus pada portofolio bisnis baru.
- Mengendalikan arah corporate.
- Mengendalikan pengelolaan aspek strategis dan fungsi-fungsi keuangan, human capital, inovasi, dan strategi portofolio pada seluruh portofolio bisnis yang dijalankan Perusahaan.
- Memimpin proses pembinaan leader serta mengangkat dan memberhentikan pemangku jabatan pada posisi tertentu sesuai peraturan manajemen karir yang ditetapkan.

**Wakil Presiden Direktur**, bertanggung-jawab membantu Presiden Direktur sebagaimana yang disebutkan dalam tanggung-jawab Presiden Direktur di atas.

#### DIREKTUR KEUANGAN

Ruang lingkup pekerjaan mengelola dan mengawasi Divisi Finance, Accounting, Tax, Legal, Information Technology dan Business Control.

**Direktur Keuangan** bertanggung-jawab untuk:

- Menentukan konsepsi dan rumusan Rencana Jangka Panjang dan Jangka Pendek Financial Perusahaan.

#### SCOPE OF WORK AND RESPONSIBILITIES OF EACH DIRECTOR

In the performance of their main duties and functions, each Director shall have their own scope of work and responsibilities as follows:

**President Director** shall be responsible to:

- Coordinate all activities of the Directors.
- Coordinate the process and reconstruct the corporate philosophical aspects covering vision, mission, objectives, corporate culture and leadership.
- Formulate and express a strategic direction for conditioning the Company's ability to realize the sustainable competitive growth across its all business portfolios and risk management as well as interfacing with external constituents on group basis.
- Control the strategic planning function and direct the efforts of growth with a focus on new business portfolios.
- Control the corporate direction.
- Control the management of strategic aspects and financial functions, human capital, innovation and portfolio strategies in all business portfolios run by the Company.
- Lead the development process of leaders as well as appointing and dismissing holders of certain positions in accordance with the prescribed career management regulations.

**Vice President Director** shall be responsible to assist President Director as referred to in the above responsibilities of President Director.

#### FINANCE DIRECTOR

The scope of the work is to manage and supervise Finance, Tax, Legal, Information Technology and Business Control Division.

**The Financial Director** shall be responsible to:

- Determine the conception and formulation of the Company's Financial Long Term and Short Term

- Memfasilitasi dalam proses perumusan konsep financial perspective untuk aspek, antara lain budgeting, business & investment, dan capital management.
- Menentukan strategi dan kebijakan fungsional bidang financial yang mencakup financial policy, financial system support policy, asset management.
- Menentukan kebijakan tata kelola dan pengelolaan financial accounting, management accounting, corporate finance dan tax.
- Menentukan kebijakan, tata kelola, dan mekanisme pengelolaan proses penganggaran Perusahaan.
- Menentukan kebijakan tata kelola dan pengelolaan Information Technology, Legal dan Business Control.

#### DIREKTUR ADMINISTRASI DAN PERTANAHAN

Ruang lingkup pekerjaan antara lain mengelola dan mengawasi Divisi pembebasan tanah dan hubungan eksternal.

**Direktur Administrasi dan Pertanahan** bertanggung-jawab untuk:

- Merumuskan pembuatan Master Plan.
- Menentukan strategi dan kebijakan fungsional dan pengelolaan pembebasan tanah.
- Menetapkan arah strategis dan kebijakan pengoptimalisasian nilai aset tanah.
- Menetapkan kebijakan dan mekanisme hubungan eksternal.

#### DIREKTUR OPERASIONAL

Ruang lingkup pekerjaan antara lain mengelola dan mengawasi Divisi proyek perumahan dan komersial.

**Direktur Operasional** bertanggung-jawab untuk:

- Menetapkan kebijakan pengembangan dan inovasi beserta rencana pemasaran produk perumahan dan komersial.
- Menetapkan arah strategis dan mekanisme penjualan produk perumahan dan komersial.
- Menentukan strategi dan kebijakan value proposition.

Plans.

- Facilitate the process of formulating the concept of financial perspective for such aspects as budgeting, business & investment and capital management.
- Determine functional strategies and policies in the financial field covering financial policy, financial system support policy and asset management.
- Determine policies for governance and management of financial accounting, management accounting, corporate finance and tax.
- Determine the policy, governance and mechanism for the management of the Company's budgeting process.
- Determine the policy, governance and management of Information Technology, Legal and Business Control.

#### ADMINISTRATION AND LAND DIRECTOR

The scope of the work is, among others, to manage and supervise the land acquisition and external relations division.

**The Administration and Land Director** shall be responsible to:

- Formulate the making of Master Plan.
- Determine the functional strategies and policies for and the management of land acquisition.
- Determine strategic directions and policies to optimize the value of land assets.
- Determine the policies and mechanism for external relations.

#### OPERATIONS DIRECTOR

The scope of the work is, among others, to manage and supervise the housing and commercial projects division.

**The Operations Director** shall be responsible to:

- Determine development and innovation policies along with the marketing plans for housing and commercial products.
- Determine strategic directions and mechanism for the sales of housing and commercial products.
- Determine strategies and policies for value proposition.

## DIREKSI

### DIRECTORS

#### DIREKTUR TEKNIK DAN PERENCANAAN

Ruang lingkup pekerjaan antara lain mengelola dan mengawasi Divisi pembangunan proyek Perusahaan.

Direktur Teknik dan Perencanaan bertanggung-jawab untuk:

- Menetapkan kebijakan dan mekanisme pembangunan proyek Perusahaan.
- Menetapkan kebijakan standarisasi pembangunan proyek Perusahaan.

#### DIREKTUR MANAJEMEN ASET

Ruang lingkup pekerjaan yakni mengelola dan mengawasi Divisi produk aset Perusahaan antara lain gedung perkantoran, hotel, mall, trade-center dan water park.

Direktur Manajemen Aset bertanggung-jawab untuk:

- Menetapkan kebijakan pengembangan dan inovasi beserta strategi rencana pemasaran produk aset Perusahaan.
- Menetapkan arah strategis dan mekanisme penyewaan dan/atau penjualan produk aset Perusahaan.
- Menetapkan strategi dan kebijakan melakukan value proposition.

#### DIREKTUR PEMASARAN DAN BUSINESS DEVELOPMENT

Ruang lingkup pekerjaan yakni mengelola dan mengawasi Divisi Pemasaran dan Business Development.

Direktur Pemasaran dan Business Development bertanggung-jawab untuk:

- Menetapkan arah strategi jangka panjang dan jangka pendek rencana pemasaran produk-produk Perusahaan.
- Menetapkan kebijakan dan mekanisme pelaksanaan Business Development.
- Menetapkan kebijakan standarisasi pelayanan pelanggan di semua proyek Perusahaan.

#### TECHNICAL AND PLANNING DIRECTOR

The scope of the work is, among others, to manage and supervise the project development division of the Company.

The Technical and Planning Director shall be responsible to:

- Determine the policies and mechanism for the Company's project development.
- Determine the policies for the Company's project development standardization.

#### ASSET MANAGEMENT DIRECTOR

The scope of the work is to manage and supervise the Company's asset products division such as office buildings, hotels, shopping malls, trade centers and water parks.

The Asset Management Director shall be responsible to:

- Determine the development and innovation policies along with the marketing plan strategies for the Company's asset products.
- Determine strategic directions and mechanism for the lease and/or sales of the Company's asset products.
- Determine strategies and policies for value proposition.

#### MARKETING AND BUSINESS DEVELOPMENT DIRECTOR

The scope of the work is to manage and supervise the Marketing and Business Development Division.

The Marketing and Business Development Director shall be responsible to:

- Determine the directions of long-term and short-term strategies for the marketing plan of the Company's products.
- Determine the policies and mechanism for the implementation of Business Development.
- Determine the customer service standardization policies in all projects of the Company.

#### PEDOMAN KERJA DIREKSI

Pedoman Kerja Dewan Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 15, 16 dan 17.

#### TUGAS DAN WEWENANG DIREKSI

- Direksi menjalankan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
- Direksi bertanggung-jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya.
- Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung-jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Direksi mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikatkan Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain kepada Perusahaan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai pengurusan maupun pemilihan.
- Direksi wajib meminta persetujuan RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal:
  - untuk mengalihkan kekayaan atau menjadikan jaminan utang kekayaan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perusahaan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku yang berkaitan satu sama lain atau tidak berkaitan sama sekali, ketentuan ini dikecualikan terhadap tindakan pengalihan atau penjaminan kekayaan dalam rangka pelaksanaan kegiatan usaha Perusahaan; dan
  - untuk mengajukan kepailitan.
- 3 (tiga) orang anggota Direksi berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi untuk mewakili Perusahaan terhadap pihak lain.
- Pembagian tugas dan wewenang serta jenis penghasilan setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.
- Dalam hal Perusahaan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi maka Perusahaan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dalam hal Perusahaan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi maka dalam hal ini Perusahaan diwakili oleh Dewan Komisaris, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan.

#### WORKING GUIDELINES FOR DIRECTORS

The Working Guidelines for the Directors are set forth in the Company's Articles of Association Articles 15, 16 and 17.

#### DUTIES AND AUTHORITY OF DIRECTORS

- The Directors shall manage the Company for the sake of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.
- The Directors shall be fully responsible in performing their duties for the sake of the Company in achieving its purposes and objectives.
- Each Director shall, in good faith and full of responsibility, perform their duties with due observance of laws and regulations.
- The Directors shall represent the Company, both within and outside the court of justice, on all matters and in all events, bind the Company to other parties and other parties to the Company and execute all actions, whether regarding the management or the ownership.
- The Directors shall request for approval of the GMS in accordance with the laws and regulations in force in the field of capital market:
- to transfer the treasure or pledge the treasure that constitutes more than 50% (fifty percent) of the Company's total net treasure in 1 (one) or more transactions that occur within 1 (one) financial year whether they are interrelated or not related at all, which provision shall exclude the action to transfer or pledge the treasure in the execution of the Company's operations; and
- to file for bankruptcy.
- Three (3) Directors shall be entitled and authorized to act for and on behalf of the Directors to represent the Company against other parties.
- The duties and authority as well as the remuneration of each Director shall be determined by the GMS and such authority may be delegated to the Board of Commissioners.
- In the event that the Company has an interest conflicting with the personal interest of a Director, the Company shall be represented by another Director; in the event that the Company has an interest conflicting with the interest of all Directors, the Company shall be represented by the Board of Commissioners, with due observance of laws and regulations.

## DIREKSI

### DIRECTORS



#### RAPAT DIREKSI

- Direksi dapat menyelenggarakan rapat setiap waktu jika dianggap perlu oleh 3 (tiga) orang anggota Direksi.
- Rapat Direksi hanya sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang mengikat apabila lebih dari ½ (satu per dua) bagian anggota Direksi yang hadir dan/atau diwakili dalam rapat.
- Mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat Direksi berdasarkan atas musyawarah untuk mufakat. Apabila mufakat tidak dapat tercapai, maka pengambilan keputusan didasarkan dengan pemungutan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat tersebut.

#### MEETINGS OF DIRECTORS

- Directors may hold a meeting at any time if deemed necessary by 3 (three) Directors.
- A meeting of Directors shall only be lawful and may adopt binding resolutions if more than ½ (one-half) of Directors are present and/or represented in the meeting.
- The mechanism of decision making in a meeting of the Directors shall be on the basis of deliberation for consensus. In case the consensus cannot be reached, the decision making shall be on the basis of affirmative votes more than ½ (one-half) of the total votes validly cast in the meeting.

## MEKANISME HUBUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### PROCEDURE FOR ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' AND DIRECTORS' PERFORMANCE

#### PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN ATAS KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Secara keseluruhan, RUPS merupakan pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris, terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung-jawab Dewan Komisaris dalam tahun yang bersangkutan. Pertanggung-jawaban pelaksanaan tugas dan tanggung-jawab Dewan Komisaris untuk tahun buku 2014 dilakukan dalam RUPS yang akan diselenggarakan paling lambat Juni tahun 2015.

Penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan oleh RUPS secara periodik untuk memastikan pelaksanaan tugas dan tanggung-jawab Direksi sudah dilakukan secara optimal serta selaras dengan visi dan misi Perusahaan. Dalam melakukan penilaian, RUPS mendapatkan laporan hasil pengawasan atas kinerja Direksi dari Dewan Komisaris yang dibantu Komite Audit.

#### KRITERIA PENILAIAN ATAS KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan assessment atas kinerja berbasis Key Performance Indicator (KPI) dengan pengukuran empat aspek utama yaitu Financial, Process, Customer, dan People dan mengandung tiga KPI yaitu shared KPI, common KPI dan specific KPI. Shared KPI merupakan KPI dengan penamaan, target, realisasi dan pencapaian yang sama untuk seluruh Dewan Komisaris dan Direksi. Common KPI adalah KPI dengan penamaan dan target yang sama, namun realisasi dan pencapaian yang berbeda untuk setiap Dewan Komisaris dan Direksi. Specific KPI adalah KPI yang berbeda untuk masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi dan merupakan program yang spesifik yang menjadi tugas utama dan prioritas masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi.

Overall, the GMS is the party who shall assess the performance of the Board of Commissioners related to the execution of the Board of Commissioners' duties and responsibilities in the relevant year. The Board of Commissioners' duties and responsibilities in the fiscal year 2014 shall be accounted for in the GMS that will be held in June 2015, at the latest.

The performance of the Directors shall be assessed by the GMS periodically to ensure that the Directors' duties and responsibilities have been executed optimally and in harmony with the Company's vision and mission. In conducting the assessment, the GMS should have obtained reports on the result of supervision over the Directors' performance from the Board of Commissioners who is assisted by the Audit Committee.

#### CRITERIA FOR ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' AND DIRECTORS' PERFORMANCE

The criteria used in the performance assessment shall be based on the Key Performance Indicators (KPI) by measuring four main aspects, i.e. Finance, Process, Customer and People and containing three KPIs, i.e. shared KPI, common KPI and specific KPI. Shared KPI is the KPI with the same naming, target, realization and achievement for all Commissioners and Directors. Common KPI is the KPI with the same naming and target but with different realization and achievement for each Commissioner and Director. Specific KPI is the KPI which is different for each Commissioner and Director and constitutes a specific program that becomes the main duty and priority of each Commissioner and Director.



## MEKANISME HUBUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### PROCEDURE FOR ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' AND DIRECTORS' PERFORMANCE



#### PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Saat ini, Perusahaan masih belum mempunyai Komite Nominasi dan Remunerasi, namun dengan berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, remunerasi dan tunjangan anggota Dewan Komisaris Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan lain anggota Dewan Komisaris ditetapkan dalam RUPS. Besaran remunerasi sesuai dengan standar remunerasi yang berlaku saat ini, baik domestik maupun regional. Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp11,6 miliar dan Rp11,2 miliar.

#### PROCEDURE FOR DETERMINING THE BOARD OF COMMISSIONERS' AND DIRECTORS' REMUNERATION

Currently, the Company does not have a Nomination and Remuneration Committee, but on the basis of Articles of Association of the Company, the remuneration and allowances of Commissioners and Directors and the salaries or honorariums and other allowances of Commissioners shall be determined in the GMS. The remuneration is based on currently applicable remuneration standards, both domestic and regional. The amount of remuneration allocated to the Board of Commissioners and Directors in 2014 and 2013 were IDR11,6 billion and IDR11,2 billion, respectively.

### HUBUNGAN AFILIASI

Hubungan afiasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Direksi dan Pemegang Saham adalah sebagai berikut:

### AFFILIATE RELATIONSHIPS

Affiliate relationships among Commissioners and Directors and Shareholders are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga dengan   Family Relationship With		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Directors	Pemegang Saham Shareholders
Muktar Widjaja	Presiden Komisaris President Commissioner	✓	✓	-
Franky Oesman Widjaja	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	✓	✓	-
Hendrianto Kenanga	Komisaris Commissioner	-	-	-
Welly Setiawan Prawoko	Komisaris Commissioner	-	-	-
Teddy Pawitra	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
Susiyati Bambang Hirawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
Lie Jani Harjanto	Presiden Direktur President Director	-	-	-
Michael JP Widjaja	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	✓	✓	-
Teky Mailoa	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	-	-	-
Hermawan Wijaya	Direktur Director	-	-	-
Hongky Jeffry Nantung	Direktur Director	-	-	-
Stevanus Hartono Adjiputro	Direktur Director	-	-	-
Handoko Wibowo	Direktur Independen Independent Director	-	-	-

#### KETERANGAN:

Muktar Widjaja dan Michael JP Widjaja: Hubungan ayah dan anak  
Muktar Widjaja dan Franky Oesman Widjaja: Hubungan saudara kandung  
Franky Oesman Widjaja dan Michael JP Widjaja: Hubungan paman dan keponakan

#### NOTES:

Muktar Widjaja and Michael JP Widjaja: Father and son  
Muktar Widjaja and Franky Oesman Widjaja: Biological brothers  
Franky Oesman Widjaja and Michael JP Widjaja: Uncle and nephew

## KOMITE AUDIT

### AUDIT COMMITTEE

Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan dan memberi nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan. Pelaksanaan kerja Komite Audit berpedoman pada Piagam dan Kode Etik Komite Audit PT Bumi Serpong Damai Tbk tertanggal 12 November 2013.

Komite Audit Perusahaan beranggotakan 3 (tiga) orang, yang terdiri dari 1 (satu) Komisaris Independen sebagai ketua dan 2 (dua) anggota independen, yang memenuhi syarat:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung-jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan.
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perusahaan, dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

Nama   Name	Jabatan   Position
Susiyati Bambang Hirawan	Ketua   Chairman
Edwin Hidayat	Anggota   Member
Herawan Hadidjaja	Anggota   Member

### PROFIL KOMITE AUDIT

Semua profil Komite Audit secara lengkap dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris, halaman 66.

The Audit Committee was established to assist the Board of Commissioners in supervising and giving advice to the Directors for the sake of the Company. The implementation of the Audit Committee work is based on the Company's Audit Committee Charter and Code of Conduct dated November 12, 2013.

The Company's Audit Committee comprises 3 (three) persons, i.e. 1 (one) Independent Commissioner as the Chairman and 2 (two) independent members, which are qualified as follows:

- Is not an individual who works or has the authority and responsibility for planning, directing, controlling or supervising the activities of the Company within the last 6 (six) months.
- Do not have any direct or indirect ownership in the Company.
- Are not affiliated with the Company's Board of Commissioners, Directors or the majority shareholders, and
- Do not have any direct or indirect business relations with the Company's business activity.

The composition of the Audit Committee's members are as follows:

### AUDIT COMMITTEE PROFILE

The full profiles of all members of the Audit Committee can also be seen in the Board of Commissioners Profile section, pages 66.

### TUGAS DAN WEWENANG KOMITE AUDIT

Komite Audit bertugas dan bertanggung-jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris. Agar pelaksanaan tugas Komite Audit dapat berjalan secara efisien dan efektif maka perlu diatur tugas dan wewenangnya.

#### TUGAS KOMITE AUDIT

- Menilai dan menelaah laporan keuangan Perusahaan.
- Menilai kualifikasi audit eksternal yang independen.
- Menilai sistem pengendalian internal Perusahaan.
- Menilai kinerja fungsi audit internal Perusahaan.
- Menilai ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dalam bidang pasar modal dan peraturan yang berkaitan dengan kegiatan Perusahaan.
- Menilai pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan.

#### WEWENANG KOMITE AUDIT

- Mengakses dokumen, data, dan informasi perusahaan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya perusahaan yang diperlukan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
- Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
- Melakukan kewenangan lain yang ditugaskan oleh Dewan Komisaris.
- Dalam melakukan kewenangannya Komite Audit bekerjasama dengan unit-unit lain yang berkaitan dengan tugasnya.

### DUTIES AND AUTHORITIES OF AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is responsible for providing professional and independent opinion to the Board of Commissioners regarding reports or matters that is submitted by the Directors to the Board of Commissioners and other tasks related to the duties of the Board of Commissioners. In order for the implementation of the tasks of the Audit Committee to run efficiently and effectively, it is necessary to set duties and responsibilities.

#### DUTIES OF AUDIT COMMITTEE

- To assess and review the Company's financial statements.
- To assess the qualification of independent external auditor.
- To assess the Company's internal control system.
- To assess the performance of the Company's internal audit function.
- To assess the Company's compliance to the law and regulation in capital market and other related regulations that are in line with Company activities.
- To assess the performance of the Company's risk management.

#### AUTHORITIES OF AUDIT COMMITTEE

- Has authority to access any Company's documents, records and information regarding employees, funds, assets and other resources related to its duties.
- To communicate directly with the Board of Directors and employees including those who perform the function of internal audit, risk management and accounting related to the duties and responsibilities of the Audit Committee.
- To involve independent party outside Audit Committee which is needed to assist the implementation of duties (if required).
- To perform other authorities which are assigned by the Board of Commissioners.
- In conducting its authority, the Audit Committee shall collaborate with other units which are associated with the task.

## KOMITE AUDIT

### AUDIT COMMITTEE

#### INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Dalam menjalankan tugas, Komite Audit memiliki independensi penuh, tidak dipengaruhi atau ditekan oleh pihak mana pun.

#### RAPAT KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2014, Komite Audit menyelenggarakan 5 (lima) rapat dengan tingkat kehadiran 100% sebagai berikut:

#### INDEPENDENCY OF AUDIT COMMITTEE

In performing its duties, the Audit Committee has full independency and can't be influenced or pressured by any party.

#### MEETING OF AUDIT COMMITTEE

Throughout 2014, the Audit Committee held 5 (five) meetings with attendance as follows:

Tanggal Date	Agenda Pembahasan Discussion Agenda	SBH	EH	HH
23 Januari January	Penelaahan Laporan Internal Audit untuk periode Oktober sampai dengan Desember 2013 To review the Internal Audit's Report for the period October through December 2013.	v	v	v
11 Maret March	Penelaahan Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2013 To review the Company's Financial Statements for the period ended on December 31, 2013	v	0	v
24 April	Penelaahan Laporan Internal Audit untuk periode Januari sampai dengan Maret 2014 To review the Internal Audit's Report for period January through March 2014	v	v	v
6 Agustus August	Penelaahan Laporan Internal Audit untuk periode April sampai Juni 2014 To review the Internal Audit's Report for the period April through June 2014	v	v	v
23 Oktober October	Penelaahan Laporan Internal Audit untuk periode Juli sampai September 2014 To review the Internal Audit's Report for the period July through September 2014	v	v	v
		5	4	5

SBH : Susiyati Bambang Hirawan  
EH : Edwin Hidayat  
HH : Herawan Hadidjaja



Le Grandeur Hotel, Balikpapan

#### LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT TAHUN 2014

Selama tahun buku 2014, Komite Audit mengadakan pertemuan dengan Direksi untuk menelaah Laporan Keuangan Triwulan Perusahaan. Komite Audit juga ikut menelaah Anggaran Tahunan Perusahaan dengan Direksi. Komite Audit juga melakukan pertemuan rutin dengan Internal Audit Perusahaan untuk membahas temuannya dalam rangka peningkatan pengawasan internal.

Komite Audit melakukan pertemuan dengan Eksternal Auditor dan Direksi untuk membahas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang telah di audit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan penelaahan dan pembahasan tersebut, Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris agar Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dapat diterima dan dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2013.

#### TASK IMPLEMENTATION REPORT OF THE AUDIT COMMITTEE IN 2014

Throughout the financial year 2014, the Audit Committee held meetings with the Directors to review the Company's Quarterly Financial Statements. The Audit Committee was also involved in reviewing the Company's Annual Budget together with the Directors. The Audit Committee held regular meetings with the Company's Internal Audit to discuss its finding for improvement of the internal control.

The Audit Committee also held meetings with the External Auditor and the Directors to discuss the Company's Consolidated Financial Statements that have been audited for the financial year ended on December 31, 2013. The presentation of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2013 has been in conformity with the applicable regulations. Based on such review and discussion, the Audit Committee would give recommendations to the Board of Commissioners so that the Company's Consolidated Financial Statements that have been audited for the financial year ended on December 31, 2013 could be accepted and reported in Company's Annual Report 2013.

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

### CORPORATE SECRETARY

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No.IX.I.4 dan Perubahan Peraturan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) No.1A, kami telah membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan dalam rangka meningkatkan pelayanan Perusahaan kepada pemangku kepentingannya. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi dan melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris.

Sekretaris Perusahaan memiliki sejumlah tugas pokok, antara lain:

- a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
  - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs Web;
  - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia tepat waktu;
  - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
  - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
  - Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- d. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.

#### PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Profil Sekretaris Perusahaan secara lengkap dapat juga dilihat di bagian Profil Direksi, halaman 62.

Based on the Regulation of Bapepam-LK No.IX.4 and the changes of Regulation of PT Burse Efek Indonesia (BEI) No.1A, we have formed Corporate Secretary function in order to improve Company's services to its stakeholders. Corporate Secretary is responsible to the Directors and also to give report on the performance of his/her duties to the Board of Commissioners.

The Corporate Secretary has some main duties, i.e.:

- a. To be updated on information related to Capital Market particularly the applicable regulations;
- b. To give opinion to Directors and Board of Commissioners to comply with the regulations which is applied in the Capital Market area;
- c. To help Directors and Board of Commissioners in implementing good corporate governance which are:
  - Disclosure requirements to the public, including information availability in the Company website;
  - Timely reporting to the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange;
  - To organize and documentation of AGM;
  - To organize and documentation the meeting of Directors and/or Board of Commissioners;
- d. As a liaison officer among the Company with shareholders, Financial Services Authority and others stakeholders.

#### CORPORATE SECRETARY PROFILE

The full profile of the Corporate Secretary can also be seen in the profile of Directors section, pages 62.

#### PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2014, Sekretaris Perusahaan melakukan kegiatan antara lain:

1. Memastikan Perseroan mematuhi peraturan-peraturan pasar modal dengan menerbitkan 4 (empat) Laporan Keuangan dan 1 (satu) Laporan Tahunan.
2. Korespondensi dengan OJK dan BEI sebanyak 39 (tiga puluh sembilan) kali.
3. Menyampaikan informasi terkait perkembangan Perseroan melalui Siaran Pers sebanyak 2 (dua) kali.

#### IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY'S DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Implementation of Corporate Secretary's Duties and Responsibilities

1. To make sure that the Company complies with the capital market regulations by issuing 4 (four) Financial Statements and 1 (one) Annual Report/
2. Correspondences with FSA and IDX for 39 (thirty nine) times.
3. To submit information on the Company's updates by means of Press Release for 2 (two) times.

#### SIARAN PERS TAHUN 2014 PRESS RELEASE YEAR 2014

No	Tanggal Date	Dewan Komisaris Board of Commissioners
1	19 Maret March	Laba Bersih Duta Pertiwi Tumbuh 25% DUTI Posts 25% Net Income Grow
2	20 Maret March	DUTI Bukukan Pertumbuhan Laba Bersih 26% di 1Q2014 DUTI Books 26% Net Income Grow in 1Q2014

## KORESPONDENSI DENGAN OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) DAN BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2014

CORRESPONDENCES WITH THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY (FSA) AND INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) IN 2014

No	Tanggal   Date	Perihal   Subject	Kepada   To	Peraturan   Regulation
1	7 Januari January	Permintaan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Request for Data of Liabilities in Foreign Currency	OJK FSA	Surat BAPEPAM-LK No. S-30/PM.2/2013 Bapepam-LK Letter No S-30/PM.2/2013
2	15 Januari January	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Report on Realized Use of Proceeds from Shelf Registered Public Offering	OJK, BEI FSA, IDX	BAPEPAM-LK No.X.K.4
3	14 Februari February	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Registration of Securities Holders	BEI IDX	BEI No. I-E, III.3.4 dan III.3.5
4	14 Maret March	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Registration of Securities Holders	BEI IDX	BEI No. I-E, III.3.4 dan III.3.5
5	19 Maret March	Penyampaian Laporan Keuangan Periode 31 Desember 2013 Submission of Financial Statements of Period December 31st, 2013	OJK, BEI FSA, IDX	BAPEPAM-LK No. X.K.2
6	19 Maret March	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Periode 31 Desember 2013 Submission of Proof of Ads on Financial Statement of Period December 31st, 2013	OJK, BEI FSA, IDX	BAPEPAM-LK No. X.K.2
7	19 Maret March	Siaran Pers tanggal 19 Maret 2014 Press Release dated March 19th, 2014	BEI IDX	BEI No. I-E
8	8 April	Permintaan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Request for Data of Liabilities in Foreign Currency	OJK FSA	Surat BAPEPAM-LK No. S-30/PM.2/2013 Bapepam-LK Letter No S-30/PM.2/2013
9	10 April	Pemberitahuan mengenai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Notification on Convening of Annual General Meeting of Shareholders	OJK, BEI FSA, IDX	BAPEPAM-LK No.IX.1.1
10	11 April	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Registration of Securities Holders	BEI IDX	BEI No. I-E, III.3.4 dan III.3.5

No	Tanggal   Date	Perihal   Subject	Kepada   To	Peraturan   Regulation
11	17 April	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Submission of Proof of Ads on Notification of Annual General Meeting of Shareholders	OJK, BEI FSA, IDX	BAPEPAM-LK No.IX.1.1
12	30 April	Penyampaian Laporan Keuangan Periode 31 Maret 2014 Submission of Financial Statements of Period March 31st, 2014	OJK, BEI FSA, IDX	BAPEPAM-LK No. X.K.2
13	30 April	Penyampaian Annual Report tahun 2013 Submission of 2013 Annual Report	OJK, BEI FSA, IDX	BAPEPAM-LK No.X.K.6
14	5 Mei May	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Submission of Proof of Ads on Convening of Annual General Meeting of Shareholders	OJK, BEI FSA, IDX	BAPEPAM-LK No.IX.1.1
15	12 Mei May	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Registration of Securities Holders	BEI IDX	BEI No. I-E, III.3.4 dan III.3.5
16	12 Mei May	Permintaan Penjelasan - Tanggapan atas Surat No.S-13/PM.122/2014 dan No.S-15/PM.122/2014 Request for Explanation on Letter No. No.S-13/PM.122/2014 and No.S-15/PM.122/2014	OJK FSA	Surat No.S-13/PM.122/2014 dan No.S-15/PM.122/2014 Letter No.S-13/PM.122/2014 dan No.S-15/PM.122/2014
17	20 Mei May	Siaran Pers tanggal 20 Mei 2014 Press Release dated May 20th, 2014	BEI IDX	BEI No.I.E
18	22 Mei May	Penyampaian Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Submission of Result of Annual General Meeting of Shareholders	OJK, BEI FSA, IDX	BAPEPAM-LK No.IX.1.1
19	22 Mei May	Penyampaian Bukti Iklan Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Submission of Proof of Ads on Result of Annual General Meeting of Shareholders	OJK, BEI FSA, IDX	BAPEPAM-LK No.IX.1.1
20	10 Juni June	Permintaan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Request for Data of Liabilities in Foreign	OJK FSA	Surat BAPEPAM-LK No. S-30/PM.2/2013 Bapepam-LK Letter No S-30/PM.2/2013
21	12 Juni June	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Shareholders Registration	BEI IDX	BEI No. I-E, III.3.4 dan III.3.5
22	7 Juli July	Permintaan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Request for Data of Liabilities in Foreign Currency	OJK FSA	Surat BAPEPAM-LK No. S-30/PM.2/2013 Bapepam-LK Letter No S-30/PM.2/2013
23	14 Juli July	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Shareholders Registration	BEI IDX	BEI No. I-E, III.3.4 dan III.3.5
24	24 Juli July	Penyampaian Laporan Keuangan Periode 30 Juni 2014 Submission of Financial Statements of Period June 30th, 2014	OJK, BEI FSA, IDX	BAPEPAM-LK No. X.K.2
25	24 Juli July	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Periode 30 Juni 2014 Submission of Proof of Ads on Financial Statement of Period June 30th, 2014	OJK, BEI FSA, IDX	BAPEPAM-LK No. X.K.2

## KORESPONDENSI DENGAN OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) DAN BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2014

CORRESPONDENCES WITH THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY (FSA) AND INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) IN 2014

No	Tanggal   Date	Perihal   Subject	Kepada   To	Peraturan   Regulation
26	7 Agustus August	Permintaan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Request for Data of Liabilities in Foreign Currency	OJK FSA	Surat BAPEPAM-LK No. S-30/PM.2/2013 Bapepam-LK Letter No S-30/PM.2/2013
27	12 Agustus August	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Shareholders Registration	BEI IDX	BEI No. I-E, III.3.4 dan III.3.5
28	28 Agustus August	Penyampaian Kembali Annual Report tahun 2013 Resubmission of 2013 Annual Report	OJK, BEI FSA, IDX	BAPEPAM-LK No.X.K.6
29	8 September	Permintaan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Request for Data of Liabilities in Foreign Currency	OJK FSA	Surat BAPEPAM-LK No. S-30/PM.2/2013 Bapepam-LK Letter No S-30/PM.2/2013
30	10 September	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Shareholders Registration	BEI IDX	BEI No. I-E, III.3.4 dan III.3.5
31	30 September	Penyampaian Laporan Keuangan Periode 30 September 2014 Submission of Financial Statements of Period September 30th, 2014	OJK, BEI FSA, IDX	BAPEPAM-LK No. X.K.2
32	7 Oktober October	Permintaan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Request for Data of Liabilities in Foreign Currency	FSA OJK	Surat BAPEPAM-LK No. S-30/PM.2/2013 Bapepam-LK Letter No S-30/PM.2/2013
33	9 Oktober October	Permintaan Penjelasan - Tanggapan atas Surat No.S-54/PM.122/2014 Request for Explanation on Letter No. S-54/PM.122/2014	OJK FSA	Surat No. S-54/PM.122/2014 Letter No. S-54/PM.122/2014
34	13 Oktober October	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Shareholders Registration	BEI IDX	BEI No. I-E, III.3.4 dan III.3.5
35	25 Oktober October	Permintaan Penjelasan - Tanggapan atas Surat No. S-758/PM.221/2014 Request for Explanation on Letter No.	OJK FSA	Surat No. S-758/PM.221/2014 Letter No. S-758/PM.221/2014
36	7 November	Permintaan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Request for Data of Liabilities in Foreign	OJK FSA	Surat BAPEPAM-LK No. S-30/PM.2/2013 Bapepam-LK Letter No S-30/PM.2/2013
37	11 November	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Shareholders Registration	BEI IDX	BEI No. I-E, III.3.4 dan III.3.5
38	8 Desember December	Permintaan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Request for Data of Liabilities in Foreign Currency	OJK FSA	Surat BAPEPAM-LK No. S-30/PM.2/2013 Bapepam-LK Letter No S-30/PM.2/2013
39	15 Desember December	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Shareholders Registration	BEI IDX	BEI No. I-E, III.3.4 dan III.3.5

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, UNIT AUDIT INTERNAL DAN AUDIT EKSTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM, INTERNAL AUDIT UNIT AND EXTERNAL AUDIT



ITC Permata Hijau, Jakarta

Manajemen melakukan evaluasi atas efektivitas pengendalian internal dan prosedur pengungkapan di bawah pengawasan dan dengan partisipasi dari manajemen, termasuk Presiden Direktur dan Direktur Keuangan. Manajemen Perusahaan bertanggung jawab untuk menerapkan dan melaksanakan pengendalian internal atas pelaporan keuangan secara memadai. Pengendalian Internal atas pelaporan keuangan adalah suatu proses yang dirancang di bawah pengawasan Presiden Direktur dan Direktur Keuangan dan dilakukan oleh Direksi, manajemen, dan personil lainnya untuk memberikan keyakinan mengenai keandalan pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan konsolidasi untuk keperluan eksternal sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

The Management conducts evaluation regarding the effectiveness of the internal control and of the disclosure procedure under the supervision and with the participation of the Management, including the President Director and the Finance Director. The Management of the Company is responsible to apply and implement adequate internal control on financial statements. Internal control on financial reports is a process that is designed under the supervision of the President Director and the Finance Director and conducted by the Directors, the Management and other personnel to provide assurance on the reliability of the financial statements and the formulation of consolidated financial statements for external purposes in conformity with the generally accepted accounting principles.

## I SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, UNIT AUDIT INTERNAL DAN AUDIT EKSTERNAL

### INTERNAL CONTROL SYSTEM, INTERNAL AUDIT UNIT AND EXTERNAL AUDIT

Manajemen telah melakukan penilaian efektivitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan Perusahaan pada tanggal 9 Februari 2015. Dalam melakukan penilaian, manajemen menggunakan kriteria yang telah ditetapkan oleh Internal Control – Integrated Framework yang dikeluarkan oleh Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). Berdasarkan penilaian ini, manajemen menyimpulkan bahwa hingga 31 Desember 2014, pengendalian internal atas pelaporan keuangan telah efektif.

#### SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Kami mengadopsi sistem pengendalian internal yang mengacu pada Committee of Sponsoring Organization of Treadway Commission (COSO). Sistem pengendalian internal ini dilakukan untuk memberikan jaminan yang memadai bahwa laporan keuangan perusahaan dapat diandalkan dan kegiatan operasional Perusahaan telah berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan standar, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Sistem pengendalian internal berbasis risiko kami terapkan untuk memastikan bahwa pengendalian internal yang disusun dan diterapkan dapat memitigasi risiko-risiko signifikan perusahaan. Sistem pengendalian internal ini diterapkan untuk mewujudkan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Pengawasan sistem pengendalian internal dilakukan oleh Divisi Audit Internal untuk meyakinkan bahwa kegiatan operasional telah dilaksanakan secara efektif dan efisien sesuai dengan kebijakan dan prosedur standar operasi yang telah ditetapkan. Hasil kegiatan audit pada tahun 2014 memberikan keyakinan bahwa sistem pengendalian internal dan manajemen risiko telah memadai dan efektif dalam memitigasi risiko signifikan, termasuk risiko keuangan, operasional, kepatuhan, dan teknologi informasi.

The Management conducted evaluation regarding the effectiveness of the internal control on the financial statements of the Company on February 9, 2015. In doing the evaluation, the Management used the criteria set by the Internal Control – Integrated Framework as issued by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). Based on this evaluation, the Management concludes that by December 31, 2014, the internal control on the financial statements has been effective.

#### INTERNAL CONTROL SYSTEM

We adopt the internal control system that refers to the Committee of Sponsoring Organization of Treadway Commission (COSO). This internal control system is applied to provide adequate assurance that the financial statements made by the Company can be trusted and the operational activities of the Company go in accordance with the applicable standards and regulations. The risk-based internal control system is applied by the Company to make sure that the formulated and implemented internal control can mitigate the significant risks of the Company. This internal control system is applied to realize the implementation of the good corporate governance.

The internal control system is supervised by the Internal Audit Division to give adequate assurance that the operational activities have been performed effectively and efficiently in accordance with the determined standard operating procedures. The results of audit in 2014 provides assurance that the internal control system and the risk management have been adequate and effective in mitigating the significant risks including the risks of finance, operations, compliance, and information technology.

#### AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal memiliki visi untuk memberikan nilai tambah kepada Perusahaan atas risiko bisnis yang mungkin timbul, proses internal, dan pengendalian strategi perusahaan. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal, yang diusulkan oleh Direksi dan diangkat serta diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Kepala Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur dan dibantu sejumlah auditor internal. Pada tahun 2014, jumlah pegawai di Divisi Audit Internal adalah 28 orang.

Divisi Audit Internal dibentuk untuk memberikan keyakinan yang memadai kepada Direksi bahwa seluruh fungsi-fungsi yang signifikan terhadap bisnis perusahaan telah berjalan sesuai dengan kebijakan dan prosedur, serta peraturan yang berlaku. Selama tahun 2014, Divisi Audit Internal membuat laporan hasil audit secara berkala kepada Presiden Direktur, Dewan Komisaris, dan Komite Audit. Termasuk dalam laporan tersebut adalah rekomendasi perbaikan dan pemantauan atas implementasi perbaikan tersebut. Divisi Audit Internal mempunyai akses langsung terhadap seluruh informasi, catatan-catatan, aset dan personil perusahaan, termasuk Komite Audit.

Unit ini dipimpin oleh Hamina Ali, yang menjabat sebagai Kepala Audit Internal sejak Januari 2012. Profil Kepala Audit Internal dapat dibaca pada halaman 66.

#### INTERNAL AUDIT

The Internal Audit Division has the vision to give added values to the Company on the arising business risks, internal process, and control of the Company's strategy. The Internal Audit Division is led by the Head of Internal Audit who is proposed by Directors and appointed and discharged by the Board of Commissioners. In performing his duties and responsibilities, the Head of Internal Audit is responsible to the President Director and assisted by a number of internal auditors. In 2014, there were 28 employees in the Internal Audit Division of the Company.

The Internal Audit Division was established to give adequate assurance to the Directors that all the functions with significant contributions the Company's business have run well in accordance with the policies and procedures as well as the applicable regulations. In 2014, the Internal Audit Division prepared periodical reports on the results of audit to the President Director, Board of Commissioners and the Audit Committee. Such reports included recommendations for improvement and monitoring of the implementation thereof. The Internal Audit Division has direct access to all information, records, assets and personnel of the Company, including the Audit Committee.

The Internal Audit Unit is led by Hamina Ali, who has been the Head since January 2012. Please refer to page 66 for the profile of the Internal Unit Head.

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, UNIT AUDIT INTERNAL DAN AUDIT EKSTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM, INTERNAL AUDIT UNIT AND EXTERNAL AUDIT

## MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT



Legenda Wisata, Cibubur

### LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL

Pada tahun 2014 sesuai dengan perencanaan tahunan, Unit Audit Internal menyelesaikan 19 penugasan audit yang mencakup area Asset Management, Operasional, fungsi Human Capital dan Pengadaan, serta sudah mulai melakukan penilaian terhadap pengendalian internal terhadap Teknologi Informasi.

### BRIEF REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT'S ACTIVITIES

In 2014, in conformity with the annual planning, the Internal Audit Unit completed 19 auditing assignments covering the areas of Asset Management, Operations, Human Capital and Procurement, and has now begun to evaluate the internal control on Information Technology.

Dalam organisasi perusahaan, 'pengelolaan risiko' merupakan bagian tak terpisahkan dari aktivitas perusahaan. Oleh karena itu, kami menerapkan manajemen risiko untuk menciptakan kerangka kerja yang terstruktur dalam mengidentifikasi dan menangani risiko yang dihadapi perusahaan secara efektif.

In a corporate organization, 'risk management' cannot be separated from the activities of the company. Therefore, we apply risk management to create a structured framework to effectively identify and address the risks faced by the Company.



## MANAJEMEN RISIKO

### RISK MANAGEMENT

Terhitung sejak 1 Juli 2013, kami telah menerapkan Kerangka Manajemen Risiko Perusahaan (Enterprise Risk Management Framework/ERM). Kerangka ERM berfungsi membantu semua level dalam mencapai tujuan bisnis Perusahaan dan melindungi kepentingan stakeholders dengan menerapkan pendekatan sistematis untuk mengidentifikasi, mengevaluasi dampak dan melakukan langkah mitigasi terhadap risiko yang timbul pada proses dan aktifitas operasional maupun produk dan jasa. Kerangka ERM sekaligus meningkatkan pemahaman terhadap risiko utama yang dihadapi Perusahaan dan kontrol utama yang harus mendapat perhatian khusus dalam penerapannya. Kerangka ERM wajib disosialisasikan dan dipatuhi oleh seluruh karyawan.

#### SISTEM DAN INFRASTRUKTUR MANAJEMEN RISIKO

Kerangka ERM yang kami terapkan mengadopsi standar internasional mengenai manajemen risiko dan disesuaikan dengan lingkungan bisnis dan budaya Perusahaan. Prinsip-prinsip ERM yang kami terapkan adalah sebagai berikut:

1. ERM merupakan bagian tidak terpisahkan dari seluruh proses dalam organisasi dan akan dilekatkan pada semua aktivitas, proses, dan sistem;
2. ERM merupakan bagian tidak terpisahkan dari proses pengambilan keputusan;
3. ERM didasarkan pada informasi risiko terbaik yang tersedia;
4. ERM merupakan proses yang dinamis, dapat diulang (iteratif), responsif terhadap perubahan, dan dapat disesuaikan;
5. ERM disesuaikan dan mendukung tujuan strategis dan bisnis;
6. ERM merupakan proses yang digerakkan oleh keterlibatan sumberdaya manusia dan menciptakan tanggung jawab secara menyeluruh dari semua pihak;
7. ERM merupakan proses yang senantiasa berevolusi dan memerlukan perkembangan yang berkesinambungan.

Effective from July 1, 2013, the Company applied the Enterprise Risk Management (ERM) framework. The ERM framework has the function to assist all levels of the organization in achieving the Company's business goals and protecting the interests of the stakeholders by applying a systematic approach to identify and evaluate the impacts of risks against processes, activities, products and services, and then take the measures of mitigation. At the same time, the ERM framework also enhances the understanding of the main risks faced by the Company and the main actions of control that should be specifically considered in the application. The information about the ERM framework must be disseminated and observed by all employees of the Company.

#### RISK MANAGEMENT SYSTEM AND INFRASTRUCTURE

Our ERM framework adopts the international standards of risk management that are adjusted to the Company's environment and corporate culture. We apply the ERM principles as follows:

1. ERM is an integral part of the whole process in the organization and will be attached to all activities, processes and systems;
2. ERM is an integral part of the decision making process;
3. ERM is based on the best risk information available;
4. ERM is a dynamic, iterative, and responsive process to changes and adjustable;
5. ERM is adjusted to and supports strategic and business goals;
6. ERM is a process moved by the involvement of human resources and creates responsibility on the whole from all parties;
7. ERM is a process that is constantly evolving and requires continuous development

Implementasi Kerangka ERM ditujukan secara spesifik untuk mencapai hal sebagai berikut:

1. Memfasilitasi proses identifikasi risiko bisnis dan potensi dampak yang mungkin terjadi, baik positif maupun negatif, dalam pencapaian tujuan bisnis Perusahaan;
2. Mengembangkan dan meningkatkan budaya risiko Perusahaan;
3. Mendorong pengambilan risiko yang sesuai dengan profil usaha Perusahaan;
4. Mendukung pengambilan keputusan berbasis risiko;
5. Mendorong informasi terkait risiko perusahaan yang tepat waktu dan akurat;
6. Meningkatkan kesiapan perusahaan dalam menghadapi risiko-risiko yang mungkin terjadi.

#### UNIT MANAJEMEN RISIKO

Saat ini, kami belum mempunyai Komite Manajemen Risiko namun fungsi manajemen risiko dijalankan oleh Unit Manajemen Risiko yang independen dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Fungsi ini bekerja berdasarkan program-program berkelanjutan untuk memastikan efektifitas penerapan ERM pada seluruh lini bisnis. Unit ini dipimpin oleh M. Reza Abdulmajid, yang menjabat sebagai Kepala Unit Manajemen Risiko sejak tahun 2013. Profil Kepala Unit Manajemen Risiko dapat dibaca pada halaman 69. Dalam menjalankan tugasnya Unit Manajemen Risiko didukung oleh Risk Champion yang ditunjuk pada setiap unit kerja. Risk Champion bertindak sebagai kepanjangan tangan dari Unit Manajemen Risiko dan bertugas untuk mendukung program-program ERM pada unit kerjanya masing-masing.

The implementation of ERM framework is specifically aimed at achieving the followings:

1. To facilitate identification of business risks and potential impacts, both positive and negative, in achieving the Company's business targets;
2. To develop and inspire the Company's risk culture;
3. To encourage risk taking that is in conformity with the Company's business profile;
4. To support risk-based decision making;
5. To induce timely and accurate information related to the Company's risks;
6. To enhance the Company's readiness in facing potential risks.

#### RISK MANAGEMENT UNIT

Currently, we have not had a Risk Management Committee, but the risk management functions are undertaken by a Risk Management Unit that is independent and directly responsible to the President Director. This unit works based on sustainable programs to ensure effective application of the ERM in all business lines. This unit is led by M. Reza Abdulmajid, who has been the Risk Management Unit Head since 2013. Please refer to page 69 on the profile of the Risk Management Unit Head. In the performance of its duties, the Risk Management Unit is assisted by the Risk Champions who are appointed in each working unit. The Risk Champions act as the arms of the Risk Management Unit and have duties to support ERM programs in their respective working units.

## MANAJEMEN RISIKO

### RISK MANAGEMENT

#### PEMETAAN RISIKO DAN MITIGASINYA

Kami mengklasifikasikan risiko menjadi 4 (empat) kategori, sebagai berikut:

- Risiko Keuangan yaitu beberapa jenis risiko keuangan yang dikelola sesuai dengan eksposur Perusahaan yang mencakup risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko harga dan risiko likuiditas. Langkah yang diambil Perusahaan terhadap risiko-risiko ini adalah sebagai berikut:
  - Risiko suku bunga dengan melakukan pengkajian terhadap eksposur Perusahaan pada instrumen keuangan yang sensitif terhadap suku bunga dan melakukan analisa sensitifitas;
  - Risiko mata uang asing dengan melakukan natural hedging dengan menyesuaikan revenue dan expense dalam satu mata uang;
  - Risiko harga dengan melakukan pemantauan pasar dan memastikan eksposur risiko terhadap volatilitas investasi dijaga pada kondisi minimum;
- Risiko likuiditas dengan menjaga tingkat Kas dan setara Kas beserta fasilitas pendanaan yang memadai bagi Manajemen untuk membiayai kegiatan operasionalnya.
- Risiko Hukum/Kepatuhan yaitu risiko yang timbul dari perubahan hukum, undang-undang, kepatuhan terhadap regulator, dan peraturan pemerintah daerah atau sengketa dengan pihak ketiga terkait tindakan hukum yang dapat mempengaruhi perusahaan. Perusahaan mengelola risiko ini dengan mengaktifkan komunikasi dan hubungan dengan otoritas terkait, asosiasi properti dan melakukan monitoring terhadap perubahan-perubahan perundangan-undangan maupun kepatuhan;
- Risiko Strategis yaitu pengelolaan risiko strategis yang memberikan informasi pasar dan kompetitor kepada unit kerja terkait agar mereka dapat melakukan langkah-langkah yang dibutuhkan untuk menyesuaikan rencana kerja. Risiko strategi termasuk yang timbul akibat ketidak-akuratan perencanaan atau pelaksanaan strategi bisnis atau perubahan lingkungan bisnis eksternal yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam jangka panjang. Misalnya, risiko Perusahaan tidak

#### RISK MAPPING AND MITIGATION

We have classified risks into 4 (four) categories as follows:

- Financial Risks, i.e. some types of financial risks to be managed in line with the Company's exposure covering the interest rate risk, the foreign exchange risk, the price risk and the liquidity risk. The measures taken by the Company to address these risks are as follows:
  - Interest rate risk, by reviewing the Company's exposure to the financial instruments that are sensitive to interest rate and making a sensitivity analysis;
  - Foreign exchange risk, by doing natural hedging with the adjustment of revenues and expenses in one currency;
  - Price risk, by monitoring the market and ensuring that the risk exposure to the investment volatility is maintained at the minimum condition;
  - Liquidity risk, by maintaining the level of Cash and Cash Equivalents along with adequate funding facilities for the Management to finance its operations.
- monitoring terhadap perubahan-perubahan perundangan-undangan maupun kepatuhan;Legal/ Compliance Risks, i.e. the risks that arise from amendment of law, laws, compliance with the regulators and local government regulations and/or disputes with third parties related to legal actions that may affect the Company. The Company manages these risks by activating the communication and relations with the relevant authorities, including the property association, and monitoring any amendments of laws and regulations as well as the compliance therewith;
- Strategic Risks, i.e. the risks that arise from inaccurate planning or business strategy implementation or changes in external business environment, which may affect the Company in the long term. These risks are to be managed by providing information on the market and the competitors to the relevant working units for them to take the necessary measures in line with their respective work plans. For instance, the risk of the

mampu mencapai target bisnis karena ketidakmampuan menanggapi kompetisi bisnis secara tepat, perubahan asumsi strategis, kondisi pasar, dan kondisi ekonomi yang tidak mendukung;

- Risiko Operasional yaitu risiko akibat kelemahan atau ketidakcukupan proses internal, ketidakcukupan sumber daya manusia, sistem teknologi yang tidak memadai, atau peristiwa eksternal yang mempunyai dampak pada operasional sehari-hari. Perusahaan mengelola risiko operasional dengan melakukan identifikasi, evaluasi dan mitigasi terhadap risiko utama pada masing-masing unit kerja dan tertuang dalam profil risiko unit kerja. Tingkat risiko dan kecukupan dari kontrol yang ada akan dievaluasi setiap tahun dan langkah-langkah perbaikan dimonitor secara berkala..

Company being unable to achieve business targets due to failure in responding to business competition appropriately, changes in strategic assumptions, and unfavorable market and economic conditions;

- Operational Risks, i.e. the risks that arise due to weak and inadequate internal process, human resources, technological system, or unfavorable external events with impacts on the daily operations. The Company manages the operational risks by identifying, evaluating and mitigating the main risks in each working unit as set out in their risk profiles. The level of risks and the adequacy of the control will be evaluated every year and the measures of improvement will be monitored periodically.

#### SOSIALISASI MANAJEMEN RISIKO

Penerapan GCG terintegrasi dengan pengelolaan kepatuhan, manajemen risiko, dan pengendalian internal. Penerapan manajemen risiko tidak mudah dan membutuhkan waktu untuk dapat menguasai kompetensi, memperoleh akurasi dalam mengenali risiko industri dan organisasi, serta mampu menjadikan budaya risiko sebagai bagian dari budaya karyawan. Berkat kesungguhan, konsistensi, dan kesabaran manajemen, manajemen risiko saat ini telah memberikan warna baru dan berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan dan penguatan penerapan GCG di lingkup Perusahaan.

#### DISSEMINATION OF INFORMATION ON RISK MANAGEMENT

The application of GCG is integrated with the compliance management, risk management and internal control. The application of risk management is not easy. It is time consuming to have the competency and accuracy for identifying industrial and organizational risks and be able to make the risk culture as a part of the employees' culture. Thanks to the earnestness, consistency and patience of the Management, however, the risk management has currently shown a new color and positive contribution in the planning, decision making and strengthening processes of GCG application within the Company.

#### PELATIHAN MANAJEMEN RISIKO

Pada tahun 2014, kami telah melaksanakan pengembangan kompetensi manajemen risiko, meliputi:

#### RISK MANAGEMENT TRAINING

In 2014, we undertook the risk management competency development covering the followings:

Tanggal Date	Pelatihan Training	Pelenggara Organizer
4-5 Desember December.	Seminar Enterprise Risk Management Enterprise Risk Management Seminar	Enterprise Risk Management Association

## MANAJEMEN RISIKO

### RISK MANAGEMENT

#### EVALUASI EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO

Efektivitas Implementasi Manajemen Risiko selama tahun 2014 dilakukan melalui proses evaluasi yang meliputi:

1. Evaluasi/diskusi one-on-one secara reguler dengan unit kerja;
2. Workshop sharing implementasi dan pengembangan ERM dengan Entitas Anak sesuai dengan kebutuhan;
3. Pelaksanaan program Audit Assurance terhadap implementasi kontrol risiko utama pada masing-masing unit kerja;
4. Pelaksanaan evaluasi dengan Presiden Direktur.

#### PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT MANAJEMEN RISIKO

Sepanjang tahun 2014, Unit Manajemen Risiko telah melakukan kegiatan antara lain:

1. Menambah profil baru pada 2 unit kerja;
2. Melakukan pengkajian ulang terhadap profil risiko tingkat unit kerja dan tingkat Perusahaan;
3. Melakukan proses assurance terhadap implementasi risiko dan kontrol utama pada masing-masing unit kerja untuk memastikan bahwa kontrol utama berjalan secara efektif;
4. Melakukan sosialisasi kebijakan ERM untuk tingkat Kepala Divisi dan Kepala Department;
5. Mengeluarkan pedoman tanggap darurat (crisis management plan) dan IT Disaster Recovery Plan.

#### EVALUATION OF RISK MANAGEMENT EFFECTIVENESS

The Risk Management was effectively implemented in 2014 through the following evaluation processes:

1. Regular one-on-one evaluation/discussion with the working units;
2. Workshop on ERM implementation and development, a forum of sharing with Subsidiaries as required;
3. Implementation of the Audit Assurance program for the control of the main risks in each working unit;
4. Evaluation with the President Director.

#### IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE RISK MANAGEMENT UNIT

In 2014, the Risk Management Unit undertook the activities as follows:

1. To add new profiles in two working units;
2. To review the risk profiles at the working unit level and at the corporate level;
3. To implement the assurance process for the control of the main risks in each working unit to make sure that the main control runs effectively;
4. To socialize ERM policy to Division Head and Department Head level;
5. To issue guidelines of crisis management plan and IT Disaster Recovery Plan.

## PERMASALAHAN HUKUM

### LEGAL ISSUES



Kami tidak menghadapi perkara hukum yang signifikan sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, baik yang melibatkan Dewan Komisaris maupun Direksi. Kami berkeyakinan bahwa kewajiban yang mungkin timbul atas gugatan hukum atau tuntutan dari pihak ketiga, jika ada, tidak akan mempengaruhi posisi keuangan dan hasil operasi di masa yang akan datang secara signifikan. Perseroan memiliki Divisi Legal yang berfungsi menjaga kepentingan Perseroan dari sisi hukum serta memastikan bahwa kegiatan kami berada dalam koridor hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

We have not faced any significant legal cases by December 31, 2014, whether involving the Board of Commissioners or Directors. We believe that the liabilities that may arise on lawsuits or claims from third parties, if any, will not significantly affect our future financial position and results of operations. The Company has a Legal Division with the function to safeguard the interests of the Company in the legal aspects and ensure that our activities are in accordance with the applicable laws and regulations.

## PERMASALAHAN HUKUM

### LEGAL ISSUES

#### PERMASALAHAN HUKUM YANG DIHADAPI OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sepanjang 2014, tidak ada permasalahan hukum yang signifikan yang dihadapi oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

#### PERMASALAHAN HUKUM YANG DIHADAPI OLEH PERUSAHAAN

Sepanjang 2014, selain perkara hukum yang tersebut dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013, Catatan No.45 tentang Perkara Hukum dan Kewajiban Bersyarat, tidak ada permasalahan hukum yang signifikan yang dihadapi oleh Perusahaan

#### PERMASALAHAN HUKUM YANG DIHADAPI OLEH ENTITAS ANAK

Sepanjang 2014, selain perkara hukum yang tersebut dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013, Catatan No.45 tentang Perkara Hukum dan Kewajiban Bersyarat, tidak ada permasalahan hukum yang signifikan yang dihadapi oleh Entitas Anak.

#### LEGAL ISSUES FACED BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Throughout 2014, there were no significant legal cases faced by the Board of Commissioners and Directors.

#### LEGAL ISSUES FACED BY THE COMPANY

Throughout 2014, besides the legal cases mentioned in the Consolidated Financial Statements of the Company for the year ending on December 31, 2014 and 2013, i.e. Note No. 45 on Legal Cases and Conditional Liabilities, there were no significant legal cases faced by the Company.

#### LEGAL ISSUES FACED BY THE SUBSIDIARIES

Throughout 2014, besides the legal cases mentioned in the Consolidated Financial Statements of the Company for the year ending on December 31, 2014 and 2013, i.e. Note No. 45 on Legal Cases and Conditional Liabilities, there were no significant legal cases faced by the Subsidiaries.

## AKSES DAN TRANSPARANSI INFORMASI

### INFORMATION ACCESS AND TRANSPARENCY



Kami mengimplementasikan konsep keterbukaan kepada seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat luas dalam bentuk akses informasi melalui berbagai media nasional dan kegiatan pengungkapan (disclosure) sesuai dengan peraturan otoritas Pasar Modal. Hal ini merupakan bagian dari kebijakan Perseroan untuk menegakkan dan mendorong prinsip transparansi.

Sebagai bentuk transparansi kepada masyarakat, kami secara berkala menyebarluaskan informasi material mengenai aktivitas dan kinerja Perusahaan. Keterbukaan informasi tersebut juga dalam rangka memenuhi amanat dan ketentuan kepada otoritas lembaga keuangan. Kami juga menerbitkan siaran pers, mempublikasikan kinerja dan hasil usaha Perusahaan secara berkala setiap triwulan di media massa nasional dan menggelar konferensi pers.

We always implement the concept of transparency to all stakeholders and the general public in the form of information access through various national media and disclosure activities in accordance with the regulations of the Capital Market authority. This is part of the Company's policy to uphold and promote the principle of transparency.

As a form of transparency to the public, we periodically disseminate material information about the activities and performance of the Company. Such information disclosure is also to meet the mandate and provisions of the financial institution authority. We also publish press releases, publish the performance and results of operations of the Company quarterly in national mass media, and hold press conferences.

## AKSES DAN TRANSPARANSI INFORMASI

### INFORMATION ACCESS AND TRANSPARENCY

Kami juga menerbitkan buku Laporan Tahunan yang dibagikan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Penyerahan laporan secara periodik dan publikasi atas informasi material serta ketepatan waktu dan akurasi atas laporan keuangan dan berbagai keterbukaan informasi lainnya selalu menjadi perhatian utama kami. Sejalan dengan kewajiban pemenuhan keterbukaan informasi yang telah ditetapkan oleh regulator, yakni sebagai berikut:

We also publish the Annual Report distributed to shareholders and other stakeholders. Submission of periodical reports and publication of material information and the timeliness and accuracy of the financial statements and various other information disclosures have been our primary concern. In line with the disclosure obligations set by the regulator, we have done the followings:

Perkembangan Keterbukaan Informasi   Information Disclosure Development			
Bentuk Keterbukaan Disclosure	2012	2013	2014
Publikasi Pengumuman Publication of Announcement	5	5	5
Publikasi Laporan Keuangan Kuartal Publication of Quarterly Financial Statements	3	3	3
Laporan Tahunan Annual Report	1	1	1
Paparan Kinerja Perusahaan Company's Performance Overview	1	1	1
Siaran Pers Press Release	3	1	2
Public Expose	1	1	1

#### AKSES INFORMASI

Seluruh informasi mengenai Perusahaan dapat diakses melalui website Perusahaan [www.sinarmasland.com](http://www.sinarmasland.com).

#### TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN

Kami menyajikan informasi mengenai kondisi keuangan dan non-keuangan melalui siaran pers, iklan, publikasi kinerja dan hasil usaha Perusahaan secara berkala setiap triwulan di media massa nasional. Seluruh informasi kegiatan tersebut dapat dilihat di website Perusahaan [www.sinarmasland.com](http://www.sinarmasland.com).

#### INFORMATION ACCESS

All information about the Company can be accessed through the Company's website: [www.sinarmasland.com](http://www.sinarmasland.com).

#### FINANCIAL AND NON-FINANCIAL CONDITIONS TRANSPARENCY

We present information about financial and non-financial conditions through press releases, advertisements, performance publications and business results of the Company periodically every quarter in national mass media. All of such information can be accessed through the Company's website: [www.sinarmasland.com](http://www.sinarmasland.com).

## KEPATUHAN PAJAK

### TAX COMPLIANCE



Kota Bunga, Bogor

Kami patuh dan taat pada peraturan dan perundang-undangan perpajakan yang berlaku serta menjalankan Peraturan Kementerian Keuangan RI Nomor 74/PMK.13/2012, sebagai berikut:

- Menyampaikan SPT untuk semua jenis pajak dalam dua tahun terakhir secara tepat waktu
- Tidak memiliki tunggakan pajak untuk semua jenis pajak.
- Tidak menerima hukuman atas tindak pidana bidang perpajakan dalam jangka waktu 10 tahun terakhir
- Menyelenggarakan pembukuan secara akurat dan transparan selama 2 (dua) tahun terakhir.
- Laporan keuangan selama 2 (dua) tahun terakhir diaudit oleh akuntan publik terpercaya dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

We always adhere to and comply with the applicable taxation laws and regulations and obey the Regulation of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Number 74/PMK.13/2012 as follows:

- We submit tax returns for all kinds of tax within the last two years in timely manner;
- We do not have any tax arrears;
- We are not punished for the crime of taxation for the last 10 years;
- We keep books accurately and transparently for the last 2 (two) years;
- Our financial statements for the last 2 (two) years have been audited by trusted Public Accountants with unqualified opinion.

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

### WHISTLEBLOWING SYSTEM



Kami menjunjung tinggi nilai dan standar agar usaha Perusahaan dapat dilakukan secara berkesinambungan. Kami menerapkan prosedur dalam melaporkan suatu pelanggaran atau kejanggalan yang berkaitan dengan pelaporan keuangan atau hal-hal lain yang melibatkan kecurangan, korupsi, dan kelakuan buruk tanpa rasa takut akan adanya suatu pembalasan (Whistleblowing System/WBS).

Kami akan mempelajari, mengklasifikasi, dan menindaklanjuti setiap laporan yang masuk melalui penyelidikan mendalam berdasarkan fakta-fakta yang kami peroleh. Keputusan terbukti tidaknya pelaporan tersebut akan dibuat dan diambil berdasarkan pertimbangan atas akibat tindakan, derajat kesengajaan, serta motif tindakan.

Kami telah menerapkan WBS secara efektif sejak tanggal 5 Maret 2013. Kami memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan tanpa terkecuali untuk menyampaikan keprihatinan mengenai kemungkinan adanya kejanggalan yang terjadi dalam lingkup usaha perusahaan secara rahasia, anonim, serta mandiri.

We are committed to uphold values and standards so that the business of the Company can be undertaken sustainably. We apply a procedure in reporting violations or irregularities related to financial reporting or other matters that involve fraud, corruption and misconduct without fear for retaliation (Whistleblowing System/WBS).

We will examine, classify, and follow up every coming report through in-depth investigation based on the facts that we have acquired. The decision on whether or not the report is true will be made and taken under consideration for the consequences of the action, the degree of intent, and motive.

We have applied WBS effectively since March 5, 2013. We give opportunity to all employees of the Company, without exception, to convey their concern of potential irregularities in the business scope of the Company confidentially, anonymously, and independently.

### LANDASAN PENYUSUNAN WBS

1. Kami berkomitmen menegakkan prinsip-prinsip GCG di seluruh lingkungan perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan integritas dan transparansi.
2. Kami berkomitmen menyediakan media bagi penegakan prinsip-prinsip GCG sehingga menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab.
3. WBS kami jadikan sebagai salah satu media dalam mencegah dan mendeteksi potensi terjadinya pelanggaran di lingkungan Perusahaan.

### MAKSUD DAN TUJUAN WBS

Penyusunan WBS dimaksudkan sebagai pedoman pelaksanaan dalam menangani pelaporan pelanggaran dari pemangku kepentingan (stakeholders) untuk menjamin terselenggaranya mekanisme penyelesaian pelaporan pelanggaran yang efektif dalam jangka waktu yang memadai. Penyusunan WBS ini ditujukan untuk pengungkapan berbagai pelanggaran dalam perusahaan yang tidak sesuai dengan standar etika yang berlaku.

### SOSIALISASI WBS

Kami melakukan sosialisasi WBS secara internal melalui berbagai media, seperti intranet dan email, langsung kepada setiap karyawan di masing-masing unit kerja. Sosialisasi eksternal kami lakukan melalui website perusahaan: [sinarmasland.com](http://sinarmasland.com).

### MEKANISME DAN SARANA WBS

Pelaporan atas keluhan atau kejanggalan ditujukan kepada Kepala Divisi Audit Internal dan Kepala Divisi Human Capital. Selanjutnya akan dilakukan investigasi lebih lanjut dan diambil tindakan yang tepat guna menyelesaikan pelaporan.

Mekanisme WBS diatur sebagai berikut:

1. Pelapor dapat meneruskan kejanggalan atau keluhan melalui surat yang diberi tanda dengan tulisan "Whistleblower" untuk kemudahan identifikasi. Surat dialamatkan kepada Kepala Divisi Audit Internal atau Kepala Divisi Human Capital Perseroan dengan alamat Sinar Mas Land Plaza, Jalan Grand Boulevard, BSD Green Office Park, BSD City, Tangerang 15345, Indonesia.
2. Penerima pelaporan akan memberitahukan kepada pelapor dengan memberikan tanda terima paling lambat dalam waktu 7 (tujuh) hari kerja.

### GROUNDS FOR FORMULATION OF THE WBS

1. We are committed to uphold GCG principles in the entire environment of the Company, particularly those related to integrity and transparency.
2. We are committed to provide media for upholding of GCG principles so as to create clean and responsible working atmosphere.
3. We make the WBS as one of the media for preventing and detecting potential violations within the Company.

### PURPOSE AND OBJECTIVE OF THE WBS

The purpose of formulating WBS is as guidance in dealing with the reporting of violations from stakeholders to ensure effective implementation of the resolution mechanism within a reasonable time. The objective of formulating WBS is to disclose various violations in the Company which are not in conformity with the applicable ethic standards.

### DISSEMINATION OF INFORMATION ON THE WBS

Internally, the WBS is disseminated through various media such as intranet and e-mail directly to each employee in each working unit. Externally, the dissemination is conducted through the Company's website: [sinarmasland.com](http://sinarmasland.com).

### MECHANISM AND MEANS OF THE WBS

A report on a complaint or an irregularity should be addressed to the Internal Audit Division Head or the Human Capital Division Head. Subsequently, further investigation shall be conducted and proper actions shall be taken to settle the reporting.

The WBS mechanism is set forth as follows:

1. The Whistleblower may convey the irregularity or complaint by letter marked with the word "Whistleblower" for easy identification. The letter should be addressed to the Internal Audit Division or the Human Capital Division Head of the Company in the following address: Sinar Mas Land Plaza, Jalan Grand Boulevard, BSD Green Office Park, BSD City, Tangerang 15345, Indonesia.
2. The recipient of the reporting will notify the Whistleblower by giving a token of receipt no later than 7 (seven) business days.

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

### WHISTLEBLOWING SYSTEM

3. Penerima pelaporan akan melaporkan kepada Presiden Direktur dalam waktu (7) tujuh hari kerja sejak tanggal tanda terima.
4. Presiden Direktur akan memilih seseorang (disebut "Authorized Person"), yang independen dari fungsi pelaporan keuangan, untuk membantu menangani pelaporan tersebut dengan cara yang konsisten sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan.
5. Authorized Person akan memberitahukan kepada Presiden Direktur atas semua pelaporan yang diterima, disertai dengan penilaian awal untuk perlakuan yang tepat dari setiap keluhan. Sesuai dengan hasil investigasi dan evaluasi dari suatu keluhan, Authorized Person akan melaporkan kepada Presiden Direktur tindakan disiplin atau perbaikan yang disarankan. Tindakan yang ditentukan oleh Presiden Direktur sebagai tindakan yang pantas akan dibawa kepada Dewan Komisaris untuk diotorisasi atau dilaksanakan..

Sarana WBS diatur sebagai berikut:

Kami menyediakan fasilitas saluran pelaporan yang independen, bebas, dan rahasia agar terlaksana proses pelaporan yang aman. Kami menjamin kerahasiaan identitas pelapor sehingga mendorong keberanian untuk melaporkan kejanggalan. Kami juga menjaga kerahasiaan identitas terlapor sampai statusnya berubah menjadi terperiksa.

#### PERLINDUNGAN DAN APRESIASI TERHADAP PELAPOR

Apabila mendapatkan tekanan, ancaman, atau tindakan balasan lain, Pelapor dapat melaporkan kembali melalui mekanisme yang telah ditetapkan. Kami memberikan perlindungan kepada Pelapor terhadap pemecatan, penurunan jabatan atau pangkat, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuk, serta catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (personal file record).

#### IMPLEMENTASI WBS

Sepanjang tahun 2014, belum terdapat laporan yang masuk terkait pelaporan pelanggaran di lingkungan Perusahaan.

3. The recipient of the reporting will report to the President Director on the reporting within 7 (seven) business days as of the date of the token of receipt.
4. The President Director will choose someone (called the "Authorized Person"), who is independent from financial reporting function, to assist in dealing with the said reporting consistently in accordance with the determined procedure.
5. The Authorized Person will notify the President Director on all received reporting along with the initial assessment thereof for proper treatment. In conformity with the result of investigation and evaluation of the complaint, the Authorized Person will report to the President Director about the recommended disciplinary or corrective action. The action determined by the President Director as proper will be brought to the Board of Commissioners for authorization and implementation.

The WBS means is set forth as follows:

We provide independent, free, and confidential reporting channel to the whistleblower in order to ensure the safety of the reporting process. We guarantee the confidentiality of the whistleblower's identity, inciting the courage to report irregularities. We also keep the confidentiality of the reported party's identity until their status is changed into the investigated.

#### PROTECTION OF AND APPRECIATION TO WHISTLEBLOWERS

catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (personal file record).

In case the Whistleblower gets a reaction in the form of pressure, threat or other retaliation, the Whistleblower may make another reporting through the established mechanism. We provide protection to the Whistleblower against, but are not limited to, dismissal, demotion, harassment or discrimination in any forms thereof, as well as adverse records in their personal file record.

#### IMPLEMENTATION OF WBS

In 2014, there was no reporting about violations within the Company.

## ETIKA BISNIS DAN BUDAYA PERUSAHAAN

### BUSINESS ETHICS AND CORPORATE CULTURE



Le Grandeur Hotel Mangga Dua, Jakarta

Moral dan etika merupakan landasan penerapan GCG di perusahaan, mengingat bahwa organisasi tidak lain adalah terdiri dari orang-orang di dalamnya. Seiring waktu pembelajaran kami dalam mengelola GCG, maka penerapan GCG tidak dapat dipisahkan dari menjalankan bisnis yang beretika dan membentuk kesadaran hukum, karyawan yang memiliki kepekaan tanggung jawab sosial kepada masyarakat sebagai wujud menjadi warga negara yang baik agar kami terus maju dan dicintai pelanggan.

Morals and ethics are the foundation for the implementation of GCG in the Company, given that an organization consists of the people in it. Over time, we learn from the managing of GCG that the implementation of GCG cannot be separated from running an ethical business and establishing legal awareness. The employees as good citizens should have a sense of social sensitivity and responsibility in order to keep moving forward and being loved by customers.

## ETIKA BISNIS DAN BUDAYA PERUSAHAAN

### BUSINESS ETHICS AND CORPORATE CULTURE

#### ETIKA BISNIS

Kami meyakini bahwa prinsip bisnis yang baik adalah bisnis yang beretika, yaitu bisnis yang berkinerja unggul dan berkesinambungan yang dijalankan dengan menaati kaidah-kaidah etika yang sejalan dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Kami telah memiliki perangkat etika bisnis kami, yang merupakan standar perilaku Perusahaan maupun perilaku karyawan dalam berhubungan dengan pelanggan, pemasok, kontraktor, sesama karyawan dan pihak-pihak lain yang mempunyai hubungan dengan Perusahaan.

#### SOSIALISASI DAN UPAYA PENEGAKAN ETIKA BISNIS

Pemahaman dan upaya mengingatkan kembali kepada karyawan tentang tata nilai dan etika bisnis dilakukan melalui pengiriman materi sosialisasi dan sekaligus assessment yang dilaksanakan setiap tahun. Materi tersebut berkaitan dengan pemahaman GCG, etika bisnis, pakta integritas, fraud, manajemen risiko, pengendalian internal, whistleblowing, pelanggaran gratifikasi, tata kelola TI, menjaga keamanan informasi dan hal-hal lain yang terkait dengan praktik tata kelola perusahaan. Upaya dimaksud dilakukan melalui program survei etika bisnis dengan populasi seluruh karyawan. Survei dilakukan secara online, melalui media portal/intranet yang diakhiri dengan pernyataan kesediaan karyawan untuk menjalankan etika bisnis.

#### KODE ETIK

Kami menjalankan kode etik yang berlaku bagi seluruh level organisasi, yaitu Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat kunci lainnya serta seluruh karyawan yang dapat dilihat pada portal internal kami dan setiap perubahan dan pengesampingan terhadap kode etik kami informasikan melalui website tersebut.

#### BUSINESS ETHICS

We believe in the principle that a good business is an ethical business, which is a business with superior and sustainable performance operated in compliance with ethical norms in line with the applicable laws and regulations. We have had our business ethical apparatus, which is a standard code of ethics for the Company or the employees in their relations to customers, suppliers, contractors, fellow employees and other parties related to the Company.

#### DISSEMINATION OF INFORMATION ON AND EFFORTS FOR UPHOLDING OF BUSINESS ETHICS

The understanding of and the efforts to remind the employees with the Company's business values and ethics are undertaken by delivering annual materials of information dissemination and assessment. Those materials relate to the understanding of GCG, business ethics, pact of integrity, fraud, risk management, internal control, whistleblowing, prohibition against gratuities, IT management, safeguarding of information safety and other matters relating to good corporate governance practices. Such efforts are realized through a survey program on business ethics with the population of all employees. The survey is conducted online through a media portal/intranet concluded with a statement about the employee's readiness to implement the business ethics.

#### THE CODE OF ETHICS

We implement a code of ethics that is applicable to all levels of the organization, i.e. Board of Commissioners, Directors and other key officers as well as all employees, which can be seen in our internal portal. Changes to and annulment of any items of the code of ethics will be informed through the website.

Dalam pedoman GCG Perusahaan, ditetapkan Kode Etik sebagai penguatan budaya Perusahaan, meliputi:

1. Perusahaan berusaha menjadi perusahaan yang jujur dan menjadi panutan dengan cara menjalankan bisnis yang sehat, kuat dan adil yang digerakkan oleh tata nilai yang terpuji serta taat kepada hukum dan menghormati semua pemangku kepentingan.
2. Perusahaan wajib menjalankan atau mengelola bisnis perusahaan dengan memperhatikan prinsip etika bisnis dan Perundang-undangan yang berlaku.
3. Perusahaan melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan peduli kepada masyarakat, budaya dan lingkungan hidup.
4. Tindakan melawan hukum dan melanggar etika adalah tindakan yang dilarang, meskipun untuk alasan bisnis atau karena tekanan dari pihak manapun.
5. Perusahaan melindungi setiap pelapor yang memberikan informasi terkait dengan pelanggaran legal, kejadian tidak etis atau tindakan lain yang melanggar prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Kode etik karyawan menyatakan bahwa setiap karyawan senantiasa:

1. Menjunjung tinggi kejujuran dan kewajaran dalam bertindak dan menjalankan tugas.
2. Mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi, kelompok atau golongan.
3. Menghormati hak individual dan keragaman sebagai sumber kekuatan Perusahaan.
4. Menjunjung tinggi budaya Perusahaan.
5. Menjaga keamanan aset dan melindungi kerahasiaan informasi Perusahaan.
6. Memberikan kualitas produk dan layanan terbaik kepada pelanggan.
7. Senantiasa mengejar laba dan pertumbuhan usaha dengan tetap mematuhi ketentuan hukum dan etika bisnis.
8. Bertanggung jawab atas keputusan dan tindakan yang dijalankan.
9. Menjaga dan meningkatkan reputasi Perusahaan.
10. Peduli kepada masyarakat dan lingkungan hidup.

In the Company's GCG guidelines, the code of ethics is determined as the reinforcement for the corporate culture, covering the followings:

1. The Company tries to be an honest company and become a role model by running a healthy, strong and fair business, driven by commendable values, in compliance with the law and respecting all stakeholders.
2. The Company is required to run or manage the business by observing the principles of business ethics and the applicable laws and regulations.
3. The Company implements the good corporate governance principles and cares to the people, culture and environment.
4. Any actions that violate the law and breach the ethics are prohibited even for business reasons or on pressure of any parties.
5. The Company protects every whistleblower who gives information relating to an illegal act, unethical conduct or other measures that breach the principles of good corporate governance.

In terms of employees, the code of ethics states that every employee shall always:

1. Uphold honesty and fairness in taking actions and performing duties.
2. Prioritize the interests of the Company over those of individuals, groups or classes.
3. Respect individual rights and diversity as the Company's source of strength.
4. Uphold the corporate culture.
5. Safeguard the Company's assets and protect the Company's confidential information.
6. Provide the best quality of products and services to customers.
7. Pursue profits and business growth in compliance with the legal provisions and business ethics.
8. Be responsible for their decisions and actions.
9. Maintain and improve the Company's reputation.
10. Care to the people and the environment



## ETIKA BISNIS DAN BUDAYA PERUSAHAAN

### BUSINESS ETHICS AND CORPORATE CULTURE

#### PENERAPAN KODE ETIK DAN PENGUATAN ANTI GRATIFIKASI

Secara konsisten, kami melaksanakan Kode Etik sebagai budaya kerja dalam seluruh aktivitas perusahaan. Kode Etik dilaksanakan oleh seluruh man power perusahaan, mulai Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, hingga karyawan. Kode Etik juga berlaku bagi Entitas Anak, perusahaan afiliasi, pihak ketiga, dan seluruh mitra kerja. Kode Etik Perusahaan No.HC-00.01 menetapkan etika perilaku bisnis dan etika moral sebagai pedoman bagi semua organ Perusahaan.

Perusahaan berkomitmen menciptakan iklim usaha yang sehat dan bebas dari korupsi serta memperhatikan kebijakan tentang transaksi atau gratifikasi yang tidak dibenarkan menurut Undang-Undang No.8 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang serta perundang-undangan lain yang berlaku.

#### PENERAPAN TATA KELOLA PERENCANAAN PERUSAHAAN

Konsistensi untuk mengelola perencanaan yang baik adalah salah satu perhatian utama manajemen dalam menerapkan GCG. Sesuai kebijakan Perusahaan, manajemen berupaya untuk memastikan bahwa perencanaan Perusahaan dilakukan lebih sistematis, tidak rumit, teratur, terintegrasi, selaras dengan visi dan misi Perusahaan, serta dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya; juga memudahkan untuk melakukan evaluasi dan pengendalian pada saat pelaksanaan nantinya.

#### PENERAPAN TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bisnis informasi dan menyalurkan data/informasi pelanggan yang harus terjamin keamanannya, kami senantiasa berusaha untuk memanfaatkan seluas mungkin penggunaan teknologi

#### IMPLEMENTATION OF THE CODE OF ETHICS AND ANTI-GRATUITY REINFORCEMENT

We consistently implement the Code of Ethics as the working culture in all activities of the Company. The Code of Ethics is implemented by the entire manpower of the Company from Shareholders, Board of Commissioners and Directors to the employees. The Code of Ethics is also applicable to Subsidiaries, affiliated companies, third parties and all working partners. The Company's Code of Ethics No. HC-00.01 specifies the business conduct ethics and moral ethics as guidelines for all organs of the Company.

The Company is committed to create a healthy business climate free from corruption with due observance of the policies on unjustifiable transactions or gratuities pursuant to the Law No. 8 of 2010 on the Prevention and Eradication of Crime of Money Laundering and other applicable laws and regulations.

#### APPLICATION OF THE COMPANY'S PLANNING MANAGEMENT

The consistency in good planning management is one of the Management's main concerns in the implementation of GCG. In accordance with the Company's policy, the Management tries to make sure that the Company's planning is conducted in more systematic, simple, orderly, integrated and harmonious manner in accordance with the Company's vision and mission and can be implemented properly for easy evaluation and control. By the outline, the Company's planning consists of three stages: alignment of the stakeholders' expectations, formulation of the Company's strategies and the application of the business strategies.

#### APPLICATION OF THE INFORMATION TECHNOLOGY MANAGEMENT

As a company that is engaged in the information business and channels the data/information of the customers, the safety of which shall be guaranteed, we always try to utilize technology as much as possible in the management of the

dalam pengelolaan Perusahaan karena secara langsung meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan. Hampir seluruh titik dalam value chain perusahaan, yang mencakup pengoperasian, semua aspek penting dalam manajemen seperti keuangan, logistik, sumber daya manusia termasuk juga pelayanan kepada karyawan, pelanggan, pemasok dan pemangku kepentingan lainnya telah terintegrasi dalam jaringan Teknologi Informasi (TI). Tata kelola TI semata-mata didasarkan pada pembentukan nilai (value creation) yang didasarkan pada kebutuhan stakeholder Perusahaan (stakeholder needs) dengan cara mewujudkan manfaat bisnis (benefit realization), optimasi dalam pengelolaan risiko (risk optimization) dan optimasi dalam pengelolaan sumber daya (resource optimization). Beberapa contoh praktik tata kelola TI dalam operasi Perusahaan adalah pengelolaan user access review, password management, pengelolaan audit log/audit trail, dan pengelolaan end user computing.

#### PENERAPAN PROSES TENDER

Sebagai wujud komitmen penerapan GCG dan Kode Etik, kami terus konsisten untuk mengelola proses pengadaan dan kemitraan melalui proses pemilihan melalui tiga tahapan utama yaitu Registrasi, Seleksi, dan penetapan Pemenang Tender. Beberapa manfaat yang telah diperoleh antara lain kecepatan proses tender, penetapan calon peserta tender sesuai persyaratan yang ditentukan, pemilihan pemenang, dan manfaat lainnya terkait dengan kualitas proses yang semakin baik, kewajaran harga, keadilan, transparansi dan mencegah terjadinya intervensi.

#### PENGELOLAAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL

Berkaitan dengan Hak Kekayaan Intelektual (HKI), kami telah mendaftarkan HKI Perusahaan yang meliputi merek dagang dan hak cipta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### SISTEM PENGELOLAAN KINERJA

Untuk mewujudkan prinsip GCG, khususnya akuntabilitas, kami mengelola pertanggung-jawaban kinerja karyawan dalam sebuah Sistem Manajemen Performansi Karyawan. Asas objektif, adil, dan transparan diterapkan mengacu pada pedoman pengukuran dan penilaian kinerja yang bertanggung jawab dalam mekanisme kontrak manajemen.

Company, as it directly improves the quality of the GCG implementation. Nearly all of the points in the value chain of the Company, covering the operations, all important aspects in the management such as finance, logistics, human resources as well as services to employees, customers, suppliers and other stakeholders have been integrated into the Information Technology (IT) network. The IT management is solely based on the value creation based on the stakeholder needs by means of benefit realization, risk optimization and resource optimization. Some examples in the practice of IT management include user access review, password management, audit log/audit trail, end user computing.

#### TENDER PROCESS IMPLEMENTATION

As our commitment to the implementation of GCG and Code of Ethics, we continue to consistently manage the procurement and partnership process through three main stages, i.e. Registration, Selection and Determination of the Tender Winner. Some benefits that we have gained through this process include fastness in the tender process, determination of prospective tender winners in conformity with the stipulated requirements, selection of the winner, and other benefits relating to the increasingly better quality of the process, reasonableness of prices, fairness, transparency and prevention of intervention.

#### INTELLECTUAL PROPERTY RIGHT MANAGEMENT

In related to the Intellectual Property Rights (IPR), we have registered the Company's IPR, including trademarks and copyrights in accordance with the applicable regulations.

#### PERFORMANCE MANAGEMENT SYSTEM

In order to realize GCG principles, especially accountability, we manage the employees' performance responsibility in the Employees' Performance Management System. Objective, fair and transparent principles are applied with reference to the guidelines on the measurement and assessment of responsible performance in the

## ETIKA BISNIS DAN BUDAYA PERUSAHAAN

### BUSINESS ETHICS AND CORPORATE CULTURE

Pedoman ini diterapkan melalui indikator kinerja sesuai ruang lingkup, tugas, dan peran unit dan individu di organisasi serta penetapan target yang disepakati mengacu pada target kinerja Perusahaan. Target kinerja diturunkan secara berjenjang di tingkat Direktorat, Divisi, Departemen sampai dengan dengan karyawan sedangkan evaluasinya dilakukan secara per semester sesuai indikator kinerja yang diukur dalam mekanisme penelaahan manajemen.

#### PENGEMBANGAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA

Kami memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada seluruh SDM untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan pekerjaan masing-masing. Pada tahun 2014, pelatihan yang kami adakan untuk mengembangkan kompetensi SDM kami adalah pelatihan termasuk tetapi tidak terbatas pada bidang akuntansi, perpajakan, arsitektur, hukum, tanggung jawab sosial, pemasaran, program pengembangan Supervisor dan Manager, bahasa serta komunikasi. Total biaya untuk pelatihan SDM tahun 2014 adalah sebesar Rp320 juta. Pembahasan detail mengenai SDM dan pengembangannya dapat dilihat pada Bab Analisis Pembahasan Manajemen di halaman 114.

management contract mechanism. These guidelines are applied through performance indicators in accordance with the scope, duties and roles of the units and individuals in the organization as well as the agreed target setting with reference to the Company's performance targets. The performance targets are kinerja Perusahaan. The performance targets are transmitted downward in tier from the Directorate to the Division, Department and employees, whereas the evaluation is conducted every semester in conformity with the performance indicators measured in the management review mechanism.

#### HUMAN RESOURCE COMPETENCY DEVELOPMENT

We provide opportunities as wide as possible to all human resources to attend training programs relating to their respective jobs. In 2014, our training programs to develop human resource competencies included but not limited to accountancy, taxation, architecture, law, social responsibility, marketing, supervisory and managerial development, languages and communication. The total cost that we spent in 2014 was IDR320 million. Please refer to the Chapter of Management Analysis and Discussion on page 114 for discussion in detail about human resources and their development.

## PEMETAAN, TINGKAT KEPENTINGAN DAN HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU

### MAPPING, LEVEL OF INTERESTS AND RELATIONS WITH STAKEHOLDERS

Berikut nilai-nilai pemangku kepentingan yang diidentifikasi:

The identified values of stakeholders are as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Nilai Pemangku Kepentingan Values of Stakeholder
Pelanggan Customers	Tingkat kepuasan produk dan layanan Level of satisfaction with products and services
	Akurasi dan transparansi penagihan dan operasi Accuracy and transparency of collection and operations
	Jaminan kelangsungan produk dan layanan Warranty of product and service sustainability
Pemegang Saham Shareholders	Tren harga saham terus naik Rising trend of the stock price
	Selalu beradaptasi dengan lingkungan baru Always adaptable to new environments
	Memenangkan pasar dan selalu siap berkompetisi Winning the market and always ready for competition
	Kelangsungan pertumbuhan kinerja keuangan Sustainable growth of financial performance
	Jaminan tata kelola ekspansi bisnis Warranty of good governance for business expansion
Karyawan Employees	Praktik manajemen kelas dunia World-class management practices
	Kesejahteraan karyawan Welfare of the employees
Pemerintah Government	Tempat berkarir yang baik Good place for career
	Kepatuhan pada aturan pemerintah Compliance with the government regulations
	Transparansi dan kepatuhan pajak Tax transparency and compliance
	Menjadi contoh bagi perusahaan lain Role model for other companies

## PEMETAAN, TINGKAT KEPENTINGAN DAN HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU

MAPPING, LEVEL OF INTERESTS AND RELATIONS WITH STAKEHOLDERS

	Turut serta meningkatkan PDB Participation to increase the GDP
Pesaing Competitors	Persaingan bisnis yang adil Fair business competition
	Kemitraan bisnis yang saling membangun Mutually beneficial business partnership
	Membagi sumber daya untuk menekan biaya Sharing of resources for cost reduction
Investor & Komunitas Keuangan Investors & Financial Community	Transparansi pelaporan Perusahaan Transparency of the Company's reports
	Laporan keuangan Perusahaan yang andal
Masyarakat Society	Lapangan kerja Employment opportunity
	Multiplier effect ekonomi Economic multiplier effects
	Memberikan dampak positif bagi masyarakat luas Positive impacts for the public

## SOSIALISASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

DISSEMINATION OF INFORMATION ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE



DP Mall, Semarang

Praktik tata kelola perusahaan yang baik kami sosialisasikan secara internal melalui portal internal, email blast dan pada kegiatan Orientasi Karyawan Baru.

### KONSISTENSI IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pemahaman atas penerapan GCG terus bertambah baik seiring dengan pengalaman dan pembelajaran yang diperoleh selama mengelola GCG. Kami meyakini bahwa GCG adalah sebuah sistem yang dinamis serta harus terus diperkuat dan diperbaharui agar sejalan dengan perubahan bisnis dan lingkungan usaha. Penerapan GCG terintegrasi dengan pengelolaan kepatuhan, manajemen risiko, dan pengendalian internal. Praktik ini menuntut kami untuk mampu mengelola GCG yang sejalan dengan pengelolaan kinerja bisnis. Penerapan manajemen risiko awalnya tidak mudah dan membutuhkan waktu untuk dapat menguasai kompetensi, memperoleh keakuratan dalam mengenali risiko industri dan organisasi, serta mampu menjadikan budaya risiko sebagai bagian dari budaya karyawan. Akhirnya, berkat kesungguhan, konsistensi dan kesabaran manajemen, maka diperoleh hasil dimana manajemen risiko saat ini telah memberikan warna baru dan berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan dan penguatan penerapan GCG di lingkup Perusahaan.

We disseminate information on good corporate governance practices internally through the internal portal, email blast and New Employees Orientation program.

### CONSISTENT IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The understanding of the implementation of GCG keeps improving in line with the gained experience and learning. We believe that GCG is a dynamic system that must continue to be reinforced and renewed to be in line with the business changes and environment. The implementation of GCG is integrated with the compliance management, risk management and internal control. This practice demands us to be able to manage the GCG in line with the business performance management. The implementation of risk management was not easy at the beginning and required time to have the competency, get the accuracy in identifying industrial and organizational risks, and be able to make the risk culture as a part of the employees' culture. Finally, thanks to the Management's seriousness, consistency and patience, the risk management has now shown a new color and given positive contribution in the planning, decision making and GCG application reinforcing processes within the Company.



# 06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

### CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



*Le Grandeur Hotel, Jakarta*

Keterlibatan kami dalam Tanggung Jawab Sosial adalah bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia untuk secara rutin menyelenggarakan kegiatan donor darah yang selalu diadakan oleh Anak Perusahaan. Beberapa anggota Direksi, Manajemen Senior dan Staf secara aktif terlibat sebagai pendonor darah.

Sejalan dengan konsep pembangunan berwawasan lingkungan yang dilaksanakan oleh Pemegang Saham kami, Perusahaan dan Anak Perusahaan berusaha untuk menyisihkan sebagian lahan tanah untuk dijadikan sebagai area hijau. Perusahaan menilai pembangunan berwawasan lingkungan merupakan salah satu factor terpenting dalam menjaga pembangunan yang berkelanjutan.

Our involvement in the Corporate Social Responsibility is to collaborate with the Indonesian Red Cross to regularly hold blood donation events which are always organized by our Subsidiaries. Some members of the Board of Directors, Senior Management and Staff have been actively involved as blood donors.

In line with the concept of development with the environmental point of view implemented by our Shareholders, the Company and its Subsidiaries in each launching of its housing products always try to set aside a portion of the land to be made as a green area. For the Company, development with the environmental point of view is one of the most important factors in maintaining sustainable development.

Perusahaan juga berencana untuk meningkatkan peran serta dalam masyarakat dengan memberikan bantuan pendidikan kepada anak-anak yang membutuhkannya. Ke depan, Perusahaan secara konsisten akan berkomitmen untuk meningkatkan dampak positif terhadap aktifitas donor darah, social serta pembangunan berwawasan lingkungan.

The Company is also planning to increase its participation in the community by providing educational assistance to needy children. In the future, the Company will be consistently committed to increase positive impacts to blood donation, other social activities and development with the environmental point of view.



# 07 LAMPIRAN

*ATTACHMENT*

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

### CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

#### SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2014 PT DUTA PERTIWI TBK

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Duta Pertiwi Tbk. tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung-jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 1 April 2015.

Dewan Komisaris,  
*Board of Commissioners,*



**Muktar Widjaja**  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*



**Franky Oesman Widjaja**  
Wakil Komisaris Utama  
*Vice President Commissioner*



**Hendrianto Kenanga**  
Komisaris  
*Commissioner*



**Welly Setiawan Prawoko**  
Komisaris  
*Commissioner*



**Teddy Pawitra**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*



**Susiyati B. Hirawan**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*



Direksi,  
*Board of Directors,*

**Lie Jani Harjanto**  
Direktur Utama  
*President Director*



**Michael J.P. Widjaja**  
Wakil Direktur Utama  
*Vice President Director*



**Teky Ma'loa**  
Wakil Direktur Utama  
*Vice President Director*



**Hongky Jeffry Nantung**  
Direktur  
*Director*



**Stevanus Hartono Adjiputro**  
Direktur  
*Director*



**Hermawan Wijaya**  
Direktur  
*Director*



**Handoko Wibowo**  
Direktur Independen  
*Independent Director*

**PT Duta Pertiwi Tbk**  
**dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/  
*Consolidated Financial Statements*

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013/  
*For the Years Ended December 31, 2014 and 2013*



**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

---

**Halaman/  
Page**

---

**Laporan Auditor Independen/  
Independent Auditors' Report**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Duta Pertiwi Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013/

*The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Duta Pertiwi Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2014 and 2013*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013/

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** – For the Years Ended December 31, 2014 and 2013

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Registered Public Accountants  
 Business License No.1219/S.P./2011  
 Independent Auditor, All Firm  
 J. Gondowilarto Street, Kav. 32  
 Jakarta - 10110  
 INDONESIA

T : 62-21-5711011  
 F : 62-21-571 2212

### Laporan Auditor Independen

No. 01200315SA

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Duta Pertiwi Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Duta Pertiwi Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

#### **Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### **Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk menunjang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya tetapi bukan untuk tujuan menyalakan opini atas keefektifan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

### Independent Auditors' Report

No. 01200315SA

The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Duta Pertiwi Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Duta Pertiwi Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

#### **Management's responsibility for the financial statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

#### **Auditors' responsibility**

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Duta Pertiwi Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opinion**

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Duta Pertiwi Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY



Gabriella Mulyamin Kurniawan  
Izin Akuntan Publik No. AP 0494 / Certified Public Accountant License No. AP.0494

9 Februari 2015 / February 9, 2015



**SURAT PERNYATAAN DIRUKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
PT DUTA PERTIWI Tbk dan Entitas Anak**

**DIRECTORS' STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013  
PT DUTA PERTIWI Tbk and Its Subsidiaries**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- |   |   |  |
|---|---|--|
| 1. Nama/Name  | : | LIE JANI HARJANTO  |
| Alamat Kantor/Office address  | : | Sinar Mas Land Plaza, BSD Green Office Park, Tangerang 15345 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau<br>Kartu identitas lain/Residential<br>Address/in accordance with<br>Personal Identity Card | : | Jl. Camur Elok Blok 3 No 3                                   |
| Nomor Telepon/Telephone number  | : | 021-50368168   |
| Jabatan/Title   | : | Direktur Utama/President Director                            |
| 2. Nama/Name  | : | HANDOKO WIBOWO   |
| Alamat Kantor/Office address  | : | Sinar Mas Land Plaza, BSD Green Office Park, Tangerang 15345 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau<br>Kartu identitas lain/Residential<br>Address/in accordance with<br>Personal Identity Card | : | Jl. Jeruk Bali II No. 30                                     |
| Nomor Telepon/Telephone number  | : | 021-50368268   |
| Jabatan/Title   | : | Direktur/Director  |

Menyatakan bahwa:

declare that:

- |   |  |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013.                      | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and Its Subsidiaries consolidated financial statements for the years ended December 31, 2014 and 2013. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.                                     | 2. The Company's and Its Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.             |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah diungkap secara lengkap dan benar, dan  | 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and Its Subsidiaries consolidated financial statements, and  |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The Company's and Its Subsidiaries consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.    |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.   | 4. We are responsible for the Company's and Its Subsidiaries internal control system.  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 9 Februari 2015 / February 9, 2015

METERAI  
TERANG  
2014-402710245700  
6000

Lie Jani Harjanto  
Direktur Utama/President Director

Handoko Wibowo  
Direktur/Director



	2014	Catatan/ Notes	2013	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	1.356.250.496.864	2,3,4,26,42,43,47	1.020.729.812.703	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	43.142.957.906	2,3,5,26,30,42,43	38.655.793.611	Short-term investments
Investasi Mudharabah	-	2,6,42	352.512.000.000	Investment in Mudharabah
Piutang usaha		2,3,7,26,43,47		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	20.412.481.585	42	30.670.386.119	Related parties
Pihak ketiga	23.998.122.932		29.700.876.640	Third parties
Piutang lain-lain	17.776.146.570	2,3,8,26,42,43,47	6.511.046.639	Other accounts receivable
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 23.044.617.644 dan Rp 24.601.520.036 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	1.922.464.585.786	2,3,9,16,42	1.582.240.538.260	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 23,044,617,644 and Rp 24,601,520,036 as of December 31, 2014 and 2013, respectively
Perlengkapan	3.273.390.498	2	1.259.723.848	Supplies
Uang muka	99.358.214.510	10	83.646.015.688	Advances
Pajak dibayar dimuka	98.679.113.704	2,11,40	73.796.870.913	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	2.518.161.033	2,12,42	1.673.545.737	Prepaid expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>3.587.873.671.388</b>		<b>3.221.396.610.158</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Investasi dalam saham	138.232.155.880	2,3,13,26,43	156.072.922.688	Investments in shares
Piutang usaha - pihak ketiga	19.634.408	2,3,7,26,43	-	Trade accounts receivable - third parties
Tanah yang belum dikembangkan	2.871.304.120.774	2,14	2.852.104.754.037	Land for development
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 389.158.065.183 dan Rp 363.060.649.297 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	265.105.374.809	2,3,15,35,39,42	164.009.364.927	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 389,158,065,183 and Rp 363,060,649,297 as of December 31, 2014 and 2013, respectively
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 344.809.284.228 dan Rp 303.808.991.632 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	1.152.223.154.562	2,3,9,16,33,34,42,44	1.070.459.925.589	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 344,809,284,228 and Rp 303,808,991,632 as of December 31, 2014 and 2013, respectively
Goodwill	9.302.932.297	2,17	9.302.932.297	Goodwill
Aset lain-lain	250.000.000		250.000.000	Other assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>4.436.437.372.730</b>		<b>4.252.199.899.538</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>8.024.311.044.118</b>		<b>7.473.596.509.696</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2014	Catatan/ Notes	2013	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	200.000.000.000	2,3,18,25,38,43	-	Short-term bank loan
Utang Mudharabah	27.000.000.000	2,19	-	Mudharabah loan
Utang usaha - pihak ketiga	16.761.307.110	2,3,20,26,43	13.311.085.852	Trade accounts payable - third parties
Utang pajak	26.048.307.743	2,21,40	15.016.111.504	Taxes payable
Beban akrual	41.744.654.458	2,3,22,26,42,43	35.875.122.633	Accrued expenses
Setoran jaminan	93.824.900.662	2,3,23,26,42,43,47	87.984.051.939	Security deposits
Uang muka diterima	536.837.974.360	2,24,42	753.737.434.166	Advances received
Bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.024.000.000	2,3,9,25,26,38,42,43	-	Current portion of long-term bank loan
Liabilitas lain-lain	10.878.569.491	2,3,26,43	11.307.006.462	Other liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>954.119.713.824</b>		<b>917.230.812.556</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka panjang - setelah dikurang bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	101.986.888.224	2,3,9,25,26,38,42,43	32.668.511.072	Long-term bank loan - net of current portion
Setoran jaminan	6.612.436.503	2,3,23,26,42,43,47	8.226.581.552	Security deposits
Uang muka diterima	616.817.172.448	2,24,42	367.959.274.731	Advances received
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	96.357.237.386	2,3,36	102.459.350.107	Long-term employee benefits liability
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>821.773.734.561</b>		<b>511.313.717.462</b>	<b>Total Noncurrent Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>1.775.893.448.385</b>		<b>1.428.544.530.018</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to Owners of the Company</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 3.000.000.000 saham				Authorized - 3,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.850.000.000 saham	925.000.000.000	27	925.000.000.000	Issued and paid-up - 1,850,000,000 shares
Tambahan modal disetor	428.109.824.645	28	428.109.824.645	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1.940.227.326	29	-	Difference in value arising from transaction with non-controlling interest
Ekuitas pada laba belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual milik entitas anak	6.620.082.729	2,5,30	4.535.847.548	Share in unrealized gain on increase in fair value of available for sale securities of subsidiaries
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	9.589.383.000	31	7.589.383.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	3.510.380.302.301		2.927.240.101.386	Unappropriated
<b>Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>	<b>4.881.639.820.001</b>		<b>4.292.475.156.579</b>	<b>Total Equity Attributable to Owners of the Company</b>
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	<b>1.366.777.775.732</b>	2,32	<b>1.752.576.823.099</b>	<b>Non-controlling Interests</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>6.248.417.595.733</b>		<b>6.045.051.979.678</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>8.024.311.044.118</b>		<b>7.473.596.509.696</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2014	Catatan/ Notes	2013	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	1.543.419.395.688	2,33,42	1.604.535.230.345	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	386.395.217.982	2,16,34	440.948.927.285	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	1.157.024.177.706		1.163.586.303.060	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		2,35,42		<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	173.847.026.121		153.136.660.917	Selling
Umum dan administrasi	406.085.831.125	15	391.086.609.346	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	579.932.857.246		544.223.270.263	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>	577.091.320.460		619.363.032.797	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Keuntungan dari akuisisi saham	66.132.765.669	1,2	79.281.038.941	Gain on bargain purchase of subsidiaries
Pendapatan bunga dan investasi	64.483.165.022	2,5,37,42	58.347.990.538	Interest and investment income
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih	6.871.503.111	2	35.066.146.428	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan bagi hasil mudharabah	4.624.471.000	2,6,42	16.766.870.675	Mudharabah profit sharing income
Dampak pendiskontoan aset dan liabilitas keuangan	991.272.123	2,37,38	705.456.736	Effect of discounting financial assets and liabilities
Laba (rugi) penjualan aset tetap	(158.834.821)	2,15	715.569.720	Gain (loss) on sale of property and equipment
Keuntungan penilaian kembali nilai wajar investasi pada entitas yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas pada tanggal akuisisi	30.738.122.242	1,2	-	Gain on remeasurement to fair value of investments in company accounted for using equity method at acquisition date
Beban utang mudharabah	(2.742.750.000)	2,26,42	-	Mudharabah loan expense
Beban bunga	(11.831.375.830)	2,18,24,38,42	(1.763.528.824)	Interest expense
Lain-lain - bersih	21.856.696.764	2,39,42	(5.352.552.538)	Others - net
Penghasilan Lain-lain - bersih	180.965.035.280		183.766.991.676	Other Income - net
<b>EKUITAS PADA LABA BERSIH DARI INVESTASI DALAM SAHAM</b>	43.060.542.125	2,13,44	51.037.926.573	<b>SHARE IN NET INCOME OF INVESTEEES</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	801.116.897.865		854.167.951.046	<b>INCOME BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK KINI</b>	99.475.459.546	2,40	97.309.514.256	<b>CURRENT TAX EXPENSE</b>
<b>LABA BERSIH</b>	701.641.438.319		756.858.436.790	<b>NET INCOME</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Laba (rugi) belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual milik entitas anak	3.010.021.083	5	(1.700.816.240)	Unrealized gain (loss) on increase (decrease) in fair value of available for sale securities of subsidiaries
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>	704.651.459.402		755.157.620.550	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
Laba bersih teratribusikan pada:		2,32		Net income attributable to:
Pemilik entitas induk	585.140.200.915		658.856.886.786	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	116.501.237.404		98.001.550.004	Non-controlling interests
Jumlah	701.641.438.319		756.858.436.790	Total
Laba komprehensif teratribusikan pada:		2,32		Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	587.224.436.096		657.823.332.030	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	117.427.023.306		97.334.288.520	Non-controlling interests
Jumlah	704.651.459.402		755.157.620.550	Total
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	316,29	2,41	356,14	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Company										
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Ekuitas pada Laba Belum Direalisasi dari Kenaikan Nilai Wajar Efek Tersedia untuk Dijual Milik Entitas Anak/ Share in Unrealized Gain on Increase in Fair Value of Available for Sale Securities of Subsidiaries	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transaction with Non-controlling Interest	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2013	925.000.000.000	424.856.099.824	5.569.402.304	-	5.589.383.000	2.270.383.214.600	3.631.398.099.728	1.524.317.718.044	5.155.715.817.772	Balance as of January 1, 2013
Laba bersih	-	-	-	-	-	658.856.886.786	658.856.886.786	98.001.550.004	756.858.436.790	Net income
Rugi belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek tersedia untuk dijual milik entitas anak	5	-	(1.033.554.756)	-	-	-	(1.033.554.756)	(667.261.484)	(1.700.816.240)	Unrealized loss on decrease in fair value of available for sale securities of subsidiaries
Jumlah laba komprehensif	-	-	(1.033.554.756)	-	-	658.856.886.786	657.823.332.030	97.334.288.520	755.157.620.550	Total comprehensive income
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	31	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Dividen	32	-	-	-	-	-	-	(71.048.582.500)	(71.048.582.500)	Dividends
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	28	-	3.253.724.821	-	-	-	3.253.724.821	-	3.253.724.821	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Kepentingan nonpengendali pada entitas anak yang diakuisisi	32	-	-	-	-	-	-	201.973.399.035	201.973.399.035	Non-controlling interests in a newly acquired subsidiary
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013	925.000.000.000	428.109.824.645	4.535.847.548	-	7.589.383.000	2.927.240.101.386	4.292.475.156.579	1.752.576.823.099	6.045.051.979.678	Balance as of December 31, 2013
Laba bersih	-	-	-	-	-	585.140.200.915	585.140.200.915	116.501.237.404	701.641.438.319	Net income
Laba belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual milik entitas anak	5	-	2.084.235.181	-	-	-	2.084.235.181	925.785.902	3.010.021.083	Unrealized gain on increase in fair value of available for sale securities of subsidiaries
Jumlah laba komprehensif	-	-	2.084.235.181	-	-	585.140.200.915	587.224.436.096	117.427.023.306	704.651.459.402	Total comprehensive income
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	31	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Pengurangan modal ditempatkan dan disetor pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	(500.000.017.220)	(500.000.017.220)	Reduction in issued and paid-up capital stock of subsidiaries
Dividen	32	-	-	-	-	-	-	(41.077.699.500)	(41.077.699.500)	Dividends
Kepentingan nonpengendali pada entitas anak	29	-	-	-	-	-	-	(3.401.727.326)	(3.401.727.326)	Non-controlling interests in a subsidiary
Transaksi dengan pihak nonpengendali	29	-	-	1.940.227.326	-	-	1.940.227.326	-	1.940.227.326	Transaction with non-controlling interest
Kepentingan nonpengendali pada entitas anak yang diakuisisi	1,32	-	-	-	-	-	-	41.253.373.373	41.253.373.373	Non-controlling interests in a newly acquired subsidiary
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014	925.000.000.000	428.109.824.645	6.620.082.729	1.940.227.326	9.589.383.000	3.510.380.302.301	4.881.639.820.001	1.366.777.775.732	6.248.417.595.733	Balance as of December 31, 2014

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



	2014	2013	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari konsumen	1.785.858.808.631	1.639.556.916.889	Cash receipts from customers
Pembayaran kas untuk:			Cash payments for:
Beban penjualan	(49.296.611.865)	(49.509.334.996)	Selling expenses
Gaji	(211.684.987.285)	(237.962.660.511)	Salaries
Kontraktor	(308.362.776.606)	(256.739.332.059)	Contractors
Beban umum, administrasi dan lain-lain	(565.086.896.740)	(310.982.884.911)	General, administrative and other expenses
Kas bersih dihasilkan dari operasi	651.427.536.135	784.362.704.412	Net cash generated from operations
Pembelian tanah	(295.699.088.641)	(441.164.451.387)	Acquisitions of land
Pembayaran pajak penghasilan	(86.067.608.057)	(85.739.050.589)	Income tax paid
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>269.660.839.437</b>	<b>257.459.202.436</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pencairan investasi	5.373.356.788	30.519.870.000	Withdrawal of investments
Pencairan (penempatan) investasi mudharabah	378.656.000.000	(352.512.000.000)	Proceeds from withdrawal of (placement in) investment in mudharabah
Penerimaan bunge	63.875.143.544	58.683.630.955	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	324.250.000	750.865.000	Proceeds from sale of property and equipment
Arus kas masuk (keluar) bersih dari akuisisi entitas anak	26.283.372.798	(255.947.520.699)	Net cash inflow from (outflow on) acquisition of subsidiaries
Penerimaan dividen	12.503.100.000	28.073.900.000	Dividends received
Penerimaan bagi hasil	5.236.708.526	16.154.633.216	Profit sharing received
Perolehan aset tetap	(121.220.435.453)	(53.679.835.830)	Acquisitions of property and equipment
Perolehan properti investas	(30.318.429.869)	(24.979.065.555)	Acquisitions of investment properties
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>340.713.066.334</b>	<b>(552.935.522.913)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank jangka pendek	200.000.000.000	-	Proceeds from short-term bank loan
Penerimaan utang bank jangka panjang	70.342.377.152	32.668.511.072	Proceeds from long-term bank loan
Pembayaran utang obligasi	-	(44.160.000.000)	Payments for redemption of bonds
Pembayaran utang bank	-	(91.000.000.000)	Payments of bank loans
Pembayaran atas penurunan modal saham entitas anak yang menjadi bagian kepentingan nonpengendali	(500.000.017.220)	-	Payment to non-controlling interest in relation to reduction in issued and paid-up capital of subsidiaries
Pembayaran dividen	(41.077.699.500)	(71.048.582.500)	Dividends paid
Pembayaran beban utang mudharabah	(2.870.250.000)	-	Mudharabah loan expense paid
Pembayaran bunga	(10.518.222.222)	(1.397.861.111)	Interest paid
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(284.123.811.790)</b>	<b>(174.937.932.539)</b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>326.250.093.981</b>	<b>(470.414.253.016)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>1.020.729.812.703</b>	<b>1.464.191.705.578</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	9.270.590.180	26.952.360.141	Effect of foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>1.356.250.496.864</b>	<b>1.020.729.812.703</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Duta Pertiwi Tbk (“Perusahaan” atau “Entitas Induk”) didirikan dengan Akta No. 237 tanggal 29 Desember 1972 dari Mohamad Said Tadjoedin, S.H., notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/116/20 tanggal 4 Mei 1973 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 Tambahan No. 1441 tanggal 25 November 1986. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan dengan Akta No. 18 tanggal 15 Oktober 2008 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan terhadap Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-86807.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 17 November 2008, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 105 tanggal 30 Desember 2008, Tambahan No. 29866.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) didirikan dan menjalankan usahanya di Indonesia.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Utara dengan proyek real estatnya meliputi pusat perbelanjaan ITC Mangga Dua, Ruko Textil Mangga Dua, Dusit Arkade Belanja Mangga Dua, Mangga Dua Mall, Mangga Dua Court Apartment, Wisma Eka Jiwa, Jembatan Niaga I, II dan III, perumahan Taman Duta Mas, Mega ITC Cempaka Mas, Pusat Niaga Duta Mas Fatmawati, Ruko Roxy Mas, ITC Fatmawati, Harcomas Mangga Dua, Jembatan Harcomas Mangga Dua dan Terowongan Harcomas Mangga Dua, ITC Roxy Mas dan Apartemen, dan Roxy II, yang seluruhnya berlokasi di Jakarta dan pusat perbelanjaan Mangga Dua Center di Surabaya. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung ITC Mangga Dua Lt. 8, Jalan Mangga Dua Raya, Jakarta.

**1. General**

**a. Establishment and General Information**

PT Duta Pertiwi Tbk (“the Company” or “the Parent Company”) was established based on Notarial Deed No. 237 dated December 29, 1972 of Mohamad Said Tadjoedin, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/116/20 dated May 4, 1973, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 25, 1986, Supplement No. 1441. The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 18 dated October 15, 2008 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, concerning the revisions in the Company’s Articles of Association to comply with the provisions of the Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007 regarding Limited Liability Company. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-86807.AH.01.02. Year 2008 dated November 17, 2008, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 105 dated December 30, 2008, Supplement No. 29866.

The Company and its subsidiaries (herein after referred to as “the Group”) are incorporated and conduct their operations in Indonesia.

The Company is domiciled in North Jakarta and its real estate projects, namely, ITC Mangga Dua Shopping Center, Ruko Textil Mangga Dua, Dusit Arkade Belanja Mangga Dua, Mangga Dua Mall, Mangga Dua Court Apartment, Wisma Eka Jiwa, Niaga I, II and III bridge, Taman Duta Mas housing complex, Mega ITC Cempaka Mas, Pusat Niaga Duta Mas Fatmawati, Ruko Roxy Mas, ITC Fatmawati, Harcomas Mangga Dua, Harcomas Mangga Dua bridge and Harcomas Mangga Dua underground channel, ITC Roxy Mas and apartment, and Roxy II are located in Jakarta, while the Mangga Dua Center Shopping Center is located in Surabaya. The Company’s head office is located at ITC Mangga Dua building, 8<sup>th</sup> Floor, Jalan Mangga Dua Raya, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi usaha konstruksi dan pembangunan real estat serta perdagangan umum. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tanggal 1 Oktober 1988 dalam bidang real estat, sebelumnya Perusahaan bergerak dalam bidang kontraktor.

Grup termasuk dalam kelompok usaha PT Bumi Serpong Damai Tbk.

Pemegang saham akhir Grup adalah Sinarmas Land Limited yang berkedudukan di Singapura.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 26 September 1994, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. S-1665/PM/1994 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 25.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham, dan harga penawaran sebesar Rp 3.150 per saham. Perusahaan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 November 1994.

Pada tanggal 24 Maret 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK dengan surat No. S-447/PM/1997 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 693.750.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 April 1997.

Pada tanggal 5 Juni 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK dengan surat No. S-3547/BL/2008 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 462.500.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Juni 2008.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in construction and real estate development, and general trading business. The Company started commercial operations in real estate business on October 1, 1988. Prior to October 1988, the Company is engaged in construction business only.

The Group operates under the group of PT Bumi Serpong Damai Tbk.

The ultimate parent of the Group is Sinarmas Land Limited, a limited liability company incorporated in Singapore.

**b. Public Offering of Shares and Bonds**

Shares Offering

On September 26, 1994, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Service Authority/OJK) in his letter No. S-1665/PM/1994 for its offering to the public of 25,000,000 shares with Rp 1,000 par value per share at an offering price of Rp 3,150 per share. On November 2, 1994, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On March 24, 1997, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-447/PM/1997 for its limited public offering with preemptive rights of 693,750,000 shares through rights issue to stockholders. On April 15, 1997, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On June 5, 2008, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-3547/BL/2008 for its limited public offering with preemptive rights of 462,500,000 shares through rights issue to stockholders. On June 19, 2008, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah masing-masing 1.850.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2014 and 2013, all of the Company's outstanding shares of 1,850,000,000 are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

**c. Consolidated Subsidiaries**

As of December 31, 2014 and 2013, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, follows:

Entitas Anak/ Subsidiary (PT)	Lokasi/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Nama Proyek/ Project Name	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
					2014 %	2013 %	2014	2013
<i>Pemilikan Langsung/Direct Investments</i>								
Putra Alvita Pratama (PAP)	Bekasi	Perumahan/ Real estate	Grand Wisata	1994	53,52	53,52	1.222.569.537.563	1.079.545.434.840
Royal Oriental	Jakarta	Perkantoran/ Office space	Plaza Bill	1997	74,11	74,11	834.317.410.872	748.309.342.662
Wijaya Pratama Raya**	Semarang	Pusat perbelanjaan/ Shopping center	DP Mall	2007	64,84	64,25	600.948.244.423	585.742.739.663
Mekanusa Cipta	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	2000	100,00	100,00	522.842.001.076	586.387.650.713
Mitrakarya Multiguna	Surabaya	-	-	****	100,00	100,00	430.896.095.893	323.778.543.226
Prima Sehati	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	2000	100,00	100,00	404.508.060.674	533.266.751.764
Kembangan Permai Development	Jakarta	Perumahan/ Real estate	Taman Permata Buana	1993	80,00	80,00	392.617.746.743	244.302.081.146
Kurnia Subur Permai	Cibubur	-	-	****	100,00	100,00	290.063.234.720	289.825.266.662
Misaya Properindo	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Legenda Wisata	1999	100,00	100,00	259.362.198.458	214.101.163.606
Sinarwijaya Ekapratista	Tangerang	Perumahan/ Real estate	Banjar Wijaya	1991	100,00	100,00	233.134.799.225	208.250.248.165
Perwita Margasakti	Jakarta	Apartemen dan pusat perbelanjaan/ Apartment and shopping center	Superblok Ambassador Kuningan dan/and ITC Kuningan	1995	100,00	100,00	216.976.580.938	263.281.063.230
Phinisindo Zamrud Nusantara ***	Depok	Pusat perbelanjaan/ Shopping center	ITC Depok	1991	77,48	-	205.805.549.950	-
Sinarwisata Permai	Balikpapan	Hotel/Hotel	Hotel Le Grandeur Balikpapan	1994	100,00	100,00	127.261.010.950	120.584.152.210
Prestasi Mahkota Utama	Bekasi	-	-	****	100,00	100,00	125.574.857.374	107.383.440.799
Duta Semesta Mas	Jakarta	-	-	****	100,00	100,00	122.539.074.026	104.462.379.657
Anekagriya Bumiunusa	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	2000	100,00	100,00	108.420.157.516	118.731.224.585
Saranapapan Ekasejati	Cipanas	Perumahan/ Real estate	Kota Bunga	1994	100,00	100,00	65.162.338.898	86.535.252.188
Sinarwisata Lestari	Jakarta	Hotel/Hotel	Hotel Le Grandeur Mangga Dua	1996	100,00	100,00	40.142.800.098	58.062.521.430
Putra Prabukarya	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	2000	100,00	100,00	38.493.426.160	38.493.763.582
Mustika Karya Sejati	Jakarta	Perumahan/ Real estate	Taman Permata Buana	1994	100,00	100,00	36.198.172.773	29.026.237.979
Kanaka Grahaasri	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	2000	100,00	100,00	18.380.750.021	37.400.191.730
Pangeran Plaza Utama	Cipanas	Perumahan/ Real estate	Kota Bunga	1994	100,00	100,00	3.048.406.077	2.906.765.328
Duta Virtual Dot Com *	Jakarta	-	-	****	98,67	98,67	120.669.580	118.564.967
<i>Entitas anak PAP/Subsidiary of PAP</i>								
Putra Tirta Wisata	Bekasi	-	-	****	53,52	53,52	166.562.546.010	83.684.228.798

\* Tidak diaudit/Unaudited

\*\* Diakuisisi pada tahun 2013/Acquired in 2013

\*\*\* Dicatat dengan menggunakan metode ekuitas pada tahun 2013/Accounted for using the equity method in 2013

\*\*\*\* Belum beroperasi komersial/No commercial operation

**Akuisisi Entitas Anak Tahun 2014**

***PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN)***

Pada tanggal 27 Februari 2014, Perusahaan membeli saham PZN, entitas yang dikendalikan bersama oleh Perusahaan dengan kepemilikan sebesar 50%, sebanyak 88 lembar saham dengan harga pembelian sebesar Rp 88.000.000. Transaksi ini meningkatkan kepemilikan efektif Perusahaan pada PZN dari 50,00% menjadi sebesar 54,97%.

Selanjutnya, berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Saham No. 7 tanggal 25 Juni 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, Perusahaan mengakuisisi 399 lembar saham PZN, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan pada PZN meningkat dari 54,97% menjadi sebesar 77,48% dan Perusahaan memperoleh pengendalian atas PZN sehingga Perusahaan mengkonsolidasikan laporan keuangan entitas anak tersebut sejak Juni 2014. Pada tahun 2014, ekuitas pada laba bersih dari investasi dalam saham PZN yang diakui Perusahaan sampai dengan tanggal akuisisi adalah sebesar Rp 10.042.770.233 (Catatan 13a).

Tabel berikut adalah rekonsiliasi imbalan kas yang dialihkan dan arus kas dari penggabungan usaha:

Imbalan kas yang dialihkan	5.000.000.000	Cash consideration
Dikurangi saldo kas anak yang diakuisisi	<u>(31.283.372.798)</u>	Less cash balance of acquired subsidiary
Arus kas - bersih	<u><u>(26.283.372.798)</u></u>	Cash outflow - net

Tabel berikut mengikhtisarkan rincian imbalan yang dialihkan untuk akuisisi PZN serta jumlah aset yang diakuisisi dan liabilitas yang dialihkan, yang diakui pada tanggal akuisisi:

Kas yang dibayar	5.000.000.000	Cash paid
Nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelum penggabungan usaha	<u>70.824.331.174</u>	Fair value of equity interest held before the business combination
Jumlah imbalan yang dialihkan - bersih	<u><u>75.824.331.174</u></u>	Purchase consideration - net

Pada tanggal akuisisi, kepemilikan Perusahaan sebesar 54,97% pada PZN telah dinilai kembali menggunakan nilai wajar menjadi sebesar Rp 70.824.331.174. Keuntungan yang timbul atas penilaian kembali tersebut sebesar Rp 30.738.122.242 telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2014.

**Acquisition of a Subsidiary in 2014**

***PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN)***

On February 27, 2014, the Company purchased 88 shares of stock of PZN, a 50% owned and jointly controlled entity of the Company, for Rp 88,000,000. This transaction increased the Company's ownership interest in PZN from 50.00% to 54.97%.

Further, based on Notarial Deed of Shares Sale and Purchase Agreement No. 7 dated June 25, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the Company acquired a total of 399 shares of stock of PZN, thus increasing its ownership interest in PZN from 54.97% to 77.48% and obtained control over PZN. Accordingly, the financial statements of PZN started to be consolidated with that of the Company in June 2014. Prior obtaining control over PZN, the Company accounted for the investment using the equity method and its share in net income of PZN until acquisition date amounted to Rp 10,042,770,233 (Note 13a).

The following table is the reconciliation of cash consideration and cash flows from the business combination:

The following table summarizes the consideration paid for PZN and the amounts of the assets acquired and liabilities assumed and recognized at the acquisition date:

On acquisition date, the existing ownership interest of 54.97% of the Company in PZN has been remeasured to fair value amounting to Rp 70,824,331,174. The gain on remeasurement amounting to Rp 30,738,122,242 has been recognized in the 2014 consolidated statement of comprehensive income.

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Rincian aset yang diakuisisi serta liabilitas yang dialihkan adalah sebagai berikut:

The recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed follows:

	<u>Nilai Wajar/<i>Fair Value</i></u> <u>Jumlah/<i>Total</i></u>	
<b>Aset</b>		<b>Assets</b>
Kas dan setara kas dan aset berwujud lainnya	33.988.396.128	Cash and cash equivalents and other tangible assets
Persediaan real estat	86.339.000.000	Real estate inventories
Properti investasi	<u>84.639.836.592</u>	Investment properties
<b>Jumlah Aset</b>	<u><b>204.967.232.720</b></u>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>		<b>Liabilities</b>
Uang muka diterima	15.929.764.388	Advances received
Liabilitas lain-lain	<u>5.826.998.116</u>	Other liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<u><b>21.756.762.504</b></u>	<b>Total Liabilities</b>
Jumlah aset bersih teridentifikasi	183.210.470.216	Total identifiable net assets
Kepentingan nonpengendali	(41.253.373.373)	Non-controlling interests
Imbalan atas pembelian - bersih	<u>(75.824.331.174)</u>	Purchase consideration - net
Keuntungan dari akuisisi saham	<u><u>66.132.765.669</u></u>	Gain on bargain purchase of a subsidiary

Keuntungan yang timbul atas akuisisi PZN tersebut (keuntungan dari akuisisi saham) telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2014.

The gain on acquisition of PZN (gain on bargain purchase) has been recognized in the 2014 consolidated statement of comprehensive income.

**Akuisisi Entitas Anak Tahun 2013**

**Acquisition of a Subsidiary in 2013**

Berdasarkan Akta Pengambilalihan No. 13 tanggal 23 September 2013 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, Perusahaan mengakuisisi 86.731.096 lembar saham PT Wijaya Pratama Raya (WPR), dengan kepemilikan sebesar 64,25% dan Perusahaan mengkonsolidasikan laporan keuangan entitas anak tersebut sejak September 2013.

Based on Notarial Deed of Takeover No. 13 dated September 23, 2013 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the Company acquired a total of 86,731,096 shares of stock of PT Wijaya Pratama Raya (WPR), representing ownership interest of 64.25%. Accordingly, the financial statements of WPR were consolidated with that of the Company starting in September 2013.

Tabel berikut adalah rekonsiliasi imbalan kas yang dialihkan dan arus kas dari penggabungan usaha:

The following table is the reconciliation of cash consideration and cash flows from the business combination:

Imbalan kas yang dialihkan	283.213.543.904	Cash consideration
Dikurangi saldo kas anak yang diakuisisi	<u>(27.266.023.205)</u>	Less cash balance of acquired subsidiary
Arus kas - bersih	<u><u>255.947.520.699</u></u>	Cash outflow - net

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Rincian aset yang diakuisisi serta liabilitas yang dialihkan adalah sebagai berikut:

The recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed follows:

	<u>Nilai Wajar/Fair Value</u> <u>Jumlah/Total</u>	
<b>Aset</b>		<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	27.266.023.205	Cash and cash equivalents
Properti investasi	518.847.055.308	Investment properties
Aset lain-lain	<u>41.414.057.419</u>	Other assets
<b>Jumlah Aset</b>	<u><b>587.527.135.932</b></u>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>		<b>Liabilities</b>
Uang muka diterima	17.144.705.410	Advances received
Liabilitas lain-lain	<u>6.146.868.642</u>	Other liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<u><b>23.291.574.052</b></u>	<b>Total Liabilities</b>
Jumlah aset bersih teridentifikasi	564.235.561.880	Total identifiable net assets
Kepentingan nonpengendali	(201.740.979.035)	Non-controlling interests
Imbalan atas pembelian	<u>(283.213.543.904)</u>	Purchase consideration
Keuntungan dari akuisisi saham	<u><u>79.281.038.941</u></u>	Gain on bargain purchase of a subsidiary

Keuntungan yang timbul atas akuisisi WPR tersebut (keuntungan dari akuisisi saham) telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

The gain on acquisition of WPR (gain on bargain purchase) has been recognized in the 2013 consolidated statement of comprehensive income.

Biaya terkait akuisisi sebesar Rp 120.000.000 dibukukan pada akun beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

Acquisition-related costs of Rp 120,000,000 had been charged to general and administrative expenses in the 2013 consolidated statement of comprehensive income.

Setelah akuisisi tersebut, Grup berharap untuk dapat meningkatkan eksistensi pasar real estat, serta menurunkan biaya dengan skala ekonomis.

As a result of the above mentioned acquisitions, the Group is expected to further increase its presence in real estate market. It also expects to reduce costs through economies of scale.

#### **Perubahan Persentase Kepemilikan**

#### **Changes in Ownership Interest**

##### ***PT Wijaya Pratama Raya (WPR)***

##### ***PT Wijaya Pratama Raya (WPR)***

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 31 tanggal 31 Desember 2014 dari Hannywati Susilo S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham WPR setuju untuk menjual 800.000 saham yang dimiliki pihak ketiga kepada Perusahaan dengan harga pembelian sebesar Rp 1.461.500.000. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan dalam WPR dari 64,25% menjadi 64,84% (Catatan 29).

Based on Notarial Deed of Statement of Stockholders' Decision No. 31 dated December 31, 2014 of Hannywati Susilo S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the shareholders' of WPR agreed to sell 800,000 shares owned by third party to the Company with purchase price of Rp 1,461,500,000. This transaction increased the ownership interest of the Company in WPR from 64.25% to 64.84% (Note 29).

**Pendirian Perusahaan Baru**

Berdasarkan Akta pendirian PT Putra Tirta Wisata (PTW) No. 25 tanggal 19 Juni 2013 dari Hermanto S.H., notaris di Bekasi, PT Putra Alvita Pratama, entitas anak, Perusahaan dan pihak ketiga menempatkan modal disetor di PTW masing-masing sebesar Rp 49.500.000.000, Rp 267.580.000 dan Rp 232.420.000 atau masing-masing mencerminkan 99.000.000, 535.160 dan 464.840 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 500 per saham.

**d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana didokumentasikan masing-masing dalam Akta No. 24 tanggal 20 Mei 2014 dan No. 28 tanggal 30 Mei 2013, keduanya dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : Muktar Widjaja  
 Wakil Komisaris Utama : Franky Oesman Widjaja  
 Komisaris : Hendrianto Kenanga  
 Welly Setiawan Prawoko

Komisaris Independen : Teddy Pawitra : Independent Commissioners  
 Susiyati Bambang Hirawan

**Direksi**

Direktur Utama : Lie Jani Harjanto : President Director  
 Wakil Direktur Utama : Michael Jackson Purwanto : Vice President Directors  
 Widjaja  
 Teky Mailoa

Direktur : Stevanus Hartono : Directors  
 Adjiputro  
 Hermawan Wijaya  
 Hongky Jeffry Nantung

Direktur Independen (Direktur Tidak Terafiliasi) : Handoko Wibowo : Independent Director (Non-affiliated Director)

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris, adalah sebagai berikut:

Ketua Komite Audit : Susiyati Bambang Hirawan  
 Anggota Komite Audit : Herawan Hadidjaja  
 Edwin Hidayat

**Establishment of New Companies**

Based on Deed of Establishment of PT Putra Tirta Wisata (PTW) No. 25 dated June 19, 2013 of Hermanto S.H., a public notary in Bekasi, PT Putra Alvita Pratama, a subsidiary, the Company and a third party, placed paid-up capital in PTW amounting to Rp 49,500,000,000, Rp 267,580,000 and Rp 232,420,000, respectively, or representing 99,000,000 shares, 535,160 shares and 464,840 shares, respectively, with nominal value of Rp 500 per share.

**d. Board of Commissioners, Directors and Employees**

As of December 31, 2014 and 2013, based on the Stockholders' Meeting, as documented in Notarial Deed No. 24 dated May 20, 2014 and No. 28 dated May 30, 2013, respectively, of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company's Board of Commissioners and Directors consist of the following:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
 Vice President Commissioner  
 Commissioners

**Directors**

President Director  
 Vice President Directors

As of December 31, 2014 and 2013, based on the Circular Decision of the Board of Commissioners of the Company, the composition of the Audit Committee follows:

Head of Audit Committee  
 Members of Audit Committee



**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 11.592.000.000 dan Rp 11.238.000.000.

Jumlah karyawan Perusahaan adalah 548 karyawan pada tanggal 31 Desember 2014 (tidak diaudit) dan 568 karyawan pada tanggal 31 Desember 2013 (tidak diaudit). Sedangkan jumlah karyawan Grup adalah 2.401 dan 2.681 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (tidak diaudit).

Laporan keuangan konsolidasian PT Duta Pertiwi Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 9 Februari 2015. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

Total remuneration given to the Company's Board of Commissioners and Directors in 2014 and 2013 amounted to Rp 11,592,000,000 and Rp 11,238,000,000, respectively.

The Company has a total number of 548 employees as of December 31, 2014 (unaudited) and 568 employees as of December 31, 2013 (unaudited). The total number of employees of the Group is 2,401 and 2,681 as of December 31, 2014 (unaudited) and December 31, 2013 (unaudited), respectively.

The consolidated financial statements of PT Duta Pertiwi Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2014 were completed and authorized for issuance on February 9, 2015 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

**2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies**

**a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G.7. regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements" included in the Appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam – LK) (currently Financial Services Authority) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012. Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

#### **b. Prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1c.

Seluruh transaksi, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2014 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2013.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

#### **b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and subsidiaries mentioned in Note 1c.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains or loss on transactions between Group's companies are eliminated.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Dalam kondisi tertentu, pengendalian juga ada ketika terdapat:

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan/atau entitas anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam komponen laba rugi; dan

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through another subsidiary, more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists under certain circumstances when there is:

- power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by the board or body.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interests (NCI) even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and/or its subsidiaries:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and

- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke komponen laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Laba atau rugi dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

**c. Kombinasi Bisnis**

***Entitas Tidak Sepengendali***

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban umum dan administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

**c. Accounting for Business Combination**

***Among Entities Not Under Common Control***

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in general and administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam komponen laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam komponen laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer is recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability is recognized in accordance with PSAK No. 55 either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

***Entitas Sepengendali***

Entitas sepengendali adalah entitas yang secara langsung atau tidak langsung (melalui satu atau lebih perantara), mengendalikan, atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian yang sama.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah kombinasi bisnis semua entitas atau bisnis yang bergabung, yang pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama (baik sebelum atau sesudah kombinasi bisnis) dan pengendaliannya tidak bersifat sementara.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

***Among Entities Under Common Control***

Entities under common control are parties which directly or indirectly (through one or more intermediaries) control, or are controlled by or are under the same control.

Business combination of entities under common control is a business combination of all entities or combined businesses, which are ultimately controlled by the same party (prior or subsequent to the business combination), in which the control is not temporary.

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, in which the transaction does not incur gain or loss to the group as a whole or to the individual company within the group. Therefore, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

**d. Penjabaran Mata Uang Asing**

***Mata Uang Fungsional dan Pelaporan***

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

***Transaksi dan Saldo***

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam komponen laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kurs konversi yang digunakan Grup adalah kurs tengah Bank Indonesia masing-masing sebesar Rp 12.440 dan Rp 12.189 per US\$ 1.

**e. Transaksi Pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
  - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Perusahaan.

**d. Foreign Currency Translation**

***Functional and Reporting Currencies***

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

***Transactions and Balances***

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2014 and 2013, the exchange rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia of Rp 12,440 and Rp 12,189, respectively, to United States (U.S.) \$ 1.

**e. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
  - (i) has control or joint control over the Group;
  - (ii) has significant influence over the Group; or
  - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the Group.

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup;
  - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
  - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the Group are members of the same group;
  - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
  - (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
  - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the Group is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group;
  - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
  - (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

**f. Cash and Cash Equivalents**

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.



**g. Deposito Berjangka**

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga (3) bulan pada saat penempatan namun dijamin, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga (3) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai "Investasi jangka pendek".

**h. Instrumen Keuangan**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang lazim atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, termasuk biaya transaksi.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

**g. Time Deposits**

Time deposits with maturities of three (3) months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with maturities of more than three (3) months from the date of placement are presented as "Short-term investments".

**h. Financial Instruments**

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position if, and only if, they become parties to the contractual provisions of the instrument. All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value of the consideration given or received is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value of the consideration is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

Effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and allocating the interest income or expense over the relevant period by using an interest rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the instruments or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial instruments. When calculating the effective interest, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instruments excluding future credit losses and includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

Amortized cost is the amount at which the financial asset or financial liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market. At initial recognition, the Group classifies its financial instruments in the following categories: financial assets at FVPL, loans and receivables, held-to-maturity (HTM) investments, available for sale (AFS) financial assets, financial liabilities at FVPL, and other financial liabilities; and, where allowed and appropriate, re-evaluates such classification at every reporting date.

### **Penentuan Nilai Wajar**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/dealer (*bid price* untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya. Dalam hal nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal menggunakan teknik penilaian, maka investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga dinyatakan pada biaya perolehan setelah dikurangi penurunan nilai.

Grup mengklasifikasi pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan untuk melakukan pengukuran. Hirarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:

- (1) Harga kuotasi dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- (2) Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung (Tingkat 2); dan
- (3) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data yang dapat diobservasi (Tingkat 3).

Tingkat pada hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan secara keseluruhan ditentukan berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan. Penilaian signifikansi suatu input tertentu dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan memerlukan pertimbangan dengan memperhatikan faktor-faktor spesifik atas aset atau liabilitas tersebut.

### **Determination of Fair Value**

The fair value of financial instruments traded in active markets at the consolidated statement of financial position date is based on their quoted market price or dealer price quotations (bid price for long positions and ask price for short positions), without any deduction for transaction costs. When current bid and asking prices are not available, the price of the most recent transaction is used since it provides evidence of the current fair value as long as there has not been a significant change in economic circumstances since the time of the transaction. For all other financial instruments not listed in an active market, except investment in unquoted equity securities, the fair value is determined by using appropriate valuation techniques. Valuation techniques include net present value techniques, comparison to similar instruments for which market observable prices exist, options pricing models, and other relevant valuation models. In the absence of a reliable basis for determining fair value, investments in unquoted equity securities are carried at cost, net of impairment.

The Group classifies the measurement of fair value by using fair value hierarchy which reflects significance of inputs used to measure the fair value. The fair value hierarchy is as follows:

- (1) Quoted prices in an active market for identical assets or liabilities (Level 1);
- (2) Inputs other than quoted prices included in Level 1, and are either directly or indirectly observable for assets or liabilities (Level 2); and
- (3) Inputs for assets and liabilities which are not derived from observable data (Level 3).

The level in the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized in its entirety is determined on the basis of the lowest level input that is significant to the fair value measurement in its entirety. Assessing the significance of a particular input to the fair value measurement in its entirety requires judgment, considering factors specific to the asset or liability.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

#### ***Laba/Rugi "Hari ke-1"***

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi "Hari ke-1") dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi "Hari ke-1" yang sesuai.

#### ***Aset Keuangan***

##### **(1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2014 and 2013, the Group has financial instruments under loans and receivables, AFS financial assets and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL, HTM investments and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

#### ***"Day 1" Profit/Loss***

Where the transaction price in a non-active market is different from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Group recognizes the difference between the transaction price and fair value (a "Day 1" profit/loss) in the consolidated statement of comprehensive income unless it qualifies for recognition as some other type of asset. In cases where the data is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the inputs become observable or when the instrument is derecognized. For each transaction, the Group determines the appropriate method of recognizing the "Day 1" profit/loss amount.

#### ***Financial Assets***

##### **(1) Loans and Receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are not entered into with the intention of immediate or short-term resale and are not classified as financial assets at FVPL, HTM investments or AFS financial assets.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kategori ini meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek - deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

(2) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain. Aset keuangan ini diperoleh dan dimiliki untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat dijual sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau karena perubahan kondisi pasar.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar, dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain - "Laba (rugi) belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) efek tersedia untuk dijual milik entitas anak", sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi laba atau rugi direklasifikasi ke komponen laba rugi dan dikeluarkan dari akun "Laba (rugi) belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) efek tersedia untuk dijual milik entitas anak".

After initial measurement, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees and costs that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is included as part of interest income in the consolidated statement of comprehensive income. The losses arising from impairment are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

As of December 31, 2014 and 2013, the Group's cash and cash equivalents, short-term investments - time deposit, trade accounts receivable and other accounts receivable are included in this category.

(2) AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories. They are purchased and held indefinitely and may be sold in response to liquidity requirements or changes in market conditions.

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income - "Unrealized gain (loss) on increase (decline) in fair value of AFS securities of subsidiaries" until the investment is sold, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to the profit and loss and removed from "Unrealized gain on increase in value AFS securities of a subsidiary".

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kategori ini meliputi investasi dalam saham, serta investasi PT Royal Oriental (RO) dan PT Wijaya Pratama Raya (WPR), entitas anak, masing-masing pada Reksa Dana Simas Satu dan obligasi PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART).

Investasi dalam saham sebagaimana diungkapkan pada Catatan 13b disajikan pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal.

***Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas***

***Instrumen Ekuitas***

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

***Liabilitas Keuangan***

***Liabilitas Keuangan Lain-lain***

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

As of December 31, 2014 and 2013, this category includes investments in shares of stocks and investments of PT Royal Oriental (RO) and PT Wijaya Pratama Raya (WPR), subsidiaries, in Simas Satu mutual funds and bond of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART), respectively.

In the absence of a reliable basis for determining the fair value, the investments in shares of stocks as disclosed in Note 13b are carried at cost.

***Financial Liabilities and Equity Instruments***

***Equity Instruments***

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

***Financial Liabilities***

***Other Financial Liabilities***

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are recognized initially at fair value and are subsequently carried at amortized cost, taking into account the impact of applying the effective interest method of amortization (or accretion) for any related premium, discount and any directly attributable transaction costs.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, setoran jaminan, utang bank jangka panjang dan liabilitas lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

#### ***Saling Hapus Instrumen Keuangan***

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

#### ***Penurunan Nilai Aset Keuangan***

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

- (1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

As of December 31, 2014 and 2013, the Group's short-term bank loan, trade accounts payable, accrued expenses, security deposits, long-term bank loan and other liabilities are included in this category.

#### ***Offsetting of Financial Instruments***

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts, and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

#### ***Impairment of Financial Assets***

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

- (1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(2) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate (i.e., the effective interest rate computed at initial recognition). The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to the consolidated statement of comprehensive income.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

(2) Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.



(3) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam komponen laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam komponen laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui komponen laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan instrumen yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui komponen laba rugi.

***Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan***

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

(3) AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the consolidated statement of comprehensive income is removed from equity and recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Impairment losses on equity investments are not reversed through the consolidated statement of comprehensive income. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income in the consolidated statement of comprehensive income. If, in subsequent year, the fair value of a debt instrument increased and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statement of comprehensive income, the impairment loss is reversed through the profit and loss.

***Derecognition of Financial Assets and Liabilities***

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- |   |  |
|---|--|
| <p>a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;</p> <p>b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau</p> <p>c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.</p> | <p>a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;</p> <p>b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or</p> <p>c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.</p> |
|---|--|

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

i. **Persediaan**

***Persediaan Real Estat***

Persediaan real estat terdiri dari tanah dan bangunan (rumah tinggal, rumah toko (ruko) dan bangunan *strata title*) yang siap dijual, bangunan (rumah tinggal, ruko dan bangunan *strata title*) yang sedang dikonstruksi, dan tanah yang sedang dikembangkan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*). Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Jumlah biaya tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan dengan menggunakan metode luas areal.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired. Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability. The recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

i. **Inventories**

***Real Estate Inventories***

Real estate inventories consist of land and buildings (houses, shophouses and buildings with *strata title*) ready for sale, buildings (houses, shophouses and buildings with *strata title*) under construction, and land under development which are stated at the lower of cost and net realizable value. Allowance for decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values. Net realizable value is an estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The cost of land under development consists of the acquisition cost of land for development, direct and indirect development costs and borrowing costs. The total costs of land under development is transferred to land and buildings ready for sale when land development is completed, based on the area of saleable lots.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan berdasarkan luas area yang dapat dijual.

The cost of land development, including the land used for roads and amenities and other non-saleable areas, is allocated based on the saleable area of the project.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi adalah biaya konstruksi, dan dipindahkan ke tanah dan bangunan pada saat selesai dibangun dan siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

The cost of building units under construction includes construction costs, and is transferred to land and buildings units ready for sale when the development of land and construction of buildings is completed. Cost is determined using the specific identification method.

Akumulasi biaya ke proyek pengembangan real estat tidak dihentikan walaupun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun, dilakukan cadangan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah cadangan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

The allocation of costs to the real estate project continues even if the realization of future revenues is less than the carrying value of the project. However, periodic provisions are made for these differences. The total provision reduces the carrying value of the project to its net realizable value, and is charged as an expense in the current year when recognized.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan yang terjadi atas proyek yang sudah selesai dan secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Expenses incurred for repairs and maintenance of the completed projects, and those projects which are substantially ready for use are charged to current operations.

Estimasi dan alokasi biaya harus dikaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi kini, biaya direvisi, dan direalokasi.

Cost estimates and allocation are reviewed at the end of every reporting period until the project is substantially completed. If there are any substantial changes from the estimates, the Group revises the estimates and reallocate costs.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Costs which are not related to real estate development are charged to current operations when incurred.

#### ***Persediaan dari Hotel***

#### ***Hotel inventories***

Persediaan dari hotel dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*). Persediaan yang tidak lagi memiliki manfaat ekonomis di masa mendatang dihapuskan menjadi beban tahun berjalan berdasarkan penelaahan manajemen atas nilai ekonomis persediaan tersebut.

Hotel inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the current replacement cost. Hotel inventories that no longer have economic value, based on management's evaluation, are written-off and charged to current operations.

**j. Investasi dalam Saham**

Investasi pada PT Matra Olahcipta, PT Dutakarya Propertindo, PT Citraagung Tirta Jatim, PT Binamaju Mitra Sejati dan BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Investasi ini termasuk goodwill yang teridentifikasi pada saat akuisisi, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Jika bagian kepemilikan atas entitas-entitas berkurang namun masih terdapat pengaruh signifikan, maka hanya bagian proporsional dari jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke komponen laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas-entitas setelah tanggal akuisisi diakui dalam komponen laba rugi komprehensif konsolidasian, dan bagian Grup atas perubahan pada pendapatan komprehensif lain entitas-entitas setelah tanggal akuisisi diakui pada pendapatan komprehensif lain. Akumulasi perubahan setelah tanggal akuisisi disesuaikan pada nilai tercatat investasi. Jika penyertaan Grup atas kerugian pada entitas-entitas sama dengan atau melebihi penyertaannya pada entitas-entitas, Grup tidak mengakui bagiannya atas kerugian lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas-entitas.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas-entitas telah mengalami penurunan nilai. Jika hal tersebut terjadi, maka Grup menghitung jumlah kerugian penurunan nilai yang merupakan selisih antara jumlah yang dapat diperoleh kembali dari investasi pada entitas-entitas tersebut dengan nilai tercatatnya, dan mengakui kerugian tersebut pada akun "Ekuitas pada laba/(rugi) bersih dalam saham" dalam komponen laba rugi. Laba yang belum direalisasi dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas-entitas tersebut dieliminasi sebesar persentase kepemilikan pada entitas-entitas tersebut. Rugi yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut menyediakan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Penyesuaian dilakukan, apabila dibutuhkan, untuk menyamakan kebijakan akuntansi pada entitas-entitas dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup.

**j. Investments in Shares**

Investments in PT Matra Olahcipta, PT Dutakarya Propertindo, PT Citraagung Tirta Jatim, PT Binamaju Mitra Sejati and BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost. These investments include goodwill identified on acquisition, net of any impairment loss.

If the ownership interest in these companies is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group's share of these companies post-acquisition profits or losses is recognized in the consolidated statement of comprehensive income, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. The cumulative post-acquisition movements are adjusted against the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in these companies equals or exceeds its interest in these companies, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of these companies.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in these companies is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of these companies and its carrying value and recognizes the amount adjacent to "Share in net income of investees" in the profit or loss. Unrealized gains on transactions between the Group and these companies are eliminated to the extent of its interest in these companies. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Adjustments are made where necessary to conform these companies accounting policies with the policies adopted by the Group.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hilir dan hulu antara Grup dengan entitas-entitas tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas-entitas tersebut.

Profits or losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and these companies are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in these companies.

Keuntungan atau kerugian akibat dilusi investasi pada entitas-entitas tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Dilution gains or losses arising from investments in these companies are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Grup mengakui bagian kepemilikan dalam PT Itomas Kembangan Perdana (IKP) menggunakan metode konsolidasi proporsional. Grup menggabungkan satu-persatu bagian kepemilikannya atas setiap aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari IKP dengan unsur yang serupa dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan IKP disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan entitas induk. Penyesuaian dibuat, bilamana diperlukan, atas kebijakan akuntansi IKP untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi Grup.

The Group recognizes its interest in the PT Itomas Kembangan Perdana (IKP) using the proportionate consolidation method. The Group combines its proportionate share of each of the assets, liabilities, income and expenses of IKP with similar items, line by line, in its consolidated financial statements. The financial statements of IKP are prepared for the same reporting period as the Company. Adjustments are made where necessary to bring the accounting policies in line with those of the Group.

Penyesuaian dibuat dalam laporan keuangan konsolidasian untuk mengeliminasi bagian kepemilikan Grup atas saldo akun, penghasilan dan beban serta laba dan rugi yang belum direalisasi yang berasal dari transaksi antara Grup dengan IKP. Kerugian langsung diakui jika rugi tersebut merupakan bukti terjadinya pengurangan nilai realisasi bersih suatu aset yang dimiliki atau terjadi penurunan nilai.

Adjustments are made in the consolidated financial statements to eliminate the Group's share of intragroup balances, income and expenses and unrealized gains and losses on transactions between the Group and IKP. Losses on transactions are recognized immediately if the loss provides evidence of a reduction in the net realizable value of current assets or an impairment loss.

**k. Investasi Mudharabah**

Dana mudharabah yang diinvestasikan oleh Perusahaan/entitas anak, sebagai pemilik dana, diakui sebagai investasi mudharabah pada saat pembayaran kas kepada pengelola dana. Pada tanggal pelaporan, investasi mudharabah diukur sebesar jumlah yang dibayarkan.

**k. Investment in Mudharabah**

Mudharabah fund invested by the Company/subsidiaries, as the owner of the funds, is recognized as investment in mudharabah when cash payments were made to the fund manager. At the reporting date, investments in mudharabah are measured at the amount paid.

Bagi hasil atas investasi mudharabah yang telah diterima dibukukan sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Bagi hasil atas investasi mudharabah yang sudah diperhitungkan tetapi belum diserahkan oleh penerima dana, jika ada, diakui sebagai piutang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Profit sharing from investment in mudharabah that has been received is recorded as profit sharing income in the consolidated statement of comprehensive income. Profit sharing from investment in mudharabah which has been accounted for but not yet delivered by the beneficiary, if any, is recognized as receivable in the consolidated financial statements.

**l. Perlengkapan**

Perlengkapan pengelola gedung dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*).

Nilai realisasi bersih merupakan nilai penggantian kini.

**m. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**n. Tanah yang Belum Dikembangkan**

Tanah yang belum dikembangkan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah ditambah biaya pinjaman dan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah akan dimulai.

**o. Aset Tetap**

***Kepemilikan Langsung***

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan, akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

**l. Supplies**

Building maintenance supplies are stated at the lower of cost or net realizable value.

Net realizable value is the current replacement cost.

**m. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**n. Land for Development**

Land for development is stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The cost of land for development consists of pre-acquisition and acquisition costs of the land and borrowing costs, and is transferred to land under development when the development of land has started.

**o. Property and Equipment**

***Direct Acquisition***

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and amortization and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap atau periode sewa untuk perbaikan aset yang disewa, mana yang lebih singkat, sebagai berikut:

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives or term of the lease for leasehold improvements, whichever is shorter, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20 – 30	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	5	Building improvements
Perbaikan aset yang disewa	5	Leasehold improvements
Inventaris	4 – 8	Furniture and fixtures
Kendaraan	5	Transportation equipment

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.



Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

#### ***Aset Tetap Dalam Pembangunan***

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut siap digunakan sesuai tujuannya.

#### **p. Properti Investasi**

##### ***Kepemilikan Langsung***

Properti investasi terdiri dari aset kepemilikan langsung dan aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi. Pengukuran setelah pengakuan awal properti investasi adalah menggunakan metode biaya.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and amortization, and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in the consolidated statement of comprehensive income in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

#### ***Construction in Progress***

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

#### **p. Investment Properties**

##### ***Direct Acquisition***

Investment properties consisting of directly acquired properties and properties under Build, Operate and Transfer (BOT) agreements, except land, are measured at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day to day servicing of an investment property. After initial recognition, investment properties are measured using the cost model.

Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih adalah aset yang pembangunannya didanai oleh Grup sampai dengan siap dioperasikan, yang kemudian dikelola oleh Grup dan selanjutnya diserahkan kepada pemilik aset pada saat berakhirnya perjanjian bangun, kelola dan alih.

Properti investasi disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama estimasi masa manfaatnya yakni lima (5) sampai dengan tiga puluh (30) tahun, kecuali aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih yang disusutkan dengan jangka waktu antara dua puluh (20) sampai dengan tiga puluh (30) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut. Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih dihentikan pengakuannya pada saat penyerahan kepada pemilik aset pada saat berakhirnya perjanjian dengan menghapus seluruh akun yang timbul berkaitan dengan aset yang bersangkutan.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dan dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

#### ***Properti Investasi Dalam Pembangunan***

Properti investasi dalam pembangunan merupakan properti investasi dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun properti investasi yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap untuk digunakan sesuai tujuannya.

Properties under BOT agreements are assets the development of which were funded by the Group then managed by the Group until such time the asset is transferred to asset holders at the end of concession period.

Investment properties are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of five (5) to thirty (30) years, except properties under BOT agreement which are depreciated over the period of BOT agreements ranging from twenty (20) to thirty (30) years.

Investment properties, except properties under BOT agreements, are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in the consolidated statement of comprehensive income in the year of retirement or disposal. Properties under BOT agreements are derecognized upon transfer to asset holders at the end of BOT agreement period by reversing all accounts related to the assets.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, and commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

#### ***Construction in Progress***

Construction in progress represents investment properties under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective investment properties account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

**q. Utang Mudharabah**

Dana yang diterima dari pemilik dana dalam akad mudharabah diakui sebagai utang mudharabah sebesar jumlah kas diterima. Pada tanggal pelaporan, utang mudharabah diukur sebesar nilai tercatatnya.

Beban bagi hasil mudharabah yang sudah diperhitungkan tetapi belum diserahkan kepada pemilik dana, jika ada, diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**r. Transaksi Sewa**

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

- a. terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbarui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
- b. opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
- c. terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
- d. terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

**q. Mudharabah Loan**

Funds received from the owner of the funds in mudharabah are recognized as temporary syirkah funds equivalent to the amount received. At the reporting date, the mudharabah loan is measured at its carrying value.

Mudharabah loan expenses that are taken into account but not yet delivered to the owner of the funds, if any, is recognized as a liability in the consolidated statement of financial position.

**r. Lease Transactions**

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

A reassessment is made after inception of the lease only if one of the following applies:

- a. there is a change in contractual terms, other than a renewal or extension of the agreement;
- b. a renewal option is exercised or extension granted, unless the term of the renewal or extension was initially included in the lease term;
- c. there is a change in the determination of whether the fulfillment is dependent on a specified asset; or
- d. there is a substantial change to the asset.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario a, c atau d dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

***Perlakuan Akuntansi untuk Lessee***

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

***Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor***

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

Where a reassessment is made, lease accounting shall commence or cease from the date when the change in circumstances gave rise to the reassessment for scenarios a, c or d and the date of renewal or extension period for scenario b.

***Accounting Treatment as a Lessee***

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly against consolidated statement of comprehensive income.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statement of comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

***Accounting Treatment as a Lessor***

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

**s. Goodwill**

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan akuisisi atas nilai wajar kepemilikan Grup pada aset teridentifikasi milik entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Laba atau rugi yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

**t. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang secara signifikan independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar kini juga diperhitungkan, jika tersedia.

**s. Goodwill**

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition. Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

**t. Impairment of Non-Financial Assets**

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income as "Impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

Jika transaksi pasar kini tidak tersedia, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini harus didukung oleh metode penilaian tertentu (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill dihitung melalui penelaahan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana goodwill terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK lebih kecil dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan pada periode-periode berikutnya.

If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in the consolidated statement of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

***Pengakuan Pendapatan***

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan berikut harus terpenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai dan diskon dan setelah eliminasi penjualan intra Grup.

***Pendapatan dari Penjualan Persediaan Real Estat***

Pendapatan penjualan bangunan rumah tinggal, rumah toko (ruko) dan bangunan sejenis lainnya beserta kapling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- proses penjualan telah selesai;
- harga jual akan tertagih; yaitu jumlah yang telah dibayar sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang; dan
- penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

u. Revenue and Expense Recognition

***Revenue Recognition***

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefit will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of Value Added Tax and discounts and after eliminating sales within the Group.

***Revenues from Sale of Real Estate Inventories***

Revenues from sale of houses, shophouses and other similar buildings are recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

- the sale is consummated;
- the selling price is collectible, wherein the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and the amount paid cannot be refunded by the buyer;
- the seller's receivable is not subject to future subordination; and
- the seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

Pendapatan penjualan kapling tanah tanpa bangunan, diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*) pada saat pengikatan jual beli, apabila seluruh kondisi berikut ini terpenuhi:

- jumlah pembayaran oleh pembeli sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- harga jual akan tertagih;
- tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;
- proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kapling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kapling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- hanya kapling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kapling tanah tersebut.

Pendapatan atas penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya, serta unit kepemilikan secara *time sharing* yang belum selesai pembangunannya, diakui dengan metode persentase penyelesaian (*percentage-of-completion method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Revenues from retail sale of land, without building thereon, are recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

- the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and that amount is not refundable;
- the selling price is collectible;
- the seller's receivable is not subject to future subordination;
- the land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the land sold, such as a requirement to improve the land, or to construct facilities thereon as agreed or is the obligation of the seller based on the purchase and sale contract or the provisions of prevailing laws and regulations; and
- only the land is sold and without any requirement of the seller's involvement in the construction of the building on the land.

Revenues from sale of condominiums, apartments, office buildings, shopping centers, other buildings of similar type and units of time-sharing ownership are recognized using the percentage-of-completion method if all of the following criteria are satisfied:

- the construction process has already commenced, that is, the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;
- the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and that amount is not refundable; and
- the amount of revenue and cost of the property can be reliably estimated.



Dengan metode persentase penyelesaian, jumlah pendapatan dan beban yang diakui untuk setiap periode akuntansi harus sesuai dengan tingkat atau persentase penyelesaian dari aset tersebut.

Tingkat atau persentase penyelesaian pengembangan real estat ditentukan berdasarkan biaya yang telah dikeluarkan sampai dengan tanggal tertentu dibandingkan dengan total biaya yang harus dikeluarkan untuk pengembangan real estat tersebut.

Pendapatan atas penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya, serta unit kepemilikan secara *time sharing* yang telah selesai pembangunannya, harus diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*).

Jika semua kriteria yang disebutkan di atas tidak terpenuhi, maka pembayaran yang diterima dari pembeli harus diakui sebagai "Uang muka" dengan metode deposit sampai seluruh kriteria terpenuhi.

#### *Pendapatan Sewa dan Jasa Pelayanan*

Pendapatan sewa diakui berdasarkan berlalunya waktu dan pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diserahkan.

#### *Pendapatan Kamar Hotel dan Lain-lain*

Pendapatan kamar hotel diakui berdasarkan tingkat hunian sementara pendapatan hotel lainnya diakui pada saat barang atau jasa telah diberikan kepada pelanggan.

#### *Pendapatan dari Keanggotaan Klub*

Pendapatan dari iuran keanggotaan klub diakui sesuai dengan periode keanggotaan.

#### *Pendapatan Bunga*

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Under the percentage-of-completion method, the amount of revenues and expenses recognized for each accounting period are determined in accordance with the level or percentage-of-completion of the property.

The level or percentage-of-completion of a real estate development is determined in proportion to the costs incurred up to a certain date relative to the estimated total costs of the real estate projects.

The revenues from sale of condominiums, apartments, office buildings, shopping centers, other buildings of similar type and units of time-sharing ownership, construction of which has been completed, are recognized using the full accrual method.

If any of the above condition is not met, all payments received from the buyers are recognized as "Advances received" using the deposit method, until all of the conditions are met.

#### *Rental and Service Revenues*

Rental revenue is recognized on a straight-line basis over the term of the lease contract, while service revenue is recognized when services are rendered to the lessees.

#### *Hotel Room and Other Hotel Revenues*

Hotel room revenues are recognized based on actual room occupancy, while other hotel revenues are recognized when goods are delivered or when services are rendered to hotel guests.

#### *Club Membership Revenue*

Club membership revenue is recognized based on the membership period.

#### *Interest Income*

Interest income from all financial instruments are recognized in the consolidated statement of comprehensive income on accrual basis using the effective interest rate method.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan dalam kategori pinjaman diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelah pengakuan penurunan nilai tersebut diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan pada saat perhitungan penurunan nilai.

#### ***Pengakuan Beban***

Beban pokok penjualan diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Termasuk didalam beban pokok penjualan adalah taksiran beban untuk pengembangan prasarana di masa yang akan datang atas tanah yang telah terjual.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

#### **v. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskon/premium dari pinjaman diterima) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

If a financial asset or group of similar financial assets in the category classified as loans and receivables, and AFS are impaired, the interest income earned after the impairment loss is recognized based on the interest rate used for discounting future cash flows in calculating impairment losses.

#### ***Expense Recognition***

Cost of sales are recognized when incurred (accrual method). Cost of sales includes estimated costs for future development of amenities on land that is already sold.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Interest expense for all financial instruments are recognized in the consolidated statement of comprehensive income on accrual basis using the effective interest rate method.

Transaction costs incurred and are directly attributable to the acquisition or issuance of financial instruments not measured at FVPL are amortized over the life of financial instruments using the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs directly attributable to financial assets, and as part of interest expense for transaction costs directly attributable to financial liabilities.

#### **v. Borrowing Costs**

Borrowing costs are interest and exchange difference on foreign currency denominated borrowings and other costs (amortization of discounts/premiums on borrowings) incurred in connection with the borrowing of funds.

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

#### **w. Imbalan Kerja**

##### ***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek***

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, bonus dan tunjangan lainnya. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar, dan sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

##### ***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang***

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial yang melebihi batas koridor atau 10% dari nilai kini imbalan pasti dibebankan atau dikreditkan ke komponen laba rugi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan, sampai imbalan tersebut menjadi hak karyawan (*vested*).

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

#### **w. Employee Benefits**

##### ***Short-term Employee Benefits Liability***

Short-term employee benefits are in the form of wages, salaries, bonuses and other employee benefits. Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability, after deducting any amount already paid, in the consolidated statement of financial position, and as an expense in the consolidated statement of comprehensive income.

##### ***Long-term Employee Benefits Liability***

Long-term employee benefits liability represents unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit liability, related current service costs and past service costs is the *Projected Unit Credit*. Current service costs, interest costs, vested past service costs, and effects of curtailments and settlements (if any) are charged directly to current operations. Past service costs which are not yet vested and actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the corridor or 10% of the present value of the defined benefit obligation are charged or credited to profit or loss over the employees expected average remaining working lives, until the benefits become vested.

x. Pajak Penghasilan

***Pajak Penghasilan Final***

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

***Pajak Penghasilan Tidak Final***

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan serta rugi fiskal yang dapat dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

x. Income Tax

***Final Income Tax***

In accordance with the tax laws and regulations, income subject to final income tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in the profit and loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, deferred tax asset and liability are recognized.

If the recorded value of an asset or liability related to the final income tax differs from its taxable base, the difference is not recognized as deferred tax asset or deferred tax liability.

The current tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total income recognized during the period for accounting purposes.

The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged as current tax in the consolidated statement of comprehensive income is recognized as either prepaid taxes and taxes payable, accordingly.

***Nonfinal Income Tax***

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and carryforward tax benefit of unused fiscal losses to the extent that it is most likely that it will be utilized to reduce future taxable income.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika Surat Ketetapan Pajak diterima atau, jika banding diajukan oleh Grup, maka liabilitas pajak dicatat sebesar selisih antara nilai Surat Ketetapan Pajak dengan nilai yang akan diajukan banding.

**y. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**z. Laba Per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**aa. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal atas komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statement of comprehensive income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Amendments to tax obligations are recorded when Tax Assessment Letter is received or, if appealed against by the Group, then the difference between the amount of Tax Assessment Letter and the amount of the appeal is recorded in tax obligations.

**y. Stock Issuance Costs**

Stock issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

**z. Earnings Per Share**

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**aa. Segment Information**

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode-periode terdahulu.

#### **bb. Provisi**

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resources allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

#### **bb. Provisions**

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

**cc. Peristiwa setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**cc. Events after the Reporting Date**

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Pengendalian Bersama pada Pengendalian Bersama Entitas

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen Perusahaan menentukan bahwa terdapat pengendalian bersama atas PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN) sebelum peningkatan persentase kepemilikan Perusahaan pada PZN menjadi 77,48% (Catatan 1c), karena keputusan terkait aktivitas ekonomi entitas tersebut dibuat oleh pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2h.

c. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

d. Aset keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

a. Joint Control in a Jointly Controlled Entity

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control. The management of the Company determined that it has joint control over PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN) prior to increasing its ownership interest in PZN to 77.48% (Note 1c), since the decisions on economic activities of this entity are made jointly by the venturers.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h.

c. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

d. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.



e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	1.356.250.496.864	1.020.729.812.703	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek - deposito berjangka	1.548.693.212	71.550.000	Short-term investment - time deposits
Piutang usaha	44.430.238.925	60.371.262.759	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	17.776.146.570	5.898.809.184	Other accounts receivable
<b>Jumlah</b>	<b>1.420.005.575.571</b>	<b>1.087.071.434.646</b>	<b>Total</b>

e. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for doubtful accounts is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance for doubtful accounts recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying value of the Group's loans and receivables as of December 31, 2014 and 2013 follows:

f. Komitmen Sewa

*Komitmen sewa operasi – Grup sebagai lessor*

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

g. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Investasi Tersedia untuk Dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 (Revisi 2011) untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

f. Lease Commitments

*Operating lease commitments - Group as lessor*

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

g. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

h. Allowance for Impairment of AFS equity Investment

The Group follows the guidance of PSAK No. 55 (Revised 2011) to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

### **Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 26.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban cadangan penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

### **Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 26.

b. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

	<p>Nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 diungkapkan pada Catatan 9.</p>		<p>The carrying values of inventories as of December 31, 2014 and 2013 are set out in Note 9.</p>
c.	<p>Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi</p> <p>Masa manfaat dari masing-masing aset tetap dan properti investasi Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dan properti investasi akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset-aset tersebut.</p> <p>Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap dan properti investasi selama tahun berjalan.</p> <p>Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing diungkapkan pada Catatan 15 dan 16.</p>	c.	<p>Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Investment Properties</p> <p>The useful life of each of the item of the Group's property and equipment and investment properties are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment and investment properties would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.</p> <p>There is no change in the estimated useful lives of property and equipment and investment properties during the year.</p> <p>The carrying values of property and equipment and investment properties as of December 31, 2014 and 2013 are set out in Notes 15 and 16, respectively.</p>
d.	<p>Penurunan Nilai Goodwill</p> <p>Uji penurunan nilai goodwill wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai goodwill membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.</p>	d.	<p>Impairment of Goodwill</p> <p>Impairment testing for goodwill is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of goodwill requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.</p>

- Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.
- Nilai tercatat goodwill pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 diungkapkan pada Catatan 17.
- e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
- Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada jumlah terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.
- Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 diungkapkan pada Catatan 14, 15, dan 16.
- f. Imbalan Kerja Jangka Panjang
- Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 36 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 36.
- While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the the results of Group's operations.
- The carrying amount of goodwill as of December 31, 2014 and 2013 is set out in Note 17.
- e. Impairment of Non-Financial Assets
- Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.
- The carrying values of these assets as of December 31, 2014 and 2013 are set out in Notes 14, 15, and 16.
- f. Long-term Employee Benefits
- The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 36 and include, among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods, and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability. As of December 31, 2014 and 2013, the amount of long-term employee benefits liability is set out in Note 36.

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**4. Kas dan Setara Kas**

	2014	2013
Kas	2.854.868.000	3.177.868.000
Bank		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 42)		
PT Bank Sinarmas Tbk (BS)	8.586.088.619	5.970.441.817
PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Syariah (BS-Syariah)	531.242.667	25.212.732
Jumlah	9.117.331.286	5.995.654.549
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	65.538.221.202	44.397.147.225
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)	60.172.990.330	40.670.988.029
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)	20.853.288.650	5.487.840.304
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)	14.923.201.227	10.242.969.961
PT Bank Permata Tbk (Permata)	6.192.341.321	1.134.526.072
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)	4.057.695.630	627.301.145
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)	2.765.879.281	1.609.742.927
PT Bank Mega Tbk (Mega)	1.735.773.176	1.052.950.235
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	818.175.122	1.378.526.774
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	569.729.298	923.753.163
PT Bank Mizuho Indonesia (BMI)	239.519.612	415.674.319
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)	238.894.341	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDI)	77.858.226	745.235.977
PT Bank Bukopin Tbk	-	1.794.411
Jumlah	178.183.567.416	108.688.450.542
Sub jumlah - Rupiah	187.300.898.702	114.684.105.091
Dolar Amerika Serikat (Catatan 47)		
Pihak berelasi (Catatan 42)		
BS-Syariah	9.525.220.647	721.815.637
BS	4.460.646.753	390.958.396
Jumlah	13.985.867.400	1.112.774.033
Pihak ketiga		
BII	7.836.403.021	3.528.980.014
BCA	1.680.598.470	29.560.946
OCBC NISP	1.509.480.484	936.884.917
BMI	1.182.249.457	460.401.568
BRI	79.381.133	388.381.764
Jumlah	12.288.112.565	5.344.209.209
Sub jumlah - Dolar Amerika Serikat	26.273.979.965	6.456.983.242
Jumlah - Bank	213.574.878.667	121.141.088.333
Deposito Berjangka		
Rupiah		
Pihak ketiga		
BDI	308.000.000.000	244.750.000.000
BII	183.508.657.575	102.440.000.000
Permata	150.308.805.793	89.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	88.600.000.000	62.350.000.000
Panin	33.160.650.000	150.500.000.000
BSMI	18.113.061.198	-
CIMB Niaga	3.280.381.449	-
PT Bank Mayapada International Tbk	3.000.000.000	3.000.000.000
OCBC NISP	2.500.000.000	2.500.000.000
BM	930.152.500	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	48.900.000.000
BRI	-	24.000.000.000
Sub jumlah - Rupiah	791.401.708.515	727.440.000.000

**4. Cash and Cash Equivalents**

Cash on Hand	
Cash in Banks	
Rupiah	
Related parties (Note 42)	
PT Bank Sinarmas Tbk (BS)	
PT Bank Sinarmas Tbk - Syariah Unit (BS-Syariah)	
Subtotal	
Third parties	
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)	
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)	
PT Bank Permata Tbk (Permata)	
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)	
PT Bank Mega Tbk (Mega)	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	
PT Bank Mizuho Indonesia (BMI)	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDI)	
PT Bank Bukopin Tbk	
Subtotal	
Subtotal - Rupiah	
U.S. Dollar (Note 47)	
Related parties (Note 42)	
BS-Syariah	
BS	
Subtotal	
Third parties	
BII	
BCA	
OCBC NISP	
BMI	
BRI	
Subtotal	
Subtotal - U.S. Dollar	
Total - Cash in banks	
Time Deposits:	
Rupiah	
Third parties	
BDI	
BII	
Permata	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
Panin	
BSMI	
CIMB Niaga	
PT Bank Mayapada International Tbk	
OCBC NISP	
BM	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	
BRI	
Subtotal - Rupiah	

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	2014	2013	
Deposito Berjangka			Time Deposits
Dolar Amerika Serikat (Catatan 47)			U.S. Dollar (Note 47)
Pihak ketiga			Third parties
BDI	300.450.880.000	58.647.373.500	BDI
PT Bank UOB Indonesia Tbk	36.966.124.669	34.553.718.031	PT Bank UOB Indonesia Tbk
BI	11.002.037.013	66.140.454.839	BI
BRI	-	7.313.400.000	BRI
OCBC NISP	-	2.315.910.000	OCBC NISP
Sub jumlah - Dolar Amerika Serikat	<u>348.419.041.682</u>	<u>168.970.856.370</u>	Subtotal - U.S. Dollar
Jumlah - Deposito berjangka	<u>1.139.820.750.197</u>	<u>896.410.856.370</u>	Total - Time deposits
Jumlah	<u>1.356.250.496.864</u>	<u>1.020.729.812.703</u>	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka:			Interest rates per annum of time deposits:
Rupiah	5,50% - 11,50%	2,50% - 10,75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,80% - 3,50%	0,20% - 3,94%	U.S. Dollar

Sejumlah Rp 37.481.258.168 dari saldo kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2014 merupakan bagian Grup pada PT Itomas Kembangan Perdana (Catatan 44k).

As of December 31, 2014, cash and cash equivalents amounting to Rp 37,481,258,168 represents the Group's interest in PT Itomas Kembangan Perdana (Note 44k).

**5. Investasi Jangka Pendek**

Terdiri atas investasi dalam Rupiah, dengan rincian sebagai berikut:

**5. Short-term Investments**

These consist of Rupiah denominated investments, follows:

	2014	2013	
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
Obligasi			Bonds
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	30.000.000.000	30.000.000.000	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
Penurunan nilai wajar yang belum direalisasi - bersih	-	<u>(1.485.000.000)</u>	Net unrealized loss on decline in fair value - net
Jumlah	<u>30.000.000.000</u>	<u>28.515.000.000</u>	Subtotal
Reksa dana	2.000.000.000	2.000.000.000	Mutual fund
Kenaikan nilai wajar yang belum direalisasi - bersih	<u>9.594.264.694</u>	<u>8.069.243.611</u>	Net unrealized gain on increase in fair value - net
Jumlah	<u>11.594.264.694</u>	<u>10.069.243.611</u>	Subtotal
Jumlah - bersih	<u>41.594.264.694</u>	<u>38.584.243.611</u>	Net
Pihak ketiga			Third parties
Deposito berjangka	<u>1.548.693.212</u>	<u>71.550.000</u>	Time deposits
Jumlah	<u>43.142.957.906</u>	<u>38.655.793.611</u>	Total

Tersedia untuk dijual

- Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, PT Wijaya Pratama Raya (WPR), entitas anak, memiliki investasi dalam Obligasi Berkelanjutan I SMART Tahap I Tahun 2012 Seri A (SMART I) yang diterbitkan oleh PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, pihak berelasi (Catatan 42).

Obligasi SMART I memiliki jangka waktu lima (5) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2017. Suku bunga obligasi adalah tetap sebesar 9% per tahun yang akan dibayar secara triwulanan.

Available-for-sale

- As of December 31, 2014 and 2013, PT Wijaya Pratama Raya (WPR), a subsidiary, has investment in SMART Continuous Bonds I Phase I Year 2012 Series A (SMART I), issued by PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, a related party (Note 42).

SMART I bonds have a term of five (5) years and will mature on July 3, 2017. Interest of the bonds is at fixed rate of 9% per annum and payable on a quarterly basis.

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

WPR membeli obligasi SMART I pada nilai nominal sebesar Rp 30.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, nilai wajar investasi dalam obligasi SMART I masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000 dan Rp 28.515.000.000. Pada tahun 2014, WPR mencatat laba belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar obligasi SMART I sebesar Rp 1.485.000.000. Sedangkan pada tahun 2013, WPR mencatat rugi belum direalisasi atas penurunan nilai wajar obligasi SMART I sebesar Rp 1.485.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, bagian Perusahaan atas transaksi tersebut adalah masing-masing sebesar Rp 523.801.083 dan Rp 1.477.843.139, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Ekuitas pada laba belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi tersedia untuk dijual" (Catatan 30).

Selama tahun 2014 dan 2013, WPR memperoleh pendapatan bunga obligasi masing-masing sebesar Rp 1.739.863.261 dan Rp 1.128.731.739 (Catatan 37).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, berdasarkan peringkat yang dibuat oleh Pefindo, peringkat obligasi SMART I masing-masing adalah idAA- (*Double A minus, Stable Outlook*) dan idAA (*Double A, Stable Outlook*).

- RO memiliki unit penyertaan pada Reksa Dana Simas Satu yang dikelola oleh Manajer Investasi PT Sinarmas Asset Management, pihak berelasi (Catatan 42), dan Bank Kustodian PT Bank CIMB Niaga Tbk, dimana RO bertindak sebagai sponsor. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah unit penyertaan pada reksadana tersebut adalah sebesar 2.083.060,49 unit. Nilai Aset Bersih keseluruhan unit penyertaan reksadana tersebut pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 11.594.264.694 dan Rp 10.069.243.611. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, bagian Perusahaan atas transaksi tersebut masing-masing sebesar Rp 7.143.883.812 dan Rp 6.013.690.687, disajikan sebagai bagian dari akun "Ekuitas pada laba belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual milik entitas anak" dibagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 30). Hasil investasi dalam satu tahun terakhir masing-masing adalah sebesar 15,15% dan 6,33%, per tahun pada 2014 dan 2013.

WPR purchased SMART I bonds at nominal value of Rp 30,000,000,000. As of December 31, 2014 and 2013, the fair value of SMART I bonds amounted to Rp 30,000,000,000 and Rp 28,515,000,000, respectively. In 2014, WPR recognized unrealized gain on increase in fair value of SMART I bonds amounting to Rp 1,485,000,000. While in 2013, WPR recognized unrealized loss on decrease in fair value of SMART I bonds amounting to Rp 1,485,000,000.

As of December 31, 2014 and 2013, the Company's interest in this unrealized gain amounted to Rp 523,801,083 and Rp 1,477,843,139, respectively, and presented as part of "Share in unrealized gain on increase in value of available for sale investments" account in the equity section of the consolidated statement of financial position (Note 30).

In 2014 and 2013, WPR received interest income on bonds amounting to Rp 1,739,863,261 and Rp 1,128,731,739, respectively (Note 37).

As of December 31, 2014 and 2013, based on the ranking made by Pefindo, SMART I bonds are rated as idAA- (*Double A minus, Stable Outlook*) and idAA (*Double A, Stable Outlook*), respectively.

- RO has investment in Reksa Dana Simas Satu, in which PT Sinarmas Asset Management, a related party (Note 42), acts as the investment manager, PT Bank CIMB Niaga Tbk as custodian and RO as sponsor to the placement. As of December 31, 2014 and 2013, the investment in mutual fund has 2,083,060.49 units. As of December 31, 2014 and 2013, the Net Asset Value of this investment amounted to Rp 11,594,264,694 and Rp 10,069,243,611, respectively. The Company's interest in this transaction as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp 7,143,883,812 and Rp 6,013,690,687, respectively, and presented as part of "Share in unrealized gain on increase in fair value of available for sale securities of subsidiaries" in the equity section of the consolidated statements of financial position (Note 30). The annual return on this investment is 15.15% and 6.33% in 2014 and 2013, respectively.



**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Mutasi kenaikan nilai wajar yang belum direalisasi – bersih atas surat berharga – tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

The changes in net unrealized gain on increase in fair value of available for sale investments follows:

	2014	2013	
Saldo awal tahun	6.584.243.611	7.469.745.051	Balance at the beginning of the year
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar investasi			Unrealized gain on increase in fair value
Obligasi			Bonds
Saldo awal entitas anak yang diakuisisi dan dikonsolidasikan *)	-	815.314.800	Beginning balance of acquired and consolidated subsidiary *)
Laba (rugi) belum direalisasi atas penurunan nilai wajar tahun berjalan	1.485.000.000	(2.300.314.800)	Unrealized gain (loss) on decrease in fair value during the year
Reksadana	1.525.021.083	599.498.560	Mutual fund
Saldo akhir tahun	9.594.264.694	6.584.243.611	Balance at the end of the year

\*) Nilai wajar yang belum direalisasi entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi (Catatan 1c)/  
*Net unrealized gain on increase in fair value of acquired company on acquisition date (Note 1c)*

**Deposito berjangka**

Merupakan deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan fasilitas kredit kepemilikan rumah dengan rincian sebagai berikut:

**Time deposits**

Consists of time deposits used as collateral for housing loan facility with details as follows:

	2014	2013	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	456.418.600	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	351.619.700	-	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	280.775.482	71.550.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	264.668.230	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	99.761.200	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	95.450.000	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Jumlah	1.548.693.212	71.550.000	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun	4,00% - 7,75%	7,50%	Interest rate per annum on time deposits

**6. Investasi Mudharabah**

Pada tanggal 31 Desember 2013, akun ini merupakan investasi mudharabah melalui PT Bank Sinarmas Tbk – Unit Syariah, pihak berelasi (Catatan 42), yang ditempatkan oleh PT Royal Oriental, PT Prima Sehati dan PT Perwita Margasakti, entitas-entitas anak, masing-masing sebesar Rp 125.000.000.000, Rp 130.000.000.000 dan Rp 97.512.000.000. Pada tanggal 12 Februari 2014, seluruh investasi mudharabah tersebut telah dicairkan.

Bagi hasil sebesar Rp 4.624.471.000 dan Rp 16.766.870.675 yang telah diakui dan dicatat sebagai “Pendapatan bagi hasil mudharabah” pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2014 dan 2013.

**6. Investments in Mudharabah**

As of December 31, 2013, this account pertains to investments in mudharabah through PT Bank Sinarmas Tbk – Syariah Unit, a related party (Note 42), which was pledged by PT Royal Oriental, PT Prima Sehati and PT Perwita Margasakti, subsidiaries, amounting to Rp 125,000,000,000, Rp 130,000,000,000 and Rp 97,512,000,000, respectively. In February 12, 2014, all investments in mudharabah has been fully withdrawn.

Profit sharing amounting to Rp 4,624,471,000 and Rp 16,766,870,675 in 2014 and 2013, respectively, has been recognized and presented as “Mudharabah profit sharing income” in the consolidated statements of comprehensive income.

## 7. Piutang Usaha

Rincian piutang usaha terdiri dari:

### a. Berdasarkan Jenis Transaksi

	2014	2013
Pihak berelasi (Catatan 42)		
Sewa	20.412.481.585	30.670.386.119
Pihak ketiga		
Sewa	11.405.364.791	9.729.661.811
Kamar, makanan dan minuman dan lain-lain	10.818.758.141	17.062.032.474
Tanah dan bangunan <i>strata title</i>	1.793.634.408	2.909.182.355
Jumlah - pihak ketiga	24.017.757.340	29.700.876.640
Jumlah	44.430.238.925	60.371.262.759

### b. Berdasarkan Umur (Hari)

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Pihak berelasi (Catatan 42)		
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
1 s.d 30 hari	4.169.714.160	5.649.276.158
31 s.d 60 hari	8.625.220.300	2.430.967.858
61 s.d 90 hari	1.146.409.765	1.268.098.427
91 s.d 120 hari	6.471.137.360	21.322.043.676
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	-	-
Jumlah	20.412.481.585	30.670.386.119
Pihak ketiga		
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
1 s.d 30 hari	9.102.633.021	13.425.522.925
31 s.d 60 hari	6.916.893.129	11.871.128.280
61 s.d 90 hari	924.121.158	1.094.566.867
91 s.d 120 hari	7.054.475.624	3.309.658.568
> 120 hari	19.634.408	-
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	-	-
Jumlah	24.017.757.340	29.700.876.640
Jumlah	44.430.238.925	60.371.262.759

Piutang usaha disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

	2014	2013
Aset lancar		
Pihak berelasi (Catatan 42)	20.412.481.585	30.670.386.119
Pihak ketiga	23.998.122.932	29.700.876.640
Aset tidak lancar		
Pihak ketiga	19.634.408	-
Jumlah	44.430.238.925	60.371.262.759

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo piutang usaha dari pihak berelasi masing-masing adalah sebesar 0,25% dan 0,41% dari jumlah aset (Catatan 42).

## 7. Trade Accounts Receivable

The details of trade accounts receivable follows:

### a. By Nature of Transactions

	2014	2013
Related parties (Note 42)		
Rental	20.412.481.585	30.670.386.119
Third parties		
Rental	11.405.364.791	9.729.661.811
Room, food and beverages, and others	10.818.758.141	17.062.032.474
Land and buildings with strata title	1.793.634.408	2.909.182.355
Total - third parties	24.017.757.340	29.700.876.640
Total	44.430.238.925	60.371.262.759

### b. By Age

The aging analysis of trade accounts receivable from the date of invoice follows:

	2014	2013
Related parties (Note 42)		
Past due but not impaired		
1 - 30 days	4.169.714.160	5.649.276.158
31 - 60 days	8.625.220.300	2.430.967.858
61 - 90 days	1.146.409.765	1.268.098.427
91 - 120 days	6.471.137.360	21.322.043.676
Past due and impaired	-	-
Subtotal	20.412.481.585	30.670.386.119
Third parties		
Past due but not impaired		
1 - 30 days	9.102.633.021	13.425.522.925
31 - 60 days	6.916.893.129	11.871.128.280
61 - 90 days	924.121.158	1.094.566.867
91 - 120 days	7.054.475.624	3.309.658.568
> 120 days	19.634.408	-
Past due and impaired	-	-
Subtotal	24.017.757.340	29.700.876.640
Total	44.430.238.925	60.371.262.759

Trade accounts receivable are presented in the consolidated statements of financial position as:

	2014	2013
Current assets		
Related parties (Note 42)	20.412.481.585	30.670.386.119
Third parties	23.998.122.932	29.700.876.640
Noncurrent assets		
Third parties	19.634.408	-
Total	44.430.238.925	60.371.262.759

Trade accounts receivable from related parties represent 0.25% and 0.41% of the total assets as of December 31, 2014 and 2013 respectively (Note 42).

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat ditagih. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

No allowance for doubtful accounts was provided on trade accounts receivable as management believes that all such receivables are collectible. Management also believes that there is no significant concentration of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

**8. Piutang Lain-Lain**

Pada tanggal 31 Desember 2014, terdiri dari piutang atas bunga obligasi dan deposito berjangka dan jasa pemeliharaan. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2013, terdiri dari piutang atas bagi hasil investasi mudharabah, bunga obligasi dan deposito berjangka dan jasa pemeliharaan.

**8. Other Accounts Receivable**

As of December 31, 2014, this account consists mainly of interest receivable from investments in bonds and time deposits and receivables related to maintenance services. While as of December 31, 2013, this account consists mainly of profit sharing receivable from investments in mudharabah, interest receivable from investments in bonds and time deposits and receivables related to maintenance services.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo piutang lain-lain dari pihak berelasi masing-masing adalah sebesar 0,04% dan 0,02% dari jumlah aset (Catatan 42).

As of December 31, 2014 and 2013, other accounts receivable from related parties represent 0.04% and 0.02%, respectively, of the total assets (Note 42).

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih.

No allowance for doubtful accounts was provided on other accounts receivable as management believes that all such receivables are collectible.

Sejumlah Rp 96.138.298 dari saldo piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2014 merupakan bagian Grup pada PT Itomas Kembangan Perdana (Catatan 44k).

As of December 31, 2014, other accounts receivable amounting to Rp 96,138,298 represents the Group's interest in PT Itomas Kembangan Perdana (Note 44k).

**9. Persediaan**

**9. Inventories**

	2014	2013	
Persediaan real estat - bersih	1.919.612.100.430	1.579.536.642.272	Real estate inventories - net
Persediaan dari hotel	2.852.485.356	2.703.895.988	Hotel inventories
Jumlah	<u>1.922.464.585.786</u>	<u>1.582.240.538.260</u>	Total

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**a. Persediaan Real Estat**

**a. Real Estate Inventories**

	2014	2013	
Tanah dan bangunan yang siap dijual:			Land and buildings ready for sale:
Grand Wisata	180.101.739.130	109.767.183.355	Grand Wisata
Mangga Dua Center	126.902.872.849	126.902.872.849	Mangga Dua Center
Mega ITC Cempaka Mas	118.310.808.601	118.310.808.601	Mega ITC Cempaka Mas
Mangga Dua	92.706.438.580	92.706.438.580	Mangga Dua
ITC Depok	86.339.000.000	-	ITC Depok
ITC Mangga Dua	53.150.868.201	52.250.868.201	ITC Mangga Dua
Superblok Ambassador Kuningan dan ITC Kuningan	46.181.288.298	46.181.288.298	Superblok Ambassador Kuningan and ITC Kuningan
Roxy Mas	44.362.236.721	44.362.236.721	Roxy Mas
Kota Wisata	40.168.750.233	45.553.715.314	Kota Wisata
Duta Mas Fatmawati	22.524.926.237	22.524.926.237	Duta Mas Fatmawati
Harco Mas	17.886.209.342	17.886.209.342	Harco Mas
Kota Bunga	7.214.533.677	7.744.494.180	Kota Bunga
Juanda	5.440.000.000	5.440.000.000	Juanda
Legenda Wisata	4.225.445.065	4.508.491.979	Legenda Wisata
Graha Cempaka Mas	2.845.392.132	2.845.392.132	Graha Cempaka Mas
Banjar Wijaya	1.720.447.984	4.598.178.214	Banjar Wijaya
Wisma Eka Jiwa	1.083.342.405	1.083.342.405	Wisma Eka Jiwa
Taman Permata Buana	316.989.733	316.989.733	Taman Permata Buana
Jumlah	<u>851.481.289.188</u>	<u>702.983.436.141</u>	Subtotal
Bangunan yang sedang dikonstruksi:			Buildings under construction:
Kota Wisata	71.091.580.647	78.503.270.682	Kota Wisata
Legenda Wisata	25.683.857.298	12.359.352.102	Legenda Wisata
Grand Wisata	20.502.434.018	66.983.110.871	Grand Wisata
Banjar Wijaya	17.890.495.772	5.510.933.540	Banjar Wijaya
Jumlah	<u>135.168.367.735</u>	<u>163.356.667.195</u>	Subtotal
Tanah yang sedang dikembangkan:			Land under development:
Kota Wisata	391.685.186.175	344.764.826.710	Kota Wisata
Banjar Wijaya	174.545.146.949	176.369.453.706	Banjar Wijaya
Legenda Wisata	160.197.144.145	40.125.592.508	Legenda Wisata
Grand Wisata	98.306.161.141	58.851.978.569	Grand Wisata
Taman Permata Buana	88.982.594.158	73.733.186.458	Taman Permata Buana
Kota Bunga	38.479.007.087	40.141.199.525	Kota Bunga
Mangga Dua Center	3.811.821.496	3.811.821.496	Mangga Dua Center
Jumlah	<u>956.007.061.151</u>	<u>737.798.058.972</u>	Subtotal
Jumlah	1.942.656.718.074	1.604.138.162.308	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	<u>(23.044.617.644)</u>	<u>(24.601.520.036)</u>	Allowance for decline in value of real estate inventories
Bersih	<u>1.919.612.100.430</u>	<u>1.579.536.642.272</u>	Net

Mutasi persediaan tanah dan bangunan yang siap dijual adalah sebagai berikut:

Movements of land and buildings ready for sale:

	2014	2013	
Saldo awal	702.983.436.141	715.361.884.753	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	373.964.759.333	117.866.441.274	Additions during the year
Penambahan dari akuisisi entitas anak (Catatan 1c)	86.339.000.000	-	Additions from the acquisition of subsidiaries (Note 1c)
Pengurangan selama tahun berjalan	<u>(311.805.906.286)</u>	<u>(130.244.889.886)</u>	Deductions during the year
Saldo akhir	<u>851.481.289.188</u>	<u>702.983.436.141</u>	Ending balance

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Mutasi bangunan yang sedang dikonstruksi adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Saldo awal	163.356.667.195	139.485.394.173	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	235.348.413.454	209.891.975.188	Additions during the year
Pengurangan selama tahun berjalan	<u>(263.536.712.914)</u>	<u>(186.020.702.166)</u>	Deductions during the year
Saldo akhir	<u>135.168.367.735</u>	<u>163.356.667.195</u>	Ending balance

Persentase nilai tercatat bangunan yang sedang dikonstruksi terhadap nilai kontrak atau proyek adalah sebagai berikut:

	2014		2013		
	Bangunan yang sedang dikonstruksi/ <i>Buildings under construction</i>	% nilai terhadap nilai kontrak/ <i>% to the contract amount</i>	Bangunan yang sedang dikonstruksi/ <i>Buildings under construction</i>	% nilai terhadap nilai kontrak/ <i>% to the contract amount</i>	
Kota Wisata	71.091.580.647	74	78.503.270.682	65	Kota Wisata
Legenda Wisata	25.683.857.298	67	12.359.352.102	77	Legenda Wisata
Grand Wisata	20.502.434.018	97	66.983.110.871	88	Grand Wisata
Banjar Wijaya	<u>17.890.495.772</u>	45	<u>5.510.933.540</u>	89	Banjar Wijaya
	<u>135.168.367.735</u>		<u>163.356.667.195</u>		

Estimasi penyelesaian bangunan yang sedang dikonstruksi pada proyek Grand Wisata, Banjar Wijaya dan Kota Wisata adalah pada tahun 2015, sedangkan proyek Legenda Wisata pada tahun 2016. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat hambatan dalam kelanjutan penyelesaian proyek-proyek tersebut.

Jumlah persediaan tanah dan bangunan yang siap dijual yang pengikatan jual belinya telah berlaku namun penjualannya belum diakui pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar 9,13% dan 8,30% dari jumlah persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tanah seluas 62.862 m<sup>2</sup>, dijadikan jaminan atas utang bank dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 25).

Grup melakukan peninjauan berkala atas jumlah tercatat persediaan, untuk memastikan bahwa jumlah tercatatnya tidak melebihi nilai realisasi bersih. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, cadangan penurunan nilai persediaan masing-masing adalah sebesar Rp 23.044.617.644 dan Rp 24.601.520.036. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan adalah memadai dan telah mencerminkan nilai realisasi bersih persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh persediaan yang dimiliki adalah atas nama Grup.

Movements of buildings under construction:

Percentage of cost of buildings under construction to the total contract price of the project:

Buildings under construction in projects Grand Wisata, Banjar Wijaya and Kota Wisata is expected to be completed in 2015, while project Legenda Wisata in 2016. Management believes that these projects will be completed on its expected dates of completion.

Total inventories ready for sale which already have sales and purchase agreements but had not been recognized as sales in 2014 and 2013, represents 9.13% and 8.30%, as of December 31, 2014 and 2013, respectively, of the total inventories.

As December 31, 2014 and 2013, land with a total area of 62,862 square meters are pledged as collateral for bank loan from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 25).

The Group regularly reviews the carrying value of its real estate inventories to ensure that the recorded values do not exceed its net realizable values. As of December 31, 2014 and 2013, the allowance for decline in value of inventories amounted to Rp 23,044,617,644 and Rp 24,601,520,036, respectively. Management believes that the allowance for decline in value reduces the carrying values of real estate inventories to net realizable values.

As of December 31, 2014 and 2013, all inventories are under the name of the Group.

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Persediaan real estat telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 42), terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 237.149.937.370 dan US\$ 384.050.000 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp 247.225.402.732 dan US\$ 328.300.000 pada tanggal 31 Desember 2013. Jumlah pertanggungan merupakan jumlah pertanggungan gabungan dengan asuransi properti investasi (Catatan 16). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

The real estate inventories are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Note 42), against fire and other possible losses for a sum of Rp 237,149,937,370 and US\$ 384,050,000 as of December 31, 2014 and Rp 247,225,402,732 and US\$ 328,300,000 as of December 31, 2013. The insurance coverage includes that for investment properties (Note 16). Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

**b. Persediaan dari Hotel**

	2014	2013	
Perlengkapan	1.346.624.924	1.430.607.842	Supplies
Makanan	632.674.451	578.791.994	Food
Minuman	285.368.010	235.951.216	Beverages
Lain-lain	587.817.971	458.544.936	Others
Jumlah	<u>2.852.485.356</u>	<u>2.703.895.988</u>	Total

**b. Hotel Inventories**

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat persediaan hotel tersebut tidak melampaui nilai realisasi bersihnya pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Management believes that the carrying amounts of the hotel inventories does not exceed the net realizable values as of December 31, 2014 and 2013.

**10. Uang Muka**

	2014	2013	
Pembelian tanah	61.226.208.285	46.807.058.900	Land acquisition
Aset tetap	11.198.697.144	12.370.495.144	Property and equipment
Biaya pengembangan tanah	8.361.280.243	3.515.131.208	Development expenses
Renovasi	5.786.887.984	629.604.060	Renovation
Aset tetap dalam pembangunan	4.893.423.324	16.461.786.260	Property and equipment under construction
Perijinan	2.223.214.458	-	Permit
Promosi	1.964.768.832	627.391.400	Promotion
Utilitas	942.627.699	653.270.309	Utilities
Karyawan	878.442.360	925.780.660	Employees
Lain-lain	1.882.664.181	1.655.497.747	Others
Jumlah	<u>99.358.214.510</u>	<u>83.646.015.688</u>	Total

**10. Advances**

Sejumlah Rp 106.771.991.304 dari saldo uang muka pada tanggal 31 Desember 2014 merupakan bagian Grup pada PT Itomas Kembangan Perdana (Catatan 44k).

As of December 31, 2014, advances amounting to Rp 106,771,991,304 represent the Group's interest in PT Itomas Kembangan Perdana (Note 44k).

**11. Pajak Dibayar Dimuka**

	2014	2013	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 ayat 2 (6% dan 10%) (Catatan 40)	46.231.340.627	42.931.790.566	Article 4 paragraph 2 (6% and 10%) (Note 40)
Pasal 4 ayat 2 (5%) (Catatan 40)	36.247.231.445	28.922.085.762	Article 4 paragraph 2 (5%) (Note 40)
Pasal 23	1.014.476.464	27.024.305	Article 23
Pasal 25	1.071.602.789	-	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	<u>14.114.462.379</u>	<u>1.915.970.280</u>	Value Added Tax - net
Jumlah	<u>98.679.113.704</u>	<u>73.796.870.913</u>	Total

**11. Prepaid Taxes**

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Sejumlah Rp 10.622.810.269 dari saldo pajak dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2014 merupakan bagian Grup pada PT Itomas Kembangan Perdana (Catatan 44k).

As of December 31, 2014, prepaid taxes amounting to Rp 10,622,810,269 represents the Group's interest in PT Itomas Kembangan Perdana (Note 44k).

**12. Biaya Dibayar Dimuka**

Akun ini merupakan uang muka yang dibayar untuk premi asuransi.

Saldo biaya dibayar dimuka sebesar 0,02% dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 merupakan transaksi dengan pihak berelasi (Catatan 42).

**12. Prepaid Expenses**

These mainly represent prepaid insurance premiums.

As of December 31, 2014 and 2013, prepaid expenses pertaining to related parties represent 0.02% of the total assets (Note 42).

**13. Investasi dalam Saham**

	2014	2013
Investasi dalam saham		
Metode ekuitas	137.643.067.080	147.083.833.888
Metode biaya	589.088.800	8.989.088.800
Jumlah	<u>138.232.155.880</u>	<u>156.072.922.688</u>

**13. Investments in Shares**

Investments in shares of stock  
 Equity method  
 Cost method

Total

a. Rincian penyertaan saham dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

a. The details of investments in shares accounted for under the equity method follows:

Nama Entitas/ Name of Companies	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Nilai Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value of Investments at the Beginning of the Year	Pembagian Keuntungan/ Profit Distribution	Perubahan Selama Tahun 2014/ Changes during 2014			Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value of Investments at the End of the Year
				Penambahan Penyertaan/ Additional Investments	Bagian Laba Bersih/ Share in Net Income	Dampak Akuisisi *)/ Impact of Acquisition *)	
PT Matra Olahcipta	50,00	53.618.050.182	(3.000.000.000)	-	4.546.863.243	-	55.164.913.425
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	54,97	35.458.538.700	(5.503.100.000)	88.000.000	10.042.770.233	(40.086.208.933)	-
PT Dutakarya Propertindo	50,00	-	-	-	-	-	-
PT Citraagung Tirta Jatim	40,00	5.196.117.217	-	-	8.158.751.684	-	13.354.868.901
BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua	40,00	4.940.786.515	(4.000.000.000)	-	3.401.643.577	-	4.342.430.092
PT Binamaju Mitra Sejati	25,50	47.870.341.274	-	-	16.910.513.388	-	64.780.854.662
Jumlah/ Total		<u>147.083.833.888</u>	<u>(12.503.100.000)</u>	<u>88.000.000</u>	<u>43.060.542.125</u>	<u>(40.086.208.933)</u>	<u>137.643.067.080</u>

Nama Entitas/ Name of Companies	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Nilai Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value of Investments at the Beginning of the Year	Pembagian Keuntungan/ Profit Distribution	Perubahan Selama Tahun 2013/ Changes during 2013			Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value of Investments at the End of the Year
				Pengurangan Penyertaan/ Deductions from Investments	Bagian Laba Bersih/ Share in Net Income		
PT Matra Olahcipta	50,0	52.348.134.197	(3.000.000.000)	(2.000.000.000)	6.269.915.985	-	53.618.050.182
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	50,0	39.492.301.560	(16.523.900.000)	-	12.490.137.140	-	35.458.538.700
PT Dutakarya Propertindo	50,0	-	-	-	-	-	-
PT Citraagung Tirta Jatim	40,0	3.187.760.058	-	(10.000.000.000)	12.008.357.159	-	5.196.117.217
BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua	40,0	7.225.328.252	(6.000.000.000)	-	3.715.458.263	-	4.940.786.515
PT Binamaju Mitra Sejati	25,5	38.427.558.427	(2.550.000.000)	(4.561.275.179)	16.554.058.026	-	47.870.341.274
Jumlah/ Total		<u>140.681.082.494</u>	<u>(28.073.900.000)</u>	<u>(16.561.275.179)</u>	<u>51.037.926.573</u>		<u>147.083.833.888</u>

\*) merupakan saldo investasi pada tanggal akuisisi (Catatan 1c) – Entitas anak mulai dikonsolidasikan sejak Juni 2014

\*) balance of investments at the date of acquisition (Note 1c) – The subsidiary started to be consolidated in June 2014

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Pada tahun 2014 dan 2013, PT Matra Olahcipta (MOC) membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 6.000.000.000 atau setara dengan Rp 300.000 per lembar saham. Bagian Perusahaan atas pembagian dividen tunai adalah masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) MOC, yang didokumentasikan dalam Akta No. 26 tanggal 31 Januari 2005 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penurunan modal dasar dari sebesar Rp 120.000.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000 serta penurunan modal ditempatkan dan disetor dari 70.000 lembar saham atau sebesar Rp 70.000.000.000 menjadi 20.000 lembar saham atau sebesar Rp 20.000.000.000. Penurunan modal ini dilakukan secara proporsional sehingga komposisi kepemilikan saham MOC tidak berubah. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-03939.HT.01.04.TH.2005 tanggal 16 Februari 2005. Pada tahun 2013, MOC melakukan pengembalian modal sejumlah Rp 2.000.000.000 sehingga sampai dengan 31 Desember 2013, MOC telah melakukan seluruh pengembalian modal sejumlah Rp 50.000.000.000 tersebut kepada pemegang saham. Bagian Perusahaan atas pengembalian modal tersebut adalah sebesar Rp 25.000.000.000.

Pada tahun 2014, PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN) membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 10.011.800.000 atau setara dengan Rp 5.650.000 per lembar saham. Bagian Perusahaan atas pembagian dividen tunai adalah sebesar Rp 5.503.100.000.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 10 tanggal 27 Februari 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, PT Jakarta Sinar Intertrade, pihak ketiga, menyetujui penjualan saham PZN sebesar Rp 88.000.000 terdiri dari 88 lembar saham kepada Perusahaan. Hal ini meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan di PZN dari 50,00% menjadi 54,97%.

Pada bulan Juni 2014, Perusahaan mengakuisisi 399 lembar saham PZN sehingga persentase kepemilikan Perusahaan di PZN meningkat dari 54,97% menjadi 77,48% dan Perusahaan mengkonsolidasikan laporan keuangan PZN sejak Juni 2014 (Catatan 1c).

In 2014 and 2013, PT Matra Olahcipta (MOC) agreed to distribute cash dividends to stockholders amounting to Rp 6,000,000,000 or equivalent to Rp 300,000 per share. The share of the Company, a stockholder, on this cash dividend amounted to Rp 3,000,000,000 for each year.

Based on the General Meeting held by the stockholders of MOC, as stated in Notarial Deed No. 26 dated January 31, 2005 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the stockholders agreed to reduce MOC's outstanding authorized capital stock from Rp 120,000,000,000 to Rp 20,000,000,000 and its issued and paid-up capital stock from 70,000 shares or equivalent to Rp 70,000,000,000 to 20,000 shares or equivalent to Rp 20,000,000,000. There was no change in the ownership interest of stockholders since the decrease was done proportionately. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No.C-03939.HT.01.04.TH.2005 dated February 16, 2005. In 2013, MOC has returned Rp 2,000,000,000 thus, as of December 31, 2013, MOC has fully returned Rp 50,000,000,000 to its stockholders and the Company's share in this total returned capital amounted to Rp 25,000,000,000.

In 2014, PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN) agreed to distribute cash dividends to stockholders amounting to Rp 10,011,800,000 or equivalent to Rp 5,650,000 per share. The share of the Company, a stockholder, on this cash dividends amounted to Rp 5,503,100,000.

Based on Notarial Deed of Shares Sale and Purchase dated February 27, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, PT Jakarta Sinar Intertrade, a third party, agreed to sell 88 shares of PZN amounting to Rp 88,000,000, thus, increasing the Company's ownership interest in PZN from 50.00% to 54.97%.

In June 2014, the Company acquired another 399 shares of PZN, thus, increasing its ownership interest in PZN from 54.97% to 77.48%. Accordingly, the financial statements of PZN were consolidated with that of the Company starting in June 2014 (Note 1c).



Pada tahun 2013, PZN membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 20.023.600.000 dan Rp 13.024.200.000 atau masing-masing setara dengan Rp 11.300.000 dan Rp 7.350.000 per lembar saham. Bagian Perusahaan atas pembagian dividen tunai masing-masing sebesar Rp 10.011.800.000 dan Rp 6.512.100.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham CTJ yang didokumentasikan dalam Akta No. 54 tanggal 7 Oktober 2013 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham CTJ menyetujui untuk menurunkan modal dasar dari Rp 70.500.000.000 terdiri dari 70.500 saham menjadi Rp 40.000.000.000 terdiri dari 40.000 saham dan menurunkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 30.000.000.000 terdiri dari 30.000 saham menjadi Rp 10.000.000.000 terdiri dari 10.000 saham. Penurunan tersebut dilakukan secara proposional sehingga komposisi persentase kepemilikan pemegang saham sebelum dan sesudah penurunan modal tidak berubah. Bagian Perusahaan atas penurunan ini adalah sebesar Rp 8.000.000.000. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-62065.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 28 November 2013.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham CTJ yang didokumentasikan dalam Akta No. 59 tanggal 8 Maret 2013 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ) menyetujui untuk menurunkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 35.000.000.000 terdiri dari 35.000 saham menjadi Rp 30.000.000.000 terdiri dari 30.000 saham. Penurunan tersebut dilakukan secara proposional sehingga komposisi persentase kepemilikan pemegang saham sebelum dan sesudah penurunan modal tidak berubah. Bagian Perusahaan atas penurunan ini adalah sebesar Rp 2.000.000.000. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-21079.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 19 April 2013.

In 2013, PZN agreed to distribute cash dividends to stockholders amounting to Rp 20,023,600,000 and Rp 13,024,200,000, respectively, or equivalent to Rp 11,300,000 and Rp 7,350,000 per share, respectively. The share of the Company, a stockholder, on this cash dividends amounted to Rp 10,011,800,000 and Rp 6,512,100,000, respectively.

Based on General Stockholders' Meetings of CTJ, which was documented in Notarial Deed No. 54 dated October 7, 2013 of Yulia S.H., a public notary in Jakarta, the stockholders of CTJ agreed to further decrease CTJ's authorized capital from Rp 70,500,000,000 consisting of 70,500 shares to Rp 40,000,000,000 consisting of 40,000 shares, and issued and paid-up capital from Rp 30,000,000,000 consisting of 30,000 shares to Rp 10,000,000,000 consisting of 10,000 shares. The decrease in paid-up capital was done proportionately, thus, no change in ownership interest of the stockholders. The share of the Company, a stockholder, on the aforementioned decrease in capital amounted to Rp 8,000,000,000. The change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based in his Decision Letter No. AHU-62065.AH.01.02.Year 2013 dated November 28, 2013.

Based on General Stockholders' Meetings of CTJ, which was documented in Notarial Deed No. 59 dated March 8, 2013 of Yulia S.H., a public notary in Jakarta, the stockholders of PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ) agreed to decrease CTJ's authorized, issued and paid-up capital from Rp 35,000,000,000 consisting of 35,000 shares to Rp 30,000,000,000 consisting of 30,000 shares. The decrease in paid-up capital was done proportionately, thus, no change in ownership interest of the stockholders. The share of the Company, a Stockholder, on the aforementioned decrease in capital amounted to Rp 2,000,000,000. The change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based in his Decision Letter No. AHU-21079.AH.01.02.Year 2013 dated April 19, 2013.

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

PT Dutakarya Propertindo (DKP) mengalami defisit pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, bagian Perusahaan atas kerugian DKP telah melebihi nilai tercatat investasi sehingga investasi dalam saham biasa pada DKP dicatat sebesar nihil. Jika entitas tersebut selanjutnya laba, Perusahaan akan mengakui penghasilan apabila setelah bagiannya atas kerugian bersih yang belum diakui. Bagian kerugian bersih dari DKP yang belum diakui masing-masing adalah sebesar Rp 214.508.384 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Pada tahun 2014 dan 2013, BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua membagikan keuntungan kepada pemegang saham masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000 dan Rp 15.000.000.000. Bagian Perusahaan atas pembagian keuntungan ini adalah masing-masing sebesar Rp 4.000.000.000 dan Rp 6.000.000.000.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 6 tanggal 8 April 2013 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, PT Binamaju Grahamitra (BMG), pihak berelasi, menyetujui penjualan saham PT Binamaju Mitra Sejati (BMS), entitas asosiasi dari PT Sinarwisata Permai (SWP), yang merupakan entitas anak Perusahaan, sebesar Rp 1.110.000.000 terdiri dari 1.110.000 saham kepada SWP. Hal ini menyebabkan penyertaan SWP pada BMS bertambah dari 22,5% menjadi 25,5%. SWP mengakui dan mencatat perubahan penyertaan pada BMS tersebut sebesar Rp 3.253.724.821 yang dibukukan pada akun "Tambah modal disetor" (Catatan 28).

Pada tahun 2013, BMS membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 10.000.000.000. Bagian SWP, entitas anak, atas pembagian dividen tunai adalah sebesar Rp 2.550.000.000.

PT Dutakarya Propertindo (DKP) has deficit as of December 31, 2014 and 2013. As of December 31, 2014 and 2013, the Company's share in net losses of DKP has already exceeded the acquisition cost of its investments, thus, the carrying value of investments in DKP have been reduced to zero. If DKP subsequently reported profit, the Company will resume recognizing its share in the profit of such associate only after its share of net losses not recognized. The Company's unrecognized share in losses of DKP amounted to Rp 214,508,384 as of December 31, 2014 and 2013.

In 2014 and 2013, BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua agreed to distribute profit to stockholders amounting to Rp 10,000,000,000 and Rp 15,000,000,000, respectively. The share of the Company, a stockholder, on this profit amounted to Rp 4,000,000,000 and Rp 6,000,000,000, respectively.

Based on Notarial Deed of Shares Sale and Purchase No. 6 dated April 8, 2013 of Hannywati Susilo S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, PT Binamaju Grahamitra (BMG), a related party, agreed to sell shares of PT Binamaju Mitra Sejati (BMS), an associate of PT Sinarwisata Permai (SWP), a subsidiary of the Company, to SWP amounting to Rp 1,110,000,000 consisting of 1,110,000 shares. As a result, SWP's ownership interest in BMS increased from 22.5% to 25.5%. This transaction resulted to recognition of the increase in interest of SWP's in BMS amounting to Rp 3,253,724,821 as "Additional paid-in capital" (Note 28).

In 2013, BMS agreed to distribute cash dividends to stockholders amounting to Rp 10,000,000,000. The share of SWP, a subsidiary, on this cash dividend amounted to Rp 2,550,000,000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 11 tanggal 30 April 2013 dari Hannywati Susilo S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham BMS menyetujui untuk menurunkan modal dasar dari Rp 37.000.000.000 terdiri dari 37.000.000 saham menjadi Rp 8.000.000.000 terdiri dari 8.000.000 saham dan menurunkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 37.000.000.000 terdiri dari 37.000.000 saham menjadi Rp 2.000.000.000 terdiri dari 2.000.000 saham. Penurunan tersebut dilakukan secara proporsional sehingga komposisi persentase kepemilikan pemegang saham sebelum dan sesudah penurunan modal tidak berubah. Bagian SWP atas penurunan ini adalah sebesar Rp 8.925.000.000. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-35608.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 2 Juli 2013.

- b. Pada tanggal 31 Desember 2013, PT Prima Sehati (PS), entitas anak, menempatkan investasi dalam saham PT Bhumindo Repenas Jayautama, PT Cibubur Permai Lestari dan PT Gunungindah Permai Lestari masing-masing sebesar Rp 2.500.000.000, Rp 3.400.000.000 dan Rp 2.500.000.000 dengan persentase kepemilikan masing-masing adalah sebesar 2,59%, 3,40% dan 5,02%. Berdasarkan perjanjian jual beli saham tanggal 26 November 2014, PS menjual seluruh investasi tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan memiliki penyertaan pada saham biasa PT Karawang Bukit Golf (KBG) sebesar Rp 589.087.800 dengan jumlah saham sebanyak tujuh (7) lembar.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, PT Saranapapan Ekasejati (SPE), entitas anak, memiliki penyertaan pada saham biasa PT Bumi Paramudita Mas (BPM), sebesar Rp 1.000 dengan jumlah saham sebanyak satu (1) lembar.

Penyertaan pada saham biasa KBG, BRJ, CPL, GPL dan BPM dicatat pada biaya perolehan, sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2, karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal.

Based on the General Stockholders' Meeting of BMS which was documented in Notarial Deed No. 11 dated April 30, 2013 of Hannywati Susilo S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the stockholders of BMS agreed to decrease BMS's authorized capital from Rp 37,000,000,000 consisting of 37,000,000 shares to Rp 8,000,000,000 consisting of 8,000,000 shares, and issued and paid-up capital from Rp 37,000,000,000 consisting of 37,000,000 shares to Rp 2,000,000,000 consisting of 2,000,000 shares. The decrease in paid-up capital was done proportionately, thus, no change in ownership interest of the stockholders. The share of SWP on the aforementioned decrease in capital amounted to Rp 8,925,000,000. The change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-35608.AH.01.02.Year 2013 dated July 2, 2013.

- b. As of December 31, 2013, PT Prima Sehati (PS), a subsidiary, placed investment in shares of PT Bhumindo Repenas Jayautama, PT Cibubur Permai Lestari and PT Gunungindah Permai Lestari amounting to Rp 2,500,000,000, Rp 3,400,000,000 and Rp 2,500,000,000, respectively, representing ownership interest of 2.59%, 3.40% and 5.02%, respectively. Based on shares sale and purchase agreement dated November 26, 2014, these investments had been disposed by PS.

As of December 31, 2014 and 2013, the Company has investment in PT Karawang Bukit Golf (KBG)'s common shares of stock totaling to seven (7) shares amounting to Rp 589,087,800.

As of December 31, 2014 and 2013, PT Saranapapan Ekasejati (SPE), a subsidiary, has investment in PT Bumi Paramudita Mas (BPM)'s common shares of stock totaling to one (1) share amounting to Rp 1,000.

Investments in common stock of KBG, BRJ, CPL, GPL and BPM are recorded under cost method, as explained in Note 2, because the market prices are not reliably determinable.

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Penyertaan saham Perusahaan pada entitas-entitas di atas dimaksudkan untuk memperoleh potensi keuntungan dalam jangka panjang karena sebagian besar entitas-entitas tersebut bergerak dalam industri yang sama dengan Perusahaan yaitu industri real estat.

The aforementioned investments in shares of stock are held primarily for long-term profit generation purposes since, like the Company, most of these companies are engaged in the real estate business.

Grup tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi dalam saham pada entitas-entitas di atas, karena manajemen berkeyakinan bahwa entitas-entitas tersebut masih memiliki potensi pertumbuhan dalam jangka panjang mengingat sebagian besar entitas-entitas tersebut bergerak dalam jenis usaha real estat.

The Group did not provide allowance for any decline in value of the aforementioned investments in these companies since management believes that these companies still have long-term growth potentials as most of these companies engaged in the real estate business.

Ikhtisar informasi keuangan entitas-entitas adalah sebagai berikut:

The condensed financial information of the companies follows:

	2014	2013	
Jumlah Aset	991.552.691.096	1.072.156.099.802	Total Assets
Jumlah Liabilitas	612.687.625.267	710.684.409.988	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	378.865.065.829	361.471.689.814	Total Equity
Laba Bersih	104.310.453.414	142.625.097.833	Net Income

**14. Tanah yang Belum Dikembangkan**

**14. Land for Development**

Terdiri dari:

This account consists of:

Nama Proyek/ <i>Name of Project</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	2014		2013	
		Luas Tanah/ <i>Land Area</i> m2	Jumlah/ <i>Amount</i>	Luas Tanah/ <i>Land Area</i> m2	Jumlah/ <i>Amount</i>
Kota Wisata	Cibubur, Jawa Barat	1.077.194	840.514.614.661	1.054.938	826.733.521.862
Grand Wisata	Bekasi	5.196.989	617.942.495.950	5.270.539	646.742.287.494
Roxy II	Roxy, Jakarta Pusat	156.200	527.201.213.356	154.535	494.563.008.806
Surabaya*	Benowo, Surabaya	3.066.431	394.852.240.669	2.962.176	309.085.202.302
Cibubur *	Cibubur, Jawa Barat	1.593.782	266.170.421.758	1.576.174	251.161.736.954
Bekasi *	Bekasi	837.804	105.587.642.707	833.703	100.519.236.684
Pasar Minggu *	Lenteng Agung	54.187	102.795.412.021	54.187	100.631.412.021
Kota Bunga	Desa Sukanagalih dan/and Desa Batulawang	64.715	8.027.054.168	64.715	8.027.054.168
Legenda Wisata	Cibubur, Jawa Barat	9.649	7.171.719.528	84.188	113.599.987.790
Mangga Dua Center	Jagirwonokromo, Surabaya	1.648	1.041.305.956	1.648	1.041.305.956
<b>Jumlah/Total</b>		<b>12.058.599</b>	<b>2.871.304.120.774</b>	<b>12.056.803</b>	<b>2.852.104.754.037</b>

\* proyek entitas anak yang masih dalam tahap pra-operasi (Catatan 1c)/  
*projects of subsidiaries in pre-operating stage (Note 1c)*

Mutasi pada akun tanah yang belum dikembangkan adalah sebagai berikut:

Movements in land for development account follow:

	2014	2013	
Saldo awal	2.852.104.754.037	2.694.877.277.040	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	221.969.190.895	285.433.204.923	Additions during the year
Pengurangan selama tahun berjalan	(202.769.824.158)	(128.205.727.926)	Deductions during the year
Saldo akhir	<u>2.871.304.120.774</u>	<u>2.852.104.754.037</u>	Ending balance

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh tanah yang belum dikembangkan adalah atas nama Grup.

As of December 31, 2014 and 2013, all of the land for development are under the name of the Group.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned assets as of December 31, 2014 and 2013.

**15. Aset Tetap**

**15. Property and Equipment**

	Perubahan Selama Tahun 2014/ Changes during 2014					31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Saldo Entitas Anak yang Diakuisisi dan Dikonsolidasikan *)/ Balance of Acquired and Consolidated Subsidiary *)	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<b>Biaya perolehan:</b>							<b>At cost:</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>							<b>Direct acquisitions</b>
Tanah	43.915.028.729	-	-	-	-	43.915.028.729	Land
Bangunan	246.373.189.270	-	-	-	-	246.373.189.270	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	4.913.461.493	12.218.182	-	-	-	4.925.679.675	Building improvements
Perbaikan aset yang disewa	1.538.943.105	-	-	-	-	1.538.943.105	Leasehold improvements
Inventaris	149.625.356.173	5.264.755.470	1.242.468.090	(734.213.752)	723.363.752	156.121.729.733	Furniture and fixtures
Kendaraan	36.098.775.690	5.570.508.774	437.250.000	(835.511.591)	-	41.271.022.873	Transportation equipment
<b>Jumlah</b>	<b>482.464.754.460</b>	<b>10.847.482.426</b>	<b>1.679.718.090</b>	<b>(1.569.725.343)</b>	<b>723.363.752</b>	<b>494.145.593.385</b>	<b>Total</b>
<b>Aset tetap dalam pembangunan</b>	<b>44.605.259.764</b>	<b>115.512.586.843</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>160.117.846.607</b>	<b>Construction in progress</b>
<b>Jumlah</b>	<b>527.070.014.224</b>	<b>126.360.069.269</b>	<b>1.679.718.090</b>	<b>(1.569.725.343)</b>	<b>723.363.752</b>	<b>654.263.439.992</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan dan amortisasi:</b>							<b>Accumulated depreciation and amortization:</b>
Bangunan	200.730.604.831	11.976.803.564	-	-	-	212.707.408.395	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	4.740.584.224	85.224.211	-	-	-	4.825.808.435	Building improvements
Perbaikan aset yang disewa	1.538.943.105	-	-	-	-	1.538.943.105	Leasehold improvements
Inventaris	129.360.121.010	10.265.684.101	1.212.938.598	(254.428.931)	243.578.931	140.827.893.709	Furniture and fixtures
Kendaraan	26.690.396.127	3.188.719.923	214.407.080	(835.511.591)	-	29.258.011.539	Transportation equipment
<b>Jumlah</b>	<b>363.060.649.297</b>	<b>25.516.431.799</b>	<b>1.427.345.678</b>	<b>(1.089.940.522)</b>	<b>243.578.931</b>	<b>389.158.065.183</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>164.009.364.927</b>					<b>265.105.374.809</b>	<b>Net Book Value</b>

	Perubahan Selama Tahun 2013/ Changes during 2013					31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	1 Januari 2013/ January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Saldo Entitas Anak yang Diakuisisi dan Dikonsolidasikan *)/ Balance of Acquired and Consolidated Subsidiary *)	Pengurangan/ Deductions			
<b>Biaya perolehan:</b>							<b>At cost:</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>							<b>Direct acquisitions</b>
Tanah	43.915.028.729	-	-	-	-	43.915.028.729	Land
Bangunan	246.373.189.270	-	-	-	-	246.373.189.270	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	4.578.333.970	-	335.127.523	-	-	4.913.461.493	Building improvements
Perbaikan aset yang disewa	1.538.943.105	-	-	-	-	1.538.943.105	Leasehold improvements
Inventaris	146.672.793.264	2.305.626.821	646.936.088	-	-	149.625.356.173	Furniture and fixtures
Kendaraan	30.514.759.278	6.831.601.184	220.450.000	(1.468.034.772)	-	36.098.775.690	Transportation equipment
<b>Jumlah</b>	<b>473.593.047.616</b>	<b>9.137.228.005</b>	<b>1.202.513.611</b>	<b>(1.468.034.772)</b>	<b>-</b>	<b>482.464.754.460</b>	<b>Total</b>
<b>Aset tetap dalam pembangunan</b>	<b>-</b>	<b>44.605.259.764</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>44.605.259.764</b>	<b>Construction in progress</b>
<b>Jumlah</b>	<b>473.593.047.616</b>	<b>53.742.487.769</b>	<b>1.202.513.611</b>	<b>(1.468.034.772)</b>	<b>-</b>	<b>527.070.014.224</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan dan amortisasi:</b>							<b>Accumulated depreciation and amortization:</b>
Bangunan	188.007.286.497	12.723.318.334	-	-	-	200.730.604.831	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	4.446.337.524	64.299.618	229.947.082	-	-	4.740.584.224	Building improvements
Perbaikan aset yang disewa	1.538.943.105	-	-	-	-	1.538.943.105	Leasehold improvements
Inventaris	118.793.568.283	9.954.365.484	612.187.243	-	-	129.360.121.010	Furniture and fixtures
Kendaraan	25.126.193.508	2.850.429.630	146.512.481	1.432.739.492	-	26.690.396.127	Transportation equipment
<b>Jumlah</b>	<b>337.912.328.917</b>	<b>25.592.413.066</b>	<b>988.646.806</b>	<b>1.432.739.492</b>	<b>-</b>	<b>363.060.649.297</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>135.680.718.699</b>					<b>164.009.364.927</b>	<b>Net Book Value</b>

\*) merupakan nilai tercatat aset tetap entitas pada tanggal akuisisi (Catatan 1c)/  
*Net book value of property and equipment of acquired companies on acquisition date (Note 1c)*

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Pembebanan penyusutan dan amortisasi adalah sebagai berikut:

Depreciation and amortization expense are allocated as follows:

	2014	2013	
Beban umum dan administrasi (Catatan 35b)	24.919.019.775	25.216.211.209	General and administrative expenses (Note 35b)
Lain-lain - Bersih	597.412.024	376.201.857	Others - Net
Jumlah	<u>25.516.431.799</u>	<u>25.592.413.066</u>	Total

Pengurangan selama tahun 2014 dan 2013 termasuk penjualan kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

Deduction in 2014 and 2013 pertain to the sale of transportation equipment with details follows:

	2014	2013	
Harga jual	324.250.000	750.865.000	Selling price
Nilai tercatat	483.084.821	35.295.280	Net book value
Keuntungan (kerugian) atas penjualan	<u>(158.834.821)</u>	<u>715.569.720</u>	Gain (loss) on sale

Grup memiliki beberapa bidang tanah terletak di Balikpapan dan Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

The Group own several parcels of land located in Jakarta and Balikpapan with details follows:

	2014 dan/ and 2013	
Hotel Le Grandeur Balikpapan, Balikpapan	31.705.471.994	Hotel Le Grandeur Balikpapan, Balikpapan
Hotel Le Grandeur Mangga Dua, Jakarta	11.513.862.855	Hotel Le Grandeur Mangga Dua, Jakarta
Taman Permata Buana, Jakarta	695.693.880	Taman Permata Buana, Jakarta
Jumlah	<u>43.915.028.729</u>	Total

Kepemilikan Grup atas tanah Hotel Le Grandeur Mangga Dua, Hotel Le Grandeur Balikpapan dan Taman Permata Buana adalah berupa hak guna bangunan yang jatuh tempo masing-masing pada tahun 2028, 2022, dan 2026.

The parcels of land, where Le Grandeur Mangga Dua Hotel, Le Grandeur Balikpapan Hotel and Taman Permata Buana are situated, are owned by the Group with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) which will expire in 2028, 2022, and 2026, respectively.

Aset tetap dalam pembangunan merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan *waterpark* yang dimiliki oleh PT Putra Tirta Wisata, entitas anak dari PT Putra Alvita Pratama, entitas anak. Akumulasi biaya konstruksi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 160.117.846.607 dan Rp 44.605.259.764 atau masing-masing sebesar 84,77% dan 29,90% dari nilai kontrak. Aset tetap dalam pembangunan diperkirakan akan selesai pada tahun 2015. Berdasarkan evaluasi manajemen, Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat hambatan kelanjutan penyelesaian proyek.

Construction in progress represents accumulated costs of construction of waterpark building owned by PT Putra Tirta Wisata, a subsidiary. The accumulated costs of construction as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp 160,117,846,607 and Rp 44,605,259,764, respectively, or 84.77% and 29.90% of contract value, respectively. Construction in progress is expected to be completed in 2015. Based on management's evaluation, the Company believes that there will be no obstacle in the completion of this project.

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Pada tahun 2014 dan 2013, beban bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap dalam pembangunan masing-masing adalah sebesar Rp 6.519.832.939 dan Rp 62.651.939 (Catatan 25).

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2014 diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas (ASM), pihak berelasi (Catatan 42), dan PT Asuransi Tri Pakarta, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 28.138.439.000 dan US\$ 55.250.000, dan Rp 1.154.190.745.026. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2013, diasuransikan kepada ASM, pihak berelasi (Note 42), dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 28.827.537.728 dan US\$ 55.250.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, estimasi nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan Hotel adalah masing-masing sebesar Rp 421.287.656.000 dan Rp 433.927.000.000, yang masing-masing berdasarkan estimasi manajemen dengan pendekatan arus kas yang didiskontokan dan hasil laporan oleh PT Heburinas Nusantara KJPP Rengganis, Hamid dan Partners, penilai independen, pada tanggal 25 Juni 2014.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan atas nilai wajar aset tetap selama periode sejak tanggal laporan penilai independen sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

**16. Properti Investasi**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, properti investasi Perusahaan berlokasi di Jakarta, Bekasi, Depok dan Semarang dan disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa (Catatan 44).

In 2014 and 2013, interest expense capitalized to construction in progress amounted to Rp 6,519,832,939 and Rp 62,651,939, respectively (Note 25).

Property and equipment, except land, are insured against risks of fire, damages, theft and other possible risks. As of December 31, 2014, insured with PT Asuransi Sinar Mas (ASM), a related party (Note 42), and PT Asuransi Tri Pakarta, a third party, for Rp 28,138,439,000 and US\$ 55,250,000, and Rp 1,154,190,745,026, respectively. While as of December 31, 2013, insured with ASM for Rp 28,827,537,728 and US\$ 55,250,000. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2014 and 2013, the estimated fair value of land and buildings of Hotel, amounting to Rp 421,287,656,000 and Rp 433,927,000,000, respectively, was based on management estimation which arrived at using the discounted cash flows approach and report of PT Heburinas Nusantara KJPP Rengganis, Hamid and Partners, an independent appraiser, dated June 25, 2014, respectively.

Management believes that there is no significant change in the fair value of property and equipment from the last valuation report date up to consolidated statements of financial position date and that there is no impairment in value of the aforementioned assets as of December 31, 2014 and 2013.

**16. Investment Properties**

As of December 31, 2014 and 2013, the investment properties are located in Jakarta, Bekasi, Depok and Semarang and being leased out to third parties (Note 44).

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	Luas Area/ Area m2	Perubahan Selama Tahun 2014/ Changes during 2014					31 Desember 2014/ December 31, 2014	
		1 Januari 2014/ January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Saldo Entitas Anak yang Diakuisisi dan Dikonsolidasikan *)/ Balance of Acquired and Consolidated Subsidiary *)	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<b>Biaya perolehan:</b>							<b>At cost:</b>	
<b>Kepemilikan langsung</b>							<b>Direct acquisitions</b>	
Sinarmas Land Plaza	84.646	645.624.973.195	9.903.682.486	-	-	655.528.655.681	Sinarmas Land Plaza	
Mega ITC Cempaka Mas	14.720	59.976.839.757	-	-	-	59.976.839.757	Mega ITC Cempaka Mas	
ITC Kuningan	11.674	16.899.293.794	-	-	-	16.899.293.794	ITC Kuningan	
ITC Depok	11.600	-	-	87.872.424.952	-	87.872.424.952	ITC Depok	
Grand Wisata	9.933	13.256.581.800	-	-	-	13.256.581.800	Grand Wisata	
DP Mall Semarang	52.704	554.133.169.104	-	-	1.017.648.419	555.150.817.523	DP Mall Semarang	
<b>Jumlah</b>	<b>185.277</b>	<b>1.289.890.857.650</b>	<b>9.903.682.486</b>	<b>87.872.424.952</b>	<b>-</b>	<b>1.388.684.613.507</b>	<b>Subtotal</b>	
<b>Aset tetap dalam rangka bangun, kelola, dan alih</b>							<b>Properties under build, operate, and transfer agreement</b>	
Jembatan		56.615.865.596	-	-	-	56.615.865.596	Bridge	
Kios		1.488.082.168	-	-	-	1.488.082.168	Kiosk	
Pusat jajan		1.501.973.743	-	-	-	1.501.973.743	Food court	
Parkir		1.337.379.312	-	-	-	1.337.379.312	Parking	
Terowongan		6.215.378.136	-	-	-	6.215.378.136	Underground channel	
<b>Jumlah</b>	<b>67.158.678.955</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>67.158.678.955</b>	<b>Subtotal</b>	
<b>Properti investasi dalam pembangunan</b>							<b>Construction in progress</b>	
<b>Jumlah</b>	<b>17.219.380.616</b>	<b>25.710.777.883</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(1.741.012.171)</b>	<b>41.189.146.328</b>	<b>Construction in progress</b>	
<b>Jumlah</b>	<b>1.374.268.917.221</b>	<b>35.614.460.369</b>	<b>87.872.424.952</b>	<b>-</b>	<b>(723.363.752)</b>	<b>1.497.032.438.790</b>	<b>Total</b>	
<b>Akumulasi penyusutan:</b>							<b>Accumulated depreciation:</b>	
<b>Kepemilikan langsung</b>							<b>Direct acquisitions</b>	
Sinarmas Land Plaza		190.915.355.207	19.475.264.106	-	-	210.390.619.313	Sinarmas Land Plaza	
Mega ITC Cempaka Mas		39.565.952.517	2.594.488.692	-	-	42.160.441.209	Mega ITC Cempaka Mas	
ITC Kuningan		8.942.542.953	844.964.688	-	-	9.787.507.641	ITC Kuningan	
ITC Depok		-	305.500.482	5.549.925.434	-	5.855.425.916	ITC Depok	
DP Mall Semarang		39.132.483.741	9.924.398.805	-	(243.578.931)	48.813.303.615	DP Mall Semarang	
<b>Jumlah</b>	<b>278.556.334.418</b>	<b>33.144.616.773</b>	<b>5.549.925.434</b>	<b>-</b>	<b>(243.578.931)</b>	<b>317.007.297.694</b>	<b>Subtotal</b>	
<b>Aset tetap dalam rangka bangun, kelola, dan alih</b>							<b>Properties under build, operate, and transfer agreement</b>	
Jembatan		20.308.037.876	2.095.263.024	-	-	22.403.300.900	Bridge	
Kios		818.445.146	74.404.104	-	-	892.849.250	Kiosk	
Pusat jajan		779.870.970	69.321.864	-	-	849.192.834	Food court	
Parkir		694.408.564	61.725.204	-	-	756.133.768	Parking	
Terowongan		2.651.894.658	248.615.124	-	-	2.900.509.782	Underground channel	
<b>Jumlah</b>	<b>25.252.657.214</b>	<b>2.549.329.320</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>27.801.986.534</b>	<b>Subtotal</b>	
<b>Jumlah</b>	<b>303.808.991.632</b>	<b>35.693.946.093</b>	<b>5.549.925.434</b>	<b>-</b>	<b>(243.578.931)</b>	<b>344.809.284.228</b>	<b>Net Book Value</b>	
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>1.070.459.925.589</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.152.223.154.562</b>	<b>Net Book Value</b>	

	Luas Area/ Area m2	Perubahan Selama Tahun 2013/ Changes during 2013					31 Desember 2013/ December 31, 2013	
		1 Januari 2013/ January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Saldo Entitas Anak yang Diakuisisi dan Dikonsolidasikan *)/ Balance of Acquired and Consolidated Subsidiary *)	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<b>Biaya perolehan:</b>							<b>At cost:</b>	
<b>Kepemilikan langsung</b>							<b>Direct acquisitions</b>	
Sinarmas Land Plaza	84.646	636.479.912.644	13.063.788.531	-	(3.918.727.980)	645.624.973.195	Sinarmas Land Plaza	
Mega ITC Cempaka Mas	14.720	59.976.839.757	-	-	-	59.976.839.757	Mega ITC Cempaka Mas	
ITC Kuningan	11.674	16.899.293.794	-	-	-	16.899.293.794	ITC Kuningan	
Grand Wisata	9.933	-	-	-	13.256.581.800	13.256.581.800	Grand Wisata	
DP Mall Semarang	52.704	-	-	554.133.169.104	-	554.133.169.104	DP Mall Semarang	
<b>Jumlah</b>	<b>173.677</b>	<b>713.356.046.195</b>	<b>13.063.788.531</b>	<b>554.133.169.104</b>	<b>-</b>	<b>1.289.890.857.650</b>	<b>Subtotal</b>	
<b>Aset tetap dalam rangka bangun, kelola, dan alih</b>							<b>Properties under build, operate, and transfer agreement</b>	
Jembatan		56.615.865.596	-	-	-	56.615.865.596	Bridge	
Kios		1.488.082.168	-	-	-	1.488.082.168	Kiosk	
Pusat jajan		1.501.973.743	-	-	-	1.501.973.743	Food court	
Parkir		1.337.379.312	-	-	-	1.337.379.312	Parking	
Terowongan		6.215.378.136	-	-	-	6.215.378.136	Underground channel	
<b>Jumlah</b>	<b>67.158.678.955</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>67.158.678.955</b>	<b>Subtotal</b>	
<b>Properti investasi dalam pembangunan</b>							<b>Construction in progress</b>	
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>11.924.641.475</b>	<b>1.376.011.161</b>	<b>-</b>	<b>3.918.727.980</b>	<b>17.219.380.616</b>	<b>Construction in progress</b>	
<b>Jumlah</b>	<b>780.514.725.150</b>	<b>24.988.430.006</b>	<b>555.509.180.265</b>	<b>-</b>	<b>13.256.581.800</b>	<b>1.374.268.917.221</b>	<b>Total</b>	



**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	Perubahan Selama Tahun 2013/ Changes during 2013						31 Desember 2013/ December 31, 2013
	Luas Area/ Area m2	1 Januari 2013/ January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Saldo Entitas Anak yang Diakuisisi dan Dikonsolidasikan *)/ Balance of Acquired and Consolidated Subsidiary *)	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	
<b>Akumulasi penyusutan:</b>							<b>Accumulated depreciation:</b>
<b>Kepemilikan langsung:</b>							<b>Direct acquisitions</b>
Sinarmas Land Plaza		173.221.078.506	17.694.276.701	-	-	190.915.355.207	Sinarmas Land Plaza
Mega ITC Cempaka Mas		36.971.463.825	2.594.488.692	-	-	39.565.952.517	Mega ITC Cempaka Mas
ITC Kuningan		8.097.578.265	844.964.688	-	-	8.942.542.953	ITC Kuningan
Grand Wisata		-	-	-	-	-	Grand Wisata
DP Mall Semarang		-	2.470.358.784	36.662.124.957	-	39.132.483.741	DP Mall Semarang
<b>Jumlah</b>		<b>218.290.120.596</b>	<b>23.604.088.865</b>	<b>36.662.124.957</b>	<b>-</b>	<b>278.556.334.418</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Aset tetap dalam rangka</b>							<b>Properties under build, operate,</b>
<b>bangun, kelola, dan alih</b>							<b>and transfer agreement</b>
Jembatan		18.209.467.022	2.098.570.854	-	-	20.308.037.876	Bridge
Kiosk		744.041.042	74.404.104	-	-	818.445.146	Kiosk
Pusat jajan		710.549.106	69.321.864	-	-	779.870.970	Food court
Parkir		632.683.360	61.725.204	-	-	694.408.564	Parking
Terowongan		2.403.279.534	248.615.124	-	-	2.651.894.658	Underground channel
<b>Jumlah</b>		<b>22.700.020.064</b>	<b>2.552.637.150</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>25.252.657.214</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah</b>		<b>240.990.140.660</b>	<b>26.156.726.015</b>	<b>36.662.124.957</b>	<b>-</b>	<b>303.808.991.632</b>	<b>Subtotal</b>
Nilai Tercatat		539.524.584.490				1.070.459.925.589	Net Book Value

\*) Merupakan nilai tercatat properti investasi pada tanggal akuisisi (Catatan 1c)/  
*Net book value of investment properties of acquired company on acquisition date (Note 1c)*

Pendapatan properti investasi yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 403.974.594.918 dan Rp 299.289.611.243 yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan usaha" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 33). Beban penyusutan properti investasi selama 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 35.693.946.093 dan Rp 26.156.726.015 disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 34).

Properti investasi dalam pembangunan merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan Jalan Timor – Menteng, Jakarta Pusat dan DP Mall Semarang yang dimiliki oleh PT Royal Oriental dan PT Wijaya Pratama Raya, entitas anak. Akumulasi biaya konstruksi pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp 41.189.146.328 atau masing-masing sebesar 93,87% dan 24,43% dari nilai kontrak. Properti investasi dalam pembangunan diperkirakan akan selesai pada tahun 2015. Berdasarkan evaluasi manajemen, Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat hambatan kelanjutan penyelesaian proyek.

Income from investment properties in 2014 and 2013 amounted to Rp 403,974,594,918 and Rp 299,289,611,243, respectively, which were recorded as part of "Revenues" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 33). Depreciation of investment properties in 2014 and 2013 amounted to Rp 35,693,946,093 and Rp 26,156,726,015, respectively, which was recorded as part of "Cost of revenues" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 34).

Construction in progress represents accumulated costs of construction of Jalan Timor – Menteng, Jakarta Pusat and DP Mall Semarang owned by PT Royal Oriental and PT Wijaya Pratama Raya, subsidiaries. The accumulated costs of construction as of December 31, 2014 amounted to Rp 41,189,146,328 or 93.87% and 24.43% of contract value, respectively. Construction in progress is expected to be completed in 2015. Based on management's evaluation, the Company believes that there will be no obstacle in the completion of this project.

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Perusahaan mengasuransikan properti investasi kepemilikan langsung kepada PT Asuransi Sinar Mas (ASM), pihak berelasi (Catatan 42) terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 35.764.420.000 dan US\$ 160.450.000 pada tahun 2014 untuk Sinarmas Land Plaza, DP Mall Semarang, dan ITC Depok dan sebesar US\$ 106.303.697 pada tahun 2013 untuk Sinarmas Land Plaza (dahulu gedung Plaza BII) dan DP Mall Semarang. Nilai pertanggungan untuk kios Mega ITC Cempaka Mas dan kios ITC Kuningan serta jembatan dalam rangka bangun, kelola dan alih antara PMS dengan Pemda Jakarta merupakan nilai pertanggungan gabungan dengan persediaan (Catatan 9), sedangkan jembatan dan terowongan dalam rangka bangun, kelola dan alih antara Perusahaan dengan Pemda Jakarta diasuransikan kepada ASM, pihak berelasi (Catatan 42) terhadap risiko kehilangan dan kerusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 10.050.000 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas properti investasi yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, estimasi nilai wajar properti investasi kepemilikan langsung masing-masing adalah sebesar Rp 3.570.931.000.000 dan Rp 3.241.707.320.000. Nilai wajar properti investasi ditentukan masing-masing berdasarkan estimasi manajemen dengan pendekatan arus kas yang didiskontokan, kecuali untuk tanah menggunakan pendekatan harga pasar, dan hasil laporan oleh PT Heburinas Nusantara KJPP Rengganis, Hamid dan Partners, penilai independen, tanggal 25 Juni 2014. Sedangkan estimasi nilai wajar aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 147.164.609.915 dan Rp 172.780.676.865 yang diperoleh dengan pendekatan pendapatan yang didiskontokan berdasarkan sisa jangka waktu sewa yang masih berjalan, dengan menggunakan tingkat diskonto yang mencerminkan kondisi pasar saat ini.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan atas nilai wajar properti investasi selama periode sejak tanggal laporan penilai independen sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Directly acquired investment properties are insured with PT Asuransi Sinar Mas (ASM), a related party (Note 42), against risks of fire, damages, theft, and other possible risks with insurance coverage of Rp 35,764,420,000 and US\$ 160,450,000 for Sinarmas Land Plaza, DP Mall Semarang and ITC Depok in 2014 and US\$ 106,303,697, for Sinarmas Land Plaza (formerly Plaza BII towers) and DP Mall Semarang in 2013, while Mega ITC Cempaka Mas and ITC Kuningan and the bridge under build, operate and transfer agreement between PMS and Pemda, are jointly insured with inventories (Note 9). While the bridge and underground channel under build, operate and transfer agreement between the Company and Pemda are insured with ASM, a related party (Note 42), against risks of physical losses and damages, with insurance coverage of US\$ 10,050,000 as of December 31, 2014 and 2013, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2014 and 2013, the estimated aggregate fair values of directly acquired investment properties amounted to Rp 3,570,931,000,000 and Rp 3,241,707,320,000, respectively. The fair value was based on management estimation which arrived at using the discounted cash flow approach, except for land using market value approach, and report of PT Heburinas Nusantara KJPP Rengganis, Hamid and Partners, an independent appraiser, June 25, 2014, respectively. While estimated fair values of properties under build, operate and transfer agreement as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp 147,164,609,915 and Rp 172,780,676,865, respectively, which were arrived at using the discounted income approach, supported by the terms of existing lease period and using discount rates that reflect current market condition.

Management believes that there is no significant change in the fair value of investment properties from the last valuation report date up to consolidated statements of financial position date and that there is no impairment in value of the aforementioned assets as of December 31, 2014 and 2013.

**17. Goodwill**

Merupakan *goodwill* yang diperoleh Perusahaan atas penyertaan sahamnya pada entitas anak dan proyek Mangga Dua Center dengan rincian sebagai berikut:

Nama Perusahaan/ <i>Company's Name</i>	Bulan Perolehan/ <i>Date of Acquisition</i>	2014	2013
PT Sinarwijaya Ekapratista	Januari/ <i>January</i> 1994	12.000.060	12.000.060
PT Royal Oriental	Maret/ <i>March</i> 1994	1.864.859.777	1.864.859.777
PT Perwita Margasakti	Januari/ <i>January</i> 1995	-	-
PT Mustika Karya Sejati	Agustus/ <i>August</i> 1995	551.308.980	551.308.980
PT Misaya Properindo	Agustus/ <i>August</i> 1997	272.779.285	272.779.285
Mangga Dua Center	November/ <i>November</i> 1999	-	-
PT Putra Alvita Pratama	Desember/ <i>December</i> 2004	6.590.129.125	6.590.129.125
PT Duta Semesta Mas	Januari/ <i>January</i> 2008	-	-
PT Kembangan Permai Development	Januari/ <i>January</i> 2005	11.855.070	11.855.070
Jumlah/ <i>Total</i>		<u>9.302.932.297</u>	<u>9.302.932.297</u>

*Uji Penurunan Nilai Goodwill*

Goodwill yang diperoleh melalui kombinasi bisnis dialokasikan ke dua Unit Penghasil Kas (UPK) individu, yang juga merupakan segmen dilaporkan, untuk tujuan uji penurunan nilai, yaitu UPK Real Estat dan UPK Properti Investasi.

Jumlah terpulihkan dari UPK-UPK di atas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK-UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut:

- Arus kas di masa depan ditentukan berdasarkan proyeksi penjualan persediaan real estat, tanah untuk dikembangkan, estimasi biaya perolehan aset yang akan diakusisi, serta estimasi pendapatan sewa dari properti investasi dengan asumsi tidak ada penambahan investasi baru. Beban operasional lainnya diestimasi berdasarkan data historis.
- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah sebesar 12,63% dan 12,47% masing-masing untuk tahun 2014 dan 2013. Tingkat diskonto ini diestimasi berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal yang dialokasikan oleh Grup kepada UPK-UPK tersebut.

**17. Goodwill**

This represents goodwill from the Company's investments in shares of stock of the subsidiaries and Mangga Dua Center project with details follows:

*Impairment Test for Goodwill*

Goodwill acquired through business combination have been allocated to two individual cash generating units (CGU), which are also reportable segments, for impairment testing namely: Real Estate CGU and Investment Properties CGU.

The recoverable amounts of the above CGUs have been determined based on value-in-use calculations. Value in use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated from the continuing use of the units. The calculation of the value in use was based on the following key assumptions:

- Future cash flows were based on the projected sales of real estate inventories, land for development, estimated cost of assets to be acquired as well as from the estimated rental income from investment properties with the assumptions that there was no new investment. Other operational expenses were estimated based on historical rate.
- Pre-tax discount rate of 12.63% and 12.47% in 2014 and 2013, respectively, was applied in determining the recoverable amounts. The discount rate used was determined based on the weighted average cost of capital allocated by the Group to these units.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Grup memperkirakan bahwa kemungkinan perubahan asumsi ini tidak akan mengakibatkan nilai tercatat UPK-UPK tersebut melebihi jumlah terpulihkannya secara material. Oleh karena itu, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas goodwill tersebut pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change. The Group estimates that reasonably possible changes in these assumptions would not cause the carrying value of each CGU to materially exceed its recoverable amount. Thus, as of December 31, 2014 and 2013, management believes that there is no impairment in the carrying value of goodwill.

#### **18. Utang Bank Jangka Pendek**

##### ***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)***

Pada tanggal 24 Februari 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit modal kerja dengan BM dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 200.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 9,5% (*floating rate*) dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2015.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa aset Perusahaan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak serta yang telah ada maupun yang akan ada, yang menjadi jaminan kebendaan secara umum.

Beban bunga yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun 2014 adalah sebesar Rp 11.223.194.444 (Catatan 38).

#### **19. Utang Mudharabah**

Pada tanggal 12 Februari 2014, PT Sinarwisata Permai (SWP), entitas anak, memperoleh utang mudharabah dari PT Bumi Serpong Damai Tbk, pemegang saham Perusahaan, melalui PT Bank Sinarmas Tbk – Unit Syariah, pihak berelasi (Catatan 42), selaku agen penyalur dana sebesar Rp 27.000.000.000 dengan ketentuan nisbah bagi hasil sebesar 4,48% untuk pemilik dana dan 95,52% untuk SWP dari pendapatan kotor SWP, dengan jangka waktu dua belas (12) bulan.

#### **18. Short-term Bank Loan**

##### ***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)***

On February 24, 2014, the Company entered a working capital loan agreement with BM with a maximum credit facility of Rp 200,000,000,000 with an annual interest rate of 9.5% (floating rate) and will mature on February 23, 2015.

The loan is secured by existing and to be acquired in the future movable and immovable assets of the Company which will be serve as general collateral.

Interest expense charged to operations amounted to Rp 11,223,194,444 in 2014 (Note 38).

#### **19. Mudharabah Loan**

On February 12, 2014, PT Sinarwisata Permai (SWP), a subsidiary, obtained a mudharabah loan from PT Bumi Serpong Damai Tbk, The Company's stockholder, through PT Bank Sinarmas Tbk – Syariah Unit, a related party (Note 42), as the funding agency, amounting to Rp 27,000,000,000 with pre-aged ratio (*nisbah*) of 4.48% to the owner of the fund and 95.52% to SWP, from the SWP's gross revenues, and will mature after twelve (12) months.

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Bagi hasil yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun 2014 adalah sebesar Rp 2.742.750.000.

Profit sharing charged to operations amounted to Rp 2,742,750,000 in 2014.

**20. Utang Usaha**

Merupakan utang Grup kepada kontraktor pembangunan, pemasok atas pembelian persediaan hotel, perlengkapan dan peralatan operasi dengan rincian masing-masing segmen sebagai berikut:

	2014	2013	
Pihak ketiga			Third parties
Real estat	12.281.953.035	5.588.663.573	Real estate
Hotel	4.479.354.075	7.722.422.279	Hotel
Jumlah	<u>16.761.307.110</u>	<u>13.311.085.852</u>	Total

Rincian umur utang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Sampai dengan 1 bulan	9.181.287.563	8.292.598.161	Less than or equal to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	5.445.724.215	3.762.721.786	More than 1 month but less than 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	1.319.882.449	427.697.215	More than 3 months but less than 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	576.670.107	261.416.554	More than 6 months but less than 12 months
> 1 tahun	237.742.776	566.652.136	More than 12 months
Jumlah	<u>16.761.307.110</u>	<u>13.311.085.852</u>	Total

**20. Trade Accounts Payable**

This account consists of the Group's payable to contractors in relation to the development costs, to suppliers in relation to the hotel operations and operational supplies and equipment, which are classified per business segment follows:

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

**21. Utang Pajak**

	2014	2013	
Pajak kini (Catatan 40)	238.634.910	1.069.716.136	Corporate income tax (Note 40)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	4.974.057.533	3.649.511.597	Article 21
Pasal 23	902.830.263	653.642.007	Article 23
Pasal 25	41.491.584	36.080.507	Article 25
Pasal 4 ayat 2 (6% dan 10%)	2.877.978.597	1.738.942.872	Article 4 paragraph 2 (6% and 10%)
Pasal 4 ayat 2 (5%)	5.027.902.749	832.974.919	Article 4 paragraph 2 (5%)
Pajak Pembangunan I	1.209.245.049	1.263.286.686	Development tax I
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	10.776.167.058	5.771.956.780	Value Added Tax - net
Jumlah	<u>26.048.307.743</u>	<u>15.016.111.504</u>	Total

Pada tanggal 7 April 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan (SKPKB) dan Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) untuk tahun fiskal 2009.

On April 7, 2014, the Company received Letter of Assessment for Income Tax Underpayment and Letter of Assessment for Nil Income Tax for fiscal year 2009.

Pada tanggal 13 Desember 2013 dan 27 Desember 2013, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan (SKPKB), Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) dan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk tahun fiskal 2008, 2011 dan 2012.

On December 13, 2013 and December 27, 2013, the Company received Letter of Assessment for Income Tax Underpayment, Letter of Assessment for Nil Income Tax and Tax Invoice for fiscal years 2008, 2011 and 2012.

Sejumlah Rp 7.477.786 dari saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2014 merupakan bagian Grup pada PT Itomas Kembangan Perdana (Catatan 44k).

As of December 31, 2014, taxes payable amounting to Rp 7,477,786 represents the Group's interest in PT Itomas Kembangan Perdana (Note 44k).

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**22. Beban Akrua**

Akun ini terdiri dari :

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Bunga atas:		
Utang bank	912.289.218	62.651.939
Bagi hasil	155.250.000	-
Lain-lain	<u>40.677.115.240</u>	<u>35.812.470.694</u>
Jumlah	<u><u>41.744.654.458</u></u>	<u><u>35.875.122.633</u></u>

Lain-lain terdiri dari biaya operasional Grup yang masih harus dibayar.

Beban akrual pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,01% dan nihil dari jumlah liabilitas (Catatan 42).

Sejumlah Rp 3.060 dari saldo beban akrual pada tanggal 31 Desember 2014 merupakan bagian Grup pada PT Itomas Kembangan Perdana (Catatan 44k).

**22. Accrued Expenses**

This account consists of:

Interest on:
Bank loans
Profit sharing
Others
Total

Others represent accrual of certain operating expenses of the Group.

As of December 31, 2014 and 2013, accrued expenses relating to related parties represent 0.01% and nil, respectively, of the total liabilities (Note 42).

As of December 31, 2014, accrued expenses amounting to Rp 3,060 represents the Group's interest in PT Itomas Kembangan Perdana (Note 44k).

**23. Setoran Jaminan**

Berdasarkan jenis transaksi, setoran jaminan terdiri dari:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Sewa	62.256.263.703	57.587.603.510
Jasa pelayanan	21.847.202.593	21.351.994.231
Telepon	<u>16.333.870.869</u>	<u>17.271.035.750</u>
Jumlah	<u><u>100.437.337.165</u></u>	<u><u>96.210.633.491</u></u>

Setoran jaminan disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Liabilitas jangka pendek	93.824.900.662	87.984.051.939
Liabilitas jangka panjang	<u>6.612.436.503</u>	<u>8.226.581.552</u>
Jumlah	<u><u>100.437.337.165</u></u>	<u><u>96.210.633.491</u></u>

Setoran jaminan dari pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar 3,17% dan 3,54% dari jumlah liabilitas (Catatan 42).

**23. Security Deposits**

The details of security deposits by nature of transactions follows:

Rental
Service charge
Telephone
Total

Security deposits are presented in consolidated statements of financial position as:

As of December 31, 2014 and 2013, security deposits from related parties represent 3.17% and 3.54%, respectively, of the total liabilities (Note 42).

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**24. Uang Muka Diterima**

Akun ini terdiri dari penerimaan uang dari pelanggan atas sewa dan pembelian real estat. Berdasarkan jenis transaksi, uang muka diterima dari pelanggan terdiri dari:

	2014	2013	
Tanah, rumah tinggal dan ruko	596.311.234.847	591.917.720.127	Land, houses and shophouses
Sewa	458.627.440.535	437.457.098.120	Rental
Bangunan industri	8.260.804.648	-	Industrial building
Tanah dan bangunan <i>strata title</i>	414.507.474	418.070.750	Land and buildings with strata title
Lain-lain	90.041.159.304	91.903.819.900	Others
Jumlah	<u>1.153.655.146.808</u>	<u>1.121.696.708.897</u>	Total

Uang muka diterima disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

	2014	2013	
Liabilitas jangka pendek	536.837.974.360	753.737.434.166	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	616.817.172.448	367.959.274.731	Noncurrent liabilities
Jumlah	<u>1.153.655.146.808</u>	<u>1.121.696.708.897</u>	Total

Uang muka diterima lain-lain terutama berasal dari penyewa dan atau pemilik kios atas penggunaan fasilitas promosi yang disediakan Perusahaan.

**24. Advances Received**

This account represents cash received from customers for their purchases of real estate inventories and rental. The details of this account by nature of transactions follows:

Advances received are presented in consolidated statements of financial position as:

Others mainly pertain to receipts from the lessees or kiosk owners for the facilities promoted by the Company.

Rincian uang muka berdasarkan unit real estat yang dibeli adalah sebagai berikut:

	2014		2013		
	Unit	Unit	Unit	Unit	
<u>Uang muka penjualan</u>					<u>Advances received</u>
Grand Wisata	251.616.899.348	283	316.588.405.292	325	Grand Wisata
Taman Permata Buana	145.384.267.666	16	36.363.636	7	Taman Permata Buana
Legenda Wisata	82.763.486.387	169	57.588.401.062	100	Legenda Wisata
Kota Wisata	70.173.623.413	201	183.684.637.011	238	Kota Wisata
Banjar Wijaya	53.489.769.500	299	31.940.994.407	91	Banjar Wijaya
Kota Bunga	1.169.493.181	7	2.078.918.719	7	Kota Bunga
Superblok Ambassador Kuningan dan ITC Kuningan	372.761.007	9	417.278.828	9	Superblok Ambassador Kuningan and ITC Kuningan
Sub Jumlah	<u>604.970.300.502</u>	<u>984</u>	<u>592.334.998.955</u>	<u>777</u>	Subtotal
<u>Uang titipan</u>					<u>Deposits</u>
Mega ITC Cempaka Mas	16.246.467		791.922		Mega ITC Cempaka Mas
Jumlah	<u>604.986.546.969</u>		<u>592.335.790.877</u>		Total

Persentase uang muka terhadap jumlah harga jual adalah sebagai berikut:

Details of advances received based on sold real estate unit follows:

Percentage of advances received to total sales price follows:

	2014	2013	
Taman Permata Buana	68,66	20,00	Taman Permata Buana
Grand Wisata	45,94	69,90	Grand Wisata
Legenda Wisata	35,04	70,28	Legenda Wisata
Banjar Wijaya	34,74	32,72	Banjar Wijaya
Kota Bunga	32,26	53,14	Kota Bunga
Superblok Ambassador Kuningan dan ITC Kuningan	31,08	36,05	Superblok Ambassador Kuningan and ITC Kuningan
Kota Wisata	11,42	67,96	Kota Wisata

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB), Perusahaan akan dikenakan denda sebesar 1‰ (satu permil) untuk setiap hari keterlambatan dihitung dari harga pengikatan (tidak termasuk PPN) yang telah diterima oleh Perusahaan dan maksimal sebesar 5% dari harga pengikatan tersebut, apabila Perusahaan tidak dapat menyerahkan rumah/properti kepada pembeli pada tanggal yang telah disepakati dalam PPJB.

Based on sales and purchase contract, the Company will be charged with a penalty of 1‰ (per mile) of sales price that is stated in the contract (excluding VAT) for each day of delay, and the Company will be charged with 5% of the said price, if the Company will not be able to hand over the house/property to the customers on the agreed date of turn-over as stipulated in the contract.

Rincian uang muka penjualan berdasarkan persentase atas harga jual adalah sebagai berikut:

Details of advances received based on percentage to sales price follows:

	2014	2013	
100%	211.484.843.545	446.604.452.315	100%
50% - 99%	252.423.800.089	101.663.776.860	50% - 99%
20% - 49%	99.719.772.049	32.668.949.625	20% - 49%
< 20%	41.341.884.819	11.397.820.155	< 20%
Jumlah	<u>604.970.300.502</u>	<u>592.334.998.955</u>	Total

Uang muka diterima dari pihak berelasi merupakan pendapatan diterima dimuka atas sewa. Uang muka dari pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar 3,09% dan 0,90% dari jumlah liabilitas (Catatan 42).

Advances received from related parties represent rental advances. As of December 31, 2014 and 2013, advances received from related parties represent 3.09% and 0.90%, respectively, of the total liabilities (Note 42).

Sejumlah Rp 25.500.000 dari saldo uang muka diterima pada tanggal 31 Desember 2014 merupakan bagian Grup pada PT Itomas Kembangan Perdana (Catatan 44k).

As of December 31, 2014, advances received amounting to Rp 25,500,000 represents the Group's interest in PT Itomas Kembangan Perdana (Note 44k).

**25. Utang Bank Jangka Panjang**

**25. Long-term Bank Loan**

	2014	2013	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	103.010.888.224	32.668.511.072	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dikurangi: bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>1.024.000.000</u>	<u>-</u>	Less: current portion of long-term bank loan
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>101.986.888.224</u>	<u>32.668.511.072</u>	Long-term portion of long-term bank loan

Pada tanggal 16 Desember 2013, PT Putra Tirta Wisata (PTW), entitas anak dari PT Putra Alvita Pratama (PAP), entitas anak, menerima fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), pihak ketiga, dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 103.284.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 12% (*floating rate*) dengan jangka waktu enam puluh (60) bulan.

On December 16, 2013, PT Putra Tirta Wisata (PTW), a subsidiary, obtained a working capital loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), a third party, with a maximum credit facility of Rp 103,284,000,000 with an annual interest rate of 12% (*floating rate*) with a term of sixty (60) months.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa tanah seluas 62.862 m<sup>2</sup> (Catatan 9).

As of December 31, 2014 and 2013, this loan is secured by land with total area of 62,862 square meters (Note 9).



**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Pada tahun 2014 dan 2013, beban bunga masing-masing sebesar Rp 6.519.832.939 dan Rp 62.651.939 dikapitalisasi ke aset tetap dalam pembangunan (Catatan 15).

In 2014 and 2013, interest expense capitalized to construction of property and equipment in progress amounted to Rp 6,519,832,939 and Rp 62,651,939, respectively (Note 15).

**26. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

**26. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities**

Fair value is defined as the amount at which the financial instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced sale or liquidation.

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of the Group's financial assets and financial liabilities as of December 31, 2014 and 2013:

	2014		2013		
	Nilai tercatat/ Carrying Amounts	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Values	Nilai tercatat/ Carrying Amounts	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Values	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
<b>Aset Keuangan Lancar</b>					<b>Current Financial Assets</b>
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>					<b>Loans and receivables</b>
Kas dan setara kas	1.356.250.496.864	1.356.250.496.864	1.020.729.812.703	1.020.729.812.703	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek - deposito berjangka	1.548.693.212	1.548.693.212	71.550.000	71.550.000	Short-term investment - time deposits
Piutang usaha	44.410.604.517	44.410.604.517	60.371.262.759	60.370.599.020	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	17.776.146.570	17.776.146.570	5.806.725.848	5.806.725.848	Other accounts receivable
<i>Tersedia untuk dijual</i>					<b>AFS financial assets</b>
Investasi jangka pendek					Short-term investments
Surat berharga obligasi	30.000.000.000	30.000.000.000	28.515.000.000	28.515.000.000	Bonds
Unit reksa dana	11.594.264.694	11.594.264.694	10.069.243.611	10.069.243.611	Mutual funds
<b>Jumlah Aset Keuangan Lancar</b>	<b>1.461.580.205.857</b>	<b>1.461.580.205.857</b>	<b>1.125.563.594.921</b>	<b>1.125.562.931.182</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Aset Keuangan Tidak Lancar</b>					<b>Noncurrent Assets</b>
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>					<b>Loans and receivables</b>
Piutang usaha	19.634.408	19.634.408	-	-	Trade accounts receivable
<i>Tersedia untuk dijual</i>					<b>AFS financial assets</b>
Investasi dalam saham	589.088.800	589.088.800	8.989.088.800	8.989.088.800	Investments in shares
<b>Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar</b>	<b>608.723.208</b>	<b>608.723.208</b>	<b>8.989.088.800</b>	<b>8.989.088.800</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>1.462.188.929.065</b>	<b>1.462.188.929.065</b>	<b>1.134.552.683.721</b>	<b>1.134.552.019.982</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>					<b>Current Financial Liabilities</b>
<i>Liabilitas keuangan lainnya</i>					<b>Other financial liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	200.000.000.000	200.000.000.000	-	-	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	16.761.307.110	16.761.307.110	13.311.085.852	13.311.085.852	Trade accounts payable - third parties
Beban akrual	41.589.404.458	41.589.404.458	35.875.122.633	35.875.122.633	Accrued expenses
Setoran jaminan	93.824.900.662	86.811.580.406	87.984.051.939	87.557.505.034	Security deposits
Liabilitas lain-lain	10.878.569.491	10.878.569.491	11.307.006.462	11.307.006.462	Other liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>	<b>363.054.181.721</b>	<b>356.040.861.465</b>	<b>148.477.266.886</b>	<b>148.050.719.981</b>	<b>Total Current Financial Liabilities</b>
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</b>					<b>Noncurrent Financial Liabilities</b>
<i>(termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)</i>					<i>(including current and noncurrent portion)</i>
<i>Liabilitas keuangan lainnya</i>					<b>Other financial liabilities</b>
Utang bank jangka panjang	103.010.888.224	103.010.888.224	32.668.511.072	32.668.511.072	Long-term bank loan
Setoran jaminan	6.612.436.503	6.293.517.206	8.226.581.552	7.973.981.514	Security deposits
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</b>	<b>109.623.324.727</b>	<b>109.304.405.430</b>	<b>40.895.092.624</b>	<b>40.642.492.586</b>	<b>Total Noncurrent Financial Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>472.677.506.448</b>	<b>465.345.266.895</b>	<b>189.372.359.510</b>	<b>188.693.212.567</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

### Hirarki Nilai Wajar

Tabel berikut mengungkapkan hirarki nilai wajar dari aset keuangan:

	31 Desember 2014/December 31, 2014			Jumlah/Total	
	Tingkat/Level 1	Tingkat/Level 2	Tingkat/Level 3		
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
<i>Aset keuangan tersedia untuk dijual</i>					<i>AFS financial assets</i>
Investasi jangka pendek	41.594.264.694	-	-	41.594.264.694	Short-term investments
	31 Desember 2013/December 31, 2013				
	Tingkat/Level 1	Tingkat/Level 2	Tingkat/Level 3	Jumlah/Total	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
<i>Aset keuangan tersedia untuk dijual</i>					<i>AFS financial assets</i>
Investasi jangka pendek	38.584.243.611	-	-	38.584.243.611	Short-term investments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam hirarki Tingkat 1 adalah investasi jangka pendek.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Tingkat 2. Tidak ada instrumen keuangan yang masuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Tingkat 3. Tidak ada instrumen keuangan yang masuk dalam Tingkat 3.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan termasuk:

- Kuotasi harga pasar atau kuotasi harga penjual untuk instrumen sejenis;

### Fair Value Hierarchy

The following table discloses the fair value hierarchy of financial assets:

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. Instruments included in Level 1 comprise of short-term investments.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. No financial instruments are included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. No financial instruments are included in Level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- Quoted market prices or dealer quotes for similar instruments;

- Teknik penilaian lainnya, seperti analisa arus kas diskonto, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Perusahaan untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

*Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek*

Instrumen keuangan bersifat jangka pendek berupa kas dan setara kas, investasi pada deposito berjangka yang dibatasi pencairannya, piutang usaha tertentu, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha, beban akrual dan liabilitas lain-lain, maka nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

*Instrumen keuangan dengan kuotasi harga di pasar aktif*

Merupakan investasi pada unit reksa dana yang nilai wajarnya ditentukan berdasarkan nilai aset bersih yang dipublikasikan dan investasi dalam obligasi yang nilai wajarnya ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

*Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang*

Terdiri dari piutang usaha, utang bank dan setoran jaminan dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun, nilai wajarnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk piutang) dan risiko kredit (untuk obligasi konversi dan setoran jaminan) menggunakan suku bunga pasar terkini untuk instrumen serupa.

*Instrumen keuangan tanpa kuotasi harga di pasar aktif*

Terdiri dari investasi dalam saham, yang dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal.

- Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

The following methods and assumptions were used by the Group to estimate the fair value of each class of financial instrument:

*Current financial assets and financial liabilities*

Due to the short term nature of the transactions for cash and cash equivalents, investment in restricted time deposits, certain trade accounts receivable, other accounts receivables, bank loans, trade accounts payable, accrued expenses and other liabilities, the carrying amounts of the these financial assets and financial liabilities approximate the estimated fair market values.

*Financial instruments quoted in an active market*

Consist of investments in mutual funds which fair value is based on net asset published and investments in bonds which fair values are based on the latest published quoted price as of December 31, 2014 and 2013.

*Noncurrent financial assets and liabilities*

Consist of trade accounts receivable, bank loans and security deposits with maturity date of over a year, the fair value is determined by discounting future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for trade accounts receivable) and the Group credit risk (for convertible bonds and security deposits) using current market rates for similar instruments.

*Financial instruments unquoted in an active market*

Consist of investments in shares of stock which are carried at cost since the fair value are not reliably determinable.

## 27. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita (STG), Biro Administrasi Efek, pihak berelasi, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	2014 dan/and 2013			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
PT Bumi Serpong Damai Tbk	1.638.372.333	88,56	819.186.166.500	PT Bumi Serpong Damai Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	211.627.667	11,44	105.813.833.500	Others (below 5% each)
Jumlah	1.850.000.000	100,00	925.000.000.000	Total

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

### Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman diterima dikurangi dengan kas dan setara kas.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Jumlah utang	303.010.888.224	32.668.511.072
Dikurangi: kas dan setara kas	1.356.250.496.864	1.020.729.812.703
Utang bersih	(1.053.239.608.640)	(988.061.301.631)
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4.881.639.820.001	4.292.475.156.579
Rasio utang terhadap modal	22%	23%

## 27. Capital Stock

As of December 31, 2014 and 2013, the share ownership in the Company, based on the record of PT Sinartama Gunita (STG), a related party shares registrar, follows:

All of the shares of the Company are listed in the Indonesia Stock Exchange.

### Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital. The Group's capital structure consists of equity and loans received reduced by cash and cash equivalents.

Ratio of net debt to capital as of December 31, 2014 and 2013 follows:

Total borrowings	32.668.511.072
Less: cash and cash equivalents	(1.020.729.812.703)
Net debt	(988.061.301.631)
Total equity attributable to the owners of the Company	4.292.475.156.579
Gearing ratio	23%

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**28. Tambahan Modal Disetor**

**28. Additional Paid-in Capital**

	<u>2014 dan/and 2013</u>	
Agio saham	452.294.849.950	Share premium
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - dampak penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012)	<u>(24.185.025.305)</u>	Difference in value of restructuring transaction among entities under common control - effect of adoption of PSAK No. 38 (Revised 2012)
Jumlah	<u>428.109.824.645</u>	Total

***Agio Saham***

***Share Premium***

Merupakan agio saham:

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

	<u>Jumlah/ Total</u>	
Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1994		Sale of the Company's shares through public offering in 1994
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 25.000.000 saham	78.750.000.000	Proceeds from the issuance of 25,000,000 shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>(25.000.000.000)</u>	Amount recorded as paid-up capital
Saldo agio saham pada tanggal 31 Desember 1994	<u>53.750.000.000</u>	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 1994
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham tahun 1995		Conversion of convertible bonds in 1995
Jumlah obligasi yang dikonversi	78.750.000.000	Total bonds converted
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>(52.500.000.000)</u>	Amount recorded as paid-up capital
Bersih	<u>26.250.000.000</u>	Net
Saldo agio saham pada tanggal 31 Desember 1995	80.000.000.000	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 1995
Pembagian saham bonus tahun 1996	<u>(69.375.000.000)</u>	Distribution of bonus shares in 1996
Saldo agio saham pada tanggal 31 Desember 1996	<u>10.625.000.000</u>	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 1996
Penawaran umum terbatas I kepada pemegang saham tahun 1997		Rights offering I to stockholders in 1997
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 693.750.000 saham	502.968.750.000	Proceeds from the issuance of 693,750,000 shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>(346.875.000.000)</u>	Amount recorded as paid-up capital
Bersih	<u>156.093.750.000</u>	Net
Jumlah pada tanggal 31 Desember 2007	<u>166.718.750.000</u>	Balance as of December 31, 2007
Penawaran umum terbatas II kepada pemegang saham tahun 2008		Rights offering II to stockholders in 2008
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 462.500.000 saham	520.312.500.000	Proceeds from the issuance of 462,500,000 shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>(231.250.000.000)</u>	Amount recorded as paid-up capital
Bersih	<u>289.062.500.000</u>	Net
Biaya emisi efek	<u>(3.486.400.050)</u>	Shares issuance cost
Jumlah pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	<u>452.294.849.950</u>	Balance as of December 31, 2014 and 2013

***Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali***

***Difference in Value of Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control***

Pada tanggal 14 Januari 2003, PT Royal Oriental (RO), entitas anak, meningkatkan modal dasar dan modal disetor sebesar Rp 15.000.000.000 yang mana tambahan modal tersebut disetor penuh oleh pemegang saham minoritas, PT Paraga Artamida, yang merupakan pemegang saham Perusahaan. Hal ini menyebabkan penyertaan Perusahaan pada RO berkurang dari 80% menjadi 74,11% atau sebesar Rp 27.438.750.126 yang dibukukan sebagai pengurang akun "Tambahan Modal Disetor".

On January 14, 2003, PT Royal Oriental (RO), a subsidiary, increased its authorized and paid-up capital which was fully issued to its minority stockholder, PT Paraga Artamida, also the Company's stockholder, amounting to Rp 15,000,000,000. As a result, the Company's ownership interest in RO decreased from 80% to 74.11% or amounting to Rp 27,438,750,126, which was recorded as a reduction from "Additional Paid-in Capital" account.

Pada tanggal 8 April 2013, PT Binamaju Grahamitra, pihak berelasi, menyetujui penjualan saham PT Binamaju Mitra Sejati (BMS) sebesar Rp 1.110.000.000 terdiri dari 1.110.000 saham kepada pemegang saham minoritas, PT Sinarwisata Permai (SWP), entitas anak. Hal ini menyebabkan penyertaan SWP pada BMS bertambah dari 22,5% menjadi 25,5% atau sebesar Rp 3.253.724.821 yang dibukukan sebagai "Tambahkan Modal Disetor".

On April 8, 2013, PT Binamaju Grahamitra, a related party, approved the sale of shares of PT Binamaju Mitra Sejati (BMS) amounting to Rp 1,110,000,000 consisting of 1,110,000 shares to minority shareholder, PT Sinarwisata Permai (SWP), a subsidiary. As a result, the SWP's ownership interest in BMS increased from 22.5% to 25.5% or amounting to Rp 3,253,724,821 which was recorded as "Additional Paid-in Capital".

**29. Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali**

Pada tanggal 29 Desember 2014, Perusahaan mengakuisisi tambahan kepemilikan sebesar 0,59% dari modal saham PT Wijaya Pratama Raya (WPR), entitas anak, dengan nilai akuisisi sebesar Rp 1.461.500.000. Selisih antara nilai pembelian dengan jumlah aset bersih atas penyertaan saham Perusahaan di WPR adalah sebesar Rp 1.940.227.326 yang dicatat dan dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

**29. Difference in Value Arising from Value of Transaction with Non-controlling Interest**

On December 29, 2014, the Company acquired a further 0.59% ownership interest in PT Wijaya Pratama Raya (WPR), a subsidiary, for Rp 1,461,500,000. The difference between the purchase price and total net assets acquired by the Company in WPR amounted to Rp 1,940,227,326 and was recorded under "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interest".

**30. Ekuitas pada Laba Belum Direalisasi dari Kenaikan Nilai Wajar Efek Tersedia untuk Dijual Milik Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, PT Wijaya Pratama Raya (WPR), entitas anak, mencatat keuntungan kenaikan dan kerugian penurunan nilai wajar efek yang belum direalisasi atas unit penyertaan obligasi masing-masing sebesar Rp 1.485.000.000. Perubahan nilai efek yang dimiliki oleh WPR mengakibatkan perubahan atas nilai tercatat penyertaan saham Perusahaan pada WPR. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah laba dan rugi yang belum direalisasi dari kenaikan dan penurunan nilai wajar investasi oleh WPR masing-masing sebesar Rp 1.485.000.000 dan Rp 2.300.314.800, dan bagian Perusahaan atas laba dan rugi yang belum direalisasi dari kenaikan dan penurunan nilai wajar efek masing-masing sebesar Rp 954.042.056 dan Rp 1.477.843.139. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, selisih perubahan ekuitas WPR yang menjadi bagian Perusahaan sesudah pencatatan transaksi di atas, yaitu laba dan rugi masing-masing sebesar Rp 523.801.083 dan Rp 1.477.843.139 (yang merupakan bagian kepemilikan Perusahaan atas kenaikan dan penurunan nilai wajar yang belum direalisasi dari obligasi tersebut).

**30. Share on Unrealized Gain on Increase in Fair Value of Available for Sale Securities of Subsidiaries**

As of December 31, 2014 and 2013, PT Wijaya Pratama Raya (WPR), a subsidiary, recorded net unrealized gain and unrealized loss on increase (decrease) in fair value of its investment in bonds amounting to Rp 1,485,000,000, respectively. The change in value of WPR's investments in bonds resulted to a change in the Company's interest in WPR. As of December 31, 2014 and 2013, the unrealized gain and loss on increase and decrease in fair value of its investment in bonds amounted to Rp 1,485,000,000 and Rp 2,300,314,800, respectively. Thus, the Company's share in unrealized gain and loss on increase and decrease in fair value of its investment in bonds amounted to Rp 954,042,056 and Rp 1,477,843,139, respectively. After the recognition of the above transactions, the difference due to change in equity of WPR amounted to a gain and loss of Rp 523,801,083 and Rp 1,477,843,139, respectively (representing the Company's share in the unrealized loss on decrease in fair value of investments in bonds) as of December 31, 2014 and 2013.

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, PT Royal Oriental (RO), entitas anak, mencatat kenaikan nilai wajar efek yang belum direalisasi atas unit penyertaan reksadana masing-masing sebesar Rp 9.594.264.694 dan Rp 8.069.243.611 (Catatan 5). Kenaikan nilai efek yang dimiliki RO mengakibatkan kenaikan atas nilai tercatat penyertaan saham Perusahaan pada RO. Jumlah laba yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar investasi oleh RO masing-masing sebesar Rp 1.525.021.083 dan Rp 599.498.560. Bagian Perusahaan atas laba yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar investasi masing-masing sebesar Rp 1.130.193.125 dan Rp 444.288.383 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, selisih perubahan ekuitas RO yang menjadi bagian Perusahaan sesudah pencatatan transaksi di atas, yaitu laba masing-masing sebesar Rp 7.143.883.812 dan Rp 6.013.690.687 (yang keduanya merupakan bagian kepemilikan Perusahaan atas kenaikan nilai yang belum direalisasi dari reksadana tersebut).

As of December 31, 2014 and 2013, PT Royal Oriental (RO), a subsidiary, recorded net unrealized gain on increase in fair value of its investment in mutual fund amounting to Rp 9,594,264,694 and Rp 8,069,243,611, respectively (Note 5). The change in value of the investments in securities of RO resulted to a change in the Company's interest in RO. The unrealized gain on increase in fair value of its investment in mutual fund amounted to Rp 1,525,021,083 and Rp 599,498,560. Thus, the Company's share in unrealized gain on increase in fair value of its investment in mutual fund amounted to Rp 1,130,193,125 and Rp 444,288,383, respectively. After the recognition of the above transactions, the difference due to change in equity of RO amounted to a gain of Rp 7,143,883,812 and Rp 6,013,690,687 (representing the Company's share in the unrealized gain on increase in fair value of investments in mutual funds) as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

**31. Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya**

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas (Undang-undang), perusahaan diwajibkan untuk membentuk cadangan sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor.

Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 terkait Undang-undang tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 9.589.383.000 dan Rp 7.589.383.000.

**31. Appropriated Retained Earnings**

Under Indonesian Limited Company Law (Law), companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.

The balance of appropriated retained earnings as of December 31, 2014 and 2013 in connection with this Law amounted to Rp 9,589,383,000 and Rp 7,589,383,000, respectively.

**32. Kepentingan Nonpengendali**

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

**32. Non-Controlling Interests**

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiaries, with details follows:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	2014							
	Modal/Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Penyesuaian Nilai Pasar Wajar Saham Entitas Anak/ Adjustment on Fair Value Market of a Subsidiary Shares	Saldo Laba/ Retained earnings	Laba / Net Income	Dividen/Dividends	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference Due to Change in Equity of Subsidiaries	Jumlah/Total
PT Mekanusa Cipta	328.264.945.980	-	-	-	-	-	-	328.264.945.980
PT Putra Alvita Pratama	191.959.275.382	4.113.214.367	-	131.331.200.340	58.446.498.410	-	-	385.850.188.499
PT Phinisindo Zamrud Nusantara *)	399.000.000	-	24.832.020.843	34.735.452.530	2.607.989.844	(20.967.450.000)	-	41.607.013.217
PT Wijaya Pratama Raya	47.468.904.000	-	124.140.037.294	27.033.391.476	3.203.002.075	-	-	201.845.334.845
PT Anekagriya Bumi nusua	151.832.488.970	-	-	-	-	-	-	151.832.488.970
PT Royal Oriental	12.621.375.000	-	-	470.560.295.929	50.435.415.878	(364.346.410.125)	2.483.955.128	171.754.631.810
PT Kembangan Permai Development	2.000.000.000	-	-	97.865.209.088	1.821.804.212	(52.000.000.000)	-	49.687.013.300
PT Kanaka Grahaasri	17.675.438.845	-	-	-	-	-	-	17.675.438.845
PT Putra Prabukarya	18.035.951.780	-	-	-	-	-	-	18.035.951.780
PT Putra Tirta Wisata **)	232.420.000	-	-	4.240.635	(13.501.477)	-	-	223.159.158
PT Duta Virtual Dot Com	1.000.000	-	-	580.866	28.462	-	-	1.609.328
<b>Jumlah/Total</b>	<b>770.490.799.957</b>	<b>4.113.214.367</b>	<b>148.972.058.137</b>	<b>761.530.370.864</b>	<b>116.501.237.404</b>	<b>(437.313.860.125)</b>	<b>2.483.955.128</b>	<b>1.366.777.775.732</b>

\* Diakuisisi tahun 2014/Acquired in 2014

\*\* Merupakan entitas anak dari PT Putra Alvita Pratama/A subsidiary of PT Putra Alvita Pratama

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	2013							Jumlah/Total
	Modal/Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Penyesuaian Nilai Pasar Wajar Saham Entitas Anak/ Adjustment on Fair Value Market of a Subsidiary Shares	Saldo Laba/ Retained earnings	Lab a / Net Income	Dividen/Dividends	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference Due to Change in Equity of Subsidiaries	
PT Mekanusa Cipta	733.668.491.470	-	-	-	-	-	-	733.668.491.470
PT Putra Alvita Pratama	191.959.275.382	4.113.214.367	-	99.087.221.672	32.243.978.668	-	-	327.403.690.089
PT Wijaya Pratama Raya *)	48.268.904.000	-	126.232.186.497	26.948.374.821	594.594.778	-	(530.957.944)	201.513.102.152
PT Anekagriya Buminusa	166.832.496.395	-	-	-	-	-	-	166.832.496.395
PT Royal Oriental	12.621.375.000	-	-	431.304.833.851	39.255.462.078	(325.523.060.625)	2.089.127.170	159.747.737.474
PT Pembangunan Permai Development	2.000.000.000	-	-	71.961.969.388	25.903.239.700	(52.000.000.000)	-	47.865.209.088
PT Prima Sehati	59.596.464.000	-	-	-	-	-	-	59.596.464.000
PT Kanaka Grahaasri	37.675.439.150	-	-	-	-	-	-	37.675.439.150
PT Putra Prabukarya	18.035.951.780	-	-	-	-	-	-	18.035.951.780
PT Putra Tirta Wisata **)	232.420.000	-	-	-	4.240.635	-	-	236.660.635
PT Duta Virtual Dot Com	1.000.000	-	-	546.721	34.145	-	-	1.580.866
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1.270.891.817.177</b>	<b>4.113.214.367</b>	<b>126.232.186.497</b>	<b>629.302.946.453</b>	<b>98.001.550.004</b>	<b>(377.523.060.625)</b>	<b>1.558.169.226</b>	<b>1.752.576.823.099</b>

\* Diakuisisi tahun 2013/Acquired in 2013

\*\* Merupakan entitas anak dari PT Putra Alvita Pratama/A subsidiary of PT Putra Alvita Pratama

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Anekagriya Buminusa (AGBN) yang didokumentasikan dalam Akta No. 2 tanggal 13 Maret 2014 yang dibuat di hadapan Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham AGBN menyetujui penurunan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 224.544.000.395 terdiri dari 75.098.945 saham menjadi Rp 209.543.992.970 terdiri dari 73.535.630 saham atau penurunan sebesar Rp 150.000.007.425 yang seluruhnya merupakan saham prioritas (preferen) Seri C. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-03346.40.20.2014 tanggal 22 Mei 2014.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Prima Sehati (PS) yang didokumentasikan dalam Akta No. 6 tanggal 13 Maret 2014 yang dibuat di hadapan Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham PS menyetujui penurunan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 149.403.277.000 terdiri dari 96.018.013 saham menjadi Rp 89.806.813.000 terdiri dari 89.806.813 saham atau penurunan sebesar Rp 59.596.464.000 yang seluruhnya merupakan saham prioritas (preferen) Seri C. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hakim dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-03348.40.20.2014 tanggal 22 Mei 2014.

Based on General Stockholders' Meetings of PT Anekagriya Buminusa (AGBN), which was documented in Notarial Deed No. 2 dated March 13, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the stockholders of AGBN agreed to decrease AGBN's issued and paid-up capital from Rp 224,544,000,395 consisting of 75,098,945 shares to Rp 209,543,992,970 consisting of 73,535,630 shares or decrease of Rp 150,000,007,425 which are all preferred stock Series C. The change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-03346.40.20.2014 dated May 22, 2014.

Based on General Stockholder's Meetings of PT Prima Sehati (PS), which was documented in Notarial Deed No. 6 dated March 13, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the stockholders of PS agreed to decrease PS's issued and paid-up capital from Rp 149,403,277,000 consisting of 96,018,013 shares to Rp 89,806,813,000 consisting of 89,806,813 shares or decrease of Rp 59,596,464,000 which are all preferred stock Series C. The change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-03348.40.20.2014 dated May 22, 2014.



**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Kanaka Grahaasri (KGA) yang didokumentasikan dalam Akta No. 4 tanggal 13 Maret 2014 yang dibuat di hadapan Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham KGA menyetujui penurunan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 58.108.976.150 terdiri dari 24.360.107 saham menjadi Rp 38.108.975.845 terdiri dari 22.275.688 saham atau penurunan sebesar Rp 20.000.000.305 yang seluruhnya merupakan saham prioritas (preferen) Seri C. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hakim dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-03347.40.20.2014 tanggal 22 Mei 2014.

Based on General Stockholder's Meetings of PT Kanaka Grahaasri (KGA), which was documented in Notarial Deed No. 4 dated March 14, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the stockholders of KGA agreed to decrease KGA's issued and paid-up capital from Rp 58,108,976,150 consisting of 24,360,107 shares to Rp 38,108,975,845 consisting of 22,275,688 shares or decrease of Rp 20,000,000,305 which are all preferred stock Series C. The change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-03347.40.20.2014 dated May 22, 2014.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Mekanusa Cipta (MNC) yang didokumentasikan dalam Akta No. 16 tanggal 24 Januari 2014 yang dibuat di hadapan Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham MNC menyetujui penurunan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 931.438.315.470 terdiri dari 274.233.450 saham menjadi Rp 526.034.769.980 terdiri dari 231.981.908 saham atau penurunan sebesar Rp 405.403.545.490 yang terdiri dari saham prioritas (preferen) Seri C dan Seri E masing-masing sebesar Rp 332.458.623.035 dan Rp 72.944.922.455.

Based on General Stockholder's Meetings of PT Mekanusa Cipta (MNC), which was documented in Notarial Deed No. 16 dated January 24, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the stockholders of MNC agreed to decrease MNC's issued and paid-up capital from Rp 931,439,315,470 consisting of 274,233,450 shares to Rp 526,034,769,980 consisting of 231,981,908 shares or a decrease of Rp 405,403,545,490 consisting of preferred stock Series C and E amounting to Rp 332,458,623,035 and Rp 72,944,922,455, respectively.

**33. Pendapatan Usaha**

Rincian pendapatan usaha Grup berdasarkan produk utama adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Penjualan			Sales
Tanah, rumah tinggal dan ruko	743.374.793.594	882.868.954.252	Land, houses and shophouses
Tanah dan bangunan <i>strata title</i>	-	1.296.735.060	Land and buildings with strata title
Sewa	492.977.788.769	397.402.990.303	Rental
Hotel	102.493.976.308	121.305.929.221	Hotel
Lain-lain	204.572.837.017	201.660.621.509	Others
Jumlah	<u>1.543.419.395.688</u>	<u>1.604.535.230.345</u>	Total

Pendapatan lain-lain terutama merupakan pendapatan dari jasa pelayanan dan utilitas.

The details of the Group's revenues by nature of transactions follows:

Others mostly pertain to revenues from services and utilities.

Pendapatan usaha dari pihak berelasi pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar 13,01% dan 10,33% dari jumlah pendapatan usaha (Catatan 42). Sedangkan pendapatan usaha dari pihak ketiga selama 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar 86,99% dan 89,67% dari jumlah pendapatan usaha.

Revenues from related parties represent 13.01% and 10.33% in 2014 and 2013, respectively, of the total revenues (Note 42). Revenues from third parties represent 86.99% and 89.67% in 2014 and 2013, respectively, of the total revenues.

Pada tahun 2014 dan 2013, tidak terdapat penjualan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

In 2014 and 2013, there are no sales to a certain party that exceeded 10% of the total revenues.

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**34. Beban Pokok Penjualan**

Rincian dari beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Beban Pokok Penjualan		
Tanah, rumah tinggal dan ruko	311.805.906.286	371.437.662.355
Tanah dan bangunan <i>strata title</i>	-	237.448.001
Jumlah	<u>311.805.906.286</u>	<u>371.675.110.356</u>
Beban langsung:		
Hotel	38.895.365.603	43.117.090.914
Sewa (Catatan 16)	35.693.946.093	26.156.726.015
Jumlah	<u>74.589.311.696</u>	<u>69.273.816.929</u>
Jumlah	<u><u>386.395.217.982</u></u>	<u><u>440.948.927.285</u></u>

Rincian beban pokok penjualan tanah, rumah tinggal, ruko dan tanah dan bangunan *strata title* adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Persediaan awal	702.983.436.141	715.361.884.753
Beban produksi:		
Bahan baku	367.150.433.310	289.721.232.123
Tenaga kerja	52.651.879.926	39.325.242.829
Overhead	40.501.446.097	30.250.186.792
Jumlah beban produksi	<u>460.303.759.333</u>	<u>359.296.661.744</u>
Persediaan akhir (Catatan 9)	<u>(851.481.289.188)</u>	<u>(702.983.436.141)</u>
Beban pokok penjualan	<u><u>311.805.906.286</u></u>	<u><u>371.675.110.356</u></u>

Pada tahun 2014 dan 2013, tidak terdapat pembelian dan atau pembayaran kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

**34. Cost of Revenues**

This account consists of cost of sales and direct costs with details follows:

Cost of sales
Land, houses and Shophouses
Land and buildings with strata title
Total
Direct costs:
Hotel
Rental (Note 16)
Total
Total

Details of cost of sales of land, houses and shophouses and land and buildings with strata title follows:

Beginning inventory
Cost of production :
Raw materials
Direct labor
Overhead
Total cost of production
Ending inventory (Note 9)
Cost of sales

In 2014 and 2013, there are no purchases or payments to a certain party that exceeded 10% of the total revenues.

**35. Beban Usaha**

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

	2014	2013
<b>a. Beban Penjualan</b>		
Iklan, komisi, promosi dan keperluan kantor	109.293.790.690	102.869.648.305
Konsultansi, perijinan dan layanan lainnya	21.175.470.696	18.950.030.437
Keamanan	19.723.772.292	15.415.369.385
Asuransi	5.484.598.304	1.845.209.029
Pemeliharaan dan perbaikan	3.633.704.554	2.401.631.547
Gaji dan tunjangan karyawan	3.077.164.718	3.166.052.841
Sewa	-	8.470.000
Lain-lain	11.458.524.867	8.480.249.373
Jumlah	<u>173.847.026.121</u>	<u>153.136.660.917</u>
<b>b. Beban Umum dan Administrasi</b>		
Gaji dan tunjangan karyawan	183.622.279.517	196.021.659.104
Keperluan kantor, listrik, dan komunikasi	66.534.758.349	57.153.680.029
Konsultansi, perijinan, dan layanan lainnya	62.446.570.945	38.257.502.266
Pemeliharaan dan perbaikan	33.920.399.948	29.246.973.841
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 15)	24.919.019.775	25.216.211.209
Jamuan dan sumbangan	5.037.937.756	7.167.092.632
Asuransi	3.985.166.100	2.326.228.216
Sewa	968.606.316	431.308.386
Lain-lain	24.651.092.419	35.265.953.663
Jumlah	<u>406.085.831.125</u>	<u>391.086.609.346</u>
Jumlah Beban Usaha	<u><u>579.932.857.246</u></u>	<u><u>544.223.270.263</u></u>

**35. Operating Expenses**

The details of operating expenses follows:

<b>a. Selling Expenses</b>
Advertising, commission, promotions and office expenses
Consultation fees, permits and other services
Security
Insurance
Repairs and maintenance
Salaries and employees' allowances
Rental
Others
Subtotal
<b>b. General and Administrative Expenses</b>
Salaries and employees' allowances
Office expenses, electricity, and communication
Consultation fees, permits, and other services
Repairs and maintenance
Depreciation and amortization (Note 15)
Representation and donations
Insurance
Rental
Others
Subtotal
Total Operating Expenses

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Sejumlah Rp 230.170.594 dari saldo beban usaha pada tanggal 31 Desember 2014 merupakan bagian Grup pada PT Itomas Kembangan Perdana (Catatan 44k).

As of December 31, 2014, operating expenses amounting to Rp 230,170,594 represents the Group's interest in PT Itomas Kembangan Perdana (Note 44k).

**36. Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, tertanggal 2 Februari 2015.

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 1.594 dan 1.900 pada tahun 2014 dan 2013.

Rekonsiliasi nilai kini liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai dengan jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2014	2013	2012	2011	2010	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai	94.272.927.110	92.140.228.889	115.290.558.713	75.808.138.777	63.100.726.679	Present value of unfunded employee benefits liability
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	2.084.310.276	10.319.121.218	(24.109.921.240)	(4.254.587.384)	3.593.023.155	Unrecognized actuarial gains (losses)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>96.357.237.386</u>	<u>102.459.350.107</u>	<u>91.180.637.473</u>	<u>71.553.551.393</u>	<u>66.693.749.834</u>	Long-term employee benefits liability

Berikut adalah rincian beban (pendapatan) imbalan kerja jangka panjang:

	2014	2013	
Beban jasa kini	7.835.783.050	10.298.452.800	Current service costs
Beban bunga	8.403.611.974	6.828.077.023	Interest costs
Beban jasa lalu	221.619.827	2.243.076.097	Past service costs
Keuntungan dari kurtailmen dan penyelesaian	(26.327.819.209)	-	Gain from curtailments and settlements
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui	<u>(769.408.782)</u>	<u>1.000.777.916</u>	Recognized actuarial losses (gains)
Jumlah	<u>(10.636.213.140)</u>	<u>20.370.383.836</u>	Total

**36. Long-term Employee Benefits**

The amount of post-employment benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding of the benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation report, dated February 2, 2015, on the long-term employee benefits liability was from PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary.

Number of eligible employees is 1,594 and 1,900 in 2014 and 2013, respectively.

A reconciliation of the present value of unfunded employee benefits liability to the amount of long-term employee benefits liability presented in the consolidated statements of financial position follows:

Details of long-term employee benefits expense (income) follows:

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability follows:

	2014	2013	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	102.459.350.107	91.180.637.473	Long-term employee benefits liability at the beginning of the year
Saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal akuisisi dari entitas-entitas yang diakuisisi (Catatan 1c)	2.436.845.793	459.490.662	Balance of long-term employee benefits liability at the acquisition date of the acquired companies (Note 1c)
Beban (pendapatan) imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	(10.636.213.140)	20.370.383.836	Long-term employee benefits expense (income) during the year
Dampak mutasi karyawan masuk (keluar) - bersih	3.237.493.206	(6.584.534.114)	Effect of employees transferred in (out) - net
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang	(1.140.238.580)	(2.966.627.750)	Benefit payments during the year
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir tahun	<u>96.357.237.386</u>	<u>102.459.350.107</u>	Long-term employee benefits liability at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Principal assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits follows:

	2014	2013	
Tingkat diskonto	8,25%	9,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%	Future salary increases
Tingkat perputaran karyawan	2,88% per tahun sampai dengan usia 35 tahun, kemudian menurun secara linier menjadi 0% pada usia 55 tahun/ 2,88% per annum until age 35, then decrease linearly to 0% until age 55		Level of employee turnover

**37. Pendapatan Bunga dan Investasi**

**37. Interest and Investment Income**

	2014	2013	
Deposito berjangka	58.313.072.480	53.545.419.008	Time deposits
Jasa giro	4.585.348.288	3.665.015.458	Current accounts
Obligasi	1.739.863.261	1.128.731.739	Investments in bonds
Amortisasi dampak pendiskontoan aset keuangan	(155.119.007)	8.824.333	Amortization of effect of discounting financial assets
Jumlah	<u>64.483.165.022</u>	<u>58.347.990.538</u>	Total

Pendapatan bunga dan investasi pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 4,66% dan 2,38% dari jumlah pendapatan bunga dan investasi diperoleh dari pihak berelasi (Catatan 42).

Interest and investment income from transactions with related parties in 2014 and 2013 represents 4.66% and 2.38%, respectively, of the total interest and investment income (Note 42).

Sejumlah Rp 2.169.508.493 dari saldo pendapatan bunga dan investasi pada tanggal 31 Desember 2014 merupakan bagian Grup pada PT Itomas Kembangan Perdana (Catatan 44k).

As of December 31, 2014, interest and investment income amounting to Rp 2,169,508,493 represents the Group's interest in PT Itomas Kembangan Perdana (Note 44k).

**38. Beban Bunga**

**38. Interest Expense**

	2014	2013	
Utang bank jangka pendek (Catatan 18)	11.223.194.444	1.291.694.444	Short-term bank loan (Note 18)
Amortisasi dampak pendiskontoan liabilitas keuangan	608.181.386	471.834.380	Amortization of effect of discounting financial liabilities
Jumlah	<u>11.831.375.830</u>	<u>1.763.528.824</u>	Total

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Beban bunga utang bank pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar nihil dan 73,24% dari jumlah beban bunga merupakan beban bunga yang dibayar kepada pihak berelasi (Catatan 42).

Interest expense on loans availed from a related party bank in 2014 and 2013 represents nil and 73.24%, respectively, of the total interest expense (Note 42).

Beban bunga utang bank pada tahun 2013 merupakan beban bunga atas utang kepada PT Bank Sinarmas Tbk (Catatan 42), yang telah dilunasi pada tahun 2013.

Interest expense on loans in 2013 represents interest related to loans from PT Bank Sinarmas Tbk (Note 42), which have been settled in 2013.

**39. Lain-lain – Bersih**

**39. Others – Net**

	2014	2013	
Jasa manajemen (Catatan 42)	12.025.675.275	12.507.182.538	Management fees (Note 42)
Kerugian dari kegiatan pengelolaan - bersih	(9.888.180.343)	(22.854.586.406)	Loss from estate management - net
Lain-lain - bersih	<u>19.719.201.832</u>	<u>4.994.851.330</u>	Others - net
Jumlah	<u><u>21.856.696.764</u></u>	<u><u>(5.352.552.538)</u></u>	Total

Pada tahun 2014 dan 2013, masing-masing sebesar 40% dan 42% dari seluruh pendapatan jasa manajemen diterima dari pihak berelasi (Catatan 42).

In 2014 and 2013, 40% and 42%, respectively, of total management fees earned, were received from related parties (Note 42).

**40. Pajak Penghasilan**

**40. Income Tax**

a. Beban pajak Grup terdiri dari:

a. The tax expense of the Group consists of the following:

	2014	2013	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	13.969.354.949	14.623.845.079	Company
Entitas anak	<u>85.506.104.597</u>	<u>82.685.669.177</u>	Subsidiaries
Jumlah beban pajak	<u><u>99.475.459.546</u></u>	<u><u>97.309.514.256</u></u>	Total

b. Pajak Kini

b. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of comprehensive income and accumulated fiscal losses follows:

	2014	2013	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	801.116.897.865	854.167.951.046	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba entitas anak sebelum pajak	<u>(651.920.317.085)</u>	<u>(748.318.493.197)</u>	Income before tax of the subsidiaries
Laba Perusahaan sebelum pajak	<u>149.196.580.780</u>	<u>105.849.457.849</u>	Income before tax of the Company
Penyesuaian untuk beban (pendapatan) yang bersifat final:			Add (deduct) expenses (income) already subjected to final tax:
Pendapatan sewa	(75.506.042.174)	(76.089.155.113)	Rental revenues
Pendapatan jasa pelayanan	(69.052.303.377)	(71.202.448.751)	Service charge revenues
Pendapatan bunga	(10.110.677.581)	(5.146.763.449)	Interest income
Pendapatan penjualan	-	(7.632.227.619)	Sales revenues
Keuntungan penilaian kembali nilai wajar investasi pada entitas yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas pada tanggal akuisisi	(30.738.122.242)	-	Gain on remeasurement to fair value of investments in company accounted for using equity method at acquisition date
Kerugian (keuntungan) kurs mata uang asing	94.890.443	(2.192.814.113)	Loss (gain) on foreign exchange
Beban usaha sehubungan dengan pendapatan yang pajaknya bersifat final	<u>56.884.769.527</u>	<u>113.861.358.650</u>	Direct operating expenses
Jumlah	<u><u>(128.427.485.404)</u></u>	<u><u>(48.402.050.395)</u></u>	Total
Laba sebelum pajak penghasilan tidak final	<u>20.769.095.376</u>	<u>57.447.407.454</u>	Income subject to nonfinal tax

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	2014	2013	
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyusutan	49.038.091	33.428.408	Difference between fiscal and commercial depreciation
Beban (pendapatan) imbalan kerja jangka panjang - bersih	<u>(2.952.323.168)</u>	<u>1.188.037.562</u>	Long-term employee benefits expense (income) - net
Jumlah	<u>(2.903.285.077)</u>	<u>1.221.465.970</u>	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Jamuan dan sumbangan	2.882.772.158	3.901.546.067	Representation and donations
Rugi penjualan aset tetap	-	111.750.000	Loss on sale of property and equipment
Keuntungan dari akuisisi saham	<u>(66.132.765.669)</u>	<u>(79.281.038.941)</u>	Gain on bargain purchase of subsidiaries
Jumlah	<u>(63.249.993.511)</u>	<u>(75.267.742.874)</u>	Total
Rugi fiskal	(45.384.183.212)	(16.598.869.450)	Fiscal loss
Rugi fiskal tahun lalu:			Fiscal losses carried forward from prior years
2013	(16.598.869.450)	-	2013
2011	(16.682.150.764)	(16.682.150.764)	2011
2010	(89.037.422.132)	(89.037.422.132)	2010
2009	(25.631.011.801)	(81.365.175.801)	2009
2008	-	(79.740.212.651)	2008
Akumulasi rugi fiskal	<u>(193.333.637.359)</u>	<u>(283.423.830.798)</u>	Accumulated Fiscal Losses

Perhitungan beban pajak kini dan pajak dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

The current tax expense and prepaid taxes are computed follows:

	2014	2013	
Pajak penghasilan final:			Final income tax:
Perusahaan			Company
Penjualan			Sales
5% x Nihil tahun 2014	-	-	5% x Nil in 2014
5% x Rp 7.632.227.619 tahun 2013	-	381.611.381	5% x Rp 7,632,227,619 in 2013
Sewa dan jasa pelayanan			Rental and service charges
6% x Rp 12.161.990.157 dan			6% x 12,161,990,157 and
10% x Rp 132.396.355.394 tahun 2014;	13.969.354.949	-	10% x Rp 132,396,355,394 in 2014;
6% x Rp 12.173.167.206 dan			6% x 12,173,167,206 and
10% x Rp 135.118.436.658 tahun 2013;	-	<u>14.242.233.698</u>	10% x Rp 135,118,436,658 in 2013;
Jumlah	<u>13.969.354.949</u>	<u>14.623.845.079</u>	Subtotal
Entitas anak			Subsidiaries
PT Royal Oriental	31.403.431.008	23.540.034.673	PT Royal Oriental
PT Putra Alvita Pratama	17.161.922.544	10.256.648.999	PT Putra Alvita Pratama
PT Prima Sehati	14.073.034.680	12.973.209.411	PT Prima Sehati
PT Perwita Margasakti	8.370.239.164	8.339.603.713	PT Perwita Margasakti
PT Wijaya Pratama Raya	3.939.359.083	990.134.254	PT Wijaya Pratama Raya
PT Misaya Properindo	3.025.113.225	4.626.221.552	PT Misaya Properindo
PT Sinarwijaya Ekapratista	2.438.608.233	4.315.492.500	PT Sinarwijaya Ekapratista
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	2.269.701.118	-	PT Phinisindo Zamrud Nusantara
PT Mekanusa Cipta	1.258.605.459	3.739.380.432	PT Mekanusa Cipta
PT Saranapapan Ekasejati	236.522.804	219.017.069	PT Saranapapan Ekasejati
PT Kembangan Permai Development	179.713.035	8.111.900.000	PT Kembangan Permai Development
PT Sinarwisata Lestari	72.000.000	72.000.000	PT Sinarwisata Lestari
PT Kanaka Grahaasri	5.563.969	178.749.068	PT Kanaka Grahaasri
PT Anekagriya Buminusa	1.716.275	753.597	PT Anekagriya Buminusa
PT Mustika Karya Sejati	-	<u>248.390.909</u>	PT Mustika Karya Sejati
Jumlah	<u>84.435.530.597</u>	<u>77.611.536.177</u>	Subtotal
Pajak penghasilan tidak final:			Nonfinal income tax
Entitas anak			Subsidiaries
PT Royal Oriental	357.479.750	1.991.849.000	PT Royal Oriental
PT Prima Sehati	228.095.750	1.016.960.250	PT Prima Sehati
PT Putra Alvita Pratama	196.504.750	168.973.000	PT Putra Alvita Prima
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	164.053.750	-	PT Phinisindo Zamrud Nusantara
PT Kembangan Permai Development	91.549.500	89.383.000	PT Kembangan Permai Development
PT Sinarwijaya Ekapratista	32.890.500	29.862.500	PT Sinarwijaya Ekapratista
PT Perwita Margasakti	-	1.133.059.250	PT Perwita Margasakti
PT Sinarwisata Lestari	-	<u>644.046.000</u>	PT Sinarwisata Lestari
Jumlah	<u>1.070.574.000</u>	<u>5.074.133.000</u>	Subtotal
Jumlah	<u>85.506.104.597</u>	<u>82.685.669.177</u>	Subtotal
Jumlah beban pajak	<u>99.475.459.546</u>	<u>97.309.514.256</u>	Total current tax expense

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	2014	2013	
Pajak penghasilan dibayar dimuka			Less prepaid income taxes
Final			Final
Perusahaan	40.233.318.866	42.309.618.436	Company
Entitas anak	140.650.138.752	121.779.639.148	Subsidiaries
Jumlah	180.883.457.618	164.089.257.584	Subtotal
Tidak final			Nonfinal
Entitas anak	831.939.090	4.004.416.864	Subsidiaries
Jumlah	181.715.396.708	168.093.674.448	Total prepaid income taxes
Pajak dibayar dimuka	(82.239.937.162)	(70.784.160.192)	Prepaid taxes
Terdiri dari:			Details:
Final			Final
Perusahaan			Company
Pasal 4 ayat 2 (6% dan 10%)	(26.248.892.236)	(27.670.701.676)	Article 4 paragraph 2 (6% and 10%)
Pasal 4 ayat 2 (5%)	(15.071.681)	(15.071.681)	Article 4 paragraph 2 (5%)
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 4 ayat 2 (6% dan 10%)	(19.982.448.391)	(15.261.088.890)	Article 4 paragraph 2 (6% and 10%)
Pasal 4 ayat 2 (5%)	(36.232.159.764)	(28.907.014.081)	Article 4 paragraph 2 (5%)
Jumlah (Catatan 11)	(82.478.572.072)	(71.853.876.328)	Subtotal (Note 11)
Tidak final			Nonfinal
Entitas anak - utang pajak (Catatan 21)	238.634.910	1.069.716.136	Subsidiaries - taxes payable (Note 21)
Jumlah	(82.239.937.162)	(70.784.160.192)	Total

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak tanggal 7 April 2014, 13 Desember 2013 dan 27 Desember 2013 dengan surat No. 00002/506/09/092/14, No. 00001/506/08/092/13, No. 00001/506/11/092/13 dan No. 00001/506/12/092/13, rugi fiskal tahun 2009, 2008 dan 2011 menjadi masing-masing sebesar Rp 25.631.011.801, Rp 79.740.212.651 dan Rp 16.682.150.764, sedangkan rugi fiskal tahun 2012 menjadi laba kena pajak sebesar Rp 1.320.365.454.

Rugi fiskal dapat dimanfaatkan melalui kompensasi terhadap laba kena pajak dalam masa lima tahun sejak timbulnya rugi fiskal. Rugi fiskal tahun 2009 sebesar Rp 25.631.011.801 (setelah dikurangi koreksi rugi fiskal berdasarkan SKP sebesar Rp 55.734.164.000) berakhir masa kompensasinya setelah 31 Desember 2014. Rugi fiskal tahun 2008 sebesar Rp 79.740.212.651 (setelah dikurangi koreksi rugi fiskal berdasarkan SKP sebesar Rp 75.301.747.499) berakhir masa kompensasinya setelah 31 Desember 2013.

Rugi fiskal Perusahaan tahun 2013 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Based on Tax Assessment Letter received from the Directorate General of Taxation dated April 7, 2014, December 13, 2013 and December 27, 2013 with letter No. 00002/506/09/092/14, No. 00001/506/08/092/13, No. 00001/506/11/092/13 and No. 00001/506/12/092/13, fiscal losses in 2009, 2008 and 2011 become Rp 25,631,011,801, Rp 79,740,212,651 and Rp 16,682,150,764, respectively, while fiscal loss in 2012 become taxable income amounting to Rp 1,320,365,454.

According to tax regulations, fiscal loss can be offset against the taxable income immediately within a period of five years after such fiscal loss was incurred. Accordingly, the tax benefit of fiscal loss of Rp 25,631,011,801 in 2009 (net of correction of fiscal loss of Rp 55,734,164,000 based on Tax Assessment) has already expired after December 31, 2014. The tax benefit of fiscal loss of Rp 79,740,212,651 (net of correction of fiscal loss of Rp 75,301,747,499 based on Tax Assessment) in 2008 has already expired after December 31, 2013.

The fiscal loss in 2013 is in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

c. Pajak Tangguhan

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat keyakinan bahwa Grup akan memperoleh laba kena pajak yang memadai untuk memungkinkan pemanfaatan aset pajak tangguhan dari perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan memiliki akumulasi rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan di masa mendatang masing-masing sebesar Rp 167.702.625.558 (dikurangi sisa rugi fiskal tahun 2009 sebesar Rp 25.631.011.801 yang akan berakhir masa manfaatnya setelah 31 Desember 2014) dan Rp 203.683.618.147 (dikurangi sisa rugi fiskal tahun 2008 sebesar Rp 79.740.212.651 yang akan berakhir masa manfaatnya setelah 31 Desember 2013). Jumlah aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal dan perbedaan temporer yang tidak diakui pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 41.199.835.121 dan Rp 51.226.271.029.

Rekonsiliasi antara penghasilan pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba akuntansi sebelum pajak penghasilan tidak final dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	801.116.897.865	854.167.951.046	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba entitas anak sebelum pajak	<u>(651.920.317.085)</u>	<u>(748.318.493.197)</u>	Income before tax of subsidiaries
Laba Perusahaan sebelum pajak	149.196.580.780	105.849.457.849	Income before tax of the Company
Penyesuaian untuk beban (pendapatan) yang bersifat final:			Add (deduct) expenses (income) already subjected to final tax
Pendapatan sewa	(75.506.042.174)	(76.089.155.113)	Rental revenues
Pendapatan jasa pelayanan	(69.052.303.377)	(71.202.448.751)	Service charge revenues
Pendapatan bunga	(10.110.677.581)	(5.146.763.449)	Interest income
Pendapatan penjualan	-	(7.632.227.619)	Sales revenues
Keuntungan penilaian kembali nilai wajar investasi pada entitas yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas pada tanggal akuisisi	(30.738.122.242)	-	Gain on remeasurement to fair value of investments in company accounted for using equity method at acquisition date
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing	94.890.443	(2.192.814.113)	Gain (loss) on foreign exchange
Beban usaha sehubungan dengan pendapatan yang pajaknya bersifat final	<u>56.884.769.527</u>	<u>113.861.358.650</u>	Direct operating expenses
Jumlah	<u>(128.427.485.404)</u>	<u>(48.402.050.395)</u>	Total
Laba sebelum pajak penghasilan tidak final	<u>20.769.095.376</u>	<u>57.447.407.454</u>	Income subject to nonfinal tax

c. Deferred Tax

Management believes that it is not probable that sufficient future taxable income will be available to fully benefit from the deferred tax assets on temporary differences and unused fiscal losses.

As of December 31, 2014 and 2013, the Company has accumulated fiscal losses amounting to Rp 167,702,625,558 (net of 2009 unused fiscal loss of Rp 25,631,011,801 expiring after December 31, 2014) and Rp 203,683,618,147 (net of 2008 unused fiscal loss of Rp 79,740,212,651 expiring after December 31, 2013), respectively, which can still be carried forward in future periods. Unrecognized deferred tax asset on these accumulated fiscal losses and temporary differences as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp 41,199,835,121 and Rp 51,226,671,029, respectively.

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to income before tax per consolidated statements of comprehensive income follows:



**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	2014	2013	
Penghasilan pajak tidak final dengan tarif pajak yang berlaku	5.192.273.844	14.361.851.864	Nonfinal tax expense at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Jamuan dan sumbangan	720.693.040	975.386.517	Representation and donations
Rugi penjualan aset tetap	-	27.937.500	Loss on sale of property and equipment
Keuntungan dari akuisisi saham	(16.533.191.417)	(19.820.259.735)	Gain on bargain purchase of subsidiaries
Jumlah	(15.812.498.378)	(18.816.935.718)	Net
Penghasilan pajak tidak final	(10.620.224.534)	(4.455.083.855)	Nonfinal tax benefit
Estimasi rugi fiskal yang tidak terpulihkan	11.346.045.803	4.149.717.362	Estimated unrecoverable deferred tax asset on fiscal losses
Pajak tangguhan dari perbedaan temporer yang tidak diakui	(725.821.269)	305.366.492	Unrecognized deferred tax on current year's temporary differences
Beban pajak final	13.969.354.949	14.623.845.079	Final tax expenses
Jumlah beban pajak Perusahaan	13.969.354.949	14.623.845.079	Total tax expense of the Company
Jumlah beban pajak entitas anak			Total tax expense of the subsidiaries:
Pajak final	84.435.530.597	77.611.536.177	Final tax
Pajak tidak final	1.070.574.000	5.074.133.000	Nonfinal tax
Jumlah Beban Pajak	<u>99.475.459.546</u>	<u>97.309.514.256</u>	Total Tax Expense

**41. Laba Per Saham Dasar**

Perhitungan laba bersih per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Jumlah laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar:		
Jumlah laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (pemegang saham Perusahaan)	<u>585.140.200.915</u>	<u>658.856.886.786</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham	<u>1.850.000.000</u>	<u>1.850.000.000</u>
Laba per saham dasar	<u>316,29</u>	<u>356,14</u>

**41. Basic Earnings Per Share**

The computation of basic earnings per share follows:

	2014	2013
Income for computation of basic earnings per share:		
Net income attributable to owners of the Company	<u>585.140.200.915</u>	<u>658.856.886.786</u>
Weighted average number of shares outstanding	<u>1.850.000.000</u>	<u>1.850.000.000</u>
Basic earnings per share	<u>316,29</u>	<u>356,14</u>

**42. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**Sifat Pihak Berelasi**

- a. Pemegang saham Perusahaan yaitu PT Bumi Serpong Damai Tbk dan PT Sinar Mas Tunggal.

**42. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties**

The details of the nature of relationship and the significant transactions with related parties follows:

**Nature of Relationship**

- a. PT Bumi Serpong Damai Tbk and PT Sinar Mas Tunggal are stockholders of the Company.

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

b. Perusahaan yang pemegang saham pengendali baik secara langsung maupun tidak langsung sama dengan Grup yaitu:

- PT Asuransi Sinarmas
- PT Arara Abadi
- PT Bank Sinarmas Tbk
- PT Bumi Permai Lestari
- PT Cakrawala Mega Indah
- PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
- PT DSSP Power Sumsel
- PT Global Media Telekomindo
- PT Golden Energy Mines Tbk
- PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
- PT Intercipta Kimia Pratama
- PT Ivo Mas Tunggal
- PT Karawang Bukit Golf
- PT Karya Dutamas Cemerlang
- PT LIG Insurance Indonesia

c. Pada tahun 2014, entitas yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas yaitu BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua, PT Citraagung Tirta Jatim, PT Dutakarya Propertindo, PT Matra Olahcipta dan PT Binamaju Mitra Sejati, sedangkan pada tahun 2013 entitas yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas yaitu BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua, PT Citraagung Tirta Jatim, PT Dutakarya Propertindo, PT Matra Olahcipta, PT Binamaju Mitra Sejati dan PT Phinisindo Zamrud Nusantara.

Pada tahun 2014, Perusahaan memiliki investasi secara tidak langsung melalui entitas anak pada PT Itomas Kembangan Perdana yang diakui dengan menggunakan metode konsolidasi proporsional.

a. Akun-akun berikut merupakan transaksi dengan pihak berelasi:

b. Related parties which have partly the same stockholders, directly or indirectly, as that of the Group follows:

- PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
- PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
- PT Paraga Artamida
- PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
- PT Sinarmas Asset Management
- PT Sinarmas Futures
- PT Sinarmas Sekuritas
- PT Sinartama Gunita
- PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
- PT Sinar Mas Wisesa
- PT Smartfren Telecom Tbk (dahulu/formerly PT Smart Telecom)
- PT Sumber Indah Perkasa

c. In 2014, investments in BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua, PT Citraagung Tirta Jatim, PT Dutakarya Propertindo, PT Matra Olahcipta and PT Binamaju Mitrsejati, are accounted for using the equity method. While in 2013, investments in BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua, PT Citraagung Tirta Jatim, PT Dutakarya Propertindo, PT Matra Olahcipta, PT Binamaju Mitrsejati and PT Phinisindo Zamrud Nusantara, are accounted for using the equity method.

In 2014, the Company has indirect investment through subsidiary in PT Itomas Kembangan Perdana which is recognized using the proportionate consolidation method.

a. The accounts involving transactions with related parties follows:

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets		
	2014	2013	2014 %	2013 %	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Bank					Cash in banks
PT Bank Sinarmas Tbk					PT Bank Sinarmas Tbk
Rupiah	8.586.088.619	5.970.441.817	0,11	0,08	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4.460.646.753	390.958.396	0,06	0,01	U.S. Dollar
PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Syariah					PT Bank Sinarmas Tbk - Syariah Unit
Rupiah	531.242.667	25.212.732	0,01	0,00	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	9.525.220.647	721.815.637	0,12	0,01	U.S. Dollar
Jumlah	23.103.198.686	7.108.428.582	0,29	0,10	Total

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	Jumlah/Total		Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets		
	2014	2013	2014	2013	
			%	%	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Investasi jangka pendek					Short-term investments
Obligasi					Bond
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	30.000.000.000	28.515.000.000	0,37	0,38	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
Reksadana					Mutual fund
Dikelola oleh manajer investasi - PT Sinarmas Asset Management	11.594.264.694	10.069.243.611	0,15	0,13	Managed by investment manager - PT Sinarmas Asset Management
<b>Jumlah</b>	<b>41.594.264.694</b>	<b>38.584.243.611</b>	<b>0,52</b>	<b>0,52</b>	<b>Total</b>
Investasi mudharabah					Investments in mudharabah
Melalui PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Syariah	-	352.512.000.000	-	4,72	Through PT Bank Sinarmas Tbk - Syariah Unit
Piutang usaha					Trade accounts receivable
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	11.650.323.267	3.109.999.063	0,14	0,04	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	3.685.092.560	15.359.148.120	0,05	0,21	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	1.261.594.319	1.299.344.025	0,02	0,02	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT Smartfren Telecom Tbk					PT Smartfren Telecom Tbk (formerly PT Smart Telecom)
(dahulu PT Smart Telecom)	998.296.345	1.007.380.975	0,01	0,01	PT Smart Telecom
PT Cakrawala Mega Indah	641.823.750	4.628.190.708	0,01	0,06	PT Cakrawala Mega Indah
PT Karawang Bukit Golf	608.055.353	513.720.869	0,01	0,01	PT Karawang Bukit Golf
PT Global Media Telekomindo	471.918.999	203.092.534	0,01	0,00	PT Global Media Telekomindo
PT Sinarmas Sekuritas	435.599.929	362.360.541	0,00	0,00	PT Sinarmas Sekuritas
PT Dian Swastika Sentosa	332.992.871	17.831.328	0,00	0,00	PT Dian Swastika Sentosa
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	326.784.192	4.169.317.956	0,00	0,06	Others (below Rp 100 million each)
<b>Jumlah</b>	<b>20.412.481.585</b>	<b>30.670.386.119</b>	<b>0,25</b>	<b>0,41</b>	<b>Total</b>
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
PT Smart Telecom	2.214.247.591	46.116.604	0,03	0,00	PT Smart Telecom
PT Sinar Mas Tunggal	342.656.780	342.656.780	0,01	0,00	PT Sinar Mas Tunggal
PT Bank Sinarmas Tbk	276.048.447	-	0,00	-	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Global Media Telekomindo	154.780.667	-	0,00	-	PT Global Media Telekomindo
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	123.615.427	137.500	0,00	0,00	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	123.197.276	880.000	0,00	0,00	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	330.646.857	791.831.042	0,00	0,01	Others (below Rp 100 million each)
<b>Jumlah</b>	<b>3.565.193.045</b>	<b>1.181.621.926</b>	<b>0,04</b>	<b>0,02</b>	<b>Total</b>
Biaya dibayar dimuka					Prepaid expenses
PT Asuransi Sinar Mas	1.745.496.464	1.255.682.273	0,02	0,02	PT Asuransi Sinar Mas
Investasi dalam saham					Investments in shares of stock
Metode Ekuitas:					Equity method:
PT Binamaju Mitra Sejati	64.780.854.662	47.870.341.274	0,81	0,64	PT Binamaju Mitra Sejati
PT Matra Olahcipta	55.164.913.425	53.618.050.182	0,69	0,72	PT Matra Olahcipta
PT Citraagung Tirta Jatim	13.354.868.901	5.196.117.217	0,17	0,07	PT Citraagung Tirta Jatim
BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua	4.342.430.092	4.940.786.515	0,06	0,07	BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	-	35.458.538.700	-	0,47	PT Phinisindo Zamrud Nusantara
Metode Biaya:					Cost method:
PT Karawang Bukit Golf	589.087.800	589.087.800	0,01	0,01	PT Karawang Bukit Golf
PT Bumi Paramudita Mas	1.000	1.000	0,00	0,00	PT Bumi Paramudita Mas
PT Cibubur Permai Lestari	-	3.400.000.000	-	0,05	PT Cibubur Permai Lestari
PT Bhumindo Repenas Jayautama	-	2.500.000.000	-	0,03	PT Bhumindo Repenas Jayautama
PT Gunungindah Permailestari	-	2.500.000.000	-	0,03	PT Gunungindah Permailestari
<b>Jumlah</b>	<b>138.232.155.880</b>	<b>156.072.922.688</b>	<b>1,72</b>	<b>2,09</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang mudharabah					Mudharabah loan
PT Bumi Serpong Damai Tbk	27.000.000.000	-	1,52	-	PT Bumi Serpong Damai Tbk
Beban akrual					Accrued expense
PT Bumi Serpong Damai Tbk	155.250.000	-	0,01	-	PT Bumi Serpong Damai Tbk

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	Jumlah/Total		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	2014	2013	2014	2013	
			%	%	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Setoran jaminan					Security deposits
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	26.120.532.565	21.752.438.789	1,47	1,52	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	9.348.679.334	9.103.508.970	0,53	0,64	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	4.132.339.555	4.061.777.451	0,23	0,28	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT Sinarmas Sekuritas	3.039.473.894	2.973.943.994	0,17	0,21	PT Sinarmas Sekuritas
PT Bank Sinarmas Tbk	2.100.602.244	2.286.238.078	0,12	0,16	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Cakrawala Mega Indah	1.976.641.490	1.937.243.338	0,11	0,14	PT Cakrawala Mega Indah
PT Arara Abadi	1.490.821.230	1.466.248.426	0,08	0,10	PT Arara Abadi
PT Golden Energy Mines Tbk	1.126.917.670	1.355.661.896	0,06	0,09	PT Golden Energy Mines Tbk
PT Sinarmas Asset Management	951.062.551	31.158.869	0,05	0,00	PT Sinarmas Asset Management
PT Ivo Mas Tunggal	936.427.959	858.897.187	0,05	0,06	PT Ivo Mas Tunggal
PT LIG Insurance Indonesia	742.562.227	728.652.646	0,04	0,05	PT LIG Insurance Indonesia
PT Sumber Indah Perkasa	672.317.987	659.177.063	0,04	0,05	PT Sumber Indah Perkasa
PT Bumi Permai Lestari	664.317.987	651.177.063	0,04	0,05	PT Bumi Permai Lestari
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	631.109.782	571.650.081	0,04	0,04	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 600 juta)	2.304.056.541	2.196.153.163	0,13	0,15	Others (below Rp 600 million each)
Jumlah	56.237.863.016	50.633.927.014	3,17	3,54	Total
Uang muka diterima					Advances received
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	25.985.026.443	725.025.176	1,46	0,05	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	9.348.679.334	927.745.789	0,53	0,06	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	4.132.339.555	1.952.870.951	0,23	0,14	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT Sinarmas Sekuritas	3.004.375.334	151.669.672	0,17	0,01	PT Sinarmas Sekuritas
PT Bank Sinarmas Tbk	2.100.602.244	4.993.138.387	0,12	0,35	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Cakrawala Mega Indah	1.976.641.490	58.748.384	0,11	0,00	PT Cakrawala Mega Indah
PT Arara Abadi	1.480.169.568	118.622.842	0,08	0,01	PT Arara Abadi
PT Golden Energy Mines Tbk	1.126.917.670	299.311.192	0,06	0,02	PT Golden Energy Mines Tbk
PT Ivo Mas Tunggal	936.427.959	46.115.704	0,05	0,00	PT Ivo Mas Tunggal
PT LIG Insurance Indonesia	742.562.227	5.192.030	0,04	0,00	PT LIG Insurance Indonesia
PT Sumber Indah Perkasa	672.317.987	-	0,04	-	PT Sumber Indah Perkasa
PT Bumi Permai Lestari	664.317.987	15.845.700	0,04	0,00	PT Bumi Permai Lestari
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	631.109.782	904.386.403	0,04	0,06	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 600 juta)	2.097.373.713	2.611.148.252	0,12	0,18	Others (below Rp 600 million each)
Jumlah	54.898.861.293	12.809.820.482	3,09	0,90	Total
	Jumlah/Total		Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/ Percentage to Total Revenues		
	2014	2013	2014	2013	
			%	%	
<b>Pendapatan Usaha</b>					<b>Revenues</b>
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	93.130.747.048	77.493.998.726	6,03	4,83	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	31.387.972.555	25.664.927.650	2,03	1,60	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	11.985.975.568	8.245.996.598	0,78	0,51	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT Cakrawala Mega Indah	9.640.862.970	7.600.972.557	0,62	0,47	PT Cakrawala Mega Indah
PT Sinarmas Asset Management	7.557.170.345	3.376.924.048	0,49	0,21	PT Sinarmas Asset Management
PT Golden Energy Mines Tbk	6.912.676.468	4.695.875.675	0,45	0,29	PT Golden Energy Mines Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	6.592.239.711	6.520.322.268	0,43	0,41	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Arara Abadi	6.114.005.952	5.583.528.346	0,40	0,35	PT Arara Abadi
PT Sinarmas Sekuritas	5.714.745.213	7.272.712.820	0,37	0,45	PT Sinarmas Sekuritas
PT Smart Telecom	3.576.732.618	1.539.822.971	0,23	0,10	PT Smart Telecom
PT LIG Insurance Indonesia	3.108.709.329	2.750.356.041	0,20	0,17	PT LIG Insurance Indonesia
PT Sumber Indah Perkasa	3.065.171.517	2.504.606.044	0,20	0,16	PT Sumber Indah Perkasa
PT Bumi Permai Lestari	2.579.456.035	2.354.348.338	0,17	0,15	PT Bumi Permai Lestari
PT Ivo Mas Tunggal	1.495.442.650	1.959.501.201	0,10	0,12	PT Ivo Mas Tunggal
PT DSSP Power Sumsel	1.403.841.125	169.384.036	0,09	0,01	PT DSSP Power Sumsel
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	1.313.246.846	2.364.480.527	0,08	0,15	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
PT Sinarmas Futures	892.432.337	758.449.245	0,06	0,05	PT Sinarmas Futures
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	761.051.079	1.572.998.681	0,05	0,10	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
PT Global Media Telekomindo	754.596.525	530.989.782	0,05	0,03	PT Global Media Telekomindo
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	727.552.157	663.046.967	0,05	0,04	PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
PT Karawang Bukit Golf	710.818.221	697.284.459	0,04	0,04	PT Karawang Bukit Golf
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 600 juta)	1.443.832.079	1.408.971.998	0,09	0,09	Others (below Rp 600 million each)
Jumlah	200.869.278.348	165.729.498.978	13,01	10,33	Total

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

- b. Pada tahun 2014 dan 2013 pendapatan bunga dan investasi masing-masing sebesar Rp 3.002.149.844 dan Rp 1.390.553.398 (masing-masing 4,66% dan 2,38% dari jumlah pendapatan bunga dan investasi) diperoleh dari PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk dan PT Bank Sinarmas Tbk (BS) (Catatan 37).
- c. Pada tahun 2014 and 2013, pendapatan bagi hasil mudharabah diterima melalui PT Bank Sinarmas Tbk – Unit Syariah masing-masing sebesar Rp 4.624.471.000 dan Rp 16.766.870.675 (Catatan 6).
- d. Pada tahun 2013, beban bunga yang dibayarkan kepada PT Bank Sinarmas Tbk sebesar Rp 1.291.694.444 (73,24% dari jumlah beban bunga) (Catatan 38).
- e. Pada tahun 2014, 100% dari seluruh beban bagi hasil utang mudharabah dibayarkan melalui PT Bank Sinarmas Tbk – Unit Syariah sebesar Rp 2.742.750.000 (Catatan 19).
- f. Pada tahun 2014, 40,00% dari pendapatan jasa manajemen diterima dari PT Matra Olahcipta (MOC), PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ), PT Karya Dutamas Cemerlang (KDC) dan BKS Pasar Pagi-ITC Mangga Dua (Catatan 39), sedangkan pada tahun 2013, 42,00% dari pendapatan jasa manajemen diterima dari MOC, PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN), CTJ, KDC dan BKS Pasar Pagi-ITC Mangga Dua (Catatan 39).
- g. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup mengasuransikan asetnya (persediaan, aset tetap dan properti investasi) kepada PT Asuransi Sinar Mas dengan premi asuransi masing-masing sebesar 99,99% dari jumlah beban premi asuransi yang dibayarkan (Catatan 9, 15 dan 16).
- b. In 2014 and 2013, interest and investment income totaling to Rp 3,002,149,844 and Rp 1,390,553,398, respectively, (4.66% and 2.38%, respectively, of total interest and investment income) were derived from PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk and PT Bank Sinarmas Tbk (BS) (Note 37).
- c. In 2014 and 2013, the mudharabah investment profit sharing income amounting to Rp 4,624,471,000 and Rp 16,766,870,675, respectively, is received through PT Bank Sinarmas Tbk –Syariah Unit (Note 6).
- d. In 2013, interest expense of Rp 1,291,694,444, (73.24% of the total interest expense), was paid to PT Bank Sinarmas Tbk (Note 38).
- e. In 2014, 100% of the mudharabah loan profit sharing expense was paid through PT Bank Sinarmas Tbk – Syariah Unit amounting to Rp 2,472,750,000 (Note 19).
- f. In 2014, 40.00% of the management fees earned were received from PT Matra Olahcipta (MOC), PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ), PT Karya Dutamas Cemerlang (KDC) and BKS Pasar Pagi-ITC Mangga Dua (Note 39), while in 2013, 42.00% of the management fees earned were received from MOC, PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN), CTJ, KDC and BKS Pasar Pagi-ITC Mangga Dua (Note 39).
- g. As of December 31, 2014 and 2013, the Group insured their assets (inventories, property and equipment and investment properties) with PT Asuransi Sinar Mas, with insurance premium payments representing 99.99%, of the total insurance premiums paid (Notes 9, 15 and 16).

- h. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, PT Royal Oriental menempatkan dana pada reksa dana yang dikelola oleh Manajer Investasi PT Sinarmas Asset Management (Catatan 5).
- i. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:
- h. As of December 31, 2014 and 2013, PT Royal Oriental placed investments in mutual funds with PT Sinarmas Asset Management as an investment manager (Note 5).
- i. The Group provides compensation to the key management personnel. The remuneration of Board of Commissioners and Directors in 2014 and 2013 follows:

	2014		2013		
	%		%		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	5,48	11.592.000.000	4,06	11.238.000.000	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang	12,48	1.958.260.911	18,72	2.740.204.081	Long-term employee benefits
Jumlah		<u>13.550.260.911</u>		<u>13.978.204.081</u>	Total

#### 43. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

##### Risiko Pasar

###### a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

#### 43. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

##### Market Risk

###### a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessment among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a new loan agreement.

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's consolidated financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

31 Desember/December 31, 2014							
Suku Bunga/ Interest rate %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 <sup>nd</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 <sup>rd</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 <sup>th</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5 <sup>th</sup> Year	Jumlah/ Total	
<b>Liabilitas/Liability</b>							
Utang bank/Bank loans	9,50 - 12,00	201.024.000.000	34.088.000.000	34.088.000.000	33.810.888.224	-	303.010.888.224

31 Desember/December 31, 2013							
Suku Bunga/ Interest rate %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 <sup>nd</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 <sup>rd</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 <sup>th</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5 <sup>th</sup> Year	Jumlah/ Total	
<b>Liabilitas/Liability</b>							
Utang bank/Bank loans	10,00	-	1.024.000.000	31.644.511.072	-	-	32.668.511.072

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jika suku bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba bersih untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 3.030.108.882 dan Rp 326.685.111, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2014 and 2013, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, net profit for the year would have been Rp 3,030,108,882 and Rp 326,685,111 lower/higher, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

**b. Risiko Mata Uang Asing**

Risiko nilai tukar adalah risiko usaha dalam nilai instrumen keuangan akibat berfluktuasinya perubahan nilai tukar.

**b. Foreign Exchange Risk**

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian bahan baku dan beban usaha. Transaksi usaha dalam mata uang asing hanya dilakukan untuk hal-hal khusus, dan jika hal tersebut terjadi manajemen akan melakukan review berkala atas eksposur mata uang asing tersebut.

The Group's major transactions (i.e. sale, purchases and operating expenses) are mostly denominated in Indonesian currency. Transaction in foreign currency are only done for special purpose, and the Management regularly reviews its foreign currency exposure.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar Rp 1.000 terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba bersih untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 26.523.696.000 dan Rp 11.718.591.000.

As of December 31, 2014 and 2013, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by Rp 1,000, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, net profit for the year would have been higher/ lower by Rp 26,523,696,000 and Rp 11,718,591,000, respectively.

#### **Risiko Kredit**

Risiko kredit timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan syarat normal transaksi pada saat jatuh tempo pembayaran.

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, investasi pada surat berharga dan deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain. Manajemen menempatkan kas, deposito berjangka dan investasi surat berharga hanya pada bank dan lembaga keuangan yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha yang berasal dari penjualan properti, manajemen mengenakan denda atas keterlambatan pembayaran serta melakukan serah terima unit pada saat pelunasan. Untuk penyewaan properti, pelanggan diminta membayar uang sewa di muka dan memberikan uang jaminan atas *service charge* dan utilitas. Untuk piutang kamar hotel, manajemen melakukan hubungan usaha dengan pihak agen perjalanan yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit.

Berdasarkan evaluasi tersebut pihak manajemen akan menentukan perkiraan jumlah yang tidak dapat ditagih atas piutang tersebut serta menentukan pembentukan akun cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Lihat Catatan 7 untuk informasi jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) dihitung sejak tanggal faktur.

Kualitas kredit dari aset keuangan Grup berupa kas dan setara kas, investasi pada surat berharga dan deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain adalah lancar, yang ditelaah dengan mengacu pada kredibilitas dan reputasi pihak rekanan serta informasi historis mengenai penerimaan pembayaran.

#### **Credit Risk**

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations.

Credit risk arises from cash and cash equivalents, investments in shares and time deposits, trade accounts receivable and other receivables. Management placed cash, time deposits and investment in shares only to banks and financial institutions which are reputable and reliable. To minimize credit risk on receivable from sale of real estate properties, management imposes fines for the late payment and hand over the unit as the time of redemption. For leased assets, the customers are asked to pay the rent in advance and provide a security deposits on service charge and utilities. For the hotel rooms, management are having business relationship with travel agents who has the credibility, establish verification policy and credit authorization.

Based on that evaluation, management will determine the approximate uncollectible amount as well as determine the amount of impairment losses on trade accounts receivable.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

Refer to Note 7 for the information regarding the aging analysis of trade accounts receivable from the date of invoice issuance.

The credit quality of the Group's financial assets of cash and cash equivalents, investments in shares and time deposits, trade accounts receivable and other receivables are current, which are examined with reference to the credibility and reputation of the partners as well as historical information about the receipt of payment.



**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

The table below shows the Group's maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2014 and 2013:

	2014	2013	
	Jumlah/ Amounts	Jumlah/ Amounts	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	1.353.395.628.864	1.017.551.944.703	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek - deposito berjangka	1.548.693.212	71.550.000	Short-term investment - time deposit
Piutang usaha	44.430.238.925	60.371.262.759	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	17.776.146.570	5.898.809.184	Other accounts receivable
<i>Tersedia untuk dijual</i>			<i>Available for sale</i>
Investasi jangka pendek	41.594.264.694	38.584.243.611	Short-term investments
Investasi dalam saham	589.088.800	8.989.088.800	Investments in shares of stock
<b>Jumlah</b>	<b>1.459.334.061.065</b>	<b>1.131.466.899.057</b>	<b>Total</b>

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul dari kemungkinan Grup mengalami kesulitan pendanaan untuk memenuhi komitmen dan liabilitas Grup kepada pihak kreditur pada saat jatuh tempo pembayaran.

**Liquidity Risk**

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

31 Desember/December 31, 2014						
<= 1 tahun/ <= 1 year	>1 tahun-2 tahun/ >1-2 years	>2 tahun-5 tahun/ >2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Nilai Tercatat/ As Reported		
<b>Liabilitas Keuangan Lainnya</b>					<b>Other Financial Liabilities</b>	
Utang bank jangka pendek	200.000.000.000	-	-	200.000.000.000	Short-term bank loans	
Utang bank jangka panjang	1.024.000.000	34.088.000.000	67.898.888.224	103.010.888.224	Long-term bank loans	
Utang usaha	16.761.307.110	-	-	16.761.307.110	Trade accounts payable	
Beban akrual	41.589.404.458	-	-	41.589.404.458	Accrued expenses	
Setoran jaminan	93.824.900.662	2.049.155.266	4.034.516.459	100.437.337.165	Security deposits	
Liabilitas lain - lain	10.878.569.491	-	-	10.878.569.491	Other liabilities	
<b>Jumlah</b>	<b>364.078.181.721</b>	<b>36.137.155.266</b>	<b>71.933.404.683</b>	<b>528.764.778</b>	<b>472.677.506.448</b>	<b>Total</b>
31 Desember/December 31, 2013						
<= 1 tahun/ <= 1 year	>1 tahun-2 tahun/ >1-2 years	>2 tahun-5 tahun/ >2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Nilai Tercatat/ As Reported		
<b>Liabilitas Keuangan Lainnya</b>					<b>Other Financial Liabilities</b>	
Utang bank jangka panjang	-	1.024.000.000	31.644.511.072	32.668.511.072	Long-term bank loans	
Utang usaha	13.311.085.852	-	-	13.311.085.852	Trade accounts payable	
Beban akrual	35.875.122.633	-	-	35.875.122.633	Accrued expenses	
Setoran jaminan	87.984.051.939	5.225.090.959	2.475.909.518	96.210.633.491	Security deposits	
Liabilitas lain - lain	11.307.006.462	-	-	11.307.006.462	Other liabilities	
<b>Jumlah</b>	<b>148.477.266.886</b>	<b>6.249.090.959</b>	<b>34.120.420.590</b>	<b>525.581.075</b>	<b>189.372.359.510</b>	<b>Total</b>

#### 44. Perjanjian

##### **Perjanjian Pembangunan dengan Kontraktor**

- a. Grup telah menandatangani perjanjian dengan beberapa kontraktor untuk pembangunan lebih lanjut proyek Grup sebagai berikut:

<u>Nama Kontraktor/ Contractor Name</u>	<u>Nama Perusahaan / Company Name</u>	<u>Lokasi Proyek/ Project Location</u>	<u>Nama Proyek/ Project Name</u>
PT Oscarindo Utama Gemilang, PT Kirana Kurnia Karya, PT Cakra Usaha Mandiri, PT Sarana Bangun Griya, PT Nugraha Laju Kencana, PT Linsea Prima Inteein, PT Sadar Mandiri Mulia, dan/and PT Ikagriya Darma Persada	PT Putra Alvita Pratama (PAP)	Bekasi	Grand Wisata
PT Nurindo Intigraha	PT Kembangan Permai Development (KPD)	Jakarta	Taman Permata Buana
PT Seruni Harum Mas	KPD	Jakarta	Taman Permata Buana
PT Cahaya Sukses Utama	KPD	Jakarta	Taman Permata Buana

##### **Perjanjian Kerjasama Bangun, Kelola dan Alih (Build, Operate and Transfer / BOT)**

- b. Pada tanggal 15 Januari 1993, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan PT Sinarwisata Lestari (SWL), entitas anak, untuk membangun dan mengelola gedung hotel dan sarana penunjangnya yang dibangun di Jalan Mangga Dua, Jakarta, untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun sejak hotel beroperasi secara komersial.

Pada waktu masa perjanjian berakhir, SWL akan menyerahkan gedung tersebut kepada Perusahaan.

- c. Pada tanggal 13 September 1999, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Jakarta untuk membangun jembatan penyeberangan orang seluas 4.199 m<sup>2</sup> beserta fasilitas pertokoan sebanyak 141 unit atau 1.527 m<sup>2</sup> yang menghubungkan gedung ITC dengan Mal Mangga Dua untuk jangka waktu tiga puluh (30) tahun sejak jembatan selesai dibangun dan layak beroperasi.

#### 44. Agreements

##### **Construction Agreements**

- a. The Group entered into agreements with several contractors for the development of real estate projects, follows:

##### **Build, Operate and Transfer (BOT) Agreements**

- b. On January 15, 1993, the Company entered into a Build, Operate and Transfer (BOT) agreement with PT Sinarwisata Lestari (SWL), a subsidiary, to build and operate a hotel building with its facility located in Jalan Mangga Dua, Jakarta for a period of twenty (20) years from the commencement of the hotel's commercial operations.

Upon expiration of the twenty-year period, SWL will transfer the hotel building to the Company.

- c. On September 13, 1999, the Company signed a joint operations agreement with the Local Government (Pemda) Jakarta under Build, Operate, and Transfer (BOT), to build a bridge measuring 4,199 square meters, including its shop facility of 141 units or 1,527 square meters, which will connect ITC Mangga Dua building and Mall Mangga Dua building. This agreement is valid for thirty (30) years starting from the date when the bridge is ready for use.

Selama masa BOT, Perusahaan dapat menyewakan fasilitas pertokoan kepada pihak lain. Pada waktu masa BOT berakhir, Perusahaan akan menyerahkan jembatan dan fasilitas pertokoan tersebut kepada Pemda Jakarta.

- d. Pada tanggal 25 April 2002, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan pihak ketiga, yaitu Perhimpunan Penghuni Rumah Susun Bukan Hunian Jakarta International Trade Center untuk mendirikan bangunan kios sebanyak 77 unit di atas Area Umum dengan luas 418,50 m<sup>2</sup> yang dilengkapi fasilitas dan berikut sarana penunjangnya untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun sejak Juli 2003 sampai dengan Juli 2023.

Selama masa BOT, Perusahaan berhak menyewakan kios tersebut kepada pihak lain. Jangka waktu perjanjian ini dapat diperpanjang untuk jangka waktu tertentu dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat yang akan ditetapkan kemudian oleh kedua belah pihak secara mufakat. Pada waktu masa BOT berakhir, Perusahaan akan menyerahkan kios tersebut kepada pihak ketiga tersebut di atas.

- e. Pada tanggal 14 Mei 2003, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Jakarta untuk membangun jembatan dan terowongan seluas 3.041 m<sup>2</sup> yang melintas di atas dan di bawah Jalan Aquarium dilengkapi dengan fasilitas 196 toko seluas 1.559,80 m<sup>2</sup> yang menghubungkan Gedung Harcomas dan Gedung Mal Mangga Dua untuk jangka waktu dua puluh lima (25) tahun sejak jembatan dan terowongan selesai dibangun dan layak beroperasi.

Selama masa BOT, Perusahaan dapat menyewakan, meminjamkan atau memberikan hak fasilitas pertokoan kepada pihak lain. Pada waktu masa BOT berakhir, Perusahaan akan menyerahkan jembatan dan terowongan tersebut kepada Pemda Jakarta.

During the BOT period, the Company can rent out, transfer its rights or lend the shop facility to third parties. At the end of the BOT period, the Company will transfer the bridge and the shop facility to Pemda, Jakarta.

- d. On April 25, 2002, the Company signed a joint operations agreement to Build, Operate and Transfer (BOT) with the Association of Low Cost Shophouses Jakarta International Trade Center ("the Association") to build kiosks totaling 77 units in a public area of 418.50 square meters, which includes supporting facilities, for twenty (20) years starting July 2003, the date of the agreement, until July 2023.

During the BOT period, the Company can rent out, transfer its rights or lend the kiosks to the Association. The agreement can be extended for a certain period with the consent of both parties. At the end of the BOT period, the Company will transfer the kiosks to the Association.

- e. On May 14, 2003, the Company signed a joint operations agreement with the Local Government (Pemda) in Jakarta under Build, Operate, and Transfer (BOT), to build a bridge and an underground channel totaling 3,041 square meters in Jalan Aquarium, including its shop facility of 196 units or 1,559.80 square meters, which will connect Harcomas building and Mall Mangga Dua building. This agreement is valid for twenty five (25) years starting from the date when the bridge and underground channel are ready for use.

During the BOT period, the Company can rent out, transfer its rights or lend the shop facility to third parties. At the end of the BOT period, the Company will transfer the bridge, underground channel and the shop facility to Pemda, Jakarta.

- f. Pada tanggal 8 Oktober 2003, PT Perwita Margasakti (PMS), entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Jakarta, dimana PMS akan membangun jembatan dan terowongan yang berisi kios, yang akan menghubungkan Gedung Superblok Ambassador Kuningan dan ITC Kuningan yang berlokasi di Jalan Prof. Dr. Satrio, Jakarta Selatan.

PMS mempunyai hak untuk mengoperasikan jembatan dan terowongan bersama dengan kios yang berada didalamnya selama dua puluh (25) tahun, sejak penandatanganan perjanjian. Setelah berakhirnya masa tersebut, PMS akan menyerahkan sebagian kios dari jembatan dan terowongan kepada Pemda.

#### **Perjanjian Kerjasama**

- g. Pada tanggal 8 Oktober 1999, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dalam bentuk Badan Kerja Sama (BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua) dengan PT Praja Puri Indah Real Estate dan individu untuk membangun jembatan penyeberangan orang beserta fasilitas pertokoan yang menghubungkan gedung Pasar Pagi Mangga Dua dan gedung ITC Mangga Dua. Bagian partisipasi Perusahaan pada BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua adalah sebesar 40%.

Pada tanggal 30 September 2005, Perusahaan menandatangani pembaharuan perjanjian kerjasama BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua dengan PT Praja Puri Indah Real Estate dan individu. Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak akan bekerja sama melaksanakan pembangunan, mengelola dan menggunasahakan kios-kios yang terdapat pada Jembatan Pasar Pagi – ITC Mangga Dua tersebut secara bersama-sama. Perjanjian ini berlangsung sejak tanggal 8 Oktober 1999 sampai dengan diserahkannya jembatan Pasar Pagi – ITC Mangga Dua dan dengan berakhirnya hak pengelolaan atas jembatan Pasar Pagi – ITC Mangga Dua kepada Pemerintah Daerah Jakarta, dan para pihak telah memenuhi seluruh kewajibannya serta telah melakukan perhitungan dan pembagian keuntungan atau kerugian.

- f. On October 8, 2003, PT Perwita Margasakti (PMS), a subsidiary entered into a Build, Operate and Transfer (BOT) Agreement with the Local Government (Pemda) in Jakarta, wherein PMS will build a bridge and a tunnel, each consisting of kiosks, which will connect Superblok Ambassador Kuningan and ITC Kuningan located at Jalan Prof. Dr. Satrio, South Jakarta.

PMS has the right to operate the bridge and tunnel together with the kiosks for twenty five (25) years commencing from the signing of the agreement. Upon expiration of the twenty-five year period, PMS will transfer a portion of the kiosks from the bridge and the tunnel to Pemda.

#### **Joint Operations Agreements**

- g. On October 8, 1999, the Company signed a joint operations agreement "Badan Kerja Sama" (BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua) with PT Praja Puri Indah Real Estate and individual to build a bridge, including shop facility, which will connect the Pasar Pagi Mangga Dua building and ITC Mangga Dua building. The Company's share in BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua is 40%.

On September 30, 2005, the Company signed a renewal of the aforementioned joint operation agreement on the BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua with PT Praja Puri Indah Real Estate and individuals. Based on the agreement, the parties will develop, manage and use together the kiosks in Pasar Pagi – ITC Mangga Dua Bridge. This agreement is valid since October 8, 1999 until the rights to manage the bridge expires, the bridge had been transferred to Pemda DKI, and all parties already met all their obligations, calculated and distributed profit and losses.

Hak dan kewajiban para pihak dalam kerjasama ini adalah sebagai berikut:

- Melakukan penyetoran dengan jumlah dan jangka waktu yang telah ditetapkan;
- Mengurus perijinan, pembangunan, pemasaran serta pengelolaan proyek; dan
- Distribusi hasil pendapatan sesuai prioritas yang telah ditentukan.

- h. Pada tanggal 23 Mei 2002, Perusahaan telah mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Matra Olahcipta (MOC), sebagaimana yang tercantum dalam Surat Perjanjian Kerjasama No. 65 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., notaris di Jakarta. Kerjasama tersebut meliputi pembangunan pusat perdagangan dengan atau tanpa hunian berikut dengan fasilitas prasarana ataupun sarana-sarana lainnya diatas tanah milik MOC seluas ±37.060 m2 yang terletak di Jalan Arteri Permata Hijau, Jakarta Selatan. Perusahaan akan membiayai pembangunan proyek tersebut dan memasarkan serta menjualnya kepada pihak lain. Bagian partisipasi Perusahaan pada kerjasama ini adalah sebesar 50%.

Dalam melaksanakan kerjasama ini, kedua belah pihak sepakat dan setuju bahwa manajemen proyek pembangunan akan dilakukan secara bersama-sama dan untuk itu kedua belah pihak setuju membentuk badan pelaksana proyek pembangunan yang pengurusnya merupakan perwakilan dari masing-masing pihak.

Hak dan kewajiban para pihak dalam kerjasama ini adalah sebagai berikut:

- Menyediakan aset berupa tanah;
- Melaksanakan proyek pembangunan sesuai dengan jadwal pelaksanaan proyek; dan
- Distribusi hasil pendapatan sesuai prioritas yang telah ditentukan.

The rights and obligations of the parties in the joint operations agreement follows:

- Pay the agreed amount on the agreed date;
- Handle the retribution, construction, marketing and project management; and
- Distribute income based on pre-determined priority.

- h. On May 23, 2002, the Company entered into an agreement with PT Matra Olahcipta (MOC), based on Agreement No. 65 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., a public notary in Jakarta. The purpose of the agreement is to build a shopping center, with or without residential areas, and other facilities on MOC's land, with total area of about 37,060 square meters, located in Jalan Arteri Permata Hijau, South Jakarta. The Company will fund the project and will do marketing and sales of the project to other parties. The Company's share in this joint operations agreement is 50%.

The Company and the other stockholders of MOC agreed that project management will be performed jointly by both parties through establishment of a project committee consisting of representatives from both parties.

The rights and obligations of the parties in the joint operations agreement follows:

- Provide the land;
- Develop the project on scheduled date; and
- Distribute income based on pre-determined priority.

- i. Pada tanggal 18 Februari 2004, Perusahaan telah mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN), sebagaimana yang tercantum dalam Akta Perjanjian Kerjasama No. 15 dari Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., notaris di Jakarta. Kerjasama tersebut meliputi pembangunan pusat perdagangan dengan atau tanpa hunian berikut dengan fasilitas prasarana ataupun sarana-sarana lainnya di atas tanah milik PZN seluas ±32.822 m<sup>2</sup> yang terletak di Jalan Margonda Raya, Depok.

Dalam melaksanakan kerjasama ini, kedua belah pihak sepakat dan setuju bahwa manajemen proyek pembangunan dan pemasaran akan dilakukan secara bersama-sama dan untuk itu kedua belah pihak setuju membentuk badan pelaksana proyek pembangunan yang pengurusnya merupakan perwakilan dari masing-masing pihak.

Hak dan kewajiban para pihak dalam kerjasama ini adalah sebagai berikut:

- Menyediakan aset berupa tanah;
- Melaksanakan proyek pembangunan sesuai dengan jadwal pelaksanaan proyek; dan
- Distribusi hasil pendapatan sesuai prioritas yang telah ditentukan.

- j. Pada tanggal 1 November 2004, PT Saranapapan Ekasejati, entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama pemakaian lokasi arena fantasi dan Little Venice Kota Bunga – Puncak dengan PT Fun World Prima (FWP), dimana FWP wajib membayar sejumlah biaya secara bertahap mulai dari tanggal 1 November 2004 sampai dengan 1 Agustus 2006. Perjanjian tersebut berakhir pada tanggal 1 November 2006 dan telah beberapa kali diperpanjang terakhir sampai dengan 31 Desember 2015.

- i. On February 18, 2004, the Company entered into an agreement with PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN), based on Agreement No. 15 of Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., a public notary in Jakarta. The purpose of the agreement is to build a shopping center, with or without residential areas, and other facilities on PZN's land, with total area of about 32,822 square meters, located in Jalan Margonda Raya, Depok.

Both parties agreed that project management will be performed jointly through the establishment of a project committee consisting of representatives from both parties.

The rights and obligations of parties in the joint operations agreement follows:

- Provide the land;
- Develop the land on scheduled date; and
- Distribute income in proportion to ownership.

- j. On November 1, 2004, PT Saranapapan Ekasejati, a subsidiary, signed another agreement with PT Fun World Prima (FWP) for using the Arena Fantasi and Little Venice which are located at Kota Bunga – Puncak. Based on the agreement, FWP has an obligation to pay certain amount for using the place, building and facilities for the period covered in the agreement, with the installment payment starting from November 1, 2004 until August 1, 2006. This agreement is originally until November 1, 2006 but was extended several times, most recently valid until December 31, 2015.

- k. Pada tanggal 10 Desember 2013, PT Kembangan Permai Development (KPD), entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama dengan Itochu Corporation dan TPB Development Pte., Ltd., dengan tujuan untuk mengembangkan proyek real estat di Taman Permata Buana. Berdasarkan Akta Pendirian PT Itomas Kembangan Perdana (IKP) No. 7 tanggal 17 Januari 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, KPD, Itochu Corporation dan TPB Development Pte., Ltd., mendirikan IKP. Bagian kepemilikan KPD pada IKP adalah sebesar 51%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 1 tanggal 6 Juni 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham IKP menyetujui untuk menjual seluruh saham milik Itochu Corporation kepada PT JCREAL.

#### ***Perjanjian Sewa Jangka Panjang***

- l. Pada tanggal 7 April 1997, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Carrefour Indonesia untuk jangka waktu tiga puluh (30) tahun.
- m. Pada tanggal 15 April 2002, PT Perwita Margasakti, entitas anak, menandatangani perjanjian sewa dengan PT Carrefour Indonesia untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun, yang dimulai sejak 1 Juni 2003.

#### **45. Perkara Hukum dan Kewajiban Bersyarat**

- a. Perusahaan menghadapi kasus gugatan atas gangguan oleh pembangunan yang dilakukan Perusahaan. Perusahaan telah memenangkan perkara tersebut berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 1 Februari 2007, putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tanggal 1 Oktober 2007 dan putusan kasasi Mahkamah Agung Republik Indonesia tanggal 30 September 2009. Penggugat mengajukan pemeriksaan peninjauan kembali pada tanggal 10 Maret 2011. Mahkamah Agung Republik Indonesia (MARI) telah mengirimkan *relaas* pemberitahuan isi putusan peninjauan kembali tanggal 3 Maret 2014 kepada Perusahaan, yang isinya memberitahukan kemenangan Perusahaan atas perkara tersebut.

- k. On December 10, 2013, PT Kembangan Permai Development (KPD), a subsidiary, signed a joint venture agreement with Itochu Corporation and TPB Development Pte., Ltd., to develop real estate project in Taman Permata Buana. Based on Deed of Establishment of PT Itomas Kembangan Perdana (IKP) No. 7 dated January 17, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, KPD, Itochu Corporation and TPB Development Pte., Ltd., established IKP. The KPD's interest in IKP is 51%.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was documented in Notarial Deed No. 1 dated June 6, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., a public notary in South Tangerang, the stockholders of IKP agreed to sell all Itochu Corporation's share of stock to PT JCREAL.

#### ***Long-term Lease Agreements***

- l. On April 7, 1997, the Company entered into a lease agreement with PT Carrefour Indonesia with lease period for thirty (30) years.
- m. On April 15, 2002, PT Perwita Margasakti, a subsidiary, entered into a lease agreement with PT Carrefour Indonesia for a period of twenty (20) years effective from June 1, 2003.

#### **45. Legal Matters and Contingencies**

- a. The Company is a party in a lawsuit filed by third parties with respect to construction activity of the Company that caused disturbance. The District Court of Central Jakarta, the High Court of Jakarta and the Supreme Court of the Republic of Indonesia have decided in favor of the Company on February 1, 2007, October 1, 2007 and September 30, 2009, respectively. The third parties filed the case for re-evaluation on March 10, 2011. The Supreme Court of the Republic of Indonesia has *relaas* reconsideration of the decision notice dated March 3, 2014 to the Company, which it notifies the Company's favor over the case.

- b. Perusahaan menghadapi enam (6) gugatan oleh pihak ketiga, mengenai sertifikat HGB. Perusahaan telah memenangkan seluruh perkara tersebut ditingkat banding di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dengan putusan tanggal 16 Maret 2009, 14 September 2009, 15 September 2009, 9 Maret 2010, 9 Agustus 2010 dan 11 Mei 2012. Di tingkat kasasi, enam (6) perkara telah dimenangkan oleh Perusahaan dengan putusan tanggal 7 September 2010, 26 April 2011, 20 Oktober 2011, 8 November 2011, 14 Agustus 2012 dan 21 Oktober 2014. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, dua (2) perkara masih dalam proses peninjauan kembali di MARI serta empat (4) perkara belum ada pemberitahuan apakah pihak ketiga akan mengajukan peninjauan kembali.
- c. Perusahaan menghadapi delapan (8) perkara mengenai HGB. Perusahaan telah memenangkan perkara tersebut dengan putusan tanggal 8 Mei 2012 (1 perkara), 29 Maret 2012 (1 perkara), 7 Juni 2012 (5 perkara) dan 11 Juni 2013 (1 perkara). Pihak penggugat dari seluruh perkara tersebut mengajukan banding. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, satu (1) perkara masih dalam proses banding dan tujuh (7) perkara banding sudah diputus pada tanggal 2 April 2013, 25 April 2013, 3 Juli 2013, 17 September 2013, 2 Oktober 2013, 18 Maret 2014 dan 12 Juni 2014 dan dimenangkan oleh Perusahaan. Dari tujuh (7) perkara banding yang telah putus, enam (6) perkara naik ke tingkat kasasi dan satu (1) perkara belum ada pemberitahuan apakah pihak ketiga akan mengajukan kasasi. Pada perkara di tingkat kasasi sudah diputus dua (2) perkara oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia (MARI) pada tanggal 27 November 2014 dan 2 Desember 2014 yang dimenangkan oleh Perusahaan.
- b. The Company is a party to six (6) lawsuits in connection with the Building Use Rights Certificate. The Company has won all the cases in the High Court of DKI Jakarta dated March 16, 2009, September 14, 2009, September 15, 2009, March 9, 2010, August 9, 2010 and May 11, 2012. Six (6) cases have been decided in favor of the Company based on Supreme Court decision dated September 7, 2010, April 26, 2011, October 20, 2011, November 8, 2011, August 14, 2012 and October 21, 2014. As of date of completion of the consolidated financial statements, two (2) cases are still in the appeal process in the Supreme Court of Republic of Indonesia, and empat (4) cases have not been announced whether or not the third parties will appeal for re-evaluation.
- c. The Company is a party in eight (8) lawsuits in connection with the Building Use Rights Certificate. The Company has won those cases dated May 8, 2012 (1 case), March 29, 2012 (1 case), June 7, 2012 (5 cases) and June 11, 2013 (1 case). The plaintiff of all those lawsuits filed for appeal. As of date of completion of the consolidated financial statements, one (1) case still in appeal process and seven (7) cases were settled in appeal process on April 2, 2013, April 25, 2013, July 3, 2013, September 17, 2013, October 2, 2013, March 18, 2014 and June 12, 2014 and had been decided in favor of the Company. Whereas, those seven (7) cases were settled, six (6) cases enters appeal process and one (1) case no notice of whether the third party will file an appeal. In Supreme Court, two (2) cases were settled by the Supreme Court of Republic of Indonesia dated November 27, 2014 and December 2, 2014 and have been decided in favor of the Company.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa kewajiban yang mungkin timbul atas gugatan hukum atau tuntutan dari pihak ketiga, jika ada, tidak akan menimbulkan kerugian yang material pada posisi keuangan dan hasil operasi Grup di masa yang akan datang.

Management believes that the eventual liabilities under these lawsuits or claims, if any, will not have a material adverse effect on the Group's future financial position and operating results.



**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**46. Informasi Segmen**

**Informasi Segmen Operasi**

Grup dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari real estat, properti, hotel, dan teknologi informasi.

Informasi bentuk segmen operasi yang berupa segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

**46. Segment Information**

**Operating Segment Information**

The Group's operating segment information is presented based on their business activities, namely, real estate, property, hotel and information technology.

The Group's operating segment information are presented follows:

		2014					
		Real Estat/ Real Estate	Properti/ Property	Hotel/ Hotel	Teknologi Informasi/ Information Technology	Konsolidasian/ Consolidated	
<b>Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian</b>							<b>Consolidated Statement of Comprehensive Income</b>
Pendapatan							Revenues
Pihak eksternal	1.092.387.467.198	348.537.952.182	102.493.976.308	-	1.543.419.395.688		Revenues from external parties
Hasil							Segment results
Hasil segmen	774.287.277.730	319.138.289.271	63.598.610.705	-	1.157.024.177.706		Segment gross profit
Laba usaha	364.348.360.033	221.526.045.364	(8.782.084.937)	(1.000.000)	577.091.320.460		Income from operations
Ekuitas pada laba bersih dari investasi dalam saham	26.150.028.737	-	16.910.513.388	-	43.060.542.125		Share in net income of investees
Penghasilan lain-lain - bersih	168.329.753.714	17.939.032.482	(5.306.885.529)	3.134.613	180.965.035.280		Other income - net
Laba sebelum pajak	558.828.142.484	239.465.077.846	2.821.542.922	2.134.613	801.116.897.865		Income before tax
Beban pajak	63.703.189.705	35.700.269.841	72.000.000	-	99.475.459.546		Tax expense
Laba bersih	495.124.952.779	203.764.808.005	2.749.542.922	2.134.613	701.641.438.319		Net income

		2014					
		Real Estat/ Real Estate	Properti/ Property	Hotel/ Hotel	Teknologi Informasi/ Information Technology	Konsolidasian/ Consolidated	
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b>							<b>Consolidated Statement of Financial Position</b>
Aset segmen	6.332.164.935.362	1.426.528.675.863	166.817.619.609	120.699.580	7.925.631.930.414		Segment Assets
Liabilitas segmen	1.479.396.372.536	192.624.242.361	77.824.525.745	-	1.749.845.140.642		Segment Liabilities
Informasi Lainnya							Other Information
Beban penyusutan dan amortisasi	11.884.932.918	30.472.728.331	18.852.716.643	-	61.210.377.892		Depreciation and amortization

		2013					
		Real Estat/ Real Estate	Properti/ Property	Hotel/ Hotel	Teknologi Informasi/ Information Technology	Konsolidasian/ Consolidated	
<b>Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian</b>							<b>Consolidated Statement of Comprehensive Income</b>
Pendapatan							Revenues
Pihak eksternal	1.222.728.348.431	260.500.952.693	121.305.929.221	-	1.604.535.230.345		Revenues from external parties
Hasil							Segment results
Hasil segmen	845.061.147.545	240.336.317.208	78.188.838.307	-	1.163.586.303.060		Segment gross profit
Laba usaha	451.203.454.664	171.037.669.642	(2.877.091.509)	(1.000.000)	619.363.032.797		Income from operations
Ekuitas pada laba bersih dari investasi dalam saham	34.483.868.547	-	16.554.058.026	-	51.037.926.573		Share in net income of investees
Penghasilan lain-lain - bersih	175.824.126.790	8.771.362.545	(832.058.569)	3.560.910	183.766.991.676		Other income - net
Laba sebelum pajak	661.511.450.001	179.809.032.187	12.844.907.948	2.560.910	854.167.951.046		Income before tax
Beban pajak	70.071.450.329	26.522.017.927	716.046.000	-	97.309.514.256		Tax expense
Laba bersih	591.439.999.672	153.287.014.260	12.128.861.948	2.560.910	756.858.436.790		Net income

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	2013					
	Real Estat/ Real Estate	Properti/ Property	Hotel/ Hotel	Teknologi Informasi/ Information Technology	Konsolidasian/ Consolidated	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian						Consolidated Statements of Financial Position
Aset segmen	5.890.844.591.531	1.330.189.808.645	178.646.673.640	118.564.967	7.399.799.638.783	Segment Assets
Liabilitas segmen	1.233.810.999.915	149.290.838.505	30.426.580.094	-	1.413.528.418.514	Segment Liabilities
Informasi Lainnya Beban penyusutan dan amortisasi	11.458.485.245	20.700.894.198	19.589.759.638	-	51.749.139.081	Other Information Depreciation and amortization

**47. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing**

Tabel berikut ini mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing:

**47. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currency**

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities denominated in foreign currency:

	2014		2013		
	Mata Uang Asing/ U.S.Dollar	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ U.S.Dollar	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
<b>Aset Lancar</b>					<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Pihak berelasi	1.124.266	13.985.867.400	91.293	1.112.774.033	Related parties
Pihak ketiga	28.995.752	360.707.154.247	14.301.014	174.315.065.579	Third parties
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	1.160.148	14.432.241.120	1.759.708	21.449.080.812	Related parties
Pihak ketiga	340.641	4.237.574.040	31.128	379.419.192	Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	142.977	1.778.633.880	2.632	32.081.448	Related parties
Pihak ketiga	20.240	251.785.600	7.698	93.830.922	Third parties
Jumlah Aset		395.393.256.287		197.382.251.986	Total Assets
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>					<b>Current Liability</b>
Setoran Jaminan					Security deposits
Pihak berelasi	(3.765.445)	(46.842.135.800)	(3.145.008)	(38.334.502.512)	Related parties
Pihak ketiga	(1.356.363)	(16.873.155.720)	(993.337)	(12.207.784.695)	Third parties
Jumlah		(63.715.291.520)		(50.542.287.207)	Subtotal
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>					<b>Noncurrent Liability</b>
Setoran Jaminan					Security deposits
Pihak berelasi	(77.520)	(964.348.800)	(282.497)	(3.443.355.933)	Related parties
Pihak ketiga	(61.000)	(758.840.000)	(54.042)	(658.717.938)	Third parties
Jumlah		(1.723.188.800)		(4.102.073.871)	Subtotal
Jumlah Liabilitas		(65.438.480.320)		(54.644.361.078)	Total Liabilities
Jumlah Aset - Bersih		329.954.775.967		142.737.890.908	Total Assets - Net

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2d atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2014 and 2013, conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2d to consolidated financial statements.

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**48. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian**

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2014	2013
Laba belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual milik entitas anak (Catatan 30)	2.084.235.181	(1.033.554.756)
Utang penambahan aset tetap (Catatan 15)	4.712.218.759	-
Kapitalisasi beban bunga pada aset tetap dalam pembangunan (Catatan 15)	427.415.057	62.651.939
Biaya yang masih harus dibayar atas perolehan properti investasi (Catatan 16)	118.000.000	-
Biaya yang masih harus dibayar atas perolehan properti investasi dalam pembangunan (Catatan 16)	17.100.000	-
Reklasifikasi uang muka menjadi penambahan properti investasi (Catatan 16)	5.160.930.500	9.364.451

**48. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows**

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

	2014	2013
Share in unrealized gain on increase in fair value of available for sale securities of subsidiaries (Note 30)	2.084.235.181	(1.033.554.756)
Liabilities arising from acquisition of property and equipment (Note 15)	4.712.218.759	-
Interest expense capitalized to construction in progress (Note 15)	427.415.057	62.651.939
Liabilities arising from acquisition of investment properties (Note 16)	118.000.000	-
Liabilities arising from acquisition of investment properties under construction (Note 16)	17.100.000	-
Reclassification of advances to investment properties (Note 16)	5.160.930.500	9.364.451

**49. Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru**

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan revisi dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2015 sebagai berikut:

**PSAK**

1. PSAK No. 1 (Revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan
2. PSAK No. 4 (Revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri
3. PSAK No. 15 (Revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
4. PSAK No. 24 (Revisi 2013), Imbalan Kerja
5. PSAK No. 46 (Revisi 2014), Pajak Penghasilan
6. PSAK No. 48 (Revisi 2014), Penurunan Nilai Aset
7. PSAK No. 50 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Penyajian

**49. Prospective Accounting Pronouncements**

The Indonesian Institute of Accountants has issued the following new and revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and revised Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) which will be effective for annual period beginning January 1, 2015:

**PSAK**

1. PSAK No. 1 (Revised 2013), Presentation of Financial Statements
2. PSAK No. 4 (Revised 2013), Separate Financial Statements
3. PSAK No. 15 (Revised 2013), Investments in Associates and Joint Ventures
4. PSAK No. 24 (Revised 2013), Employee Benefits
5. PSAK No. 46 (Revised 2014), Income Taxes
6. PSAK No. 48 (Revised 2014), Impairment of Assets
7. PSAK No. 50 (Revised 2014), Financial Instruments: Presentation

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

8. PSAK No. 55 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
9. PSAK No. 60 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
10. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian
11. PSAK No. 66, Pengaturan Bersama
12. PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
13. PSAK No. 68, Pengukuran Nilai Wajar

**ISAK**

ISAK No. 26 (Revisi 2014), Penilaian Kembali Derivatif Melekat

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

8. PSAK No. 55 (Revised 2014), Financial Instruments: Recognition and Measurement
9. PSAK No. 60 (Revised 2014), Financial Instruments: Disclosures
10. PSAK No. 65, Consolidated Financial Statements
11. PSAK No. 66, Joint Arrangements
12. PSAK No. 67, Disclosures of Interest in Other Entities
13. PSAK No. 68, Fair Value Measurements

**ISAK**

ISAK No. 26 (Revised 2014), Reassessment on Embedded Derivatives

The Group is still evaluating the effects of these new and revised PSAKs and ISAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

\*\*\*\*\*